



NET-ZERO | 2050

MENAVIGASI TRANSISI, MEMPERKUAT FONDASI

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

*IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action)
Desa Bai Jaya, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur*



CERITA SAMPUL

Sampul laporan ini menampilkan salah satu inisiatif unggulan Indika Energy, yaitu IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action), sebagai wujud nyata komitmen kami terhadap keberlanjutan. Program ini bertujuan menanam lebih dari 275.000 pohon mangrove di area seluas 250 hektar, sebagai kontribusi terhadap ketahanan iklim, perlindungan garis pantai, dan pemulihan ekosistem. Selain mendukung konservasi lingkungan dan pelestarian hutan, IMPACT juga berperan dalam menjaga keanekaragaman hayati lokal dengan menyediakan habitat penting bagi berbagai spesies. Salah satunya adalah Bekantan (*Nasalis larvatus*)—primata endemik yang terancam punah dan terdaftar dalam IUCN Red List—yang ditemukan di wilayah konservasi Desa Bai Jaya.

Di Indika Energy, kami berkomitmen untuk menavigasi transisi menuju masa depan berkelanjutan sekaligus memperkuat fondasi yang mendorong kemajuan jangka panjang. Pendekatan transformatif kami dirancang tidak hanya untuk memajukan industri, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasi, kami memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Saat kami menapaki perjalanan menuju netral emisi karbon, kami berfokus pada penciptaan hasil nyata yang mencerminkan tanggung jawab kami terhadap bumi dan generasi mendatang. Melalui strategi yang inovatif dan berdampak, kami berupaya mengakselerasi perjalanan menuju hasil yang positif bagi iklim, memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil memiliki makna dan dampak dalam jangka panjang.

Indika Energy melangkah lebih jauh dari sekadar janji dan komitmen, beralih ke tindakan nyata melalui inisiatif yang membentuk kembali lanskap energi. Mulai dari memperluas proyek energi terbarukan hingga menerapkan teknologi pengurangan karbon, kami bertekad untuk meminimalkan jejak lingkungan kami. Di saat yang sama, kami berinvestasi dalam pemberdayaan masyarakat lokal, memastikan bahwa kemajuan kami menuju keberlanjutan juga membawa manfaat bagi mereka yang paling membutuhkannya.

Fokus kami pada inovasi, serta dorongan untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasi, menjadikan Indika Energy sebagai pemimpin dalam transisi menuju masa depan berkelanjutan. Dengan menggabungkan energi terbarukan, pengurangan karbon, dan pemberdayaan masyarakat, kami tidak hanya berupaya mencapai netral emisi karbon, tetapi juga membangun masa depan di mana manusia dan bumi dapat berkembang bersama.

MENAVIGASI TRANSISI, MEMPERKUAT FONDASI

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024



PESAN DARI DIREKTUR UTAMA

CAPAIAN KAMI TAHUN INI MENCERMINKAN UPAYA YANG TERFOKUS, TERMASUK INVESTASI DALAM TEKNOLOGI HIJAU, INISIATIF PENGURANGAN EMISI, SERTA PROGRAM YANG MENINGKATKAN KETAHANAN LINGKUNGAN SEKALIGUS BERKONTRIBUSI PADA KESEJAHTERAAN SOSIAL.

Saat melihat kembali tahun 2024, kami dengan bangga menceritakan pencapaian Indika Energy dalam mewujudkan misi menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan, inovatif, dan inklusif. Tahun ini perjalanan kami ditandai dengan berbagai pencapaian penting serta tantangan yang menguji ketahanan kami, membuktikan kemampuan adaptasi, dan menegaskan kembali komitmen kami dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi Indonesia dan dunia.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Keberkelanjutan merupakan pilar utama dari strategi Indika Energy dan selaras dengan target Indonesia untuk mencapai netral emisi karbon pada tahun 2060. Sepanjang tahun 2024, kami juga menunjukkan kepemimpinan dalam menyeimbangkan ketahanan energi dengan transisi energi bersih—suatu keseimbangan yang rumit namun krusial dalam lanskap energi global yang terus berkembang pesat.

Capaian kami tahun ini mencerminkan upaya yang terfokus, termasuk investasi dalam teknologi hijau, inisiatif pengurangan emisi, serta program yang meningkatkan ketahanan lingkungan sekaligus berkontribusi pada kesejahteraan sosial. Melalui langkah-langkah ini, kami berupaya mendorong kemajuan yang berarti menuju masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan bagi Indonesia dan dunia.

TAHUN PERUBAHAN ARAH...

Tujuan jangka menengah dan panjang kami selalu jelas: mencapai setidaknya 50% pendapatan dari sektor non-batubara sebagai bagian dari transisi menuju model bisnis rendah karbon, serta mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050. Tahun ini, strategi bisnis kami berkembang guna beradaptasi dengan kondisi pasar yang dinamis. Pasca penerbitan obligasi pada Maret 2024, serta harga batubara yang tetap menguntungkan, kami menyadari perlunya penyesuaian target jangka menengah dan segera mengambil langkah untuk beradaptasi. Artinya, komitmen kami untuk mengurangi ketergantungan pada batubara tetap kuat, sementara target transisi ke sektor non-batubara yang sebelumnya ditetapkan untuk tahun 2025 kini disesuaikan menjadi tahun 2028. Penyesuaian ini memastikan stabilitas finansial yang diperlukan untuk terus mengembangkan inisiatif bisnis baru.

Tantangan lain yang harus kami navigasi adalah perkembangan ekosistem kendaraan listrik (EV) di Indonesia. ALVA, anak perusahaan kami di sektor sepeda motor listrik, berperan penting dalam transisi Indonesia menuju mobilitas listrik dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi EV, termasuk strategi harga dan perluasan ekosistem pengisian daya. Sementara itu, Kalista, anak perusahaan kami yang menyediakan solusi komprehensif bagi bisnis yang beralih ke EV, mencatat kemajuan signifikan dengan mengoperasikan 60 bus untuk Medan dan 26 bus untuk sistem Bus Rapid Transit Jakarta guna memperkuat transportasi publik perkotaan. Kalista juga memperluas komitmennya ke sektor transportasi logistik dan

PADA TAHUN 2024, KAMI BERHASIL MENGURANGI EMISI CAKUPAN 1 DAN 2 SEBESAR 24% MENJADI 914.519 TON CO₂EQ DIBANDINGKAN BASELINE TAHUN 2020, MENJAGA KAMI TETAP PADA JALUR PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2025. PENINJAUAN ULANG YANG KAMI LAKUKAN JUSTRU MEMBUAT TARGET KAMI LEBIH AMBISIUS, DENGAN MEMPERLUAS CAKUPAN BISNIS BARU DAN MEMPERKUAT KOMITMEN ESG DEMI DAMPAK YANG LEBIH LUAS.

pertambangan dengan mengembangkan armada EV komersial, langkah penting dalam upaya mengurangi emisi karbon dan mendukung target keberlanjutan transportasi Indonesia.

Kami juga terus mengejar kemajuan dalam proyek tambang emas Masmindo. Meskipun terjadi keterlambatan akibat longsor, kami tetap berkomitmen untuk memastikan aspek keselamatan dan efisiensi dalam mengatasi tantangan tersebut.

Seiring dengan skala inisiatif non-batubara yang semakin berkembang, kontribusi mereka dalam mencapai tujuan keberlanjutan semakin nyata, membuktikan bahwa kami mampu menghasilkan dampak positif baik bagi lingkungan maupun masyarakat.

...DAN KEMAJUAN YANG BERARTI

Diversifikasi dan divestasi memang mengurangi intensitas karbon, tetapi transisi energi bukanlah perjalanan yang sederhana dalam memenuhi kebutuhan energi suatu negara. Oleh karena itu, dekarbonisasi tetap menjadi kunci utama. Indika Energy terus mengembangkan dan memperkuat upaya dekarbonisasi. Kami memperluas penggunaan tenaga surya di berbagai lokasi operasional, termasuk di Interport Business Park dengan kapasitas 635,47 GJ, serta beralih ke biodiesel B35 yang mengandung 35% campuran minyak sawit, meningkat dari sebelumnya B30, untuk secara bertahap mengurangi emisi operasional.

Kami juga mengambil langkah nyata dalam mengatasi sumber emisi terbesar kami. Pembakaran bahan bakar dari armada Kideco saat ini menyumbang sekitar 72% dari total emisi perusahaan. Untuk mengatasinya, kami melakukan uji coba armada listrik untuk truk tambang yang diperkirakan dapat mengurangi emisi operasional lebih dari 20%. Penggunaan biodiesel B35 di seluruh armada alat berat kami juga menghasilkan pengurangan emisi yang lebih signifikan. Di tingkat grup, dukungan terhadap adopsi EV semakin diperkuat melalui ALVA dan Kalista, yang terus berkembang melalui kemitraan strategis, peningkatan armada, dan solusi inovatif.

Pada tahun 2024, kami berhasil mengurangi emisi cakupan 1 dan 2 sebesar 24% menjadi 914.519 ton CO₂eq dibandingkan *baseline* tahun 2020, menjaga kami tetap pada jalur pencapaian target tahun 2025. Peninjauan ulang yang kami lakukan justru membuat target kami lebih ambisius, dengan memperluas cakupan bisnis

baru dan memperkuat komitmen ESG demi dampak yang lebih luas. Selain dekarbonisasi, kami juga mengintegrasikan program sosial untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang yang holistik, sehingga kemajuan lingkungan berjalan seiring dengan dampak sosial yang positif.

Inisiatif IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action) merupakan bentuk komitmen kami terhadap pelestarian lingkungan, dengan fokus pada restorasi ekosistem mangrove di 7 desa di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Program ini tidak hanya mendukung upaya penanggulangan perubahan iklim, tetapi juga melindungi keanekaragaman hayati serta memberikan perlindungan bagi masyarakat pesisir. Hingga tahun 2024, kami berhasil menanam lebih dari 186.700 pohon mangrove di area seluas lebih dari 155 hektar.

Program ini berkontribusi pada penyerapan karbon—sekitar 2.533,8 ton CO₂eq per tahun saat pohon telah dewasa—serta mendukung kelestarian spesies lokal, termasuk burung dan kehidupan laut. Lebih dari sekadar manfaat lingkungan, inisiatif ini juga melibatkan masyarakat setempat secara aktif, membuka peluang ekonomi berkelanjutan melalui ekowisata dan aktivitas berbasis mangrove. Komitmen jangka panjang kami adalah untuk terus memperluas program ini guna memperkuat ketahanan ekosistem pesisir dan berkontribusi pada target netral emisi karbon tahun 2050.

Sejalan dengan semangat pengelolaan ekosistem yang berkelanjutan, pada tahun 2024 kami juga mencatat pertumbuhan dari Indika Nature, anak perusahaan kami yang fokus pada solusi berbasis alam seperti *agroforestry*, restorasi hutan, pengimbangan emisi karbon, dan produksi biomassa. Selain mendukung penyerapan karbon, inisiatif ini juga memberdayakan masyarakat lokal melalui pengembangan mata pencaharian alternatif berbasis hasil hutan non-kayu.

Dalam hal produksi biomassa, Indika Nature memanfaatkan teknologi *genome sequencing* dan sistem pelacakan (*traceability*) untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk pelet kayu untuk pasar ekspor, mendukung solusi energi terbarukan global sekaligus praktik kehutanan berkelanjutan di dalam negeri.

Persoalan stunting pada anak juga menjadi perhatian besar pada masa pemilihan presiden tahun 2024, yang kemudian mendorong lahirnya program makan bergizi gratis oleh pemerintah. Namun

jauh sebelum itu, Indika Energy Group telah lebih dulu mengambil peran aktif dalam upaya penurunan stunting, khususnya di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Melalui program CANTING (Cegah dan Tangani Stunting), kami menjangkau 14 desa dengan berbagai kegiatan—mulai dari kampanye kesadaran, pelatihan keterampilan untuk lebih dari 300 kader kesehatan lokal, hingga pemberian dukungan gizi bagi anak terindikasi stunting. Hasilnya, prevalensi stunting berhasil ditekan dari 18,29% menjadi 8,82%, melampaui target nasional Indonesia untuk menurunkan angka stunting menjadi di bawah 14% pada akhir tahun 2024.

MEMBERIKAN NILAI TAMBAH

Setiap pencapaian kami tak terlepas dari dedikasi luar biasa dari 3.864 karyawan Indika Energy Group. Mereka menjunjung tinggi nilai-nilai kesatuan dalam keragaman, integritas, kerja sama, ketangkasan, pencapaian, dan tanggung jawab sosial, yang menjadi acuan dalam setiap keputusan kami untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Keselamatan selalu menjadi prioritas utama yang tidak dapat ditawar. Kami sangat berduka atas kehilangan salah satu karyawan kami dalam kecelakaan kerja di tahun 2024—sebuah peringatan akan pentingnya keselamatan di setiap aspek pekerjaan kami. Sebagai respon, kami melakukan investigasi menyeluruh, memperkuat protokol keselamatan, dan meningkatkan program pelatihan untuk membangun budaya kerja yang aman.

Agar tetap gesit dan efektif, kami juga melakukan tinjauan menyeluruh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) kami pada tahun 2024, menyesuaikannya dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang dan standar industri tertinggi. Pendekatan proaktif ini mencerminkan komitmen kami terhadap keunggulan dan kesiapan menghadapi perubahan.

PERJALANAN MASIH BERLANJUT

Keberlanjutan bukan sekadar tujuan, tetapi perjalanan panjang yang membutuhkan kolaborasi, inovasi, dan komitmen tanpa henti. Bersama-sama, kita membangun masa depan yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan pengelolaan lingkungan dan kesetaraan sosial.

Saat menatap ke depan, kami tetap optimis dan bertekad untuk mendorong perubahan yang berarti bagi Indonesia dan dunia. Indika Energy berkomitmen untuk meninggalkan warisan keberlanjutan dan kemajuan bagi generasi mendatang.

Kepada para karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan, terima kasih atas kontribusi dan kepercayaan Anda terhadap misi Indika Energy. Berkat dedikasi tanpa lelah Anda, kita telah mencapai begitu banyak dalam waktu yang relatif singkat. Dan saat kita melangkah lebih jauh dalam perjalanan ini, saya yakin bahwa bersama, kita dapat memperkuat kembali komitmen terhadap misi mulia ini.

M. Arsjad Rasjid P. M.

Direktur Utama

DAFTAR ISI

Pesan dari Direktur Utama	5
Mengintegrasikan Keunggulan ESG dan Kekuatan Finansial	9
Kinerja keberlanjutan dan sorotan utama tahun 2024	10
Kinerja keuangan dan sorotan utama tahun 2024	14
Mendorong pertumbuhan ekonomidan komunitas yang berkelanjutan	14
Kerangka Kerja Keberlanjutan dan Perjalanan Menuju Netral Karbon	19
Tentang laporan ini dan batasan data kami	21
Rentang waktu pelaporan	21
Standar dan kebijakan pelaporan	21
Jaminan eksternal	22
Melibatkan pemangku kepentingan dalam upaya keberlanjutan kami	22
Topik materialitas untuk pelaporan keberlanjutan	27
Pernyataan ulang informasi	31
Keberlanjutan di Indika Energy	35
Menghayati nilai-nilai perusahaan	37
Keberlanjutan sebagai fokus utama	39
Portofolio kami	45
Membangun ketahanan dengan menyelaraskan portofolio dengan manajemen risiko yang kuat	49
Mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam aktivitas kami	57
Menyelaraskan dengan SDGs dan komitmen eksternal: Upaya kolektif menuju dampak berkelanjutan	63
Mendorong Transisi Menuju Netral Karbon Melalui Inovasi dan Aksi Iklim	69
Beralih dari sumber energi tradisional ke alternatif yang lebih bersih dan berkelanjutan	71
Menyediakan energi bebas karbon	77
Mewujudkan keseimbangan dampak lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat	79
Mendorong aksi iklim di Indika Energy	83
Mengurangi emisi gas rumah kaca	85
Inovasi dan ketahanan	89
Mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh Indika Energy Group	91
Pengelolaan Lingkungan: Menjaga, Menghargai dan Melestarikan Alam	95
Pendekatan kami untuk menjaga harmoni dengan alam	97
Melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem	99
Konservasi sumber daya air	105
Mengelola limbah melalui praktik ekonomi sirkular	107
Meningkatkan kualitas udara	109

Dampak Sosial: Memberdayakan masyarakat dan Menggerakkan Kehidupan	115
Memberdayakan karyawan kami untuk masa depan yang berkelanjutan	117
Hubungan industrial: Membangun tenaga kerja untuk transisi energi	119
Menanamkan keberagaman, kesetaraan, dan inklusi dalam budaya kita	121
Perekrutan dan mempertahankan talenta	125
Mengembangkan keterampilan yang tepat untuk masa depan yang berkelanjutan	129
Menjaga keselamatan kerja	133
Rantai pasokan berkelanjutan	137
Hak asasi manusia dan mekanisme pengaduan	139
Menghormati warisan masyarakat adat dan keberlanjutan	141
Menyalakan semangat Indonesia	143
Tata Kelola: Menjaga Integritas dan Membangun Akuntabilitas	157
Tata kelola perusahaan: Menjunjung integritas dan transparansi	159
Etika bisnis: Mendorong praktik bisnis yang etis dalam setiap tindakan	165
Informasi Tambahan	169
Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	169
Pernyataan jaminan independen	170
Daftar istilah	174
Indeks Global Reporting Initiative (GRI)	177
Indeks World Economic Forum Stakeholder Capitalism Metric (WEF SCM)	187
Indeks United Nations of Global Compact (UNGC)	188
Lampiran	189
Hubungi kami	204



Indika Nature mengelola lebih dari 82.000 hektar lahan, dengan potensi menyerap hingga 8 juta ton CO₂e_q dalam 10 tahun ke depan—mendukung ketahanan iklim dan ekosistem jangka panjang.

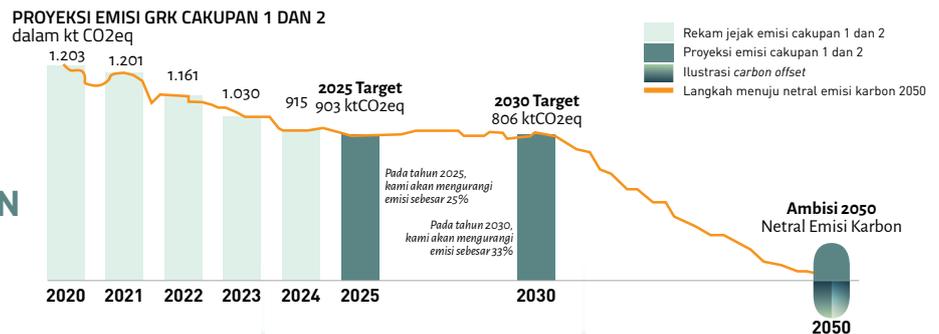
MENGINTEGRASIKAN KEUNGGULAN ESG DAN KEKUATAN FINANSIAL

Pada tahun 2024, Indika Energy Group tetap setia pada misinya untuk menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari setiap aspek bisnis kami. Dengan mengambil langkah-langkah nyata dalam upaya Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), kami mencapai kemajuan yang membanggakan. Baik melalui inisiatif inovatif, kinerja keuangan yang kuat, maupun keselarasan dengan standar keberlanjutan global, kami semakin memperkuat peran sebagai penggerak perubahan positif di Indonesia dan di tingkat global. [GRI 3-3, 2-27]

Pada tahun 2024, Indika Energy Group terus berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam inti operasional bisnisnya, dengan menunjukkan kemajuan terukur dalam pilar ESG. Melalui inisiatif strategis, kinerja keuangan yang kokoh, dan kepatuhan terhadap standar global, kami semakin memperkuat peran sebagai katalis pertumbuhan berkelanjutan di Indonesia dan sekitarnya. [GRI 2-6, 201-1, 2-27]

Upaya ini selaras dengan pemetaan jejak karbon kami di seluruh rantai nilai dan proses bisnis, memastikan bahwa kami memiliki pemahaman yang jelas mengenai area yang perlu menjadi fokus, sehingga dapat membimbing langkah kami menuju netral emisi karbon. [GRI 305-1]

PETA JALAN NETRAL KARBON INDIKA ENERGY



Emisi pada tahun 2023

Emisi cakupan 1 dan 2
(kt CO₂eq)
915
2020 (baseline) 1.203

Intensitas emisi cakupan 1 dan 2
(ton CO₂eq / ton produksi batubara)
0,029
2020 (baseline) 0,033

MEMBANGUN PONDASI

Mendukung transisi energi

- Berinvestasi pada ekonomi rendah karbon
- Divestasi aset terkait batubara

Bermitra untuk mengurangi jejak karbon di seluruh rantai nilai kami

- Mengukur emisi cakupan 3
- Mengembangkan program pengurangan karbon dengan kontraktor

MEMPERKUAT PRAKTIK

Mengurangi jejak karbon dalam operasi kami

- Penerapan teknologi digital dalam operasional pertambangan
- Berinvestasi pada kendaraan listrik dan elektrifikasi peralatan
- Memasang solar PV dan sistem penyimpanan baterai
- Mengadopsi penggunaan biodiesel B40
- Melakukan reklamasi

MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN

Kami memenuhi kebutuhan strategis nasional untuk memungkinkan pembangunan berkelanjutan dengan tetap menjaga lingkungan dan membuat dampak positif bagi masyarakat

PADA TAHUN 2050, KAMI BERHARAP UNTUK MENCAPAI

NETRAL KARBON

KINERJA ESG TAHUN 2024

Kami mencapai pencapaian penting pada tahun 2024 dalam upaya mengurangi emisi karbon, meningkatkan adopsi energi terbarukan, dan melindungi keanekaragaman hayati. Dari perluasan penggunaan kendaraan listrik dalam operasional kami, pengembangan solusi mobilitas listrik melalui Kalista, hingga peningkatan produksi biomassa melalui Indika Nature, kami terus melangkah maju menuju masa depan energi yang lebih hijau. [GRI 305-5, 302-1, 302-4, 304-2]

Di bidang sosial, kami menginvestasikan Rp 71,99 miliar dalam program pengembangan komunitas yang meningkatkan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan peluang ekonomi. Upaya kami dalam menciptakan lapangan kerja, menyediakan pelatihan keterampilan, serta memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal menekankan pentingnya keberagaman dan pemberdayaan jangka panjang bagi komunitas yang kami layani. [GRI 413-1, 203-2, 404-2]

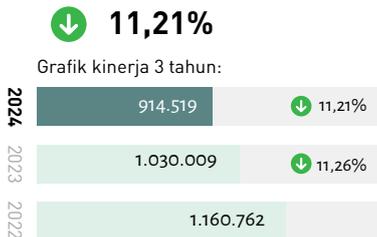
Kami juga terus menempatkan transparansi dan akuntabilitas sebagai inti dari tata kelola perusahaan, serta memperkuat sistem kami agar selaras dengan praktik terbaik ESG dan harapan para pemangku kepentingan. [GRI 201-1, 2-23, 2-27]

LINGKUNGAN

EMISI CAKUPAN 1 DAN 2

24,00%  dibandingkan dengan baseline tahun 2020
Target: Mengurangi emisi cakupan 1 dan 2 sebesar 25% pada tahun 2025 dan sebesar 33% pada tahun 2030

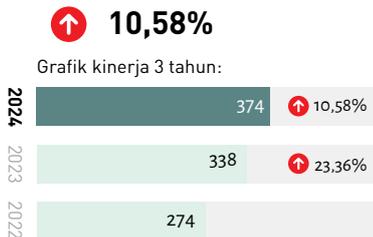
EMISI CAKUPAN 1 DAN 2 (TONCO₂EQ)



INTENSITAS EMISI CAKUPAN 1 DAN 2

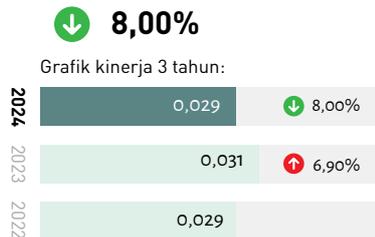
52,84%  dibandingkan dengan baseline tahun 2020
Target: Mengurangi intensitas emisi cakupan 1 dan 2 per pendapatan sebesar 50% pada tahun 2025 dan sebesar 55% pada tahun 2030

INTENSITAS EMISI CAKUPAN 1 DAN 2 PER PENDAPATAN (TONCO₂EQ/JUTA USD PENDAPATAN)



13,58%  dibandingkan dengan baseline tahun 2020
Target: Mengurangi intensitas emisi cakupan 1 dan 2 per ton produksi batubara sebesar 10% pada tahun 2025 dan sebesar 25% pada tahun 2030

INTENSITAS EMISI CAKUPAN 1 DAN 2 PER TON PRODUKSI BATUBARA (TONCO₂EQ/TON PRODUKSI BATUBARA)

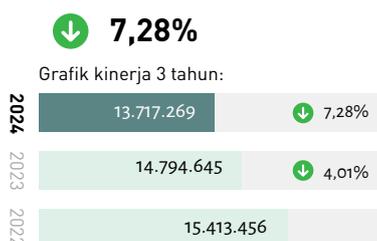


MANAJEMEN ENERGI

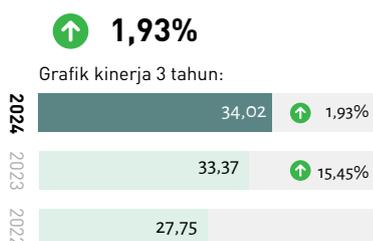
34,02%

Target: Meningkatkan persentase porsi energi terbarukan dalam bauran konsumsi energi menjadi 30% pada tahun 2025 dan menjadi 35% pada tahun 2030

KONSUMSI ENERGI (GIGAJOULE)



BAGIAN ENERGI TERBARUKAN (%)

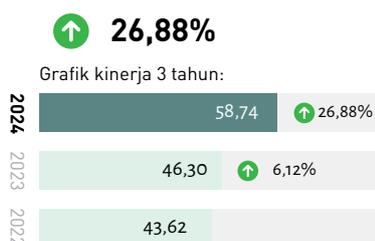


PENGELOLAAN SAMPAH

58,74% 

Target: Mengalihkan 40% sampah dari tempat pembuangan akhir pada tahun 2025 dan 45% pada tahun 2030

SAMPAH YANG DIALIHKAN (%)

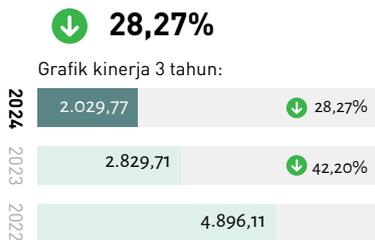


PENGELOLAAN AIR

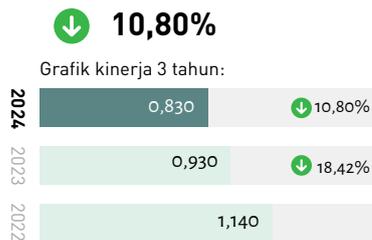
61,78%  dibandingkan dengan baseline tahun 2020

Target: Mengurangi intensitas penarikan air per pendapatan sebesar 30% pada tahun 2025 dan sebesar 32% pada tahun 2030

PENARIKAN AIR
(ML)



INTENSITAS PENARIKAN AIR
(ML/JUTA USD PENDAPATAN)



KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN PENGGUNAAN LAHAN

15,49%

Target: Meningkatkan area lahan reklamasi sebesar 20% pada 2025

REKLAMASI LAHAN
(HEKTAR)



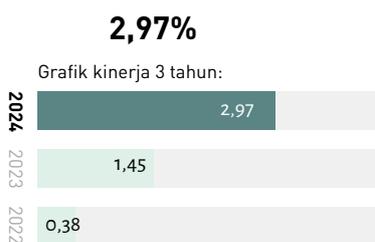
SOSIAL

MASYARAKAT SETEMPAT

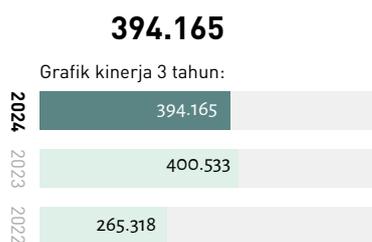
2,97% 

Target: 1% EBIT digunakan untuk pengembangan komunitas setiap tahun

PENGELUARAN INVESTASI MASYARAKAT
(% DARI EBIT)



PENGEMBANGAN MASYARAKAT
(KEHIDUPAN YANG TERKENA DAMPAK)



KESEHATAN DAN KESELAMATAN

satu kematian karyawan nol kematian kontraktor

Target: Tidak ada kematian setiap tahun bagi karyawan dan kontraktor

KEMATIAN KARYAWAN
PADA OPERASI DIKELOLA
(JIWA)

1 korban jiwa

Grafik kinerja 3 tahun:



KEMATIAN KONTRAKTOR
PADA OPERASI DIKELOLA
(JIWA)

0 korban jiwa

Grafik kinerja 3 tahun:



KEANEKARAGAMAN DAN INKLUSI

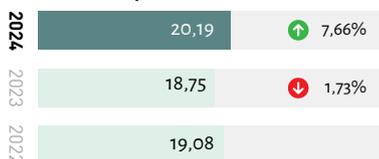
20,19%

Target: 20% perempuan dalam angkatan kerja pada tahun 2025 dan 25% pada tahun 2030

PEREMPUAN DALAM
KESELURUHAN KARYAWAN
(%)

↑ 7,66%

Grafik kinerja 3 tahun:



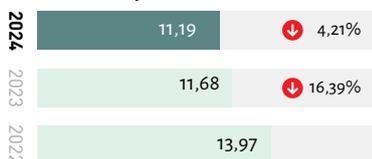
11,19%

Target: 15% perempuan dalam manajemen senior pada tahun 2025 dan 20% pada tahun 2030

PEREMPUAN DALAM
MANAJEMEN SENIOR
(%)

↓ 4,21%

Grafik kinerja 3 tahun:



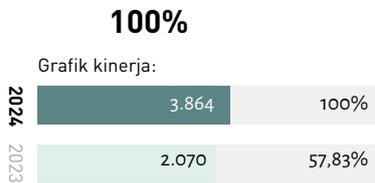
TATA KELOLA

ETIKA BISNIS

100%

Target: 80% karyawan mengikuti pelatihan kode etik bisnis (COBC) pada tahun 2025 dan 100% pada tahun 2030

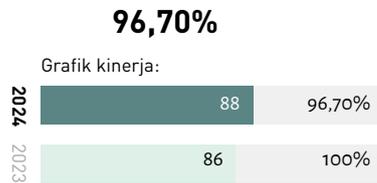
JUMLAH KARYAWAN YANG MENGIKUTI PELATIHAN COBC [%]



96,70%

Target: 100% anggota dewan menghadiri pelatihan kode etik bisnis (COBC) pada tahun 2025 dan 2030

JUMLAH ANGGOTA DEWAN YANG MENGIKUTI PELATIHAN COBC [%]



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Saat ini dalam proses untuk dikomunikasikan ke seluruh unit bisnis.

Target: 30% (berdasarkan bobot) KPI evaluasi dewan & manajemen senior terkait dengan topik ESG pada tahun 2025

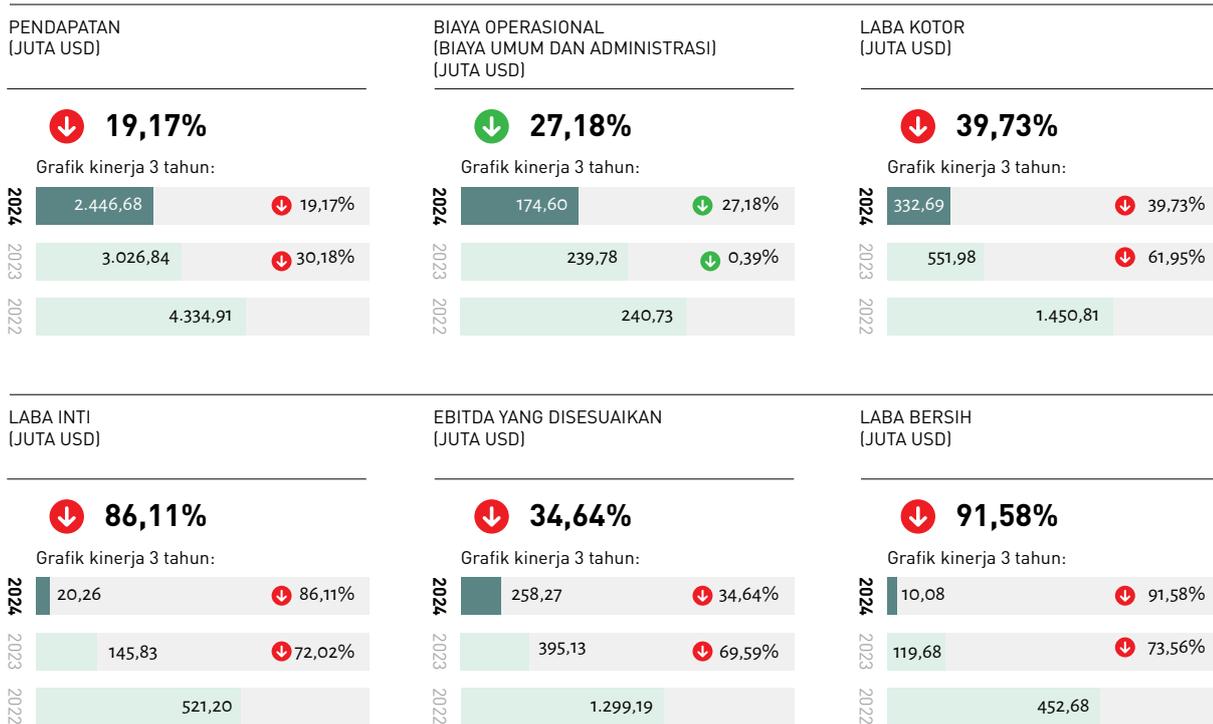


KINERJA KEUANGAN TAHUN 2024

Di tengah tantangan pasar yang terus berkembang, Indika Energy Group mencatat laba bersih sebesar USD 10,1 juta pada tahun 2024, menegaskan ketahanan portofolio kami yang beragam. Kinerja ini memungkinkan kami untuk berinvestasi kembali dalam program keberlanjutan dan inovasi, mendorong nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui upaya ini, Indika Energy terus membuktikan bahwa keberlanjutan dan kinerja keuangan dapat berjalan beriringan, menunjukkan bahwa kami dapat menghasilkan hasil sekaligus membangun masa depan yang lebih baik. [GRI 201-1]

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Pada tahun 2024, Indika Energy Group membukukan laba bersih sebesar USD 10,1 juta, yang mencerminkan ketahanan operasional. Nilai ekonomi yang dihasilkan didistribusikan secara bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan, dengan fokus pada ketenagakerjaan, pengadaan barang dan jasa, serta kontribusi pajak—semuanya sejalan dengan tujuan pembangunan nasional Indonesia. [GRI 201-1]



*) Laba inti didefinisikan sebagai laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diluar (1) amortisasi aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak, (2) keuntungan dan kerugian atas investasi dan divestasi entitas anak, dan (3) keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas investasi yang dilakukan Indika Energy Group.

MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN

Di Indika Energy Group, energi yang kami hasilkan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menyediakan energi bagi industri dan komunitas, kami berkontribusi secara nyata terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial, baik di tingkat nasional maupun lokal. Melalui penciptaan lapangan kerja, pengadaan barang dan jasa, pajak, maupun inisiatif untuk masyarakat, kami berupaya menciptakan nilai jangka panjang di seluruh operasi dan rantai nilai kami. Pendekatan kami menekankan pembangunan ekonomi lokal yang mandiri, tangguh, dan beragam, sehingga komunitas dapat terus berkembang seiring dengan perubahan kondisi pasar.

Kami berkontribusi sebesar USD 607,1 juta dalam bentuk pajak dan royalti, yang mendukung pembiayaan negara serta pembangunan infrastruktur. Kontribusi ini mencakup pembayaran pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, royalti, serta pajak bumi dan bangunan, termasuk kepatuhan terhadap pelaporan regulasi secara akurat dan tepat waktu. [GRI 207-1]

Penting untuk dicatat bahwa meskipun pemerintah menawarkan subsidi untuk mendorong adopsi kendaraan listrik (EV), termasuk motor listrik ALVA, Indika Energy tidak menerima bantuan keuangan secara langsung dalam skema ini. [GRI 201-4]

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

KETENAGAKERJAAN

Penciptaan lapangan kerja merupakan aspek utama dalam dampak ekonomi kami. Pada tahun 2024, kami mempekerjakan 3.864 individu secara langsung maupun tidak langsung, dengan 26,89% tenaga kerja kami berasal dari perekrutan lokal. Kami menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah, otoritas pendidikan, dan perwakilan komunitas untuk menyediakan program pengembangan keterampilan, magang, dan inisiatif pendidikan lainnya. Upaya ini tidak hanya mengatasi kesenjangan keterampilan tetapi juga memberdayakan individu, meningkatkan pendapatan pajak, serta mendorong mobilitas sosial dan ekonomi. [GRI 202-2, 404-2]

PENGADAAN LOKAL

Kami memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal untuk memperkuat perekonomian daerah, mengurangi biaya, serta menciptakan peluang kerja. Di daerah di mana bisnis lokal menghadapi tantangan, kami menyediakan pelatihan dan pendampingan bisnis agar mereka dapat berkembang, memenuhi standar ESG, dan menjadi lebih kompetitif. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat usaha dan ekonomi lokal tetapi juga selaras dengan tujuan pembangunan pemerintah. [GRI 204-1]

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Program pengembangan masyarakat kami dirancang untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Pada tahun 2024, kami menginvestasikan lebih dari Rp 71,99 miliar dalam berbagai inisiatif yang mendukung akses yang lebih baik terhadap pendidikan, layanan kesehatan, serta konservasi lingkungan. Selain itu, kami membantu meningkatkan kemandirian finansial dengan menyediakan pelatihan keterampilan dan menciptakan peluang bisnis baru bagi komunitas lokal. [GRI 203-2]

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

Beroperasi di wilayah terpencil memberikan kesempatan bagi kami untuk meninggalkan dampak positif jangka panjang melalui peningkatan infrastruktur lokal. Pada tahun 2024, kami memperbaiki akses terhadap air bersih, jalan, jembatan, dan listrik yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Investasi dalam infrastruktur fisik dan sosial ini secara langsung meningkatkan kualitas hidup serta menciptakan jalur menuju pertumbuhan jangka panjang dan pengentasan kemiskinan. Menyadari pentingnya transportasi berkelanjutan, kami juga aktif mendukung transisi kendaraan listrik di Indonesia, termasuk pengembangan stasiun pengisian daya. [GRI 203-2]

KONTRIBUSI PASAR

Melalui anak perusahaan kami, Kideco Jaya Agung, kami berkontribusi terhadap ketahanan energi Indonesia dengan memproduksi 30,73 juta metrik ton batubara pada tahun 2024. Kami melampaui kewajiban Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 25% dengan mengalokasikan 35,74% produksi kami untuk pasar domestik. Selain itu, ekspor kami ke negara-negara seperti Tiongkok, Korea Selatan, dan Jepang memperkuat peran kami sebagai pemasok energi yang andal, membantu menjaga stabilitas energi di kawasan. [GRI 2-6, 201-2]

MENATAP MASA DEPAN

Di Indika Energy Group, kami berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama bagi semua pemangku kepentingan dengan menyeimbangkan kinerja ekonomi dan keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk mengembangkan energi terbarukan, menghadirkan solusi inovatif seperti kendaraan listrik, serta mendorong ketahanan komunitas. Melalui langkah-langkah ini, kami berharap dapat berkontribusi dalam mendorong transisi Indonesia menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Dengan memberdayakan masyarakat dan berinvestasi dalam perekonomian lokal, kami berupaya membentuk masa depan yang lebih baik bagi komunitas yang kami layani dan dunia secara keseluruhan. [GRI 3-3]

KOMITMEN GLOBAL INDIKA ENERGY TERHADAP KEBERLANJUTAN: MENDORONG AKSI IKLIM MELALUI KOLABORASI

Indika Energy terus memainkan peran utama dalam forum domestik, regional, dan internasional, mendorong diskusi tentang keberlanjutan dan transisi energi. Pada tahun 2024, kami secara aktif terlibat dalam berbagai pertemuan puncak global, memperkuat komitmen kami untuk mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050, serta membangun kemitraan untuk solusi berkelanjutan.

Pada COP29 yang diselenggarakan di Baku, Azerbaijan, dari 11 hingga 22 November 2024, Indika Energy dan Indika Nature menegaskan dedikasi mereka dalam mengatasi perubahan iklim melalui promosi solusi berbasis alam dan investasi energi terbarukan. Forum global ini memberikan kesempatan untuk berbagi wawasan tentang inisiatif iklim, memperluas jaringan dengan pemangku kepentingan internasional, serta mengeksplorasi potensi kolaborasi di sektor energi berkelanjutan.



Sebagai bagian dari Delegasi Indonesia, Indika Energy dan Indika Nature berkontribusi dalam Paviliun Indonesia, memimpin diskusi, dan menampilkan inisiatif yang selaras dengan tujuan keberlanjutan nasional. Salah satu sorotan utama adalah CEO Climate Talks, yang dipimpin oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, di mana Retina Rosabai, Direktur dan Group Chief Financial Officer Indika Energy, berbicara dalam

sesi “Enhancing Ambition on Renewable Energy.” Dalam sesi “Navigating the Uncharted Path Towards Sustainability,” Retina memaparkan kerangka strategis Indika Energy, “Kami mengadopsi pendekatan 3D—Diversifikasi, Divestasi, dan Dekarbonisasi—sebagai landasan dalam membentuk arah masa depan perusahaan. Pendekatan ini mencakup divestasi dari aset terkait batubara, memperluas portofolio energi terbarukan melalui inisiatif seperti Indika Nature, serta memperkuat komitmen kami terhadap dekarbonisasi sebagai bagian dari perjalanan menuju netral karbon pada tahun 2050.”

Indika Nature turut berperan dalam sesi “Harmonizing the Power of Nature and Tech: Forest Management Meets BECCS in Climate Action.” Dalam kesempatan tersebut, CEO Indika Nature, Leonardus Herwindo, membawakan presentasi berjudul “Innovating Beyond Biomass: Indika Nature’s Role in Indonesia’s Renewable Future.” Beliau menyoroti pentingnya produksi pelet kayu yang berkelanjutan melalui lini bisnis Energy Plantation, sebagai bagian dari kontribusi Indika Nature dalam mendukung masa depan energi terbarukan di Indonesia, “Melalui produksi pelet kayu yang berkelanjutan, kami berupaya turut mendukung upaya dekarbonisasi dan pengurangan emisi. Kami percaya bahwa kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan sangat penting untuk mendorong pertumbuhan sektor bisnis hijau di Indonesia, sekaligus meletakkan fondasi bagi masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.” [GRI 2-17]

Partisipasi Indika Energy Group dalam COP29 mencerminkan komitmen berkelanjutan perusahaan terhadap isu-isu lingkungan global, sekaligus membuka ruang bagi inovasi dan kolaborasi lintas sektor. Melalui langkah konkret dan visi yang sejalan dengan tujuan iklim dunia, Indika Energy Group terus berperan aktif dalam menghadirkan solusi untuk masa depan yang lebih hijau, berkelanjutan, dan inklusif.

EMITS dan Interport telah memasang sistem panel surya sebesar 635,47 GJ di Interport Business Park, sebagai wujud nyata komitmen kami terhadap energi bersih dan keberlanjutan





Net-Zero

BAB 1

KERANGKA KERJA KEBERLANJUTAN DAN PERJALANAN MENUJU NETRAL KARBON



TENTANG LAPORAN INI DAN BATASAN DATA KAMI

DI INDIKA ENERGY GROUP, KAMI MEMAHAMI BAHWA KEBERHASILAN BISNIS JANGKA PANJANG BUKAN HANYA TENTANG HASIL FINANSIAL—TETAPI JUGA TENTANG DAMPAK POSITIF DAN BERKELANJUTAN YANG KAMI CIPTAKAN BAGI LINGKUNGAN, MASYARAKAT, DAN TATA KELOLA. PRIORITAS LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG) INI MEMBENTUK DASAR DARI PERJALANAN KEBERLANJUTAN KAMI. OLEH KARENA ITU, KAMI BERKOMITMEN UNTUK MENYAJIKAN LAPORAN YANG TRANSPARAN DAN TERPERINCI MENGENAI KOMITMEN SERTA KEMAJUAN ESG KAMI DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUNAN INI. [GRI 2-3]

Melalui laporan ini, kami menyampaikan berbagai topik ESG yang paling relevan bagi Indika Energy Group, yang telah diidentifikasi secara cermat melalui proses konsultasi yang melibatkan tim internal dan para pemangku kepentingan eksternal. Pendekatan ini mencerminkan upaya kami untuk menyelaraskan langkah perusahaan dengan harapan para pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi terhadap terciptanya masa depan yang lebih berkelanjutan. [GRI 3-1, 3-2]

Kecuali disebutkan secara khusus, data keuangan dan non-keuangan dalam laporan ini—termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola—mengacu pada anak perusahaan Indika Energy dengan kepemilikan lebih dari 50% dan berada di bawah kendali manajemen kami. [GRI 2-2]

Anak perusahaan yang dimaksud meliputi:

- PT Kideco Jaya Agung (Kideco)
- PT Indika Indonesia Resources (IIR)
- PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra)
- PT Interport Mandiri Utama (Interport)
- PT Masmindo Dwi Area (Masmindo)
- PT Mekko Metal Mining (Mekko)

- PT Indika Multi Properti (Indika Nature)
- PT Ilectra Motor Group (ALVA)
- PT Kalista Nusa Armada (KALISTA)
- PT Energi Makmur Buana (INVI)
- PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)

GARIS WAKTU PELAPORAN

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pengungkapan ESG dalam laporan ini mencakup periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Jika relevan, kami telah menyertakan data dan informasi dari tahun 2023 guna memberikan konteks tambahan. Kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan. [GRI 2-3]

STANDAR DAN KEBIJAKAN PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, Global Reporting Initiative (GRI) 2021 [GRI 1], serta Core Metrics dari WEF Stakeholder Capitalism Metrics. Isi laporan ini juga selaras dengan United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) dan Ten Principles United Nations Global Compact (UNGC).

Sebagai salah satu penandatanganan prinsip-prinsip United Nations Global Compact (UNGC), Indika Energy menyampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini bagaimana perusahaan mendukung tujuan pembangunan yang diusung UNGC, serta langkah-langkah yang kami ambil dalam menerapkan 10 Prinsip utamanya. [GRI 102-12]

Sejak awal tahun 2022, kami berkomitmen untuk mengadopsi WEF Stakeholder Capitalism Metrics (SCM), World Economic Forum (WEF) dalam pelaporan ESG kami, sebagai bagian dari upaya kami dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. [GRI 102-13]

JAMINAN EKSTERNAL

Kami telah melibatkan SGS Indonesia, yang secara independen telah memastikan kepatuhan Laporan Keberlanjutan ini terhadap standar GRI. Rincian lebih lanjut mengenai proses penjaminan dapat ditemukan dalam Laporan Penjaminan Independen di halaman 168. [GRI 2-5]

MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM UPAYA KEBERLANJUTAN KAMI

Sebagai perusahaan dengan jangkauan global, kami menjalin hubungan kolaboratif dengan berbagai mitra dan pemangku kepentingan. Pendekatan serta frekuensi keterlibatan kami disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masing-masing, baik melalui saluran formal maupun informal. Hal ini membantu kami memahami beragam perspektif dan memperoleh wawasan yang bernilai. Interaksi kami berlangsung di berbagai tingkatan—lokal, nasional, regional, hingga internasional—melalui beragam inisiatif, termasuk dialog multi-pemangku kepentingan.

Umpan balik dari pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari proses pengambilan keputusan kami, membantu kami meningkatkan cara kami beroperasi dan dampak yang kami hasilkan. Dengan membangun hubungan yang transparan dan konstruktif, kami bertujuan untuk memperkuat kinerja kami serta menciptakan dampak positif baik secara lokal maupun global. [GRI 2-26]

Sejalan dengan Standar Keterlibatan Pemangku Kepentingan AA1000 tahun 2015, kami mengelompokkan pemangku kepentingan kami ke dalam lima kategori: [GRI 2-29]

- Ketergantungan: Pihak-pihak, baik individu maupun kelompok, yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas kami.
- Tanggung jawab: Pihak-pihak yang memiliki keterkaitan hukum, komersial, atau etika dengan kami, dan kepada siapa kami memiliki kewajiban.
- Isu prioritas: Pemangku kepentingan yang menyuarakan perhatian mendesak terkait isu sosial, ekonomi, atau lingkungan.
- Pengaruh: Individu atau kelompok yang berperan dalam membentuk strategi, kebijakan, atau memengaruhi pemangku kepentingan lainnya.
- Ragam perspektif: Kelompok atau individu dengan sudut pandang berbeda yang dapat memicu munculnya ide, tindakan baru, atau memengaruhi arah keputusan.

Tabel berikut memberikan ikhtisar mitra dan kelompok pemangku kepentingan kami, berbagai kepentingan mereka, serta cara kami berinteraksi dengan mereka.

PEMANGKU KEPENTINGAN	KEPENTINGAN	BAGAIMANA KAMI TERLIBAT	METODE DAN FREKUENSI KOMUNIKASI
<p>Pelanggan</p> <p>Kami memiliki basis pelanggan yang luas, tersebar secara geografis di berbagai komoditas.</p> <p>Pelanggan sangat penting bagi keberhasilan bisnis kami, mendorong pendapatan, serta membentuk penawaran produk dan kinerja keberlanjutan kami.</p>	<p>Perjanjian penjualan, kualitas produk, kinerja dan harga, peraturan lingkungan, metrik dan kinerja keberlanjutan, serta keselarasan dengan peraturan daerah.</p>	<p>Keterlibatan rutin berdasarkan komoditas, sektor, dan geografi untuk memahami kebutuhan pelanggan dan menentukan penempatan produk yang optimal; partisipasi dalam asosiasi industri dan konferensi yang relevan serta membangun kemitraan dan kolaborasi di bidang kepentingan bersama, seperti inovasi rantai pasok dan keberlanjutan.</p>	<p>» Pertemuan <i>ad hoc</i></p> <p>» Pembaruan perusahaan triwulanan</p> <p>» Laporan tahunan</p>

PEMANGKU KEPENTINGAN	KEPENTINGAN	BAGAIMANA KAMI TERLIBAT	METODE DAN FREKUENSI KOMUNIKASI
<p>Karyawan</p> <p>Tenaga kerja global kami terdiri dari lebih dari 3.800 karyawan dan kontraktor.</p> <p>Karyawan adalah tulang punggung operasi kami, berkontribusi terhadap produktivitas, inovasi, dan budaya organisasi. Kesejahteraan, pengembangan, dan keterlibatan mereka sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang kami.</p>	<p>Kinerja keuangan dan keberlanjutan Grup, kesehatan dan keselamatan, keterlibatan kami dengan komunitas, kondisi kerja, kesehatan mental dan kesejahteraan, inklusi dan keberagaman, peluang pengembangan, serta perubahan yang diusulkan terhadap aset atau praktik operasional kami.</p>	<p>Komunikasi rutin melalui saluran internal yang disesuaikan, termasuk intranet, email dan buletin, pertemuan town hall, diskusi keselamatan, aktivitas kepemimpinan lapangan, dialog berkelanjutan antara pemimpin dan tim, serta survei keterlibatan dan persepsi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Pertemuan <i>town hall</i> triwulanan » Majalah dwimingguan » Makan siang triwulanan bersama CEO IEG » Wawasan kepemimpinan dua kali setahun » KTT kepemimpinan tahunan » Laporan tahunan » Pertemuan dan sosialisasi <i>ad hoc</i>
<p>Tata kelola di wilayah operasi kami</p> <p>Kami berinteraksi dengan pemerintah nasional, regional, negara bagian, dan lokal di negara-negara tempat kami beroperasi.</p> <p>Pemerintah membentuk kerangka peraturan yang berdampak langsung pada operasi kami, kewajiban pajak, kepatuhan, serta hubungan dengan komunitas.</p>	<p>Pengaturan fiskal dan perpajakan, sistem perdagangan global, hubungan ketenagakerjaan dan praktik perekrutan, mekanisme pembayaran pemasok, hukum dan regulasi proyek, royalti mineral, infrastruktur lokal, serta kesejahteraan komunitas.</p>	<p>Keterlibatan langsung oleh Grup di semua tingkatan pemerintahan, serta partisipasi dalam asosiasi industri yang relevan dengan isu nasional (atau internasional), regional/daerah, atau lokal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Pembaruan perusahaan triwulanan » Pengungkapan perusahaan » Laporan tahunan
<p>Masyarakat adat</p> <p>Kami berinteraksi dengan berbagai perwakilan masyarakat adat, termasuk pemimpin komunitas, pemilik hak ulayat, dan badan perwakilan.</p> <p>Masyarakat adat merupakan pemangku kepentingan utama di wilayah tempat kami beroperasi. Menghormati hak dan budaya mereka memastikan hubungan komunitas yang positif serta mendukung pembangunan berkelanjutan.</p>	<p>Dampak lingkungan, sosial, dan budaya dari aset operasi kami, warisan budaya, hak asasi manusia, peluang investasi sosial, lapangan kerja lokal, pemasok dan pengembangan usaha lokal, peningkatan mekanisme keterlibatan komunitas, serta kinerja lingkungan.</p>	<p>Konsultasi, proses negosiasi dan pembuatan perjanjian, keterlibatan komunitas, peluang kerja dan pasokan lokal, investasi sosial, pelestarian warisan budaya, komunikasi yang ditargetkan, serta survei persepsi komunitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Pertemuan <i>ad hoc</i> » Forum diskusi rutin

PEMANGKU KEPENTINGAN	KEPENTINGAN	BAGAIMANA KAMI TERLIBAT	METODE DAN FREKUENSI KOMUNIKASI
<p>Rekan dan asosiasi industri</p> <p>Kami berpartisipasi dalam asosiasi yang berfokus pada komoditas tertentu serta asosiasi sektor di tingkat regional, nasional, dan internasional.</p> <p>Rekan industri dan asosiasi membantu Indika Energy tetap selaras dengan standar industri, perubahan regulasi, dan praktik terbaik. Kolaborasi dalam sektor ini memperkuat upaya keberlanjutan bersama.</p>	<p>Beragam isu terkait sektor sumber daya atau komoditas tertentu, termasuk lingkungan, kesehatan dan keselamatan, komunitas, keterampilan dan pelatihan bagi karyawan, kebijakan ekonomi, serta manajemen dan kinerja keberlanjutan.</p>	<p>Perwakilan pada komite khusus dan keterlibatan dalam proyek tertentu dengan asosiasi industri untuk mengembangkan pedoman, standar, dan program; menyepakati prioritas advokasi; serta berbagi praktik terbaik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Pertemuan <i>ad hoc</i> » Pembaruan perusahaan triwulanan » Laporan tahunan
<p>Komunitas investasi</p> <p>Terdiri dari analis utang dan ekuitas, analis ESG, serta analis tata kelola perusahaan.</p> <p>Kepercayaan komunitas investasi terhadap kinerja keuangan dan upaya ESG kami sangat penting untuk mengakses modal dan memastikan nilai bagi pemegang saham.</p>	<p>Keselarasn kinerja kami dengan kepentingan pemegang saham, termasuk imbal hasil keuangan yang baik, tata kelola yang kuat, serta ekspektasi terhadap kinerja yang unggul dan manajemen risiko keuangan maupun non-keuangan.</p>	<p>Komunikasi rutin melalui pengarahn analis mengenai isu-isu utama, rilis pertukaran informasi, pembagian publikasi Grup seperti Laporan Tahunan dan pembaruan presentasi perusahaan, serta partisipasi dalam kegiatan benchmarking eksternal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Pertemuan <i>ad hoc</i> » Pertemuan rutin dan forum diskusi » Pembaruan perusahaan triwulanan » Pengungkapan perusahaan » Laporan tahunan
<p>Serikat buruh</p> <p>Serikat pekerja mewakili banyak aset operasi kami.</p> <p>Serikat pekerja berperan penting dalam memastikan hak dan kepentingan tenaga kerja terlindungi, yang berkontribusi pada hubungan industrial yang positif dan keselamatan di tempat kerja.</p>	<p>Hak dan kepentingan pekerja, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, kesehatan dan keselamatan, remunerasi, jam kerja, pengaturan jadwal kerja, serta manajemen risiko.</p>	<p>Komunikasi langsung sesuai kebutuhan, dengan menghormati hak kebebasan berserikat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Pertemuan <i>ad hoc</i> » Forum diskusi rutin

PEMANGKU KEPENTINGAN	KEPENTINGAN	BAGAIMANA KAMI TERLIBAT	METODE DAN FREKUENSI KOMUNIKASI
<p>Masyarakat</p> <p>Beragam komunitas lokal dengan berbagai kepentingan dan perhatian.</p> <p>Komunitas lokal merupakan pemangku kepentingan penting, karena kesejahteraan dan dukungan mereka berkontribusi pada keberhasilan proyek kami. Kami berupaya memberikan dampak positif terhadap kebutuhan sosial dan lingkungan mereka.</p>	<p>Dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial dari aset operasi kami, peluang investasi sosial, lapangan kerja lokal, pengembangan pemasok dan bisnis lokal, dukungan untuk infrastruktur sosial dan program-program komunitas, mekanisme keterlibatan masyarakat yang lebih baik, serta kinerja lingkungan.</p>	<p>Konsultasi, keterlibatan, dan partisipasi dalam berbagai aktivitas Indika Energy Group, peluang kerja dan pasokan lokal, investasi sosial, komunikasi yang ditargetkan, serta survei persepsi komunitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Pertemuan <i>ad hoc</i> » Pertemuan rutin dan forum diskusi
<p>Media</p> <p>Perwakilan dari media cetak, daring, penyiaran, dan media sosial.</p> <p>Media memainkan peran penting dalam membentuk persepsi publik dan mengomunikasikan inisiatif keberlanjutan serta nilai-nilai perusahaan kami kepada khalayak yang lebih luas.</p>	<p>Beragam isu yang mencerminkan kepentingan pemangku kepentingan yang luas.</p>	<p>Siaran pers, pengarahannya media, presentasi, wawancara, serta penyediaan informasi publik seperti Laporan Tahunan, laporan tematik lainnya, situs web perusahaan, LinkedIn, YouTube, dan Instagram.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Paparan publik tahunan » Pembaruan perusahaan triwulanan » Pengungkapan perusahaan » Laporan tahunan » Siaran pers
<p>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan masyarakat sipil</p> <p>Organisasi yang bergerak di bidang lingkungan, sosial, dan hak asasi manusia di tingkat lokal, nasional, dan internasional.</p> <p>LSM dan organisasi masyarakat sipil berperan dalam memastikan bahwa kami memenuhi komitmen tanggung jawab sosial dan standar lingkungan, serta memberikan masukan berharga terkait upaya keberlanjutan kami.</p>	<p>Kinerja etika, sosial, dan lingkungan dari aset yang kami operasikan, aset yang direncanakan atau telah ditutup, mekanisme tata kelola, manajemen risiko, mekanisme keluhan dan pemulihan, transparansi, praktik penghormatan hak asasi manusia, investasi sosial, proyek <i>joint venture</i> yang tidak dioperasikan, serta dampak sosial dan lingkungan.</p>	<p>Keterlibatan lokal melalui rencana keterlibatan pemangku kepentingan di setiap aset yang dioperasikan, keterlibatan rutin di tingkat Grup dengan organisasi nasional dan internasional yang relevan, berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dan kemitraan, serta melalui forum keberlanjutan Indika Energy Group.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Pertemuan dan diskusi <i>ad hoc</i> » Laporan tahunan

PEMANGKU KEPENTINGAN	KEPENTINGAN	BAGAIMANA KAMI TERLIBAT	METODE DAN FREKUENSI KOMUNIKASI
<p>Pemegang saham</p> <p>Kelompok yang beragam yang telah berinvestasi dalam bisnis kami dengan representasi yang signifikan di perusahaan.</p> <p>Pemegang saham adalah kunci keberhasilan jangka panjang kami, dan kepuasan mereka terhadap kinerja keuangan serta tata kelola perusahaan sangat penting untuk menjaga investasi modal dan kepercayaan pasar.</p>	<p>Penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham melalui pengembalian finansial yang konsisten dan tata kelola yang baik. Memastikan kualitas tata kelola yang tinggi serta menjaga fokus pada perbaikan berkelanjutan dan pemahaman terhadap kepentingan pemegang saham, termasuk kinerja ESG.</p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), informasi yang tersedia untuk publik (Laporan Tahunan, laporan topik tertentu, situs web kami), pertemuan rutin dengan pemegang saham institusional dan perwakilan investor, diskusi ESG, serta presentasi investasi dan komunitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Rapat tahunan » Pembaruan perusahaan triwulanan » Pengungkapan perusahaan » Laporan tahunan
<p>Mitra masyarakat</p> <p>Organisasi publik atau swasta yang bermitra dengan kami dalam proyek tertentu untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, komunitas tempat kami beroperasi, atau lingkungan.</p> <p>Kemitraan ini memungkinkan kami memaksimalkan dampak sosial, memanfaatkan keahlian, dan berkolaborasi dalam proyek-proyek yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.</p>	<p>Kinerja etika, sosial, dan lingkungan dari aset yang kami operasikan, aset yang diusulkan, atau aset yang telah ditutup, serta mekanisme tata kelola dan manajemen risiko.</p>	<p>Dewan dan komite, informasi yang tersedia untuk publik (Laporan Tahunan, laporan topik tertentu, situs web kami), serta keterlibatan rutin di tingkat Grup dan lokal/regional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Pertemuan <i>ad hoc</i> » Forum diskusi rutin » Laporan tahunan
<p>Pemasok</p> <p>Bisnis lokal di sekitar aset yang kami operasikan (termasuk pemasok lokal dari komunitas adat) serta pemasok nasional dan multinasional, termasuk penyewa kapal maritim.</p> <p>Pemasok berperan penting dalam kesuksesan operasional kami serta kualitas produk dan layanan kami. Membangun hubungan yang kuat, transparan, dan etis memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.</p>	<p>Pengadaan, pengadaan pemasaran <i>inbound</i> dan perjanjian sewa kapal, pembayaran dan persyaratan minimum pemasok, standar keselamatan.</p>	<p>Keterlibatan rutin sepanjang siklus hidup pemasok ditentukan berdasarkan segmentasi dan risiko pemasok, termasuk aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, komunitas, praktik perbudakan modern, transparansi, keberagaman dan inklusi, serta etika bisnis secara lebih luas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> » Pertemuan dan diskusi <i>ad hoc</i>

Kami sangat menghargai masukan Anda dan terbuka terhadap setiap komentar atau pertanyaan terkait laporan ini maupun upaya keberlanjutan kami. Jangan ragu untuk menghubungi kami melalui: sustainability@indikaenergy.co.id. [GRI 2-3]

TOPIK MATERIALITAS UNTUK PELAPORAN KEBERLANJUTAN

PENILAIAN MATERIALITAS KEBERLANJUTAN TAHUNAN

Setiap tahun, kami mengidentifikasi topik keberlanjutan yang memiliki dampak material terbesar terhadap bisnis, mitra, dan pemangku kepentingan kami melalui penilaian materialitas yang selaras dengan rekomendasi GRI. [GRI 102-46] Topik-topik ini, yang dikenal sebagai topik keberlanjutan material kami, menjadi panduan dalam pelaporan keberlanjutan kami. Temuan dari penilaian ini membantu kami memahami informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan dan menentukan topik utama untuk diungkapkan. Pada tahun 2024, kami mengkonsolidasikan topik-topik material ini.

Penilaian materialitas kami mempertimbangkan dampak positif dan negatif, dengan menggabungkan berbagai masukan, termasuk profil risiko internal, kerangka nilai sosial, diskusi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), serta standar industri. [GRI 102-47] Kami juga mempertimbangkan umpan balik dari pemangku kepentingan eksternal, masukan investor, regulasi keberlanjutan, dan liputan media mengenai dampak kami. Proses ini mencakup aktivitas operasional langsung maupun aktivitas dalam rantai nilai kami, seperti hubungan dengan pemasok.

Komite Keberlanjutan secara rutin meninjau topik-topik keberlanjutan yang material bagi perusahaan, termasuk pada tahun 2024. Kami terus melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal untuk menilai tingkat kepentingan berbagai isu ESG, serta mengintegrasikan wawasan tersebut ke dalam strategi dan pelaporan keberlanjutan kami. Melalui proses penilaian ini, kami memvalidasi relevansi topik-topik material yang ada sekaligus mengidentifikasi isu-isu baru yang mulai berkembang. [GRI 102-48]

PROSES PENILAIAN

RISET	KETERLIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN	HASIL EVALUASI
Kami meninjau kembali topik material yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengevaluasi kemungkinan untuk memasukkan topik maupun subtopik baru. Peninjauan ini mempertimbangkan area yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan, serta hasil penilaian materialitas yang dilakukan oleh pelaku industri sejenis sebagai pembanding.	Kami menjalin komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk pemerintah, investor, lembaga keuangan (seperti bank dan perusahaan asuransi), media, pelanggan, asosiasi industri, serta lembaga swadaya masyarakat (LSM). Di tingkat internal, kami juga melibatkan perwakilan karyawan sebagai bagian dari proses keterlibatan yang inklusif.	Tim Keberlanjutan dan komite meninjau temuan tersebut. Jika terdapat ketertarikan, kami membagikan daftar akhir topik kepada para pemangku kepentingan yang berpartisipasi. Saat ini, kami sedang menyelaraskan strategi dan komunikasi kami dengan topik-topik terbaru yang telah diidentifikasi.



TOPIK ESG UTAMA YANG PALING MATERIAL
BAGI BISNIS DAN PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI

DAMPAK KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN	TINGGI	<ul style="list-style-type: none"> Hak Asasi Manusia dan Hak Masyarakat Adat Keanekaragaman, Inklusi dan Kesetaraan 	<ul style="list-style-type: none"> Konsumsi Energi Emisi GRK Masyarakat Lokal Kesehatan & Keselamatan Kerja Penggunaan Lahan dan Keaneragaman Hayati 	
		<ul style="list-style-type: none"> Inovasi dan Kemajuan Teknologi Kehadiran Pasar 	<ul style="list-style-type: none"> Air dan Efluen Praktik Pengadaan Barang dan Jasa Kinerja Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Tata Kelola Perusahaan Ketenagakerjaan Pengelolaan Limbah
	RENDAH	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku Anti Persaingan Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Tata Kelola Pajak 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan Ketenagakerjaan
		DAMPAK KEPADA BISNIS	TINGGI	



TOPIK DAN DAMPAK MATERIALITAS UNTUK PELAPORAN KEBERLANJUTAN

TOPIK MATERIALITAS DAN DAMPAK POTENSIAL DAN AKTUAL	INDEKS SDG	BACA SELENGKAPNYA
DEKARBONISASI		
<p>Emisi GRK dan energi</p> <p>Mencakup konsumsi energi perusahaan dalam berbagai bentuk, seperti bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, atau uap, serta pengukuran dan pengelolaan emisi gas rumah kaca (termasuk emisi fugitive yang terkait dengan pertambangan batubara), zat perusak ozon (ODS), nitrogen oksida (NOx), dan sulfur oksida (SOx), serta emisi udara signifikan lainnya. [GRI 302, 305]</p>	 	<p>Mendorong transisi menuju netral karbon dengan inovasi dan aksi iklim</p>
LINGKUNGAN YANG SEHAT		
<p>Air dan efluen</p> <p>Mencakup dampak perusahaan terhadap sumber daya air yang diambil dan digunakan serta yang dibuang dalam operasionalnya. [GRI 303]</p>	 	<p>Pengelolaan lingkungan: Menghormati dan melestarikan alam</p>
<p>Pengelolaan limbah</p> <p>Mencakup dampak dari limbah yang dihasilkan dalam operasi perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelola risiko terkait lingkungan dan kesehatan manusia akibat produksi dan pembuangan limbah. [GRI 306]</p>	 	<p>Pengelolaan lingkungan: Menghormati dan melestarikan alam</p>
<p>Penggunaan lahan dan keanekaragaman hayati</p> <p>Mencakup strategi perusahaan untuk meminimalkan dampak aktivitas bisnis terhadap lahan dan melindungi keanekaragaman hayati guna memastikan kelangsungan hidup spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, serta ekosistem alami. [GRI 304]</p>	 	<p>Pengelolaan lingkungan: Menghormati dan melestarikan alam</p>
TENAGA KERJA YANG AMAN, INKLUSIF, DAN SIAP MENGHADAPI MASA DEPAN		
<p>Ketenagakerjaan</p> <p>Mencakup pendekatan perusahaan terhadap penciptaan lapangan kerja: perekrutan, retensi, serta praktik terkait lainnya, dan kondisi kerja yang diberikan. Sementara itu, pelatihan dan pendidikan mencakup pendekatan perusahaan dalam meningkatkan keterampilan karyawan serta evaluasi kinerja dan pengembangan karier. [GRI 401, 402, 404, 406, 407]</p>	  	<p>Dampak sosial: Memberdayakan komunitas dan menghidupkan masyarakat</p>
<p>Keberagaman, inklusi, dan kesetaraan kesempatan</p> <p>Mencakup pendekatan perusahaan dalam mempromosikan keberagaman, menghilangkan bias gender, dan mendukung kesetaraan peluang di tempat kerja. Termasuk keberagaman dalam badan tata kelola dan karyawan, serta keadilan dalam remunerasi. [GRI 405]</p>	  	<p>Dampak sosial: Memberdayakan komunitas dan menghidupkan masyarakat</p>

TOPIK MATERIALITAS DAN DAMPAK POTENSIAL DAN AKTUAL	INDEKS SDG	BACA SELENGKAPNYA
<p>Kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>Mencakup bagaimana perusahaan menciptakan iklim kerja yang sehat dan aman bagi tenaga kerjanya, mencakup pencegahan bahaya fisik dan mental serta promosi kesehatan pekerja. [GRI 403]</p>	 	<p>Dampak sosial: Memberdayakan komunitas dan menghidupkan masyarakat</p>
KOMUNITAS YANG BERKEMBANG DAN BERDAYA		
<p>Masyarakat</p> <p>Mencakup dampak ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan dari aktivitas dan infrastruktur perusahaan terhadap komunitas lokal. Termasuk hak asasi manusia bagi anggota komunitas yang berpotensi terdampak, seperti hak atas kebebasan berekspresi dan penentuan nasib sendiri, serta hak ekonomi, sosial, dan budaya, seperti kesehatan dan kesejahteraan, pekerjaan, perumahan layak, serta akses terhadap air dan sanitasi. [GRI 413, 414]</p>	   	<p>Dampak sosial: Memberdayakan komunitas dan menghidupkan masyarakat</p>
<p>Kinerja ekonomi</p> <p>Mencakup nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh perusahaan, termasuk kewajiban program manfaat pasti serta implikasi finansial dari perubahan iklim. Selain itu, mencakup dampak ekonomi tidak langsung yang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan prospek pembangunan jangka panjang. [GRI 201, 203, 207]</p>	   	<p>Memajukan pertumbuhan ekonomi dan masyarakat yang berkelanjutan</p>
LAINNYA		
<p>Tata kelola perusahaan (etika dan perilaku bisnis)</p> <p>Mencakup kerangka kerja untuk mencapai tujuan perusahaan, mencakup hampir seluruh aspek manajemen, mulai dari rencana aksi dan pengendalian internal hingga pengukuran kinerja dan pengungkapan perusahaan. Termasuk juga pendekatan perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, seperti etika bisnis, anti-korupsi, hak asasi manusia, dan mekanisme pengaduan. [GRI 206, 408, 409, 410, 411, 415, 416]</p>	   	<p>Tata kelola: memastikan integritas dan akuntabilitas</p>

MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA [GRI 2-23, 2-24, 2-25]

Di Indika Energy Group, kami menyadari bahwa operasi dan rantai pasokan kami dapat memengaruhi hak asasi manusia, khususnya dalam hal kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, hak-hak buruh, kegiatan keamanan, akses dan penggunaan lahan, air dan sanitasi, kesejahteraan masyarakat, serta hak-hak masyarakat adat, termasuk budaya, identitas, tradisi, dan adat istiadat mereka.

Komitmen kami untuk menghormati hak asasi manusia dipandu oleh Pernyataan Kebijakan Hak Asasi Manusia dan standar pendukung. Pernyataan ini mendefinisikan pendekatan kami terhadap uji tuntas dan menekankan kerangka kerja berbasis hak di seluruh operasi dan rantai pasokan kami, termasuk dalam mengatasi risiko perbudakan modern. Kami berupaya mengidentifikasi dan menilai dampak hak asasi manusia yang sebenarnya maupun potensial, memahami dampaknya terhadap individu, mengintegrasikan solusi ke dalam praktik kami, memantau kemajuan, serta mengomunikasikan secara terbuka bagaimana kami menangani tantangan ini.

Pada tahun 2024, kami memperbarui Kebijakan Hak Asasi Manusia kami untuk meningkatkan keselarasan dengan standar internasional dan memberikan kejelasan yang lebih besar terhadap komitmen kami. Selain itu, kami mulai menerapkan metodologi standar untuk menilai dampak terhadap masyarakat dan hak asasi manusia, dengan fokus pada identifikasi potensi risiko bagi masyarakat lokal di wilayah operasi kami. Pendekatan ini mengintegrasikan perspektif pemangku kepentingan dan selaras dengan kerangka kerja yang diakui secara global, termasuk Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Fundamental di Tempat Kerja, Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB, serta 10 Prinsip Pakta Global PBB (UNGCI).

PERNYATAAN ULANG INFORMASI [2-4]

Pada tahun 2024, kami melakukan tinjauan menyeluruh terhadap data penarikan, konsumsi, dan pembuangan air di seluruh anak perusahaan kami untuk meningkatkan akurasi pelaporan. Sebagai bagian dari proses ini, kami menyempurnakan klasifikasi air berdasarkan total padatan terlarut (TDS) guna memastikan kategorisasi yang lebih jelas dan akurat. Pembaruan ini tercermin dalam laporan tahun 2024 kami, yang memperkuat transparansi serta keselarasan dengan standar pelaporan.

Untuk menjaga keandalan data, kami telah membuat beberapa pernyataan ulang, termasuk:

- Data penarikan air tahun 2022 dan 2023 dikategorikan berdasarkan total padatan.
- Data konsumsi air tahun 2022 dan 2023 dikategorikan berdasarkan total padatan.

Indika Energy menerima penghargaan High Recovery Rate Award pada ajang Waste4Change Awards ke-4 dalam rangka peringatan Hari Tanpa Sampah Internasional 2024, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen kuat kami dalam upaya pemulihan sampah.





Indika Energy dan Indika Nature: IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action)

Program mangrove kami diperkirakan dapat menyerap hingga 2.533,8 ton CO₂eq per tahun saat mencapai tahap kematangan, sekaligus mendukung keanekaragaman hayati lokal, termasuk burung migran dan kehidupan laut.





Indika Nature membudidayakan tanaman Kaliandra merah di persemaian Jaya Bumi Paser sebagai bagian dari upaya mendukung biomassa berkelanjutan dan restorasi lahan. Tanaman ini dipanen dua kali setahun tanpa perlu pembukaan lahan, sekaligus membantu menyuburkan tanah melalui bakteri Rhizobium yang mengikat nitrogen.

BAB 2

KEBERLANJUTAN DI INDIKA ENERGY



*Menjalankan nilai-nilai kami melalui aksi nyata,
kami menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan
masyarakat dengan menurunkan angka stunting di Paser dari
18,29% menjadi 8,82%—melampaui target nasional 2024.*

MENGHAYATI NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Perjalanan Indika Energy menuju masa depan yang berkelanjutan berakar kuat pada nilai-nilai inti kami, yang membentuk setiap keputusan dan inisiatif yang kami jalankan. Nilai-nilai ini—Kesatuan dalam Keragaman, Integritas, Kerja Sama, Ketangkasan, Pencapaian, dan Tanggung Jawab Sosial—menjadi landasan dalam menghadapi transisi energi dan menjawab tantangan global. [GRI 102-16]

Nilai-nilai ini menginspirasi kami untuk bertindak secara etis, mengadopsi solusi inovatif, dan membangun kemitraan yang memperkuat dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan menjalankan nilai-nilai kami, kami berupaya membangun kepercayaan, memberdayakan komunitas, dan berkontribusi pada kemajuan Indonesia menuju masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan. [GRI 102-16, 413-1]

Dalam mewujudkan visi kami untuk memberikan energi bagi Indonesia yang berkelanjutan, nilai-nilai kami menjadi panduan dalam komitmen kami terhadap prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Setiap langkah yang kami ambil mencerminkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan menjalankan nilai-nilai ini, kami berkomitmen untuk membangun masa depan yang adil, inklusif, dan tangguh bagi generasi mendatang. [GRI 103-1, 203-1]



KEBERLANJUTAN SEBAGAI FOKUS UTAMA

KAMI MEWUJUDKAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGELOLAAN PORTOFOLIO JANGKA PANJANG YANG TANGGUH DAN BERTANGGUNG JAWAB DI SEKTOR KOMODITAS BERPOTENSI TINGGI, DENGAN MEMASTIKAN SETIAP LANGKAH KAMI TETAP SELARAS DENGAN PRINSIP-PRINSIP INDIKA ENERGY. MELALUI PENDEKATAN INI, KAMI TERUS BERKOMITMEN UNTUK Mendukung masa depan yang berkelanjutan, inklusif, dan tangguh bagi generasi mendatang.

TUJUAN

Memberi energi pada Indonesia untuk masa depan berkelanjutan.

KOMITMEN STRATEGIS

Kami menargetkan agar setidaknya 50% pendapatan kami pada tahun 2028 berasal dari sumber non-batubara, seiring dengan langkah kami menuju portofolio yang lebih beragam dan berkelanjutan. Selain itu, kami berkomitmen untuk mencapai netral emisi karbon paling lambat pada tahun 2050, atau lebih cepat.

STRATEGI KAMI

Untuk menavigasi transisi energi, kami mengadopsi strategi tiga pilar—Divestasi, Diversifikasi, dan Dekarbonisasi—sebagai langkah untuk membentuk kembali arah bisnis kami:

- **Divestasi:** Mengurangi ketergantungan terhadap batubara dan mengalihkan modal ke sektor energi terbarukan serta bisnis yang berkelanjutan. [GRI 2-28]
- **Diversifikasi:** Memperluas sumber pendapatan non-batubara, mencakup energi terbarukan, kendaraan listrik, dan infrastruktur hijau. [GRI 2-6]
- **Dekarbonisasi:** Secara aktif menurunkan emisi di seluruh operasional dan rantai nilai untuk mendukung pencapaian target netral karbon. [GRI 305-5]

MODEL BISNIS KAMI

Kami menciptakan nilai melalui pengelolaan portofolio aset yang tangguh dan berkelanjutan di sektor komoditas bernilai tinggi. Pertumbuhan kami didukung oleh keunggulan operasional, eksplorasi dan pengembangan sumber daya, akuisisi aset yang tepat sasaran, serta strategi alokasi modal yang terarah.

Dengan pendekatan yang menempatkan nilai sosial sebagai bagian integral, kami berupaya menjadi mitra terpercaya yang memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan, sembari mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

NILAI-NILAI INTI KAMI

Nilai-nilai ini menjadi fondasi dari komitmen kami terhadap keberlanjutan, menjadi panduan dalam menyusun strategi, sekaligus membentuk dampak positif yang kami ciptakan:

- **Kesatuan dalam Keragaman:** Mengakui keberagaman sebagai kekuatan, kami mendorong kolaborasi dan inklusivitas, memastikan setiap individu berkontribusi pada visi perusahaan.
- **Integritas:** Bertindak dengan jujur dan menjunjung tinggi standar etika dalam setiap keputusan, membangun kepercayaan dalam setiap interaksi.
- **Kerja sama:** Membangun kemitraan yang didasarkan pada kepercayaan dan tujuan bersama, mengutamakan kesuksesan kolektif dibandingkan kepentingan individu.
- **Ketangkasan:** Menunjukkan ketahanan, adaptabilitas, dan pola pikir wirausaha untuk menangkap peluang dan menghadapi tantangan secara proaktif.
- **Pencapaian:** Berfokus pada hasil yang terukur dan mendorong kemajuan yang berarti bagi perusahaan, pemangku kepentingan, dan masyarakat.
- **Tanggung Jawab Sosial:** Mengutamakan kepedulian terhadap lingkungan, pengembangan komunitas, dan penciptaan nilai sosial yang melampaui batas bisnis.

Dengan menyelaraskan tindakan kami dengan nilai-nilai ini, Indika Energy berkomitmen untuk membangun masa depan yang berkelanjutan, adil, dan tangguh bagi generasi mendatang.



1 Kideco Jaya Agung, Kalimantan Timur

2 Tripatra, Jawa Barat

3 Tripatra, Papua Barat

4 Tripatra, Riau

5 Tripatra, Bontang, Kalimantan Timur

6 Tripatra, Indramayu, Jawa Barat

7 Tripatra, Balikpapan, Kalimantan Timur

8 Tripatra, Marunda, Bekasi

9 Cirebon Electric Power and Cirebon Energi Prasarana, Jawa Barat

10 Interport, Kalimantan Timur

11 Interport, Jawa Barat

12 Masmindo Dwi Area, Sulawesi Selatan

13 Mekko Metal Mining, Kalimantan Barat

14 Indika Nature Jaya Bumi Paser, Kalimantan Timur

15 Indika Nature Telaga Mas Kalimantan, Kalimantan Timur

16 Indika Nature Natura Aromatik Nusantara, Jawa Tengah

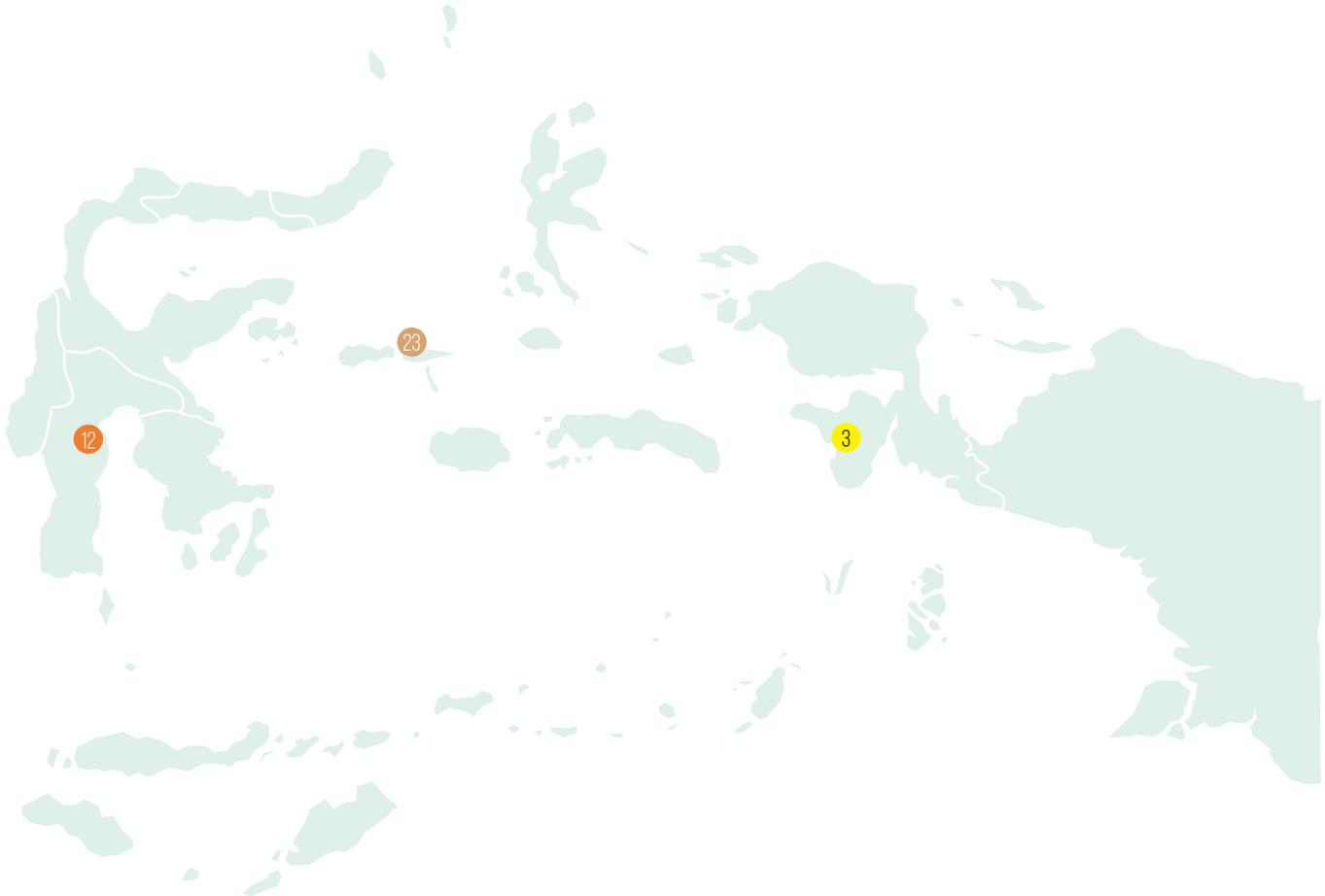
17 ALVA Manufacturing Facilities, Jawa Barat

18 ALVA Experience Centre, Jakarta

19 ALVA Experience Centre Bandung, Jawa Barat

WILAYAH OPERASI KAMI

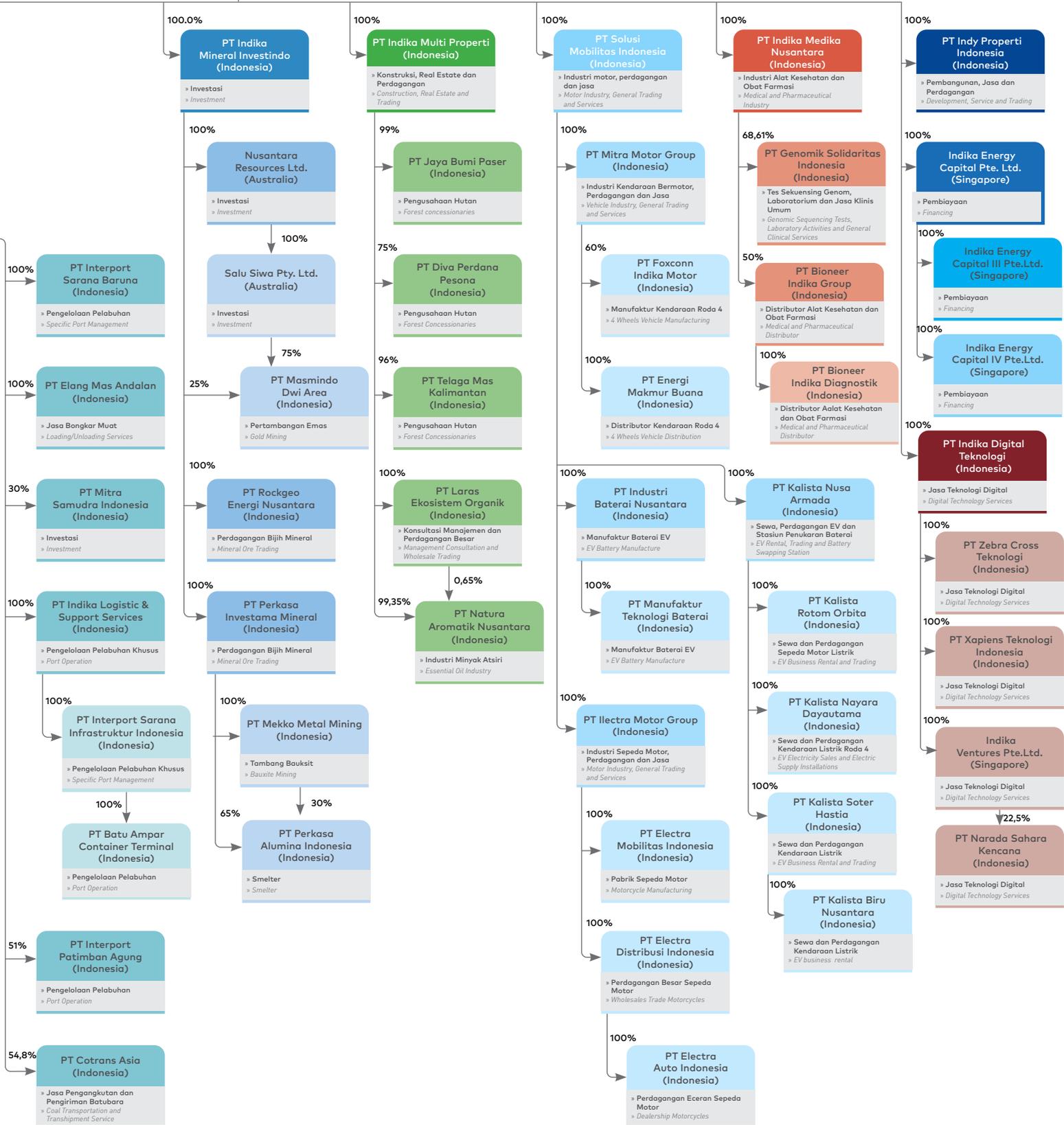
Indika Energy berkantor pusat di Jakarta, tepatnya di Graha Mitra, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, serta memiliki kantor lainnya di INDY Bintaro Office Park, Tangerang. Kegiatan operasional kami tersebar di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Hingga akhir tahun 2024, seluruh aktivitas kami masih berfokus di dalam negeri, tanpa operasi di luar Indonesia. [GRI 2-1, 2-6]



20	ALVA Experience Centre Semarang, Jawa Tengah
21	ALVA Experience Centre Surabaya, Jawa Timur
22	ALVA Experience Centre Denpasar, Bali
23	EMITS, Maluku Utara
24	EMITS, Jawa Timur
25	EMITS, Kalimantan Timur
26	EMITS, Riau
27	EMITS, Jawa Barat
28	EMITS, Bali

29	KALISTA, Jakarta
30	KALISTA, Medan

PT Indika Energy Tbk. (Indonesia)





KALISTA bekerja sama dengan INVI untuk mendorong pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik (EV) di Indonesia, mendukung adopsi yang lebih luas dan percepatan transisi menuju energi bersih—menempatkan KALISTA sebagai pemain kunci dalam gerakan keberlanjutan di Indonesia.

PORTOFOLIO KAMI

INDIKA ENERGY GROUP MENOPTIMALKAN OPERASI BISNIS YANG TERINTEGRASI UNTUK MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG YANG BERKELANJUTAN SERTA MEMBERIKAN DAMPAK POSITIF YANG BERARTI. ANAK PERUSAHAAN KAMI MEMAINKAN PERAN PENTING DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN, MENDORONG INOVASI, DAN MENJAGA KEUNGGULAN OPERASIONAL DI BERBAGAI SEKTOR. MELALUI KOLABORASI YANG ERAT DAN PELAKSANAAN STRATEGI YANG TERARAH, KAMI TERUS MELANGKAH MENUJU PENCAPAIAN TUJUAN UTAMA KAMI: MENCIPTAKAN KESEIMBANGAN PENDAPATAN 50:50 ANTARA BISNIS BERBASIS BATUBARA DAN NON-BATUBARA PADA TAHUN 2028. KOMITMEN INI MENCERMINKAN LANGKAH KAMI DALAM MEMBANGUN PORTOFOLIO YANG LEBIH BERAGAM, TANGGUH, DAN BERORIENTASI PADA MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN.

PT KIDECO JAYA AGUNG

KIDECO BERTRANSISI MENUJU PERTAMBANGAN YANG LEBIH RAMAH LINGKUNGAN DENGAN MENGADOPSI ARMADA TAMBANG LISTRIK (EV), MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN SEKALIGUS MEMPRODUKSI 30,7 JUTA TON BATUBARA PADA TAHUN 2024.

Sejak didirikan pada tahun 1982, PT Kideco Jaya Agung telah berkontribusi dalam mendukung ketahanan energi Indonesia melalui produksi batubara berkualitas. Berlokasi di Paser, Kalimantan Timur, Kideco melayani pasar domestik maupun internasional, dan terus memperkuat perannya melalui inovasi, inisiatif keberlanjutan, serta hubungan yang erat dengan masyarakat sekitar. Kideco menempatkan tanggung jawab lingkungan sebagai prioritas, antara lain melalui berbagai upaya untuk mengurangi dampak operasional. Sebagai bagian dari transisi menuju pertambangan yang lebih hijau, Kideco mulai mengintegrasikan penggunaan kendaraan listrik dalam kegiatan operasional guna menekan emisi dan meningkatkan efisiensi. Dengan langkah-langkah ini, Kideco terus memainkan peran penting dalam sektor energi nasional sambil mendorong praktik pertambangan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PT INDIKA INDONESIA RESOURCES (IIR)

MENDORONG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA SECARA BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN ENERGI YANG TERUS MENINGKAT, DENGAN FOKUS PADA KUALITAS, KEBERLANJUTAN, DAN DAMPAK GLOBAL.

PT Indika Indonesia Resources (IIR) memberdayakan kekayaan sumber daya alam Indonesia dengan menangkap peluang dari meningkatnya permintaan energi, baik di dalam negeri maupun secara global. Saat ini, IIR berfokus pada perdagangan batubara, biomassa, dan produk mineral, serta terus memperkuat daya saing dan kualitas produknya dengan tetap berpegang pada komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan. Dengan menjunjung tinggi tanggung jawab lingkungan, kami memastikan setiap produk memenuhi standar kualitas dan sertifikasi yang tinggi demi menjawab kebutuhan pelanggan dan pasar yang terus berkembang.

PT TRIPATRA ENGINEERING DAN PT TRIPATRA ENGINEERS AND CONSTRUCTORS

LEBIH DARI LIMA DEKADE, TRIPATRA TERUS MEMIMPIN DI SEKTOR EPC INDONESIA, SAMBIL MEMULAI TRANSISI MENUJU BISNIS HIJAU, MENDUKUNG TRANSFORMASI ENERGI DAN PERCEPATAN PENGEMBANGAN INDUSTRI HILIR.

PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers and Constructors bergerak di bidang EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*), dengan rekam jejak kuat dalam mengelola proyek-proyek besar

dan kompleks di sektor energi, petrokimia, dan infrastruktur. Tripatra dikenal atas kemampuannya dalam menyediakan solusi menyeluruh—mulai dari perencanaan, pengadaan, konstruksi, hingga pemeliharaan—dengan menjunjung tinggi kualitas, inovasi, dan standar keselamatan. Sebagai mitra tepercaya bagi berbagai klien, baik di tingkat nasional maupun internasional, Tripatra memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur serta ketahanan energi Indonesia. Saat ini, Tripatra memperkuat langkahnya menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dengan mengembangkan solusi teknik yang ramah lingkungan, sekaligus mendukung transformasi energi dan pertumbuhan industri hilir di Tanah Air.

PT INTERPORT MANDIRI UTAMA

INTERPORT MENOPTIMALKAN LOGISTIK MELALUI TEKNOLOGI DAN KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN, TERMASUK EKSPANSI PENGGUNAAN ENERGI HIJAU SEPERTI TENAGA SURYA.

PT Interport Mandiri Utama mengoperasikan jaringan logistik dan pengelolaan pelabuhan yang luas untuk mendukung sektor pertambangan, energi, dan industri. Layanannya mencakup penanganan kargo curah, manajemen logistik, serta fasilitasi transportasi barang regional. Berkomitmen terhadap efisiensi dan pengurangan biaya, Interport memanfaatkan teknologi canggih dan optimalisasi operasional untuk memperkuat rantai pasok serta memastikan kelancaran transportasi sumber daya ke pasar global. Pada tahun 2024, Interport menandatangani CSPA dengan POSCO International untuk membangun dan mengoperasikan kilang CPO di Balikpapan serta memperpanjang konsesi Pelabuhan ILSS dari 31 tahun menjadi 54 tahun. Sebagai bagian dari upaya keberlanjutannya, Interport terus memperluas penggunaan energi hijau, termasuk tenaga surya.

PT MASMINDO DWI AREA

MASMINDO TERUS MELANGKAH MENUJU PERTAMBANGAN EMAS YANG BERKELANJUTAN, DENGAN TARGET MEMULAI OPERASI KOMERSIAL DI LOKASI AWAK MAS, SULAWESI SELATAN, PADA TAHUN 2026.

Berfokus pada kegiatan eksplorasi dan pengembangan, proyek emas Awak Mas milik Masmindo memiliki potensi kuat untuk berkontribusi terhadap produksi emas nasional. Masmindo tetap berkomitmen menjalankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab, menjaga kelestarian lingkungan, dan menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitar. Proses validasi geologi dan pengeboran lanjutan masih terus berlangsung. Meskipun terdapat beberapa keterlambatan, kegiatan konstruksi perlahan mulai berjalan kembali sebagai bagian dari persiapan menuju operasional di masa mendatang.

PT INDIKA ENERGY TBK.

PT MEKKO METAL MINING

MEKKO METAL MINING BERFOKUS PADA EKSTRAKSI BAUKSIT—BAHAN UTAMA DALAM PRODUKSI ALUMINIUM—DENGAN KOMITMEN KUAT TERHADAP PRAKTIK PERTAMBANGAN YANG BERKELANJUTAN.

PT Mekko Metal Mining menjalankan kegiatan ekstraksi dan pengolahan bauksit di Indonesia, menyediakan bahan baku penting bagi industri aluminium. Perusahaan berupaya meminimalkan dampak lingkungan melalui upaya konservasi air, rehabilitasi lahan, serta keterlibatan aktif dengan masyarakat sekitar. Dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar lingkungan yang berlaku, Mekko memastikan operasinya tetap sejalan dengan perlindungan ekosistem lokal sekaligus mendukung pengembangan sektor sumber daya alam yang berkelanjutan di Indonesia. Saat ini, Mekko mengelola konsesi bauksit seluas 5.050 hektar, dengan potensi sumber daya mencapai 30 juta ton dan potensi cadangan sebesar 5,7 juta ton.

PT EMPAT MITRA INDIKA TENAGA SURYA

EMITS MENJADI PELOPOR DALAM ADOPSI ENERGI SURYA DI INDONESIA, DENGAN FOKUS PADA PENGEMBANGAN PROYEK TENAGA SURYA UNTUK SEKTOR INDUSTRI DAN KOMERSIAL.

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) secara menerus mendorong pertumbuhan energi terbarukan di Indonesia, khususnya melalui solusi tenaga surya yang terintegrasi. Perusahaan menghadirkan sistem energi surya bagi sektor industri dan komersial, mendukung transisi menuju sumber energi yang lebih bersih dan efisien. Solusi inovatif yang ditawarkan EMITS tidak hanya membantu menekan biaya energi, tetapi juga memperkuat kontribusi Indonesia terhadap masa depan rendah karbon. Melalui perluasan portofolio proyek, EMITS memainkan peran penting dalam pencapaian target energi terbarukan nasional. Hingga saat ini, EMITS saat ini sedang menginstal kapasitas sebesar 60 MW yang tersebar di Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Selain itu, EMITS telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan PLN untuk mengembangkan proyek tenaga surya dan sistem penyimpanan energi (BESS) sebesar 350 MWP di wilayah Indonesia Timur.

PT INDIKA MULTI PROPERTI (INDIKA NATURE)

INDIKA NATURE BERFOKUS PADA PENDEKATAN REGENERATIF DAN TELAH MEMULAI *COMMISSIONING* PRODUKSI BAHAN BAKAR BIOMASSA, MENDORONG SOLUSI ENERGI BERKELANJUTAN MELALUI METODE BERBASIS ALAM..

Dengan komitmen pada solusi yang mendukung konservasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, Indika Nature bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk menciptakan dampak positif. Melalui pengelolaan lebih dari 135.000 hektar lahan dengan pendekatan regeneratif, perusahaan berfokus pada pemulihan ekosistem, peningkatan keanekaragaman hayati, serta perbaikan kualitas tanah—mendorong produktivitas jangka panjang yang tetap selaras dengan keseimbangan alam.

Indika Nature menjalankan kegiatan bisnisnya melalui tiga pilar utama. Pilar *Energy Plantation*, yang dijalankan oleh PT Jaya Bumi Paser, berfokus pada produksi bahan bakar biomassa dari pohon Calliandra, dengan produksi tahap *commissioning* pelet kayu bersertifikasi FSC. Inisiatif ini memperkuat langkah perusahaan dalam mengembangkan energi terbarukan dan pemanfaatan sumber daya yang bertanggung jawab. Pilar kedua, *Environmental Services*, yang dijalankan oleh PT Telaga Mas Kalimantan, berperan dalam pengelolaan hutan dan keanekaragaman hayati, pengembangan komoditas pendukung ekosistem, serta peningkatan nilai karbon melalui kemitraan erat dengan masyarakat setempat. Sementara itu, pilar *Agroforestry & Non-Timber Forest Products*, melalui PT Natura Aromatik Nusantara, berfokus pada produksi bahan kimia aromatik, minyak esensial, dan ekstrak alami yang berasal dari hutan.

Selain itu, anak usaha Indika Nature, PT Laras Ekosistem Organik, bekerja sama dengan Slow Forest Coffee dan Krakakoa, mendorong praktik pertanian kopi dan kakao tradisional dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip agroforestri yang berkelanjutan. Melalui seluruh inisiatif ini, Indika Nature memposisikan diri sebagai pelopor solusi energi dan lingkungan yang tidak hanya ramah alam, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi jangka panjang bagi masyarakat lokal—mewujudkan harmoni antara industri dan kelestarian alam.

PT ILECTRA MOTOR GROUP

IMG MENDORONG REVOLUSI ENERGI DI INDONESIA DENGAN MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN KENDARAAN LISTRIK RODA DUA, MEMPROMOSIKAN SOLUSI MOBILITAS YANG LEBIH BERKELANJUTAN DI SELURUH NEGERI.

PT Ilectra Motor Group (IMG) berfokus pada solusi kendaraan listrik (EV), dengan dedikasi untuk mengembangkan teknologi inovatif dalam transportasi berkelanjutan, khususnya kendaraan roda dua. Untuk mendukung percepatan adopsi EV di Indonesia, ALVA telah mendirikan Experience Center di berbagai lokasi seperti Jakarta, Bali, Bandung, Surabaya, dan Semarang guna meningkatkan pengalaman pelanggan dengan ALVA. Model sepeda motor listrik ALVA memenuhi persyaratan kandungan lokal pemerintah, mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transportasi ramah lingkungan serta kontribusi bagi perekonomian nasional. ALVA telah memperoleh sertifikasi ISO 9001 dan 14001 serta meluncurkan Experience Center di kota-kota besar. Pada acara GIIAS pertengahan 2024, perusahaan memperkenalkan model baru dan memperluas jaringan Boost Charge Station di seluruh Indonesia. ALVA kini bermitra dengan Kalista dan Voltron untuk memasang stasiun pengisian daya di lokasi-lokasi strategis.

PT KALISTA NUSA ARMADA

KALISTA MENDORONG TRANSISI INDONESIA MENUJU MOBILITAS BERKELANJUTAN MELALUI SOLUSI INOVATIF UNTUK BUS LISTRIK DAN ARMADA KOMERSIAL.

PT Kalista Nusa Armada (Kalista) adalah penyedia solusi mobilitas listrik yang berfokus pada keberlanjutan, menghadirkan transportasi kendaraan listrik (EV) yang inovatif dan efisien di Indonesia. Sebagai bagian dari Indika Energy, Kalista berperan dalam mendorong adopsi energi bersih melalui layanan bus listrik dan armada komersialnya, membantu bisnis dan transportasi publik mengurangi emisi. Dengan komitmen kuat untuk mempercepat peralihan ke mobilitas yang lebih hijau, Kalista menggabungkan teknologi canggih, infrastruktur yang andal, dan pendekatan berorientasi pelanggan untuk memastikan adopsi EV yang lebih luas dan efisien. Melalui transportasi berkelanjutan, Kalista turut membangun masa depan rendah karbon bagi Indonesia.

PT ENERGI MAKMUR BUANA

INVI MENJADI PELOPOR EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA, MENGHADIRKAN SOLUSI MOBILITAS INOVATIF DAN BERKELANJUTAN UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH HIJAU.

PT Energi Makmur Buana (INVI) adalah penyedia solusi kendaraan listrik (EV) terkemuka yang berkomitmen mempercepat transisi Indonesia menuju mobilitas berkelanjutan. Sebagai bagian dari inisiatif energi bersih Indika Energy, INVI berfokus pada pengembangan dan penerapan teknologi EV inovatif, termasuk motor listrik dan armada komersial, guna mengurangi emisi karbon dan meningkatkan efisiensi energi. Dengan komitmen kuat terhadap keberlanjutan, INVI mengintegrasikan teknologi canggih, infrastruktur yang andal, serta solusi berbasis pelanggan untuk mendorong adopsi EV secara luas. Melalui upayanya membangun ekosistem transportasi yang lebih hijau, INVI berperan penting dalam membentuk masa depan rendah karbon di Indonesia.

PT XAPIENS TEKNOLOGI INDONESIA

XAPIENS MENDORONG TRANSFORMASI DIGITAL DENGAN SOLUSI ICT MUTAKHIR, MENGAMANKAN PROYEK RADIO AI, SERTA MENGEMBANGKAN INOVASI AI DAN IOT.

Xapiens Teknologi Indonesia adalah perusahaan ICT terkemuka yang menghadirkan solusi inovatif di bidang kecerdasan buatan, platform digital, keamanan siber, layanan cloud, ERP, dan analitik data. Dengan pengalaman lebih dari satu dekade, Xapiens membantu bisnis mengoptimalkan operasional dan mempercepat transformasi digital melalui teknologi canggih serta konsultasi ahli. Xapiens telah mengamankan proyek teknologi radio AI yang dijadwalkan rampung pada tahun 2025. Selain itu, perusahaan juga terlibat dalam berbagai inisiatif, termasuk manajemen armada untuk ALVA dan Kalista, X-Plant untuk Indika Nature, RFID coal chain untuk Kideco, serta dasbor IoT untuk EMITS.



Di Medan, armada kendaraan listrik KALISTA menggunakan teknologi AI dari Xapiens untuk memantau emisi, status armada, dan kondisi pengemudi secara real-time—memungkinkan pengelolaan terpusat dan cerdas di seluruh Indonesia.

MENGELOLA RISIKO: STRATEGI, TINDAKAN, DAN DAMPAK KAMI

PENGELOLAAN RISIKO MEMAINKAN PERAN PENTING DALAM MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG BAGI PERUSAHAAN. DENGAN MENERAPKAN KERANGKA MANAJEMEN RISIKO YANG KOKOH DI SELURUH PORTOFOLIO, KAMI TIDAK HANYA MENJAGA KEBERLANGSUNGAN BISNIS, TETAPI JUGA MEMASTIKAN STRATEGI PERTUMBUHAN SEJALAN DENGAN PRINSIP KEBERLANJUTAN GLOBAL. PENDEKATAN YANG PROAKTIF INI MEMBANTU KAMI MENGURANGI KETIDAKPASTIAN, MENANGKAP PELUANG SECARA LEBIH EFEKTIF, SERTA MEMPERKUAT KONTRIBUSI KAMI DALAM Mendukung TRANSISI INDONESIA MENUJU MASA DEPAN YANG LEBIH BERKELANJUTAN DAN RENDAH KARBON..

Di Indika Energy Group, kami mengadopsi portofolio yang beragam untuk menyeimbangkan dan memastikan kemampuan kami untuk beradaptasi dalam lingkungan global yang terus berubah. Dengan berinvestasi di sektor-sektor yang sedang berkembang seperti energi terbarukan, solusi berbasis alam, kendaraan listrik, logistik, dan teknologi digital, kami secara proaktif menghadapi tantangan dan peluang unik di setiap bidang.

Pengelolaan risiko memainkan peran penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan. Dengan menerapkan kerangka manajemen risiko yang kokoh di seluruh portofolio, kami tidak hanya menjaga keberlangsungan bisnis, tetapi juga memastikan strategi pertumbuhan sejalan dengan prinsip keberlanjutan global. Pendekatan yang proaktif ini membantu kami mengurangi ketidakpastian, menangkap peluang secara lebih efektif, serta memperkuat kontribusi kami dalam mendukung transisi Indonesia menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan rendah karbon.

Keblanjutan berada di pusat strategi kami seiring langkah menuju masa depan rendah karbon, tanpa mengabaikan ketahanan bisnis. Komitmen kami untuk mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050 didukung oleh pendekatan yang terstruktur dalam mengelola risiko dan peluang terkait iklim—menjaga keseimbangan antara kebutuhan akan keamanan energi dan upaya dekarbonisasi yang berkelanjutan.

Menyadari pentingnya aksi iklim yang mendesak, pada tahun 2024 kami melakukan analisis kualitatif awal terhadap skenario iklim untuk menilai potensi risiko fisik dan transisi yang dapat

memengaruhi bisnis kami. Sejalan dengan kebijakan penetapan harga karbon di Indonesia dan perkembangan tren keberlanjutan global, kami terus menyempurnakan kerangka manajemen risiko yang kami terapkan.

Sebagai bagian dari upaya ini, kami juga mengadopsi umpan balik dari Sustainability, yang menyoroti area prioritas untuk peningkatan dalam pengelolaan risiko ESG kami.

- Penilaian risiko ESG: Meningkatkan identifikasi, pengungkapan, dan mitigasi risiko terkait iklim. [GRI 3-3]
- Akuntabilitas kepemimpinan: Memperkuat pengawasan dewan dan eksekutif terhadap kinerja ESG. [GRI 2-9, 2-12]
- Integrasi ke dalam strategi bisnis: Menanamkan wawasan risiko ESG ke dalam keputusan operasional dan investasi. [GRI 2-23]
- Adaptasi dan mitigasi iklim: Menerapkan solusi rendah karbon dan inisiatif membangun ketahanan. [GRI 201-2]

Untuk memperkuat pengelolaan risiko iklim, kami menerapkan proses yang terstruktur dalam lima langkah utama:

1. Identifikasi risiko: Melibatkan tim lintas fungsi untuk memetakan risiko-risiko terkait iklim secara menyeluruh. [GRI 3-3]
2. Penilaian risiko: Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi dampak potensial terhadap aspek finansial dan operasional. [GRI 201-2]

3. Perencanaan mitigasi: Menyusun strategi yang tepat sasaran guna mengurangi paparan risiko dan meningkatkan ketahanan bisnis. [GRI 305-5]
4. Pemantauan dan pelaporan: Secara berkala memperbarui metrik risiko dan menyelaraskannya dengan standar GRI, UNGC, WEF SCM, serta regulasi nasional yang relevan. [GRI 2-12, 2-27]
5. Tinjauan adaptasi: Menyesuaikan strategi manajemen risiko seiring perubahan pasar, kebijakan, dan kondisi iklim. [GRI 2-22]

Kami terus memperkuat pendekatan dalam menghadapi perubahan iklim dengan mengukur risiko dan peluang yang terkait, serta mengintegrasikan investasi di sektor energi terbarukan dan jalur transisi ke dalam model bisnis kami. [GRI 201-2] Langkah ini tidak hanya meningkatkan ketahanan jangka panjang operasional kami, tetapi juga menciptakan nilai berkelanjutan dan mendukung transisi Indonesia menuju netral emisi karbon. [GRI 305-5]

Sebagai bagian dari sistem manajemen risiko yang komprehensif, kami telah membentuk departemen khusus yang bertugas mengidentifikasi, memantau, dan mengevaluasi potensi risiko di seluruh organisasi. [GRI 2-22] Departemen ini melapor langsung kepada Direktur yang membawahi Audit Internal dan Risiko, sehingga memastikan adanya pengawasan yang kuat dan akuntabilitas yang jelas. [GRI 2-23] Untuk memperkuat tata kelola, departemen Audit Internal dan Risiko juga menyelenggarakan rapat triwulanan bersama Dewan Komisaris (BOC) dan Direksi (BOD) melalui Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan. [GRI 2-21] Rapat ini membahas kinerja risiko, tren yang muncul, serta strategi mitigasi yang dibutuhkan.

Komitmen kami terhadap penerapan standar ISO 31000 dalam penilaian dan pengelolaan risiko turut memperkuat proses ini. Pendekatan ini memastikan bahwa manajemen risiko kami tetap proaktif, sejalan dengan praktik terbaik internasional, dan terintegrasi secara menyeluruh dalam operasional bisnis serta strategi keberlanjutan kami. [GRI 2-9]

MENILAI RISIKO DAN PELUANG TERKAIT IKLIM

Mengukur dampak risiko dan peluang terkait iklim sangat penting dalam mengelola, memitigasi, dan beradaptasi terhadap perubahan iklim. Pendekatan ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana faktor iklim dapat memengaruhi operasi, kinerja keuangan, dan keberlanjutan jangka panjang kami. [GRI 201-2]

Berdasarkan penilaian kualitatif awal kami pada tahun 2024, kami telah memperluas cakupan evaluasi dengan mengadopsi pendekatan yang lebih kuantitatif. Analisis yang lebih komprehensif ini mencakup evaluasi lokasi operasi, kerentanan aset, serta eksposur keuangan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai risiko transisi dan fisik. [GRI 305-2]

Sebagai bagian dari proses ini, kami telah melakukan penilaian risiko fisik tingkat penyaringan terhadap aset material kami, mengevaluasi paparan risiko dalam berbagai skenario iklim

untuk tahun 2030 dan 2050. Pembaruan rutin memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko kami tetap proaktif dalam menghadapi ancaman yang terus berkembang. Penilaian ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang potensi dampak terkait iklim [GRI 305-1], memungkinkan kami untuk memperkuat ketahanan di seluruh operasi kami serta menyelaraskan strategi dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang [GRI 305-2]. Analisis berbasis penilaian ini berfokus pada aspek berikut:

FOKUS BISNIS ENERGI

Pilar Energi, yang mencakup perusahaan seperti Kideco, Tripatra, dan Indika Indonesia Resources, memiliki peran penting dalam sektor ini. Dengan semakin cepatnya transisi global menuju energi terbarukan, bisnis-bisnis ini menghadapi risiko yang semakin besar akibat perubahan regulasi, mekanisme penetapan harga karbon, dan pergeseran dari bahan bakar fosil ke sumber energi yang lebih bersih. Selain risiko transisi, risiko fisik akibat perubahan iklim—termasuk banjir, gelombang panas, dan tanah longsor—juga menghadirkan tantangan operasional dan finansial. Ancaman ini dapat mengganggu produksi, meningkatkan biaya operasional, serta membahayakan keselamatan pekerja.

Pendorong utama potensial:

- Cuaca ekstrem akibat perubahan iklim: Peningkatan suhu memperbesar kemungkinan terjadinya gelombang panas, sementara perubahan pola curah hujan meningkatkan risiko banjir dan tanah longsor, terutama di area pertambangan terbuka. [GRI 201, 302, 305, 403, 413]
- Tekanan regulasi terhadap adaptasi iklim: Pemerintah dan otoritas regulasi menerapkan persyaratan ketahanan iklim yang semakin ketat bagi bisnis yang beroperasi di wilayah berisiko tinggi. [GRI 201, 307, 305, 413]
- Kerentanan operasional lokasi penambangan: Operasi tambang secara geografis lebih rentan terhadap risiko lingkungan, sehingga memerlukan strategi manajemen risiko yang lebih proaktif untuk menjaga kelangsungan bisnis. [GRI 201, 302, 305, 306]

Dampak potensial:

- Risiko operasional: Banjir atau tanah longsor dapat menghambat operasi tambang, menyebabkan penghentian produksi dan bertambahnya waktu henti. [GRI 201, 302, 305, 403, 413]
- Risiko keuangan: Kerusakan infrastruktur dapat meningkatkan biaya pemeliharaan yang tinggi, sementara ketidakpatuhan terhadap peraturan adaptasi iklim dapat berujung pada sanksi finansial. [GRI 201, 207, 305]
- Risiko kesehatan dan keselamatan: Kondisi cuaca yang ekstrem dan tidak dapat diprediksi berisiko terhadap keselamatan pekerja, berpotensi menurunkan produktivitas. [GRI 403, 413]
- Keuangan: Biaya operasional meningkat akibat penerapan teknologi baru, pajak karbon, kewajiban

pengurangan emisi, serta kebutuhan untuk membeli kredit karbon. [GRI 305-1]

- Reputasi: Ketidaksiharian terhadap target energi bersih berisiko memengaruhi persepsi publik terhadap Indika Energy, khususnya di pasar yang semakin sadar akan isu perubahan iklim. [GRI 102-22]
- Operasional: Peralihan yang lambat dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan berpotensi menimbulkan risiko aset terlantar, di mana fasilitas dan infrastruktur berbasis fosil dapat mengalami penurunan nilai seiring dengan penerapan regulasi karbon yang semakin ketat. [GRI 305-1]

Tindakan mitigasi:

- Pencegahan banjir dan tanah longsor: Meningkatkan sistem drainase dan melakukan reboisasi di area rawan untuk mengurangi erosi tanah dan meminimalkan dampak banjir. Melakukan penilaian geoteknik untuk mengidentifikasi zona berisiko tinggi terhadap tanah longsor dan memperkuat lereng dengan langkah-langkah rekayasa yang tepat. [GRI 201, 302, 303, 305, 306]
- Strategi adaptasi panas: Menyesuaikan jam kerja selama periode puncak panas untuk melindungi pekerja dari stres panas. Meningkatkan fasilitas pendinginan di tempat kerja dan memastikan ketersediaan protokol hidrasi bagi karyawan. [GRI 403, 413]
- Ketahanan iklim: Memperkuat sistem peringatan dini untuk peristiwa cuaca ekstrem guna memungkinkan perencanaan respons yang lebih proaktif. Mengintegrasikan pemetaan risiko iklim dalam strategi operasional untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko secara lebih efektif. [GRI 201, 305, 413]
- Investasi dalam teknologi energi terbarukan seperti tenaga surya untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. [GRI 305-2]
- Divestasi dari aset terkait batubara dan peningkatan fokus pada teknologi rendah karbon, seperti *energy storage* dan *smart grid systems*. [GRI 305-1]

Target yang diharapkan:

- Pengurangan emisi: Mengurangi emisi GRK cakupan 1 dan 2 sebesar 33% pada tahun 2030 (dibandingkan dengan *baseline* tahun 2020), dengan komitmen mencapai emisi nol bersih pada tahun 2050. [GRI 305-1]
- Porsi energi terbarukan: Menargetkan 35% dari total produksi energi berasal dari sumber terbarukan pada tahun 2030. [GRI 305-2]
- Ketahanan iklim: Memastikan bahwa lokasi operasional Kideco yang berada di area berisiko tinggi menerapkan langkah-langkah mitigasi banjir dan tanah longsor pada tahun 2030, serta menerapkan protokol keselamatan dan strategi adaptasi yang ditingkatkan.
- Kelangsungan operasional: Meminimalkan waktu henti produksi akibat peristiwa cuaca ekstrem dengan menerapkan jadwal penambangan adaptif dan solusi rekayasa pelindung. [GRI 201, 305, 413]

FOKUS BISNIS LOGISTIK DAN INFRASTRUKTUR

Pilar Logistik dan Infrastruktur, yang mencakup perusahaan seperti Interport, memiliki peran penting dalam mengelola rantai pasokan dan logistik. Dengan meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim, sektor ini menghadapi risiko yang semakin besar, termasuk gangguan operasional, peningkatan biaya, dan perubahan persyaratan kepatuhan lingkungan. [GRI 201-2]

Pendorong utama potensial:

- Peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam seperti banjir, badai, dan kekeringan yang terkait dengan perubahan iklim. [GRI 305-1]
- Permintaan yang meningkat terhadap solusi transportasi rendah karbon, dengan pemerintah menerapkan peraturan yang lebih ketat terkait emisi di sektor logistik dan transportasi. [GRI 305-2]
- Fokus yang berkembang pada infrastruktur berkelanjutan yang meminimalkan dampak lingkungan dan memenuhi standar regulasi. [GRI 301-2]

Dampak potensial:

- Operasional: Gangguan pada rantai pasokan akibat cuaca ekstrem atau bencana alam, yang menyebabkan keterlambatan, kelangkaan barang, dan peningkatan biaya operasional. [GRI 305-1]
- Finansial: Peningkatan belanja modal untuk meningkatkan ketahanan infrastruktur terhadap perubahan iklim, serta biaya kepatuhan terhadap regulasi lingkungan baru. [GRI 305-2]
- Reputasi: Persepsi publik yang negatif terhadap operasi infrastruktur atau logistik yang dianggap tidak berkelanjutan atau rentan terhadap risiko iklim. [GRI 102-22]

Tindakan mitigasi:

- Membangun infrastruktur yang lebih tangguh, seperti memperkuat fasilitas dan jaringan transportasi terhadap dampak perubahan iklim. [GRI 305-1]
- Beralih ke opsi transportasi yang lebih bersih - truk listrik, untuk mengurangi emisi karbon dan selaras dengan tujuan keberlanjutan. [GRI 305-2]
- Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan (pemerintah, sektorswasta, LSM) untuk mengembangkan rantai pasokan yang lebih tahan terhadap perubahan iklim. [GRI 305-1]

Target yang diharapkan:

- Infrastruktur berkelanjutan: Memastikan bahwa infrastruktur logistik baru sejalan dengan prinsip rendah karbon. [GRI 305-2]
- Pengurangan emisi: Mengurangi emisi terkait transportasi pada 2030 melalui elektrifikasi dan solusi logistik ramah lingkungan lainnya. [GRI 305-1]

FOKUS BISNIS MINERAL

Pilar Mineral, yang mencakup perusahaan seperti Masmindo dan Mekko, beroperasi di industri yang menghadapi tantangan besar dalam aspek lingkungan dan keberlanjutan. Penggunaan air, emisi, hilangnya keanekaragaman hayati, serta isu keberlanjutan yang lebih luas menjadi perhatian utama. Selain itu, operasi pertambangan semakin terpapar risiko fisik akibat perubahan iklim, seperti banjir, gelombang panas, dan longsor, yang dapat mengganggu operasional dan membahayakan keselamatan kerja. [GRI 303-1, GRI 305-2]

Pendorong utama potensial:

- Peningkatan permintaan terhadap mineral penting untuk energi terbarukan (misalnya, lithium untuk baterai, tembaga untuk kabel), yang mendorong kebutuhan untuk menambang secara lebih efisien dan berkelanjutan. [GRI 305-1]
- Regulasi lingkungan yang semakin ketat terkait deforestasi, penggunaan air, dan polusi dalam kegiatan pertambangan. [GRI 303-1]
- Peningkatan kekhawatiran terhadap risiko fisik perubahan iklim, termasuk cuaca ekstrem, kelangkaan air, dan bencana alam yang dapat berdampak pada lokasi pertambangan. [GRI 201-2]
- Pengawasan publik yang semakin ketat terhadap jejak lingkungan sektor pertambangan, terutama terkait hilangnya keanekaragaman hayati, degradasi lahan, dan upaya rehabilitasi. [GRI 304-2]

Dampak potensial:

- Operasional: Gangguan akibat kejadian cuaca ekstrem seperti banjir dan longsor, yang dapat mempengaruhi keselamatan lokasi dan keberlanjutan produksi. Kegagalan kepatuhan dapat menyebabkan penghentian operasi atau pembatasan akses terhadap sumber daya. [GRI 305-2]
- Finansial: Peningkatan biaya untuk langkah adaptasi iklim, inovasi teknologi, kepatuhan lingkungan, serta investasi dalam teknologi pertambangan berkelanjutan. [GRI 305-1]
- Reputasi: Pengawasan lebih ketat dari regulator, investor, dan komunitas, yang dapat mengurangi kepercayaan pasar jika perusahaan dikaitkan dengan kerusakan lingkungan atau praktik operasional yang tidak aman. [GRI 304-2]

Tindakan mitigasi:

- Meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim dengan menerapkan pengendalian banjir, strategi adaptasi terhadap gelombang panas, dan stabilisasi lereng untuk mencegah longsor. [GRI 201-2]
- Menerapkan strategi pengelolaan air, limbah, dan keanekaragaman hayati untuk mengurangi dampak lingkungan serta meningkatkan efisiensi sumber daya. [GRI 303-1]

- Berinvestasi dalam teknologi ekstraksi yang lebih bersih, inisiatif daur ulang, dan solusi minimisasi limbah agar lebih selaras dengan praktik keberlanjutan. [GRI 305-2]
- Memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan melalui transparansi dalam pengungkapan lingkungan serta inisiatif keberlanjutan yang proaktif. [GRI 304-2]

Target yang diharapkan:

- Penggunaan air: Mengurangi intensitas pengambilan air dalam operasi pertambangan sebesar 32% pada tahun 2030 melalui praktik daur ulang air dan konservasi yang lebih maju. [GRI 303-1]
- Reklamasi: Meningkatkan upaya reklamasi lahan sebesar 20% pada tahun 2025 dan menerapkan praktik pertambangan yang memberikan manfaat positif bagi keanekaragaman hayati. [GRI 304-2]
- Adaptasi terhadap risiko fisik: Memastikan bahwa 100% lokasi pertambangan berisiko tinggi telah menerapkan langkah-langkah mitigasi terhadap banjir, dan longsor pada tahun 2030. [GRI 201-2]

FOKUS BISNIS HIJAU

Pilar Bisnis Hijau, yang mencakup perusahaan seperti EMITS dan Indika Nature, berkomitmen pada keberlanjutan dan solusi energi terbarukan. Meskipun bisnis ini berada di posisi yang baik untuk mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon, mereka juga menghadapi tantangan unik terkait tekanan persaingan dalam sektor hijau yang berkembang pesat. [GRI 419-1]

Pendorong utama potensial:

- Ekspansi pesat teknologi hijau, menciptakan persaingan ketat di pasar solusi energi terbarukan, produk ramah lingkungan, dan layanan keberlanjutan. [GRI 305-2]
- Pengawasan ketat dari regulator dan konsumen terhadap klaim lingkungan korporasi, sehingga perusahaan harus memastikan bahwa janji keberlanjutannya benar-benar terpenuhi. [GRI 305-2]
- Peningkatan minat investor terhadap keberlanjutan dan kriteria ESG (*Environmental, Social, and Governance*), mendorong perlunya strategi bisnis hijau yang kredibel, berkelanjutan, dan berdampak nyata. [GRI 102-22]
- Rantai pasokan yang tangguh dan berkelanjutan untuk menjamin kesinambungan bisnis jangka panjang.
- Kebijakan yang terus berkembang, penyesuaian insentif, dan perubahan dalam pedoman implementasi yang mempengaruhi perencanaan jangka panjang serta stabilitas investasi.
- Ketidakpastian dalam mekanisme harga energi terbarukan, kebijakan harga karbon, serta proses perizinan proyek energi bersih, yang membutuhkan kejelasan lebih lanjut.

Dampak potensial:

- Finansial: Kehilangan pangsa pasar atau investor jika produk hijau tidak berkinerja baik atau gagal memenuhi klaim keberlanjutan. [GRI 302-1]
- Reputasi: Risiko terhadap citra merek dapat timbul apabila perusahaan dinilai menyampaikan klaim lingkungan yang tidak akurat atau berlebihan (*greenwashing*). [GRI 419-1]
- Posisi pasar: Ketinggalan dari pesaing jika teknologi atau layanan hijau baru tidak dikembangkan atau diterapkan dengan cukup cepat. [GRI 305-2]

Tindakan mitigasi:

- Mengembangkan penawaran produk hijau yang terukur dan berbasis data, dengan dukungan sertifikasi keberlanjutan serta transparansi dalam pelaporan. [GRI 302-1]
- Memperkuat analisis siklus hidup produk guna memastikan setiap klaim lingkungan dapat diverifikasi dan mencerminkan manfaat nyata bagi lingkungan. [GRI 305-2]
- Berinvestasi dalam riset dan pengembangan untuk mendorong hadirnya teknologi serta model bisnis berkelanjutan yang inovatif. [GRI 305-1]

Target yang diharapkan:

- Pertumbuhan pendapatan: Menargetkan peningkatan kontribusi bisnis hijau hingga 50% dari total pendapatan pada tahun 2028. [GRI 302-1]
- Pangsa pasar: Terus memperluas kehadiran dan pangsa pasar dalam solusi energi terbarukan. [GRI 305-1]

FOKUS BISNIS KENDARAAN LISTRIK (EV)

Pilar Kendaraan Listrik (EV), yang mencakup perusahaan seperti ALVA, INVI, dan Kalista, berada di garis depan dalam mendorong adopsi kendaraan listrik di Indonesia. Seiring dengan percepatan transisi industri otomotif global menuju alternatif yang lebih ramah lingkungan, perusahaan-perusahaan ini menghadapi tantangan utama, termasuk perkembangan teknologi yang pesat, perubahan preferensi konsumen, serta meningkatnya persaingan pasar, yang membuat inovasi dan skala produksi EV menjadi krusial. [GRI 302-1]

Pendorong utama potensial:

- Kebijakan dan peraturan pemerintah: Insentif seperti subsidi pembelian kendaraan listrik, keringanan pajak bagi produsen EV, serta standar emisi yang lebih ketat menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor EV. [GRI 302-1]
- Kemajuan teknologi: Inovasi yang berkelanjutan dalam teknologi baterai, rangkaian penggerak listrik, dan infrastruktur pengisian daya sangat penting bagi keberhasilan sektor ini. Penurunan biaya baterai dan peningkatan efisiensi energi dapat mendorong adopsi yang lebih luas. [GRI 302-1]

- Kesadaran dan permintaan konsumen: Semakin tingginya kesadaran lingkungan di kalangan konsumen serta keinginan mereka untuk beralih ke kendaraan listrik dapat mempercepat pertumbuhan pasar EV, terutama seiring kenaikan harga bahan bakar dan meningkatnya kekhawatiran terhadap perubahan iklim. [GRI 305-2]
- Pengembangan infrastruktur pengisian daya: Ekspansi stasiun pengisian daya serta investasi dalam teknologi pengisian cepat sangat penting untuk meningkatkan tingkat adopsi EV. Keterbatasan jaringan pengisian daya dapat menjadi penghambat pertumbuhan. [GRI 302-1]

Dampak potensial:

- Operasional: Adopsi kendaraan listrik yang lebih lambat—akibat rendahnya permintaan konsumen, biaya produksi yang masih tinggi, serta keterbatasan infrastruktur—berpotensi menunda pertumbuhan dan pendapatan yang ditargetkan. [GRI 302-1]
- Finansial: Peningkatan biaya riset dan pengembangan, serta belanja modal untuk teknologi baru dan peningkatan skala produksi, dapat memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan jangka pendek, terutama jika permintaan pasar tidak sesuai harapan. [GRI 302-1]
- Reputasi: Perusahaan yang belum mampu mengikuti perkembangan inovasi di bidang kendaraan listrik, atau menyampaikan klaim lingkungan tanpa dukungan data yang memadai, berisiko menghadapi tantangan reputasi dari konsumen maupun pemangku kepentingan yang peduli terhadap isu lingkungan. [GRI 419-1]
- Posisi pasar: Ketidaksiharian terhadap ekspektasi pasar atau keterlambatan dalam berinovasi untuk mobilitas berkelanjutan dapat menyebabkan hilangnya pangsa pasar terhadap pesaing yang lebih adaptif, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan jangka panjang. [GRI 305-2]

Tindakan mitigasi:

- Investasi dalam penelitian dan pengembangan: Mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan teknologi baterai, jangkauan kendaraan, serta kecepatan pengisian daya, dan mengembangkan kendaraan listrik yang terjangkau bagi berbagai segmen konsumen. [GRI 302-1]
- Kemitraan dan kolaborasi: Bekerja sama dengan pemerintah, perusahaan teknologi, dan produsen lain untuk meningkatkan infrastruktur EV, mulai dari jaringan pengisian daya hingga program daur ulang baterai. [GRI 302-1]
- Edukasi konsumen: Melaksanakan kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran konsumen tentang manfaat kendaraan listrik, termasuk dampak lingkungan dan penghematan biaya selama siklus hidup kendaraan, guna mendorong permintaan. [GRI 305-2]

- Pengurangan biaya: Berfokus pada optimalisasi proses produksi untuk menurunkan biaya kendaraan dan baterai, memastikan bahwa EV dapat bersaing dengan kendaraan berbahan bakar konvensional, terutama di segmen pasar massal. [GRI 302-1]
- Pelaporan dan pengungkapan keberlanjutan: Memastikan transparansi dalam upaya keberlanjutan dengan menyediakan data yang jelas dan terverifikasi mengenai pengurangan emisi, daur ulang kendaraan, serta kinerja lingkungan secara keseluruhan untuk menghindari tuduhan *greenwashing*. [GRI 419-1]

Target yang diharapkan:

- Pangsa pasar: Memperluas pasar kendaraan listrik di Indonesia, dengan fokus pada perluasan basis konsumen di luar pusat kota. [GRI 302-1]
- Pertumbuhan pendapatan: Peningkatan penjualan kendaraan listrik setiap tahun seiring dengan perkembangan infrastruktur dan kesiapan pasar. [GRI 302-1]
- Infrastruktur pengisian daya: Memperluas jaringan stasiun pengisian daya di kota-kota besar Indonesia, dengan target peningkatan jumlah stasiun pengisian publik untuk mendukung adopsi EV secara luas. [GRI 302-1]
- Komitmen keberlanjutan: Memastikan bahwa komponen EV (termasuk baterai) dapat didaur ulang dan menerapkan sistem daur ulang tertutup untuk manajemen siklus hidup baterai. [GRI 302-1]

FOKUS BISNIS USAHA DIGITAL

Pilar Usaha Digital mencakup Xapiens, perusahaan yang berada di garis depan dalam pengembangan solusi digital inovatif, termasuk kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan analitik big data. Seiring dengan percepatan digitalisasi di berbagai industri, Xapiens membantu Indika Energy Group memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan operasional, mengoptimalkan efisiensi, dan mendorong keberlanjutan. Namun, transformasi digital juga membawa risiko terkait privasi data, keamanan siber, serta tantangan untuk tetap unggul dalam perkembangan teknologi yang pesat. [GRI 418-1]

Pendorong utama potensial:

- Pertumbuhan pesat platform digital, termasuk IoT, AI, dan solusi berbasis data yang meningkatkan efisiensi operasional serta keberlanjutan. [GRI 418-1]
- Meningkatnya tekanan regulasi terkait kerahasiaan data dan keamanan siber, terutama karena perusahaan semakin banyak menangani data sensitif. [GRI 418-1]
- Risiko gangguan teknologi, seperti serangan siber, kegagalan sistem, atau kebocoran data yang dapat mengganggu operasional. [GRI 418-1]

Dampak potensial:

- Operasional: Potensi gangguan layanan atau *downtime* jika terjadi serangan siber atau kebocoran data. [GRI 418-1]
- Finansial: Tanggung jawab hukum, denda, atau sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang perlindungan data atau kerugian akibat pelanggaran data. [GRI 418-1]
- Reputasi: Kehilangan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis jika data mereka dikompromikan atau layanan terganggu. [GRI 418-1]

Tindakan mitigasi:

- Memperkuat protokol perlindungan data dan menerapkan praktik terbaik dalam keamanan siber. [GRI 418-1]
- Berinvestasi dalam teknologi *blockchain* dan enkripsi untuk mengamankan transaksi digital serta memastikan kerahasiaan data. [GRI 418-1]
- Melakukan audit keamanan siber dan pemeriksaan kepatuhan secara berkala untuk memastikan sistem yang tangguh. [GRI 418-1]

Target yang diharapkan:

- Kepatuhan: Mencapai kepatuhan 100% terhadap peraturan kerahasiaan data. [GRI 418-1]
- Ketahanan keamanan siber: Mempertahankan nol insiden keamanan siber atau kebocoran data yang signifikan. [GRI 418-1]

DARI RISIKO MENUJU KETAHANAN: PENILAIAN RISIKO TRANSISI UNTUK MASA DEPAN RENDAH KARBON INDIKA ENERGY

Di Indonesia, di mana Indika Energy Group beroperasi, pemerintah sedang menerapkan mekanisme penetapan harga karbon untuk mendorong pengurangan emisi dan investasi rendah karbon [GRI 201-2, GRI 305-1, GRI 305-2]. Peraturan Presiden No. 98/2021 menjadi dasar bagi pasar karbon domestik, memperkenalkan perdagangan karbon dan pembayaran berbasis hasil. Regulasi ini berperan penting dalam membentuk transisi energi Indonesia dan memiliki dampak langsung terhadap bisnis Indika Energy Group, termasuk proyek karbon dan inisiatif energi terbarukan Indika Nature [GRI 305-2].

Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21/2022 lebih lanjut merinci mekanisme perdagangan dan pajak karbon, meskipun pedoman sektoral untuk industri minyak, gas, dan lainnya masih dalam tahap penyusunan. Perkembangan regulasi terbaru, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/2023, secara resmi menetapkan perdagangan karbon melalui Bursa Karbon Indonesia di Bursa Efek Indonesia (IDX). Sebagai perusahaan yang terlibat aktif dalam solusi berbasis alam, produksi biomassa, dan pengembangan kredit karbon, Indika Nature berada dalam posisi strategis untuk berperan penting dalam pasar karbon Indonesia yang terus berkembang.

IMPLIKASI BAGI INDIKA ENERGY

Seiring kemajuan Indika Energy Group dalam transisi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan, mekanisme penetapan harga karbon di Indonesia menghadirkan baik risiko maupun peluang [GRI 201-2, GRI 305-1]

- Paparan risiko finansial: Dengan sebagian aset yang masih terkait batubara, perluasan pajak karbon dan regulasi emisi dapat meningkatkan biaya operasional dan memengaruhi daya saing jangka panjang. [GRI 201-2]
- Peluang diferensiasi pasar melalui solusi rendah karbon: Inisiatif Indika Nature di bidang biomassa, kehutanan berkelanjutan, dan penyerapan karbon membuka potensi untuk menghasilkan kredit karbon serta menciptakan sumber pendapatan baru di pasar karbon yang teregulasi di Indonesia. [GRI 305-2]
- Investasi strategis di sektor energi terbarukan: Investasi Indika Energy Group dalam tenaga surya, kendaraan listrik, dan biofuel mendukung target dekarbonisasi nasional, serta memperkuat posisi perusahaan sebagai salah satu kontributor utama dalam mewujudkan ambisi netral karbon Indonesia. [GRI 305-1]

PERTIMBANGAN KE DEPAN

Sembari terus mengevaluasi risiko transisi, kami telah melakukan analisis awal terhadap potensi dampak finansial berdasarkan data emisi GRK tahun 2024 yang telah diverifikasi [GRI 305-2]. Dengan mempertimbangkan perkembangan kebijakan yang masih berlangsung, kami mengadopsi pendekatan konservatif melalui skenario terburuk sebagai langkah antisipatif. Analisis ini menggunakan metodologi *gross operational control* terhadap aset batubara kami, guna memastikan kesiapan dan ketangguhan bisnis dalam menghadapi berbagai kemungkinan di masa depan. [GRI 305-1]

Penilaian ini menunjukkan bahwa potensi dampak harga karbon terhadap bisnis Indika Energy dapat meningkat, menegaskan pentingnya percepatan dalam upaya dekarbonisasi. Indika Energy Group berkomitmen untuk secara proaktif mengelola risiko finansial terkait iklim, sambil menangkap peluang yang muncul dalam pasar karbon. Melalui inovasi, diversifikasi strategis, dan partisipasi aktif dalam pengembangan kebijakan, kami terus mendorong transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon, sekaligus menjaga ketahanan bisnis untuk jangka panjang. [GRI 201-2, GRI 305-2]



MENGINTEGRASIKAN KEBERLANJUTAN KE DALAM AKTIVITAS KAMI

MELALUI PENDEKATAN INI, KAMI MEMASTIKAN EVALUASI YANG MENYELURUH—BAIK MELALUI PENILAIAN MANDIRI MAUPUN VERIFIKASI OLEH PIHAK KETIGA—TERHADAP SISTEM MANAJEMEN DAN KINERJA KAMI DALAM ASPEK-ASPEK KEBERLANJUTAN. DENGAN MENERAPKAN STANDAR-STANDAR TERSEBUT, KAMI MENUNJUKKAN KOMITMEN NYATA TERHADAP PRAKTIK BISNIS YANG ETIS, AKUNTABEL, DAN TRANSPARAN.

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN KAMI

Bagi Indika Energy Group, keberlanjutan bukan sekadar prioritas—melainkan inti dari cara kami menjalankan bisnis. Kami meyakini bahwa pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, serta mitigasi dampak lingkungan dan sosial, merupakan kunci untuk memastikan keberhasilan jangka panjang. Seiring meningkatnya perhatian para pemangku kepentingan terhadap kredibilitas upaya keberlanjutan kami, kami terus berupaya memenuhi, bahkan melampaui, harapan mereka.

Inisiatif keberlanjutan kami didasarkan pada tujuan, nilai-nilai inti, dan kepatuhan terhadap standar global. Kerangka kerja ini memberikan landasan bagi akuntabilitas dan konsistensi di seluruh lini operasional. Kami secara aktif menyelaraskan praktik kami dengan berbagai inisiatif dan standar keberlanjutan internasional, seperti International Council on Mining and Metals (ICMM) Performance Expectations, Towards Sustainable Mining, serta Global Reporting Initiative (GRI) Standards

TUJUAN KAMI

Memberi energi pada Indonesia untuk masa depan berkelanjutan

VISI KAMI
Menjadi mitra bisnis yang terpercaya, inovatif, dan untuk menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan

- MISI KAMI**
- Membangun Indonesia secara berkelanjutan
 - Menjadi perusahaan investasi terdiversifikasi yang kuat
 - Memberdayakan sumber daya manusia kami dan secara aktif membangun generasi penerus
 - Bertanggung jawab secara sosial, merangkul keragaman dan bertindak dengan integritas
 - Menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan



STRATEGI PERUSAHAAN



TOPIK-TOPIK MATERIAL

Proses penilaian materialitas internal dan eksternal untuk mengidentifikasi topik material. Topik material menjadi fokus tinjauan dan pelaporan strategi keberlanjutan kami.

TARGET ESG 2025 DAN 2030

<p style="text-align: center;">LINGKUNGAN</p> <p>EMISI SCOPE1 DAN 2 <i>(Relatif terhadap baseline tahun 2020)</i></p> <p>25% Mengurangi emisi scope 1 dan 2 sebesar 25% pada tahun 2025</p> <p>33% Mengurangi emisi scope 1 dan 2 sebesar 33% pada tahun 2030</p> <p>50% Mengurangi intensitas emisi per pendapatan sebesar 50% pada tahun 2025</p> <p>10% Mengurangi intensitas emisi per ton produksi batubara sebesar 10% pada tahun 2025</p> <p>33% Mengurangi intensitas emisi per pendapatan sebesar 33% pada tahun 2030</p> <p>25% Mengurangi intensitas emisi per ton produksi batubara sebesar 25% pada tahun 2030</p> <p>PENCELOLAAN ENERGI <i>(Relatif terhadap baseline tahun 2020)</i></p> <p>30% Meningkatkan % porsi energi terbarukan dalam bauran konsumsi energi menjadi 30% pada tahun 2025</p> <p>35% Meningkatkan % porsi energi terbarukan dalam bauran konsumsi energi menjadi 35% pada tahun 2030</p> <p>PENCELOLAAN AIR <i>(Relatif terhadap baseline tahun 2020)</i></p> <p>30% Mengurangi intensitas pengambilan air per pendapatan sebesar 30% pada tahun 2025</p> <p>32% Mengurangi intensitas pengambilan air per pendapatan sebesar 32% pada tahun 2030</p> <p>PENCELOLAAN LIMBAH <i>(Relatif terhadap baseline tahun 2020)</i></p> <p>40% Aihkan 40% limbah dari tempat pembuangan akhir (TPA) pada tahun 2025</p> <p>45% Aihkan 45% limbah dari tempat pembuangan akhir (TPA) pada tahun 2030</p> <p>LAHAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI <i>(Relatif terhadap baseline tahun 2020)</i></p> <p>20% Meningkatkan luas reklamasi lahan sebesar 20% pada tahun 2025</p>	<p style="text-align: center;">SOSIAL</p> <p>MASYARAKAT SEKITAR</p> <p>1% 1% EBIT dibelanjakan untuk pengembangan masyarakat setiap tahun</p> <p>KESEHATAN DAN KESELAMATAN</p> <p>No! Nihil korban jiwa setiap tahunnya baik karyawan maupun kontraktor</p> <p>KEBERAGAMAN DAN INKLUSI</p> <p>20% 20% perempuan dalam angkatan kerja pada tahun 2025</p> <p>25% 25% perempuan dalam angkatan kerja pada tahun 2030</p> <p>15% Keterwakilan perempuan yang menduduki posisi manajemen senior pada tahun 2025 mencapai 15%</p> <p>20% Keterwakilan perempuan yang menduduki posisi manajemen senior pada tahun 2030 mencapai 20%</p>	<p style="text-align: center;">TATA KELOLA</p> <p>ETIKA BISNIS</p> <p>80% 80% karyawan mengikuti pelatihan kode etik bisnis pada tahun 2025</p> <p>100% 100% karyawan mengikuti pelatihan kode etik bisnis pada tahun 2030</p> <p>100% 100% anggota dewan mengikuti pelatihan kode etik bisnis pada tahun 2025</p> <p>100% 100% anggota dewan mengikuti pelatihan kode etik bisnis pada tahun 2030</p> <p>TATA KELOLA PERUSAHAAN</p> <p>30% 30% (berdasarkan bobot) KPI evaluasi dewan & manajemen senior terkait dengan topik-topik ESG pada tahun 2025</p>
---	--	--



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Bagi Indika Energy Group, tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) bukan hanya soal kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mencerminkan komitmen kami terhadap integritas, akuntabilitas, dan keberlanjutan. GCG mencakup pengelolaan risiko yang cermat, keterlibatan pemangku kepentingan, serta penerapan prinsip keadilan dalam setiap aspek operasional kami. Melalui pendekatan yang kolaboratif dan transparan, kami berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat, sekaligus menjaga komitmen kami dalam mendorong Indonesia menuju masa depan yang berkelanjutan. [GRI 2-22]

Komite Keberlanjutan kami memiliki peran sentral dalam mendukung upaya ini. Komite ini mengawasi berbagai inisiatif penting di bidang kesehatan, keselamatan, lingkungan, keterlibatan komunitas, dan hak asasi manusia—memastikan bahwa kebijakan dan Kode Etik yang kami terapkan sejalan dengan nilai-nilai inti dan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Evaluasi rutin dan analisis kesenjangan di tingkat operasional dilakukan secara berkala untuk memantau kemajuan dan memastikan bahwa kami tetap berada pada jalur yang tepat dalam mencapai target keberlanjutan jangka menengah dan panjang, termasuk tujuan strategis kami untuk tahun 2028 dan 2050.

KOMITMEN KEBIJAKAN

Seiring percepatan transisi menuju ekonomi rendah karbon, Indika Energy Group tetap berkomitmen dalam memperkuat tata kelola dan standar operasional perusahaan. Kami telah memperbarui sejumlah kebijakan utama—terutama yang berkaitan dengan hak asasi manusia—untuk memastikan keselarasan dengan praktik terbaik global dan menjawab harapan para pemangku kepentingan yang terus berkembang.

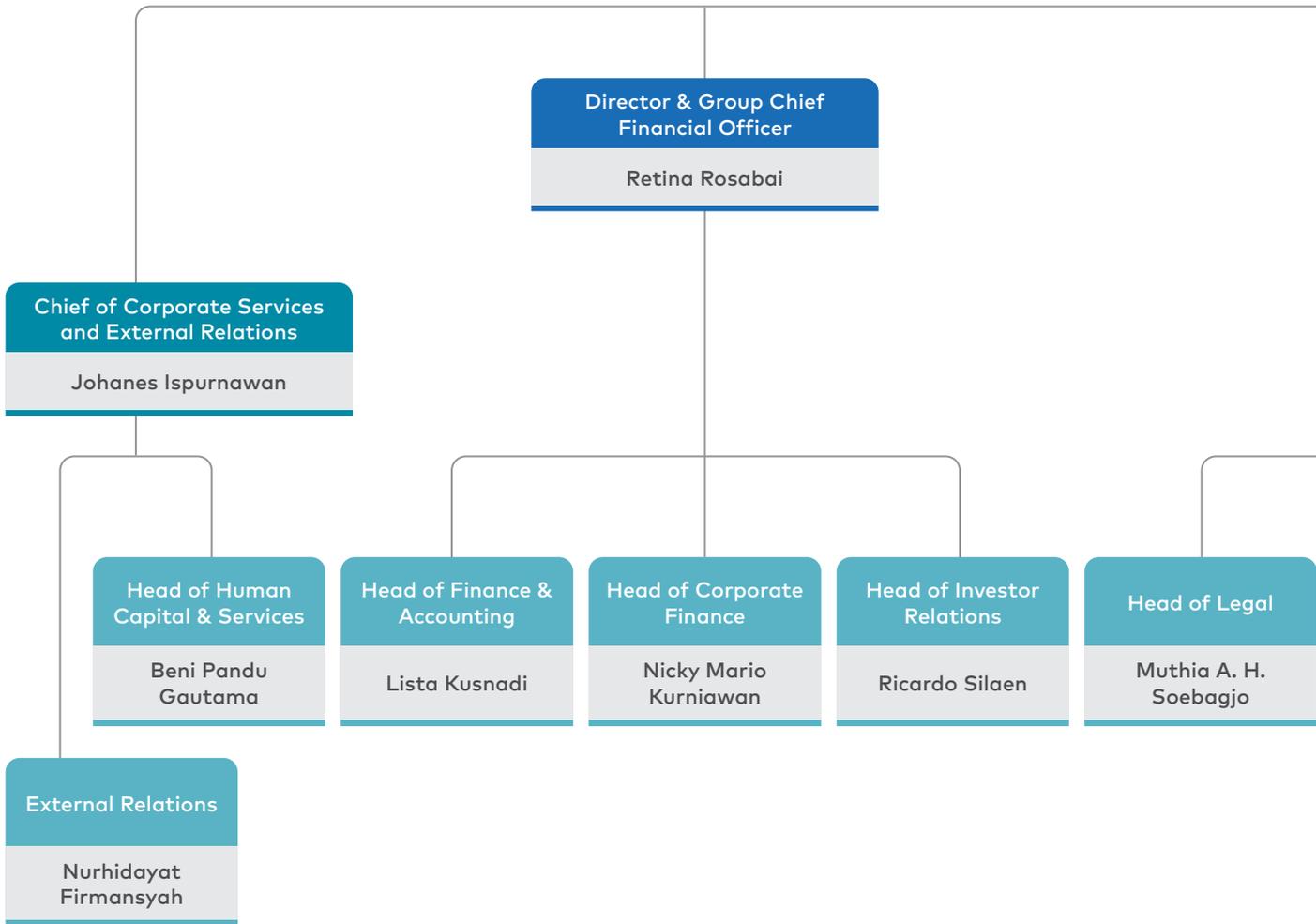
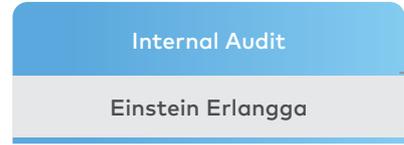
Sebagai bagian dari langkah ini, kami juga melakukan pembaruan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) di seluruh unit bisnis. Pembaruan ini bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, mendorong efisiensi, serta menjaga integritas dalam praktik bisnis kami. Dengan pendekatan ini, kami memastikan bahwa seluruh operasional kami siap menghadapi tantangan masa depan dan turut berkontribusi dalam menciptakan transisi yang adil dan inklusif menuju masa depan rendah karbon.

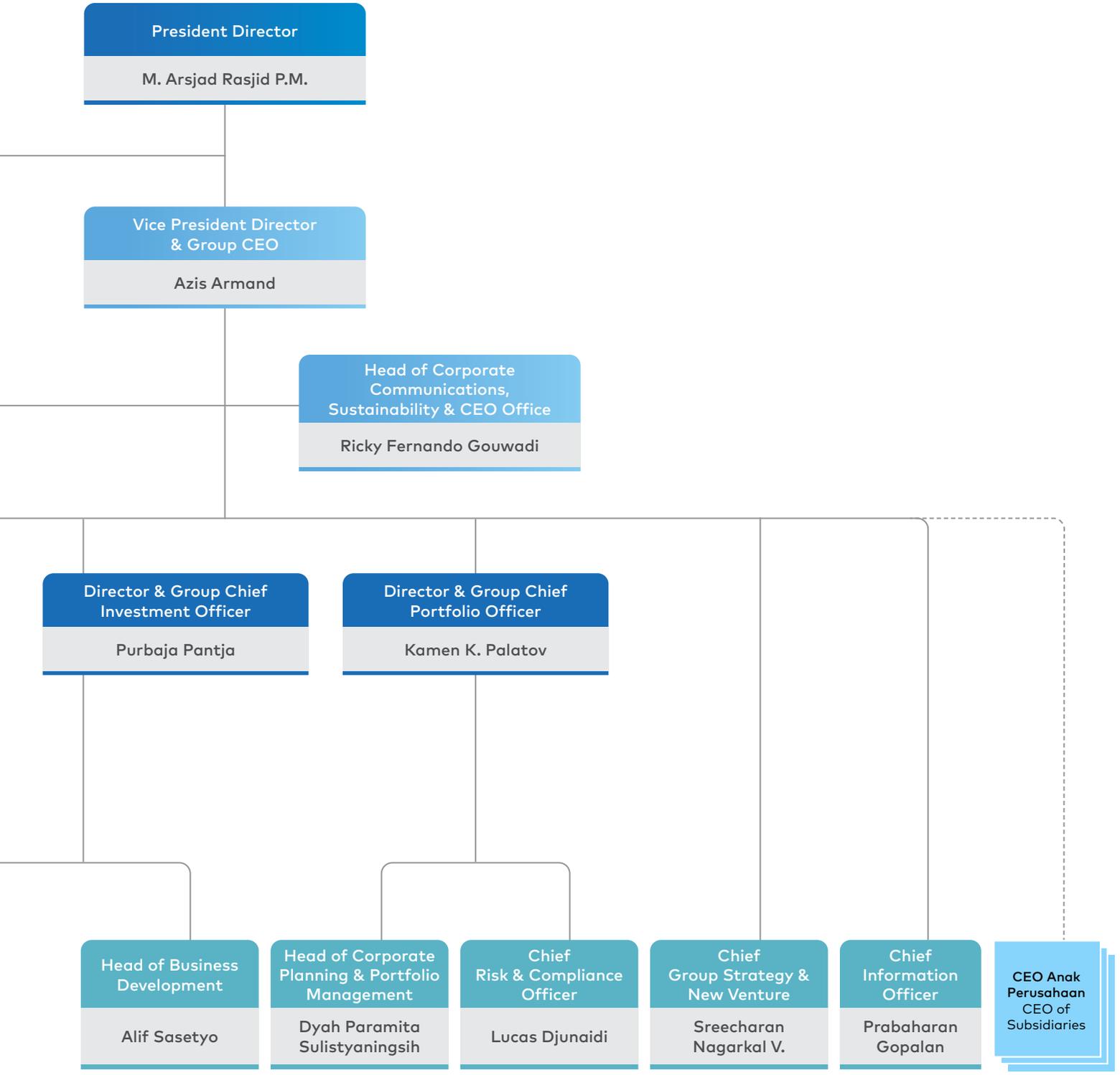
MELACAK KEMAJUAN

Kami secara rutin memantau kemajuan inisiatif keberlanjutan melalui pertemuan triwulanan Komite Keberlanjutan dan analisis kesenjangan yang mendalam di seluruh aspek ESG. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa kami terus bergerak secara konsisten menuju target jangka menengah dan panjang kami untuk tahun 2028 dan 2050. Selain itu, kami secara aktif berkolaborasi dengan unit-unit bisnis untuk mendukung pengembangan strategi keberlanjutan mereka, memastikan bahwa seluruh inisiatif selaras dengan komitmen Indika Energy menuju netral karbon. Langkah-langkah ini memperkuat akuntabilitas sekaligus menjaga fokus kami dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang secara terukur dan bertanggung jawab.



STRUKTUR ORGANISASI KAMI





—— Direct report
 - - - - - Communication line



Bekerja sama dengan Solar Chapter, inisiator program Water for Boen, Indika Energy memberikan dukungan bantuan unit panel surya fotovoltaik untuk Desa Boen, Nusa Tenggara Timur

MENYELARASKAN DENGAN SDGS DAN KOMITMEN EKSTERNAL: UPAYA KOLEKTIF MENUJU DAMPAK BERKELANJUTAN

MENDORONG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGS)

Indika Energy Group berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai kerangka kerja dalam menghadapi tantangan global. Dengan memetakan isu ESG material kami terhadap SDGs yang relevan, kami memastikan kontribusi kami dapat diukur dan memberikan dampak nyata. Pelaporan yang transparan melalui standar seperti GRI semakin memperkuat akuntabilitas kami serta menunjukkan kemajuan dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. [GRI 102-13]

STANDAR DAN KERANGKA PENGUNGKAPAN

Indika Energy berkomitmen untuk menjalankan pelaporan keberlanjutan secara transparan dan akuntabel, dengan merujuk pada standar serta kerangka pengungkapan yang diakui secara global.

Laporan kami disusun berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, guna memastikan pengungkapan yang menyeluruh atas dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang material. Kami juga mengadopsi Stakeholder Capitalism Metrics dari World Economic Forum, mencerminkan upaya kami dalam menyelaraskan diri dengan indikator ESG universal untuk mendorong penciptaan nilai jangka panjang. Di samping itu, kami menjunjung tinggi 10 Prinsip United Nations Global Compact (UNGC) dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip terkait hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan, dan anti-korupsi ke dalam operasional dan pelaporan kami. [GRI 102-12]

Pada tingkat nasional, kami juga memastikan kesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK 51/2017), yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan informasi keberlanjutan secara terbuka dan sesuai regulasi. Komitmen ini mencerminkan upaya kami untuk menjembatani standar global dan lokal—mendukung akuntabilitas yang kuat serta berkontribusi terhadap agenda keberlanjutan Indonesia dan target emisi netral karbon pada tahun 2050. [GRI 102-10]

KEANGGOTAAN DAN KEMITRAAN

Indika Energy dengan bangga menjadi penandatangan United Nations Global Compact (UNGC), sebuah langkah yang memperkuat komitmen kami terhadap 10 Prinsip di bidang hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan, dan anti-korupsi. Sebagai bagian dari inisiatif global ini, kami secara aktif mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam strategi, budaya, dan operasional perusahaan, guna mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Melalui Kideco, kami juga mengimplementasikan prinsip dari International Council on Mining and Metals (ICMM), yang mencerminkan dedikasi kami terhadap praktik pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. [GRI 102-13]

Untuk semakin memperkuat komitmen kami terhadap keberlanjutan, Indika Energy turut berpartisipasi dalam Powering Past Coal Alliance (PPCA), sebuah aliansi global yang mendorong transisi energi bersih melalui pengurangan penggunaan pembangkit listrik berbasis batubara. Selain itu, sebagai anggota

Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCS), kami berkolaborasi dengan berbagai perusahaan terkemuka dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Keanggotaan dan kemitraan ini menegaskan dedikasi kami dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan global dan lokal, serta memperkuat kontribusi kami untuk masa depan yang lebih hijau dan inklusif. [GRI 102-12]

REGULATOR DAN PEMBUAT KEBIJAKAN

Indika Energy secara aktif menjalin kolaborasi dengan regulator dan pembuat kebijakan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan, sekaligus berkontribusi dalam pengembangan kerangka kerja yang mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab. Kami mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 51/2017, yang mewajibkan pelaporan keberlanjutan bagi perusahaan terbuka di Indonesia. Kepatuhan ini mencerminkan komitmen kami terhadap transparansi serta keselarasan dengan agenda keberlanjutan nasional.

Selain itu, kami mengadopsi standar internasional seperti Forest Stewardship Council (FSC) dalam praktik kehutanan berkelanjutan untuk memastikan pengelolaan sumber daya secara etis dan bertanggung jawab. Keterlibatan aktif kami dengan regulator dan lembaga penyusun standar menegaskan dedikasi kami untuk terus menjaga kepatuhan tertinggi dan berkontribusi pada kemajuan keberlanjutan, baik di tingkat nasional maupun global. [GRI 103-2]

LEMBAGA PEMERINGKAT DAN INDIKATOR ESG

Indika Energy berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam kinerja ESG dengan secara aktif berinteraksi dengan berbagai lembaga pemeringkat guna menilai dan meningkatkan upaya keberlanjutan kami.

Pada tahun 2024, Sustainalytics memberikan skor 39,9 kepada Indika Energy, yang menempatkan kami dalam kategori risiko tinggi, namun tetap mengakui manajemen ESG kami yang kuat. Hasil ini mencerminkan komitmen keberlanjutan kami dalam memitigasi risiko dan memperluas inisiatif hijau di seluruh lini bisnis.

Melalui partisipasi dalam Carbon Disclosure Project (CDP), kami secara transparan melaporkan data terkait iklim, termasuk pengurangan emisi dan manajemen risiko iklim. Pada tahun 2024, kami mempertahankan skor C untuk kategori Perubahan Iklim dan Keamanan Air. Tahun ini juga menandai kali pertama kami secara sukarela mengungkap data terkait keanekaragaman hayati, dengan skor yang akan diperbarui berdasarkan kemajuan kami ke depan.

Selain itu, MSCI ESG Ratings memberikan pandangan terhadap ketahanan jangka panjang kami terhadap risiko ESG, dengan membandingkan kinerja kami terhadap standar keberlanjutan global. Pada tahun 2024, Indika Energy meraih peringkat BBB, mencerminkan upaya konsisten kami dalam memenuhi ekspektasi investor dan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan. [GRI 102-6]

STANDAR PRODUKSI DAN PENGADAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Indika Energy menjunjung tinggi standar tertinggi dalam produksi dan pengadaan yang bertanggung jawab, memastikan bahwa operasional kami mengutamakan perlindungan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan praktik bisnis yang etis. Melalui anak perusahaan kami, Kideco, kami mengimplementasikan prinsip dari International Council on Mining and Metals (ICMM) - Mining Principles, yang menetapkan kerangka kerja untuk pembangunan berkelanjutan di industri pertambangan dan logam. Hal ini mencakup komitmen terhadap praktik bisnis yang etis, penghormatan terhadap hak asasi manusia, pengelolaan lingkungan yang kuat, serta keterlibatan dengan masyarakat lokal. [GRI 102-16]

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam operasional kami, kami mendorong transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan di seluruh rantai nilai, memperkuat dedikasi kami terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab serta menciptakan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan. [GRI 308-1]

LAINNYA

Selain komitmen kami di tingkat global, Indika Energy bersama anak perusahaan juga mendukung berbagai organisasi lokal dan asosiasi industri yang sejalan dengan misi kami dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan mempercepat transisi energi di Indonesia. Organisasi yang kami dukung antara lain:

- Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA)
- Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
- Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)

Melalui kolaborasi dengan organisasi-organisasi ini, kami berpartisipasi aktif dalam pengembangan standar industri, mendorong kemajuan energi terbarukan, serta turut berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi Indonesia.



Program CANTING (Cegah dan Tangani Stunting) Berkelanjutan kami mencakup inisiatif Dokter Spesialis Kunjungi Masyarakat, yang memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk berkonsultasi dan mendapatkan pemeriksaan kesehatan langsung dari dokter spesialis.



Saat ini, EMITS sedang dalam proses pemasangan pembangkit listrik tenaga surya sebesar 60 MW yang tersebar di Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.





KALISTA bekerja sama dengan Bluebird untuk mempercepat adopsi armada kendaraan listrik di Medan melalui pengoperasian 60 bus listrik, mendorong transportasi perkotaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

BAB 3

MENDORONG TRANSISI MENUJU NETRAL KARBON MELALUI INOVASI DAN AKSI IKLIM

SDG



GRI	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 3-3, 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5
POJK	F.4, F.6, F.7, F.12
GLOBAL COMPACT	PRINSIP 7, PRINSIP 8, PRINSIP 9
WEF SCM	PILAR PLANET

Indika Energy Group berkomitmen untuk mewujudkan masa depan rendah karbon sekaligus mendukung kebutuhan energi Indonesia yang terus berkembang. Kami secara aktif melakukan dekarbonisasi operasional, mengembangkan solusi energi bebas karbon, dan menyusun peta jalan yang jelas menuju pencapaian netral emisi karbon pada tahun 2050.

Sejak awal perjalanan keberlanjutan ini, kami telah menetapkan target yang ambisius karena kami percaya bahwa perubahan yang berarti hanya dapat dicapai melalui komitmen yang kuat. Saat ini, ambisi tersebut tetap kami pegang teguh—dan setelah mempertimbangkan berbagai dinamika internal maupun eksternal yang berkembang selama setahun terakhir, kami melakukan beberapa penyesuaian waktu pencapaian, tanpa mengurangi substansi dari tujuan yang ingin kami raih.

Sebagai respons terhadap perubahan pasar dan kebutuhan energi yang terus berkembang, kami telah menyesuaikan target pencapaian kontribusi bisnis non-batubara sebesar minimal 50% menjadi tahun 2028. Penyesuaian ini dirancang agar tetap sejalan dengan komitmen keberlanjutan, sekaligus menjaga ketahanan operasional dan keuangan perusahaan. Langkah ini juga memberikan ruang bagi kami untuk meningkatkan investasi pada proyek-proyek energi terbarukan serta memperkuat inisiatif yang berdampak langsung bagi masyarakat dan pengembangan keterampilan tenaga kerja yang terdampak oleh transisi energi.

Dengan pengetatan target emisi dan strategi yang lebih inovatif, kami berupaya menjaga keseimbangan antara ketahanan energi nasional dan transisi menuju sistem energi bersih yang adil dan inklusif. Upaya ini diwujudkan melalui investasi di sektor energi terbarukan, mobilitas listrik, dan solusi berbasis alam, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan emisi. Melalui kolaborasi strategis dan komitmen terhadap kesetaraan, kami ingin memastikan bahwa transisi ini tidak hanya membawa manfaat bagi lingkungan, tetapi juga bagi masyarakat yang kami layani.



Fasilitas manufaktur kendaraan listrik ALVA di Cikarang, Jawa Barat — menjadi bagian penting dalam mendorong transisi menuju mobilitas berkelanjutan di Indonesia.

BERALIH DARI SUMBER ENERGI TRADISIONAL KE ALTERNATIF YANG LEBIH BERSIH DAN BERKELANJUTAN

INDIKA ENERGY GROUP BERKOMITMEN UNTUK BERALIH DARI BAHAN BAKAR FOSIL KONVENSIONAL KE ALTERNATIF YANG LEBIH BERSIH DAN BERKELANJUTAN SEBAGAI BAGIAN DARI STRATEGI MASA DEPAN RENDAH KARBON KAMI. INISIATIF INI MENJADI LANGKAH UTAMA DALAM MENGURANGI KETERGANTUNGAN PADA BATUBARA DAN MINYAK, SEKALIGUS MENGINTEGRASIKAN SOLUSI ENERGI TERBARUKAN KE DALAM OPERASI KAMI. UPAYA INI MENCAKUP PENGGUNAAN BIOFUEL B35 DALAM ARMADA KENDARAAN KAMI DAN PENGEMBANGAN SOLUSI ENERGI BIOMASSA DENGAN MEMANFAATKAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA YANG MELIMPAH

Kami juga berinvestasi dalam teknologi bersih seperti tenaga surya serta memperluas penggunaan armada kendaraan listrik dalam operasional pertambangan kami. Inisiatif-inisiatif ini selaras dengan target ESG kami untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan porsi energi terbarukan dalam bauran energi kami. Melalui langkah-langkah inovatif dan visioner ini, Indika Energy Group berkontribusi pada transisi global menuju energi berkelanjutan serta membuka jalan bagi masa depan yang lebih bersih, hijau, dan tangguh bagi Indonesia.

Mempercepat Mobilitas Berkelanjutan: Komitmen Indika Energy Group dalam Pengembangan Infrastruktur dan Ekosistem Kendaraan Listrik

Indika Energy Group terus berperan aktif dalam mendorong transisi Indonesia menuju mobilitas berkelanjutan, dengan mentransformasi lanskap kendaraan listrik (EV) melalui investasi strategis, inovasi, dan pengembangan ekosistem yang terintegrasi. Melalui inisiatif seperti ALVA, Kalista, dan INVI, Indika Energy memperluas kiprahnya di industri kendaraan listrik, sekaligus memperkuat komitmennya dalam mengurangi emisi dan mendorong masa depan transportasi yang lebih bersih, efisien, dan ramah lingkungan.

DUA RODA, BERTENAGA, DAN SIAP MELAJU BERSAMA ALVA

Sejak memasuki industri kendaraan listrik pada tahun 2022 melalui Ilectra Motor Group (IMG), Indika Energy telah menghadirkan motor listrik produksi lokal—ALVA One, Cervo, dan One XP—yang dirancang untuk mempercepat peralihan Indonesia menuju mobilitas berkelanjutan. Dengan 87% dari total kendaraan di Indonesia merupakan kendaraan roda dua, fokus pada motor listrik menjadi strategi utama dalam mengurangi emisi secara signifikan.

Untuk mendukung adopsi kendaraan listrik, ALVA telah memperluas jaringan Boost Charge Station yang kini mencakup 17 lokasi strategis, termasuk pusat pengalaman ALVA, kawasan komersial, kafe dan restoran, kantor perusahaan, serta area ritel. Dengan mengintegrasikan infrastruktur pengisian daya pintar ke dalam kehidupan perkotaan sehari-hari, Indika Energy Group menjadikan mobilitas kendaraan listrik lebih mudah diakses dan lebih nyaman.

Di samping pengembangan infrastruktur, ALVA juga menghadirkan inovasi melalui *ALVA Intelligent Charging System (AICS)*—solusi pengisian daya cerdas yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna. Sistem ini memungkinkan penyesuaian kecepatan pengisian untuk menjaga usia baterai, menjadwalkan pengisian otomatis pada jam beban rendah guna menghemat biaya, serta memberikan pengalaman pengisian daya yang lebih efisien dan hemat energi. Melalui integrasi teknologi pintar dalam solusi transportasi, ALVA turut mendefinisikan kembali masa depan mobilitas di Indonesia—lebih bersih, efisien, dan berkelanjutan.



MENINGKATKAN MOBILITAS LISTRIK DENGAN KALISTA DAN INVI

Komitmen Indika Energy Group terhadap elektrifikasi tidak terbatas pada mobilitas pribadi namun juga mencakup transportasi umum dan armada komersial:

- **Elektrifikasi angkutan perkotaan Kalista:** Kalista telah mengerahkan 60 bus listrik di Medan dan 26 di sistem Bus Rapid Transit (BRT) Jakarta, yang berkontribusi terhadap inisiatif transportasi umum rendah karbon di Indonesia.
- **Armada EV komersial untuk logistik dan pertambangan:** Kalista berekspansi ke bidang logistik dan pertambangan dengan armada kendaraan listrik komersial, membantu industri dengan emisi tinggi bertransisi menuju solusi energi yang lebih bersih.
- **Uji coba dump truck listrik di Kideco:** Mengingat bahwa kendaraan bergerak di armada Kideco menyumbang 72% dari total emisi, Indika Energy Group telah memulai uji coba *dump truck* listrik, yang menargetkan pengurangan emisi lebih dari 20%.

PENDEKATAN HOLISTIK TERHADAP TRANSPORTASI BERKELANJUTAN

Melalui ekspansi infrastruktur yang strategis, inovasi teknologi, dan penerapan armada skala besar, Indika Energy Group sedang membangun ekosistem kendaraan listrik yang siap menghadapi masa depan serta sejalan dengan tujuan dekarbonisasi nasional dan global. Dengan mengintegrasikan teknologi hijau, solusi cerdas, dan kolaborasi di seluruh negeri, kami tidak hanya mendukung transisi ke mobilitas listrik — kami secara aktif membentuk masa depannya.



Inovasi Ekologis dalam Pertambangan: Uji Coba EV *Dump Truck* di Kideco

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap praktik pertambangan berkelanjutan, Indika Energy memimpin transisi menuju operasi pertambangan yang lebih bersih dengan memperkenalkan *dump truck* listrik (*EV dump truck*) di lokasi tambang Kideco. Bekerja sama dengan anak perusahaan kami, INVI, yang merupakan pelopor dalam ekosistem EV Indonesia, kami mengambil langkah besar dalam mengurangi emisi karbon, polusi suara, dan biaya operasional—tiga tantangan utama dalam pertambangan konvensional. *Dump truck* Sany EV 342, dengan kapasitas 25 ton, menandai kemajuan signifikan dalam upaya kami mendekarbonisasi operasi pertambangan.

Armada Kideco yang berbahan bakar minyak menyumbang 72% dari total emisi, menjadikannya penyumbang terbesar jejak karbon perusahaan. Untuk mengatasi hal ini, kami memulai uji coba *EV dump truck* guna mengeksplorasi solusi alternatif yang dapat menurunkan emisi tanpa mengorbankan efisiensi. Transisi ke armada listrik diperkirakan dapat mengurangi emisi operasional lebih dari 20%, secara langsung mendukung target pengurangan karbon Indika Energy.

Dimulai pada September 2024, uji coba Tahap 1 difokuskan pada pengujian keandalan dan produktivitas melalui pilot selama satu bulan dengan satu *EV dump truck* di lingkungan tambang yang sesungguhnya. Tujuan utama adalah mengevaluasi keandalan kendaraan, mengukur kinerjanya dalam kondisi pertambangan, serta membandingkan hasilnya dengan penggunaan kendaraan listrik di operasi tambang lainnya. Proses *benchmarking* ini memberikan wawasan berharga terkait efektivitas operasional. Untuk mendukung inisiatif ini, kami membentuk gugus tugas khusus yang terdiri dari tim Kideco dan INVI, yang bertanggung jawab atas komersialisasi produk, pengembangan infrastruktur kelistrikan, serta optimalisasi penggunaan peralatan operasional.

Hasil dari Tahap 1 akan menentukan langkah selanjutnya dalam Tahap 2, yang akan difokuskan pada uji coba produktivitas dengan *dump truck* berkapasitas lebih besar agar sebanding dengan kapasitas *dump truck* kami saat ini yang berbahan bakar minyak, yakni 34 ton. Selain itu, kami juga akan menjajaki pengembangan infrastruktur EV yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan pertambangan untuk menilai keandalan armada, konsumsi energi, siklus pengisian daya, serta potensi penghematan biaya. Temuan dari tahap ini akan menjadi landasan bagi adopsi *EV dump truck* dalam skala besar di operasi Kideco.

Transisi ke EV *dump truck* akan memberikan berbagai keuntungan, termasuk penurunan emisi karbon lebih dari 20% dibandingkan dengan truk berbahan bakar minyak. Selain itu, kendaraan ini menghasilkan polusi suara yang jauh lebih rendah, meningkatkan kondisi kerja di tambang sekaligus mengurangi dampak kebisingan terhadap masyarakat sekitar.

Truk tambang listrik (*EV dump truck*) juga menawarkan keuntungan dalam hal efisiensi pemeliharaan, karena memiliki lebih sedikit komponen bergerak dibandingkan kendaraan konvensional. Hal ini membantu mengurangi kebutuhan perawatan, menekan biaya operasional, serta meminimalkan waktu henti. Selain itu, penggunaan teknologi pengereman regeneratif turut meningkatkan efisiensi energi, memperpanjang umur baterai, dan secara keseluruhan mendukung peningkatan produktivitas operasional.

Implementasi *EV dump truck* sejalan dengan strategi dekarbonisasi Indika Energy yang lebih luas, mendukung transisi energi berkelanjutan di Indonesia serta kepatuhan terhadap regulasi emisi karbon. Seiring dengan diversifikasi dan divestasi dalam mengurangi intensitas karbon, transisi operasi pertambangan ke sumber energi yang lebih bersih tetap menjadi tantangan. Komitmen kami untuk memperluas penggunaan EV dalam operasi pertambangan merupakan langkah penting dalam mempercepat peralihan industri menuju masa depan yang rendah karbon dan lebih ramah lingkungan. Dengan terus berinovasi dan menerapkan solusi berkelanjutan, Indika Energy berada di garis depan dalam membangun sektor pertambangan yang lebih bersih, hijau, dan bertanggung jawab di Indonesia.





Indika Nature berada di garis depan dalam penerapan solusi berbasis alam (Nature-Based Solutions/NBS), dengan mengintegrasikan restorasi ekosistem, biomassa terbarukan, dan agroforestri berkelanjutan bersama masyarakat, dalam strategi lingkungan yang menyeluruh.

MENYEDIAKAN ENERGI BEBAS KARBON

KOMITMEN KAMI TIDAK TERBATAS PADA OPERASI INTERNAL. MELALUI INVESTASI DALAM PROYEK PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA, KAMI SECARA AKTIF MENDUKUNG INFRASTRUKTUR ENERGI TERBARUKAN DI INDONESIA SERTA MENINGKATKAN KETERSEDIAAN LISTRIK BEREMISI RENDAH DAN NETRAL KARBON DI SELURUH NEGERI.

Sebagai bagian dari upaya dekarbonisasi Indika Energy Group, kami berkomitmen untuk menyediakan energi bebas karbon dengan mengintegrasikan solusi energi terbarukan ke dalam operasi kami. Salah satu pilar utama dari inisiatif ini adalah pemanfaatan energi surya untuk mendukung operasional *base camp* di lokasi tambang, menyediakan listrik bersih untuk aktivitas sehari-hari. Kami juga telah menerapkan penerangan jalan bertenaga surya di berbagai lokasi, yang semakin menegaskan dedikasi kami terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan.

Komitmen kami tidak terbatas pada operasi internal. Melalui investasi dalam proyek pembangkit listrik tenaga surya, kami secara aktif mendukung infrastruktur energi terbarukan di Indonesia serta meningkatkan ketersediaan listrik beremisi rendah dan netral karbon di seluruh negeri.

Untuk lebih meningkatkan keandalan dan ketersediaan energi bebas karbon ini, kami mengeksplorasi teknologi mutakhir seperti sistem penyimpanan energi dan mikrogrid. Inovasi ini memungkinkan kami menyimpan kelebihan energi yang dihasilkan oleh instalasi tenaga surya dan mendistribusikannya secara efisien, memastikan pasokan listrik yang stabil dan berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif ini, Indika Energy Group tidak hanya mengurangi jejak karbonnya, tetapi juga memainkan peran penting dalam mempercepat transisi Indonesia menuju masa depan energi yang lebih bersih dan terbarukan.

Memanfaatkan Energi Matahari

Seiring dengan percepatan transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon, Indika Energy Group memainkan peran penting dalam mengembangkan solusi energi terbarukan dengan fokus kuat pada tenaga surya. Pada tahun 2021, kami meluncurkan Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) melalui kemitraan dengan Fourth Partner Energy Ltd. dari India, menandai langkah besar dalam komitmen Grup untuk mendorong transformasi energi bersih di Indonesia melalui solusi bagi pelanggan komersial, industri, dan utilitas skala besar.

MEMPERLUAS PLTS DI SELURUH INDONESIA

EMITS memulai perjalanannya melalui instalasi pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di lokasi tambang Kideco di Paser, Kalimantan Timur, yang menjadi landasan awal adopsi energi terbarukan di sektor industri utama. Dari pencapaian tersebut, EMITS berkembang pesat dengan kapasitas PLTS yang kini mencapai 60 MW dan tersebar di pulau-pulau besar seperti Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Portofolionya yang terus berkembang melayani berbagai sektor industri, usaha komersial, hingga penyedia listrik lokal.

Ke depan, EMITS menargetkan peningkatan dampak dengan mencapai kapasitas terpasang dan terkontrak sebesar 350 MW pada tahun 2025. Target ambisius ini menegaskan komitmen Indika Energy Group dalam memperkuat bauran energi terbarukan Indonesia dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil.

SOLUSI ENERGI TERBARUKAN YANG KOMPREHENSIF

EMITS bukan sekadar pengembang tenaga surya — kami juga menyediakan solusi energi bersih menyeluruh, termasuk:

- Pembiayaan proyek untuk mendukung bisnis dalam transisi ke energi terbarukan.
- Layanan rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC) untuk penerapan tenaga surya yang efisien.
- Operasi dan pemeliharaan untuk memastikan stabilitas jaringan jangka panjang.
- Pasokan energi sepanjang waktu (RTC).

Pendekatan terpadu ini memungkinkan industri mengadopsi energi bersih tanpa mengorbankan efisiensi operasional.

MENDORONG TRANSISI ENERGI INDONESIA

Indonesia menargetkan 23% energi terbarukan dalam bauran energinya pada tahun 2025, yang memerlukan investasi dan inovasi besar dari sektor swasta. EMITS berkontribusi aktif terhadap target nasional ini dengan mengalirkan investasi ke tenaga surya serta menciptakan lapangan kerja hijau di sektor energi terbarukan.



Selain manfaat lingkungan, EMITS menjadikan energi bersih lebih terjangkau dengan menawarkan tarif listrik yang lebih rendah dibandingkan tarif listrik konvensional. Dengan membantu industri mengurangi emisi sekaligus menekan biaya operasional, EMITS membuktikan bahwa keberlanjutan dan profitabilitas dapat berjalan beriringan.

Bagi Indika Energy Group, pertumbuhan EMITS sejalan dengan strategi diversifikasi perusahaan: meningkatkan kontribusi pendapatan dari sektor non-batubara hingga 50% pada tahun 2028. Transisi ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap ketahanan bisnis jangka panjang dan masa depan energi yang lebih adil.

MEMBANGUN MASA DEPAN YANG LEBIH BERSIH DAN HIJAU

Dengan potensi tenaga surya yang sangat besar, meningkatnya permintaan energi terbarukan, dan dukungan kuat dari pemerintah, EMITS berada di posisi yang tepat untuk memimpin revolusi tenaga surya di Indonesia. Dengan memperluas akses terhadap energi bersih bagi bisnis dan masyarakat, Indika Energy Group membuka jalan bagi Indonesia yang lebih berkelanjutan — Indonesia yang ditenagai oleh matahari.

MEWUJUDKAN KESEIMBANGAN DAMPAK LINGKUNGAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Indika Energy Group menyadari bahwa pencapaian ekonomi netral karbon memerlukan solusi inovatif yang berani untuk mengatasi tantangan lingkungan dan sosial. Melalui anak perusahaan kami, Indika Nature, kami mengembangkan solusi berbasis alam seperti agroforestri, restorasi hutan, pengimbangan karbon (*carbon offset*), dan produksi biomassa. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi pada penyerapan karbon tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal dengan membangun mata pencaharian alternatif melalui pemanfaatan hasil hutan bukan kayu secara berkelanjutan.

Kami meyakini bahwa mencapai netral karbon bukan hanya tanggung jawab atas lingkungan, tetapi juga peluang untuk membuka nilai dalam ekonomi hijau. Hal ini menuntut transformasi sistem energi, investasi dalam teknologi mutakhir, serta komitmen kuat untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi kami. Dengan langkah-langkah ini, kami memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi perubahan iklim sekaligus menciptakan stabilitas jangka panjang.

Komitmen Indika Energy Group untuk mencapai netral karbon pada tahun 2050 mencerminkan pendekatan visioner ini. Investasi kami dalam energi terbarukan, elektrifikasi, dan solusi berbasis alam melalui Indika Nature menunjukkan tekad kami untuk menangani emisi di berbagai tingkatan. Upaya ini tidak hanya mengurangi jejak lingkungan kami, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan ketahanan masyarakat.

Pendekatan kami mencakup penetapan tonggak capaian yang jelas, seperti pengurangan emisi dalam persentase tertentu pada tahun 2030. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional kami, kami bertujuan untuk memitigasi risiko iklim, meraih peluang pertumbuhan baru dalam ekonomi hijau, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi kami.

Melalui pendekatan holistik—menggabungkan kemajuan teknologi, energi terbarukan, dan solusi berbasis alam—Indika Energy Group berkontribusi pada masa depan netral karbon yang berkelanjutan, memberikan manfaat bagi bumi, masyarakat, dan kesejahteraan bersama.



Indika Nature: Memimpin Inisiatif Solusi Berbasis Alam yang Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen Indika Energy Group terhadap keberlanjutan, Indika Nature mengambil peran penting dalam mendorong penerapan solusi berbasis alam (*Nature-Based Solutions*). Inisiatif ini menggabungkan restorasi ekosistem, biomassa terbarukan, dan agroforestri berkelanjutan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, sebagai bagian dari pendekatan lingkungan yang terpadu. Melalui tiga pilar bisnis utamanya — Perkebunan Energi, Layanan Lingkungan, serta Agroforestri & Produk Hutan Bukan Kayu — Indika Nature berupaya menciptakan dampak positif dengan menyeimbangkan aksi iklim, pelestarian keanekaragaman hayati, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

BIOMASSA UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BERKELANJUTAN

Indika Nature terus memperluas produksi biomassa berkelanjutan melalui operasional pelet kayu di Paser, Kalimantan Timur. Sejak awal berdirinya, perusahaan telah mencatat sejumlah kemajuan penting, antara lain:

- Menanam lebih dari 4.600 hektar pohon *Calliandra* untuk memastikan pasokan bahan baku yang stabil dan terbarukan.
- Proses panen telah dimulai, dengan uji coba produksi awal menunjukkan hasil biomassa yang menjanjikan dalam satu siklus tahunan penuh—sebagai bagian dari tahap *commissioning* dan persiapan menuju produksi skala besar.
- Membangun gudang berkapasitas 2.500 ton untuk memperkuat efisiensi logistik dan rantai pasok distribusi biomassa dalam skala luas.
- Melakukan penelitian *genome sequencing* tingkat lanjut bersama GSI Lab guna mengoptimalkan hasil tanaman

dan meningkatkan efisiensi produksi biomassa.

MENINGKATKAN LAYANAN LINGKUNGAN DAN KONSERVASI HUTAN

Indika Nature memperkuat upaya restorasi ekosistem dan konservasi keanekaragaman hayati dengan menjalin kemitraan strategis yang memperbesar dampak lingkungan. Saat ini, perusahaan mengelola lebih dari 82.000 hektar lahan, dengan target jangka panjang untuk mengurangi sekitar 8 juta ton CO₂e dalam satu dekade mendatang melalui praktik konservasi regeneratif.

Pada tahun 2024, Indika Nature memperkuat komitmen keberlanjutannya dengan menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan ParagonCorp untuk mendorong berbagai inisiatif utama. Kolaborasi ini berfokus pada konservasi hutan dan perlindungan keanekaragaman hayati, restorasi ekosistem berkelanjutan, serta target pengurangan emisi karbon hingga 10.000 ton CO₂e di lahan seluas 1.000 hektar di Kalimantan Timur. Melalui inisiatif ini, Indika Nature terus mendorong kemajuan lingkungan yang bermakna sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan nasional Indonesia.

Dengan mengintegrasikan ketahanan iklim dengan konservasi berbasis masyarakat, Indika Nature membantu Indonesia



mencapai target keberlanjutannya sekaligus mendorong pembangunan yang selaras dengan alam.

MEMPERKUAT AGROFORESTRI DAN RANTAI PASOKAN BERETIKA

Menyadari peran penting pertanian berkelanjutan dalam memperkuat ketahanan iklim, Indika Nature terus mencatat kemajuan dalam pengembangan agroforestri dan rantai pasok yang bertanggung jawab. Beberapa langkah strategis yang telah dilakukan antara lain:

- Mengakuisisi penuh PT Natura Aromatik Nusantara (Natura), eksportir minyak atsiri terbesar keempat di Indonesia, untuk memastikan praktik produksi dan pemanfaatan sumber daya secara etis dan berkelanjutan.
- Bermitra dengan Krakakoa, pelopor cokelat berkelanjutan dari biji hingga batangan, dalam mendorong inisiatif agroforestri berskala besar.
- Mendukung aksi korporasi Krakakoa dalam bergabung dengan Slow Forest Coffee, untuk mengintegrasikan produksi kakao dan kopi ke dalam lanskap agroforestri yang memperkuat keanekaragaman hayati dan meningkatkan kesejahteraan petani lokal.

Melalui investasi pada produksi komoditas yang beretika

dan pengelolaan lahan secara regeneratif, Indika Nature menjembatani pertumbuhan ekonomi dengan pelestarian lingkungan, memastikan bahwa pembangunan masyarakat dapat berlangsung secara harmonis dengan alam.

MEMPERCEPAT LANGKAH INDONESIA MENUJU TUJUAN IKLIM DAN KEBERLANJUTAN

Solusi berbasis alam yang dikembangkan Indika Nature sejalan dengan target keberlanjutan Indonesia, membuktikan bahwa aksi iklim, konservasi lingkungan, dan inovasi bisnis dapat berjalan berdampingan. Melalui energi biomassa, penyerapan karbon, reforestasi, dan pertanian berkelanjutan, Indika Nature secara aktif membentuk perjalanan Indonesia menuju netral karbon. Masa depan berkelanjutan bukan sekadar aspirasi—melainkan perjalanan berbasis aksi nyata. Indika Nature memimpin langkah ini, membuktikan bahwa pemulihan ekosistem dan pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan perubahan yang nyata dan berkelanjutan.





Untuk mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan, Kideco mulai mengintegrasikan bus listrik (EV) di area tambang guna mengurangi emisi dari pembakaran kendaraan bermotor.

MENDORONG AKSI IKLIM DI INDIKA ENERGY

Indika Energy Group menyadari urgensi aksi iklim dan berkomitmen untuk mendorong perubahan transformatif melalui rencana aksi iklim yang kuat. Strategi komprehensif ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga memperkuat ketahanan operasional perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim. Pendekatan ini mencakup penilaian risiko yang menyeluruh, perencanaan skenario, dan strategi adaptasi untuk mengatasi tantangan iklim saat ini dan di masa depan. [GRI 3-3, GRI 302-1, GRI 305-5]

PENILAIAN RISIKO IKLIM DAN LANGKAH-LANGKAH RENCANA TRANSISI

Kami secara berkala melakukan penilaian risiko iklim untuk mengidentifikasi kerentanan dalam operasi kami. Penilaian ini mencakup risiko fisik, seperti cuaca ekstrem, serta risiko transisi, termasuk perubahan regulasi dan dinamika pasar. Dengan memanfaatkan perencanaan skenario, kami mengembangkan strategi adaptif guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam berbagai skenario iklim dan regulasi. [GRI 201-2, 305-4]

Rencana transisi Indika Energy Group berfokus pada langkah-langkah nyata untuk mencapai tujuan keberlanjutan kami:

- **Peningkatan efisiensi energi:** Kami mengadopsi teknologi canggih dan mengoptimalkan proses untuk meningkatkan efisiensi energi di seluruh lokasi operasional. Inisiatif ini mencakup peningkatan peralatan, investasi dalam solusi jaringan listrik pintar, dan memastikan fasilitas beroperasi pada efisiensi maksimum. [GRI 302-4, 302-5]
- **Perluasan adopsi energi terbarukan:** Sebagai pilar utama dalam jalur rendah karbon kami, kami terus meningkatkan investasi dalam energi terbarukan, termasuk tenaga surya, biomassa, dan solusi berkelanjutan lainnya. Pada tahun 2030, kami menargetkan 35% dari bauran energi kami bersumber dari energi terbarukan, secara signifikan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. [GRI 302-1, 302-3]
- **Mengurangi intensitas emisi:** Upaya untuk menurunkan intensitas emisi mencakup penerapan proses produksi yang lebih bersih, optimalisasi bahan bakar, serta kolaborasi dengan pemasok untuk mengadopsi alternatif rendah emisi. Indika Energy

Group menargetkan penurunan emisi operasional menjadi 902,5 kiloton CO₂eq pada tahun 2025, sebagai bagian dari tujuan jangka panjang menuju netral karbon pada tahun 2050. [GRI 305-1, 305-2, 305-5]

MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami memahami bahwa keberhasilan aksi iklim memerlukan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Melalui kampanye keterlibatan, program kesadaran, dan kemitraan strategis, kami mendorong karyawan, pemasok, dan masyarakat lokal untuk berperan aktif dalam solusi lingkungan. Inisiatif seperti restorasi mangrove berbasis masyarakat dan proyek energi terbarukan memperkuat keberlanjutan sekaligus membangun kemitraan yang tangguh. [GRI 413-1, 308-1]

PENCAPAIAN NYATA DAN INDIKATOR KINERJA

Untuk memastikan akuntabilitas dan memantau kemajuan, Indika Energy Group telah menetapkan target yang jelas dan terukur:

- **Penetrasi energi terbarukan:** Mencapai 35% energi terbarukan dalam bauran energi perusahaan pada tahun 2030. [GRI 302-1]
- **Pengurangan emisi:** Mengurangi emisi operasional menjadi 902,5 kiloton CO₂eq pada tahun 2025, sebagai langkah menuju netral karbon pada 2050. [GRI 305-5]
- **Komitmen keuangan:** Mengalokasikan investasi yang signifikan untuk infrastruktur energi terbarukan, efisiensi energi, dan teknologi berkelanjutan. [GRI 201-1, 302-5]

Indikator ini dipantau secara ketat untuk mengukur kemajuan, dan kami secara rutin memberikan pembaruan kepada pemangku kepentingan melalui laporan dan komunikasi aksi iklim yang berdedikasi.

TATA KELOLA DAN PENGAWASAN

Komitmen Indika Energy Group terhadap aksi iklim tertanam dalam tingkat tertinggi organisasi. Dewan Direksi dan pimpinan senior berperan aktif dalam mengawasi implementasi strategi iklim. Tinjauan berkala, evaluasi kinerja, dan penyesuaian dengan tujuan bisnis memastikan bahwa aksi iklim tetap menjadi prioritas utama. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, Indika Energy Group terus bertransisi menuju ekonomi rendah karbon, sekaligus menempatkan diri sebagai pemimpin dalam aksi iklim. [GRI 2-12, 2-13, 2-14]



Sebagai wujud komitmen kami terhadap praktik pertanian berkelanjutan, Kideco terus meningkatkan efisiensi operasional sambil secara aktif menjaga keanekaragaman hayati melalui inisiatif reklamasi lahan dan konservasi yang menyeluruh.

MENGURANGI EMISI GAS RUMAH KACA

Indika Energy berkomitmen untuk secara aktif mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) di seluruh operasi kami sebagai pilar utama strategi keberlanjutan dan aksi iklim. Melalui inisiatif yang terarah dan pendekatan inovatif, kami berupaya meminimalkan jejak lingkungan sambil mempertahankan keunggulan operasional dan berkontribusi pada ambisi netral karbon Indonesia.

Dengan mengintegrasikan langkah-langkah pengurangan emisi GRK ke dalam operasi bisnis inti, Indika Energy Group menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan dan aksi iklim, sejalan dengan praktik terbaik global serta ekspektasi pemangku kepentingan. Komitmen ini memperkuat peran perusahaan sebagai pemimpin energi yang bertanggung jawab.

PENGELOLAAN EMISI GRK

Indika Energy Group menerapkan pendekatan komprehensif dalam mengelola emisi GRK, dengan menggunakan kerangka pengukuran yang kuat untuk melacak emisi cakupan 1 dan 2 serta meningkatkan kualitas data untuk menangani emisi cakupan 3 di masa depan. Dengan panduan dari Greenhouse Gas Protocol dan standar internasional, perusahaan memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan emisi. [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 201-2]

Strategi utama yang diterapkan:

- **Pemantauan komprehensif:** Penilaian rutin untuk mengidentifikasi sumber emisi, termasuk emisi fugitif dari pertambangan batubara, refrigeran, dan emisi proses. Faktor emisi dan metode inventarisasi yang diperbarui memastikan keselarasan dengan standar global. Saat ini, kami tidak menghasilkan emisi biogenik atau biomassa, sehingga tidak melaporkannya. [GRI 305-1]
- **Manajemen risiko:** Indika Energy Group mengevaluasi risiko fisik (misalnya, peristiwa cuaca ekstrem akibat perubahan iklim) dan risiko transisi (misalnya, perubahan regulasi), serta mengatasi tantangan ini melalui adaptasi proaktif dan integrasi energi terbarukan.
- **Komitmen menuju netral karbon:** Berpedoman pada Kebijakan Lingkungan yang ditetapkan pada tahun 2022, kami berkomitmen untuk mengurangi inventaris GRK tahunan guna mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050 atau lebih cepat. [GRI 3-3]

MENGURANGI EMISI OPERASIONAL

Indika Energy Group berkomitmen untuk mengurangi emisi di seluruh operasi kami dengan fokus pada tiga area utama: efisiensi energi, proses produksi yang lebih bersih, dan integrasi energi terbarukan. Inisiatif ini menjadi bagian sentral dari strategi keberlanjutan perusahaan serta upaya kami dalam mendukung target pengurangan emisi global. [GRI 302-1, 302-4, 305-4, 305-5]

Fokus utama dalam pengurangan emisi:

- **Efisiensi energi:** Peningkatan peralatan, optimalisasi proses operasional, dan adopsi teknologi hemat energi untuk mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan.
- **Proses produksi yang lebih bersih:** Transisi ke teknologi rendah emisi dan penerapan praktik terbaik guna menurunkan intensitas emisi dalam kegiatan operasional sehari-hari.
- **Integrasi energi terbarukan:** Perluasan penggunaan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya. Dengan memperluas solusi energi terbarukan di seluruh aset kami, ketergantungan pada bahan bakar fosil semakin berkurang, mempercepat transisi ke energi bersih.

DIVERSIFIKASI KE BISNIS RENDAH KARBON

Sejak tahun 2018, Indika Energy Group telah memperluas portofolionya di luar sektor pertambangan dan energi, dengan fokus pada bisnis beremisi rendah. Target kami adalah menghasilkan 50% pendapatan dari bisnis non-batubara pada tahun 2028, menandai langkah penting dalam perjalanan diversifikasi perusahaan. [GRI 201-2, 302-1, 305-5] Berikut beberapa sorotan penting dari tahun 2024:

● Kendaraan listrik

ALVA, anak usaha sepeda motor listrik kami, terus memperluas ekosistem pengisian daya sambil meluncurkan model Cervo dan N3, didukung oleh investasi dalam fasilitas manufaktur baru di dekat Jakarta. Sementara itu, Kalista memperkuat transportasi perkotaan dengan mengoperasikan 60 bus listrik di Medan dan 26 bus listrik untuk sistem Bus Rapid Transit Jakarta. Kalista juga memperluas jangkauan bisnisnya ke sektor logistik dan pertambangan melalui armada kendaraan listrik komersial. Dalam operasi pertambangan, di mana pembakaran bahan bakar dari armada Kideco menyumbang 72% dari total emisi, kami telah memulai uji coba truk tambang listrik. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi emisi operasional lebih dari 20%.

- **Proyek energi terbarukan**

Indika Energy terus memperluas adopsi tenaga surya di seluruh operasinya, termasuk instalasi pembangkit listrik tenaga surya 60 MW melalui *joint venture* EMITS yang tersebar di Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Selain itu, kami telah mengintegrasikan sistem tenaga surya di Interport Business Park, yang telah menghasilkan 635,47 GJ energi terbarukan.

- **Solusi berbasis alam**

Indika Nature terus memperkuat komitmennya terhadap produksi biomassa yang berkelanjutan melalui berbagai pencapaian dalam pengembangan pelet kayu di Paser, Kalimantan Timur. Perusahaan telah menanam pohon *Calliandra* di lahan seluas 4.667 hektar untuk memastikan ketersediaan pasokan bahan baku yang stabil dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas, Indika Nature telah membangun gudang berkapasitas 2.500 ton di area pabrik untuk menyimpan pelet kayu yang telah diproses, guna mendukung efisiensi distribusi dan rantai pasok. Inovasi juga terus menjadi fokus utama. Perusahaan menjalankan riset genome sequencing bersama GSI Lab untuk mengoptimalkan hasil panen, meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit, serta mendorong efisiensi dalam pengelolaan perkebunan. Di sisi lain, Indika Nature juga memperluas kontribusinya terhadap konservasi lingkungan melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan ParagonCorp. Kolaborasi ini bertujuan untuk mendukung inisiatif pelestarian hutan, sekaligus menegaskan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

- **Pertambangan berkelanjutan**

Indika Energy terus mendorong praktik pertambangan yang berkelanjutan melalui operasi bauksit oleh Mekko Metal Mining dan kegiatan ekstraksi emas oleh Masmindo. Mekko menjalankan berbagai langkah perlindungan lingkungan, dengan fokus pada rehabilitasi lahan, pengelolaan air, serta pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab. Di sisi lain, Masmindo menerapkan teknik pertambangan dengan dampak rendah, yang dirancang untuk meminimalkan gangguan terhadap lahan dan konsumsi air, sekaligus memastikan bahwa produksi emas berlangsung secara etis dan berkelanjutan. Kedua anak perusahaan ini mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG dalam operasionalnya, mendukung pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif.

CAPAIAN DEKARBONISASI

Pada tahun 2024, Indika Energy Group mencatat kemajuan signifikan dalam upaya dekarbonisasi operasional. Kami mempercepat transisi ini melalui berbagai inisiatif strategis yang bertujuan untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi energi di seluruh lini bisnis:

- **Peningkatan penggunaan biofuel:** Kami memperluas adopsi bahan bakar alternatif yang lebih bersih, termasuk biodiesel campuran B35, dengan rencana transisi ke B40. Langkah ini

membantu menurunkan emisi karbon sekaligus mendukung program biofuel nasional Indonesia.

- **Perluasan tenaga surya:** Kami memasang panel surya tambahan di berbagai lokasi utama, termasuk INDY Bintaro Office Park, Interport Business Park, dan lokasi tambang Kideco, guna meningkatkan kapasitas energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.
- **Pertumbuhan armada kendaraan listrik:** Lebih banyak kendaraan listrik telah dioperasikan di tambang Kideco, termasuk ekspansi armada bus listrik untuk transportasi karyawan dan kendaraan operasional tambang. Inisiatif ini membantu mengurangi emisi dengan menggantikan kendaraan berbahan bakar diesel.
- **Efisiensi energi dalam pertambangan:** Kami menerapkan berbagai langkah efisiensi operasional untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi, termasuk mengoptimalkan tingkat kemiringan jalan untuk transportasi hemat bahan bakar, mengadopsi teknologi pengurangan kebisingan untuk peralatan berat, meningkatkan pencahayaan dengan LED hemat energi, dan memasang pompa lumpur untuk meningkatkan efisiensi ekskavator.

Upaya dekarbonisasi Indika Energy Group bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi merupakan bagian dari komitmen jangka panjang untuk mendorong perubahan yang nyata. Dengan berinvestasi dalam teknologi canggih, bisnis berkelanjutan, dan proyek energi terbarukan, kami terus membangun fondasi yang kuat untuk masa depan rendah karbon.

INISIATIF PENGIMBANGAN KARBON

Meskipun Indika Energy Group berupaya meminimalkan emisi di seluruh operasi, kami menyadari bahwa sebagian emisi tidak dapat dihindari. Untuk mengatasi emisi residu ini, kami secara aktif berinvestasi dalam proyek pengimbangan karbon guna menetralkan jejak karbon yang tersisa. [GRI 305-5, 304-3]

- **Kredit karbon terverifikasi:** Indika Nature, melalui proyek Telaga Mas Kalimantan (TMK), mendukung program kredit karbon terverifikasi untuk mengimbangi emisi yang belum dapat dieliminasi. Inisiatif ini memastikan proses offset yang kredibel, transparan, dan memberikan dampak nyata terhadap lingkungan.
- **Solusi berbasis alam:** Kami memprioritaskan proyek reforestasi, restorasi mangrove, dan reklamasi lahan, yang tidak hanya meningkatkan penyerapan karbon tetapi juga menjaga keanekaragaman hayati dan memberikan manfaat sosial bagi masyarakat lokal. Kami juga memanfaatkan produksi biochar melalui proyek biomassa Indika Nature, sebagai solusi inovatif dan berkelanjutan untuk mengurangi emisi sekaligus mendukung pemulihan lingkungan.
- Pada tahun 2022, Indika Energy secara sukarela membeli kredit karbon dari Delta Blue Carbon, proyek karbon biru terbesar di dunia. Inisiatif ini mendukung

offset 52.800 ton CO₂eq dan berkontribusi pada perlindungan serta restorasi 350.000 hektar ekosistem di Provinsi Sindh, Pakistan. Meskipun kredit karbon ini telah diperoleh, kredit ini belum digunakan atau diterapkan dalam strategi *offset* karbon Indika Energy.

TARGET PENGURANGAN EMISI GRK

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan aksi iklim, Indika Energy telah menetapkan target ambisius untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5]

- Target jangka pendek (tahun 2025)

Kami menargetkan pengurangan emisi operasional hingga 902,5 kiloton CO₂eq, setara dengan reduksi 25% dari *baseline* tahun 2020. Strategi utama mencakup peningkatan efisiensi energi, pengelolaan emisi yang lebih baik, dan optimalisasi operasional untuk menciptakan jejak karbon yang lebih rendah dan berkelanjutan.

- Target jangka menengah (tahun 2030)

Pada tahun 2030, kami menargetkan pengurangan lebih lanjut hingga 806,2 kiloton CO₂eq, setara dengan reduksi 33% dari *baseline* tahun 2020. Untuk mencapai ini, kami akan mendekarbonisasi rantai nilai utama, mengeksplorasi solusi berbasis alam, serta berinvestasi dalam teknologi rendah karbon yang sedang berkembang.

- Target jangka panjang (tahun 2050)

Pada tahun 2050, Indika Energy Group berkomitmen mencapai netral karbon di seluruh operasi. Target ini akan dicapai melalui dekarbonisasi penuh rantai nilai, ekspansi solusi berbasis alam, serta penerapan teknologi rendah karbon yang inovatif dan layak secara komersial. Langkah ini mencerminkan dedikasi perusahaan dalam mengatasi perubahan iklim global tanpa mengesampingkan aspek operasional dan keberlanjutan bisnis.

PENCAPAIAN EMISI GRK SEJAK TRANSFORMASI KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

Pada tahun 2024, Indika Energy Group mencatat kemajuan besar dalam upaya pengurangan emisi:

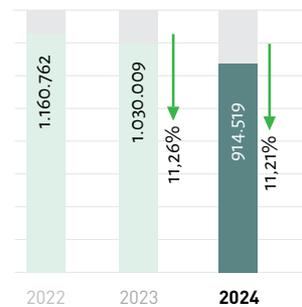
- Capaian pengurangan emisi
Kami berhasil menurunkan emisi langsung (cakupan 1) dan tidak langsung (cakupan 2) sebesar 11,21%, atau setara dengan 914,52 kiloton CO₂eq dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini menegaskan komitmen kami terhadap efisiensi operasional dan dekarbonisasi.
- Pengukuran intensitas emisi
Kami mengukur dampak lingkungan melalui metrik emisi absolut dan intensitas emisi. Pada tahun 2024, intensitas emisi berbasis produksi mengalami perbaikan sebesar 8%, turun dari 0,031 menjadi 0,029 ton CO₂eq per ton batubara. Sementara itu, intensitas emisi berbasis pendapatan meningkat 10,51% menjadi 374 ton CO₂eq per USD juta pendapatan, terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sementara. Meskipun demikian,

total emisi GRK terus menurun, mencerminkan peningkatan efisiensi energi yang berkelanjutan serta kemajuan dalam upaya pengurangan emisi.

Transformasi keberlanjutan Indika Energy Group dimulai pada tahun 2021 dengan menetapkan target ESG yang jelas untuk tahun 2025 dan 2030, menggunakan tahun 2020 sebagai *baseline*. Hingga tahun 2024, kami tetap berada di jalur yang tepat untuk memenuhi komitmen ini, dengan pencapaian reduksi 24% dalam emisi cakupan 1 dan 2 dibandingkan *baseline* tahun 2020. Selain itu, intensitas emisi berbasis pendapatan telah berkurang sebesar 52,84%, sementara intensitas berbasis produksi turun 13,58%.

Pencapaian ini menegaskan komitmen kami terhadap dekarbonisasi tanpa mengorbankan pertumbuhan bisnis. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasi, Indika Energy Group terus menyesuaikan diri dengan praktik terbaik global, mendorong inovasi, dan memperkuat peran dalam pengelolaan lingkungan. [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

EMISI GAS RUMAH KACA
CAKUPAN 1 DAN 2
(TON CO₂EQ)



Catatan:

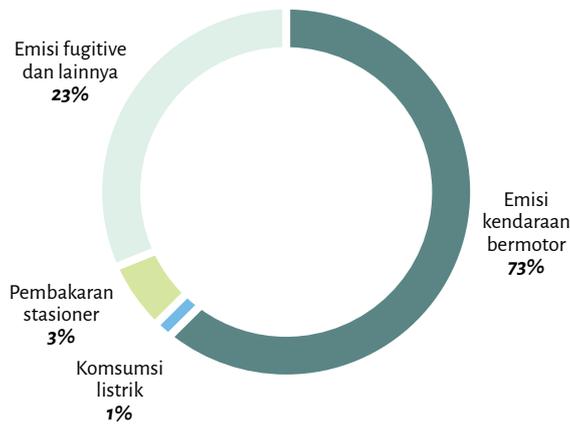
- Gas yang termasuk dalam perhitungan: CO₂, CH₄, N₂O. Tingkat GWP yang digunakan untuk menghitung emisi Cakupan 1 dan 2 didasarkan pada Laporan Penilaian Kelima (AR5) Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC): CO₂ = 1, CH₄ = 28, N₂O = 265. [GRI 305-1, 305-2]
- Angka tahun 2024 dari data emisi GRK cakupan 1 dan 2 meliputi Kideco, Indika Indonesia Resources, Tripatra, Interport, Masmino, Mekko, Indika Nature, Ilectra Motor Group, Xapiens, dan Indika Energy Holding.
- Indika Energy menggunakan kontrol operasional untuk mengkonsolidasikan data emisi. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap triwulan melalui penggunaan Dasbor ESG internal [GRI 305-1].
- Faktor emisi cakupan 1 berikut ini diturunkan dari pelaporan gas rumah kaca DEFRA: Dokumen faktor konversi 2024 [GRI 305-1]:
 - 100% solar mineral: 0,00256 tCO₂e per liter
 - B30: 0,00191 tCO₂e per liter
 - B35: 0,00179 tCO₂e per liter
 - Refrigeran R-410A: 1,924 tCO₂e per kg
 - Refrigeran R-134A: 1,3 tCO₂e per kg
 - Refrigeran R-32: 0,677 tCO₂e per kg
- Faktor emisi Cakupan 2 berasal dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia: <https://jdih.esdm.go.id/index.php/web/result/2183/detailFaktorEmisi> dipilih berdasarkan jaringan yang terhubung dengan setiap lokasi operasional (misalnya, Jamali, Mahakam, Barito, dll.) [GRI 305-2]

INTENSITAS EMISI GRK CAKUPAN 1 DAN 2 [GRI 305-4]

374 TON
CO₂EQ/USD JUTA PENDAPATAN

0,029 TON
CO₂EQ/TON PRODUKSI BATUBARA

SUMBER EMISI GAS RUMAH KACA
[GRI 303-3]



Catatan:

- Angka tersebut meliputi antara lain Kideco, Indika Indonesia Resources, Tripatra, Interport, Masmindo, Mekko, Indika Nature, Ilectra Motor Group, Xapiens, dan Indika Energy Holding.

Pada tahun 2024, kami berhasil menurunkan konsumsi energi keseluruhan sebesar 7,28%, dengan total penggunaan energi berkurang menjadi 13.717.269 GJ dibandingkan tahun sebelumnya. Kemajuan ini didorong oleh peningkatan pemanfaatan energi terbarukan serta pengurangan ketergantungan pada sumber energi tak terbarukan, yang memperbaiki keseimbangan energi kami. Sebagai hasilnya, porsi energi terbarukan dalam bauran energi kami meningkat menjadi 34,02%. Selain itu, berbagai inisiatif efisiensi energi juga berkontribusi pada penurunan lebih lanjut dalam konsumsi energi total.

Meskipun pencapaian ini menunjukkan kemajuan yang signifikan, kami terus berupaya mengurangi intensitas konsumsi energi berbasis produksi dan pendapatan. Upaya ini mencerminkan pencapaian penting dalam komitmen jangka panjang kami terhadap keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan. [GRI 302-1, 302-3]

Namun, intensitas energi terhadap pendapatan meningkat menjadi 5.604 GJ/USD juta, naik dari 4.852 GJ/USD juta pada tahun sebelumnya. Meski terjadi kenaikan, hal ini bukan merupakan kemunduran dalam upaya pengurangan emisi, karena total emisi GRK kami terus menurun, mencerminkan kemajuan dalam efisiensi energi. Peningkatan intensitas ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sementara, yang secara alami memengaruhi perhitungan intensitas. Kami tetap berkomitmen untuk mendorong inisiatif keberlanjutan dan memastikan kemajuan jangka panjang dalam pengurangan emisi absolut serta optimalisasi energi.

KEMAJUAN KINERJA ENERGI [GRI 302-1]

SUMBER ENERGI	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
Konsumsi energi terbarukan						
Tenaga surya fotovoltaik	GJ	5.694	-84,07%	907	303,57%	3.660
Bahan bakar hayati (biofuel)	GJ	4.270.819	15,58%	4.936.382	-5,55%	4.662.586
Total konsumsi energi terbarukan	GJ	4.276.513	15,45%	4.937.289	-5,49%	4.666.246
Konsumsi energi tak terbarukan						
Bahan bakar diesel dan bensin	GJ	11.114.064	-11,52%	9.833.354	-8,26%	9.020.707
Listrik jaringan	GJ	22.879	4,90%	24.001	26,31%	30.315
Total konsumsi energi tak terbarukan	GJ	11.136.943	-11,49%	9.857.355	-8,18%	9.051.022
Total konsumsi energi	GJ	15.413.456	-4,01%	14.794.644	-7,28%	13.717.269

INOVASI DAN KETAHANAN

UPAYA INOVATIF INI TIDAK HANYA BERPERAN PENTING DALAM MENURUNKAN EMISI, TETAPI JUGA MEMBUKA JALAN BAGI PERTUMBUHAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN DALAM JANGKA PANJANG DENGAN MENCIPTAKAN PELUANG BARU DAN MENDUKUNG TRANSISI MENUJU EKONOMI RENDAH KARBON.

Di Indika Energy Group, inovasi dan ketahanan bukan sekadar prinsip—melainkan kekuatan pendorong di balik misi kami untuk membangun masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera. Menyadari urgensi dalam menghadapi perubahan iklim serta menjaga nilai jangka panjang, kami memanfaatkan teknologi mutakhir dan solusi inovatif untuk mengubah tantangan menjadi peluang. [GRI 201-2, 103-2]

Melalui investasi strategis dalam penelitian dan pengembangan, kami mendorong percepatan adopsi energi bersih sekaligus meningkatkan efisiensi operasional di seluruh lini bisnis. Berbagai inisiatif—seperti integrasi energi terbarukan, produksi biomassa berteknologi tinggi melalui Indika Nature, serta elektrifikasi transportasi melalui solusi kendaraan listrik dari Kalista—menjadi wujud nyata komitmen kami terhadap inovasi berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya berkontribusi dalam pengurangan emisi, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan bisnis yang lebih tangguh dan bertanggung jawab. Selain itu, penerapan teknologi digital turut memperkuat transformasi ini dengan menghadirkan manajemen energi yang lebih cerdas, optimalisasi penggunaan

sumber daya, serta peningkatan ketahanan operasional secara menyeluruh. [GRI 302-1, 302-3, 302-4, 302-5, 305-1, 305-2, 305-3, 305-5]

Dalam dunia yang semakin dipengaruhi oleh dampak perubahan iklim, ketahanan menjadi krusial. Indika Energy Group secara proaktif mengatasi risiko yang ditimbulkan oleh fenomena cuaca ekstrem seperti banjir dan kekeringan dengan mengintegrasikan langkah-langkah adaptasi iklim dalam perencanaan operasional kami. Hal ini mencakup memperkuat fasilitas dan rantai pasokan, menerapkan solusi berbasis alam seperti restorasi mangrove, serta mendiversifikasi sumber energi untuk memastikan pertumbuhan dan stabilitas yang berkelanjutan, bahkan dalam kondisi yang menantang. [GRI 201-2, 304-3, 103-2]

Fokus Indika Energy Group pada ketahanan mencerminkan visi ke depan—yakni membangun perusahaan yang siap menghadapi tantangan jangka pendek maupun panjang, memastikan nilai bisnis tetap terjaga sekaligus berkontribusi pada tujuan keberlanjutan global. [GRI 103-2, 103-3]



Motor listrik ALVA memadukan inovasi, keberlanjutan, dan performa untuk mendefinisikan ulang mobilitas perkotaan serta mempercepat transisi Indonesia menuju kendaraan listrik (EV).

B 3046 M
12-23

MENGINTEGRASIKAN KEBERLANJUTAN DI SELURUH INDIKA ENERGY GROUP

BAGI INDIKA ENERGY GROUP, KEBERLANJUTAN BUKAN SEKADAR INISIATIF, TETAPI PRINSIP INTI YANG TERTANAM DALAM BUDAYA PERUSAHAAN, PENGAMBILAN KEPUTUSAN, DAN STRATEGI JANGKA PANJANG. SETIAP ASPEK OPERASIONAL KAMI DIDASARKAN PADA KOMITMEN KUAT UNTUK MENCIPTAKAN MASA DEPAN DI MANA KESUKSESAN BISNIS BERJALAN SEIRING DENGAN KELESTARIAN LINGKUNGAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL.

SEJALAN DENGAN IKLIM DAN ALAM

Kami mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnis dengan mengutamakan konservasi dan pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Melalui program restorasi mangrove, reklamasi lahan, serta proyek energi terbarukan yang dipimpin oleh Indika Nature, kami berkontribusi terhadap aksi iklim, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengurangan jejak lingkungan. [GRI 304-3, 305-5, 103-2]

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Keblanjutan adalah tanggung jawab bersama yang melibatkan setiap karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan di Indika Energy Group. Melalui kampanye keterlibatan karyawan, program pelatihan keberlanjutan, serta kemitraan dengan komunitas, kami mendorong budaya kolaboratif di mana setiap individu terinspirasi untuk berkontribusi pada tujuan keberlanjutan bersama. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa visi keberlanjutan Indika Energy Group terwujud di seluruh tingkatan organisasi. [GRI 102-16, 103-2, 413-1]

PEMBARUAN SOP KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2024, kami menegaskan kembali komitmen keberlanjutan kami dengan memperbaiki Standar Operasional Prosedur (SOP) Keberlanjutan, memastikan bahwa seluruh anak perusahaan selaras dengan tujuan dan prinsip yang sama. Kerangka kerja terbaru ini berfungsi sebagai panduan operasional saat ini sekaligus menyediakan pedoman yang jelas untuk mengintegrasikan bisnis baru ke dalam Indika Energy Group. Dengan membekali setiap anak perusahaan dengan alat, target, dan strategi untuk mencapai tujuan keberlanjutan, kami menjamin pendekatan yang terkoordinasi dan berdampak di seluruh organisasi. [GRI 103-2, 103-3]

Inovasi dan komitmen Indika Energy Group terhadap ketahanan menegaskan keyakinan kami bahwa keberlanjutan dan nilai bisnis tidak dapat dipisahkan. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional, kami membuka jalan menuju masa depan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Visi ini memastikan bahwa warisan kami bukan hanya tentang kesuksesan ekonomi, tetapi juga dampak yang berarti—sebuah inspirasi bagi industri, komunitas, dan generasi mendatang untuk berpikir lebih besar dan bertindak lebih berani. [GRI 103-2, 103-3, 102-16]



Kideco secara aktif melakukan pemantauan keanekaragaman hayati untuk menilai dan melindungi ekosistem lokal, memastikan penerapan praktik berkelanjutan sekaligus menjaga kelestarian flora dan fauna di area operasionalnya.





BAB 4

PENGELOLAAN LINGKUNGAN: MENJAGA, MENGHARGAI DAN MELESTARIKAN ALAM

SDG



GRI	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 3-3, 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5
POJK	B.2, F. 8, F.9, F.10, F.13, F.14, F.15
GLOBAL COMPACT	PRINSIP 7, PRINSIP 8, PRINSIP 9
WEF SCM	PILAR PLANET



PENDEKATAN KAMI UNTUK MENJAGA HARMONI DENGAN ALAM

SEBAGAI BAGIAN DARI STRATEGI LINGKUNGAN KAMI, INDIKA ENERGY GROUP MENATA ULANG PRAKTIK BISNIS UNTUK MEMINIMALKAN DAMPAK LINGKUNGAN, MEMPERKUAT KETAHANAN ENERGI NASIONAL, DAN MENDORONG TRANSISI MENUJU SISTEM ENERGI YANG BERSIH DAN BERKEADILAN. BERLANDASKAN KOMITMEN UNTUK MENCAPAI NETRAL KARBON PADA TAHUN 2050, KAMI TELAH MENETAPKAN TARGET EMISI YANG AMBISIUS DAN TERUS MENDORONG KEMAJUAN MELALUI STRATEGI DIVERSIFIKASI-DIVESTASI-DEKARBONISASI. [GRI 305]

Di Indika Energy Group, kami terus memperkuat komitmen terhadap perlindungan lingkungan melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Kami berupaya mengurangi limbah, menekan jejak air, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien. Di saat yang sama, kami juga mengintegrasikan upaya pelestarian keanekaragaman hayati ke dalam berbagai inisiatif, seperti program reforestasi dan restorasi mangrove, guna menciptakan ekosistem yang lebih sehat dan memberdayakan masyarakat lokal. [GRI 303, 304, 305]

Sebagai bagian dari strategi lingkungan kami, Indika Energy Group menata ulang praktik bisnis untuk meminimalkan dampak lingkungan, memperkuat ketahanan energi nasional, dan mendorong transisi menuju sistem energi yang bersih dan berkeadilan. Berlandaskan komitmen untuk mencapai netral karbon pada tahun 2050, kami telah menetapkan target emisi yang ambisius dan terus mendorong kemajuan melalui strategi Diversifikasi-Divestasi-Dekarbonisasi. [GRI 305]

Transformasi ini tidak hanya difokuskan pada transisi energi, tetapi juga mencakup peningkatan pemanfaatan energi terbarukan, penerapan teknologi inovatif yang disesuaikan dengan karakteristik operasional, serta penerapan praktik terbaik industri dalam pengelolaan limbah dan sumber daya.

Kami percaya bahwa keberlanjutan sejati mencakup perlindungan terhadap keanekaragaman hayati, konservasi sumber daya air, serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya alam. Oleh karena itu, kami turut mengintegrasikan restorasi lanskap dan revitalisasi ekosistem ke dalam pendekatan kami. Inisiatif ini bertujuan untuk

memaksimalkan penyimpanan karbon, mengembalikan habitat satwa liar, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Langkah ini mencerminkan komitmen kami untuk tidak hanya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi alam dan masyarakat. [GRI 303, 304]

Sejalan dengan upaya global, seperti Global Biodiversity Framework, serta partisipasi aktif kami dalam diskusi internasional seperti COP29, kami berkomitmen untuk menghentikan dan membalikkan kehilangan keanekaragaman hayati. Kami menyadari bahwa operasional kami berdampak pada sumber daya alam, termasuk tanah, air, dan material, melalui emisi, pembuangan, serta perubahan penggunaan lahan. Oleh karena itu, kami menerapkan langkah-langkah mitigasi yang proaktif untuk mengurangi dampak tersebut. [GRI 304]

Menghormati lingkungan dan masyarakat lokal telah lama menjadi prinsip utama bisnis kami, sebagaimana dinyatakan dalam Indika Energy Sustainability Commitment and Policy. Komite Eksekutif kami bertanggung jawab atas inisiatif ini, sementara Komite Keberlanjutan Dewan Direksi secara berkala meninjau kemajuan untuk memastikan bahwa kami memenuhi komitmen kami dalam menghormati alam sebagai pilar utama strategi keberlanjutan kami.

Sebagai organisasi besar dengan berbagai lini bisnis, menerapkan pendekatan komprehensif terhadap penghormatan terhadap alam adalah perjalanan berkelanjutan. Kami terus menyempurnakan praktik dan pedoman lingkungan, memastikan

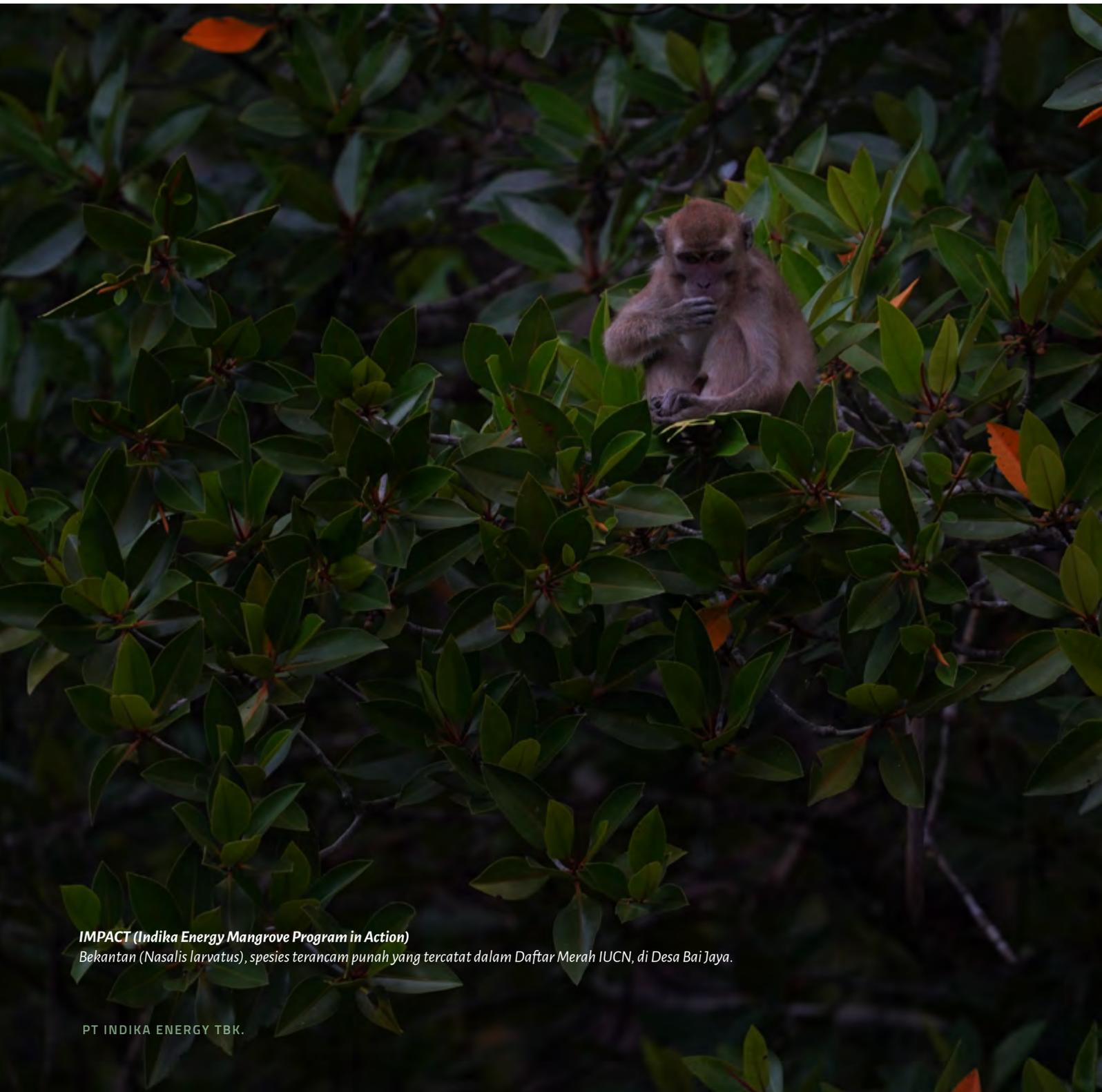
bahwa seluruh proyek dan operasi di seluruh Indonesia selaras dengan standar keberlanjutan.

Kami juga mengakui bahwa perlindungan keanekaragaman hayati dan pelestarian ekosistem merupakan bagian penting dari misi keberlanjutan kami yang lebih luas. Dengan mengikuti kerangka kerja internasional seperti CDP dan GRI 2021, kami mendefinisikan alam dalam empat ranah utama—daratan, air tawar, lautan, dan atmosfer—yang saling terhubung dengan masyarakat dan keanekaragaman hayati.

Keanekaragaman hayati adalah elemen kunci dalam menjaga ketahanan ekosistem, yang menyediakan layanan penting seperti air bersih, udara segar, tanah subur, penyerbukan, serta regulasi

iklim, sekaligus mengurangi risiko fisik akibat perubahan iklim. Sebagai bagian dari komitmen kami, kami mengintegrasikan praktik berkelanjutan dan solusi berbasis alam untuk melindungi habitat kritis dan menjaga kesehatan ekosistem dalam jangka panjang.

Untuk mendorong dampak yang lebih besar, kami telah mengkonsolidasikan tujuan keberlanjutan kami ke dalam tiga tema utama: menciptakan dampak positif bagi keanekaragaman hayati; berusaha mencapai nol limbah (zero waste); dan mengoptimalkan penggunaan air, sumber daya, dan material. Dengan mengintegrasikan prioritas ini ke dalam operasi kami, Indika Energy Group terus membangun masa depan yang lebih berkelanjutan bagi semua.



IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action)

Bekantan (Nasalis larvatus), spesies terancam punah yang tercatat dalam Daftar Merah IUCN, di Desa Bai Jaya.

MELINDUNGI KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN EKOSISTEM

DI INDIKA ENERGY GROUP, KAMI MEMILIKI KOMITMEN YANG KUAT UNTUK MELINDUNGI KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN MENERAPKAN PRAKTIK BERKELANJUTAN, TERUTAMA SAAT BEROPERASI DI ATAU DEKAT HABITAT-HABITAT KRITIS. UNTUK MENGELOLA RISIKO TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI, KAMI TELAH MENGEMBANGKAN KERANGKA KERJA YANG KOKOH GUNA MENILAI DAN MENGURANGI DAMPAK POTENSIAL DARI PROYEK-PROYEK KAMI. [GRI 304-1, 304-2]

PENILAIAN UNTUK HABITAT KRITIS

Sebelum memulai proyek baru, kami melakukan penilaian menyeluruh untuk menentukan kedekatan proyek dengan habitat kritis—area yang sangat penting bagi spesies yang terancam punah dan kesehatan ekosistem. Pendekatan kami mengikuti hierarki mitigasi: menghindari, meminimalkan, memulihkan, dan, jika tidak dapat dihindari, mengimbangi, memastikan dampak positif bersih pada keanekaragaman hayati dari waktu ke waktu. [GRI 304-1, 304-3]

Prinsip utama pendekatan positif terhadap alam kami meliputi:

- Menghindari bahaya: Mengurangi dampak lingkungan dengan mencegah penggundulan hutan, hilangnya habitat, dan polusi.
- Memulihkan dan meregenerasi: Merehabilitasi lanskap yang terdegradasi, memulihkan habitat alami, dan meningkatkan ketahanan ekosistem.
- Meningkatkan keanekaragaman hayati: Melindungi spesies yang terancam punah, melestarikan ekosistem alam, dan menanamkan keanekaragaman hayati ke dalam pengambilan keputusan operasional.
- Berkolaborasi untuk memberikan dampak: Bermitra dengan pemerintah, masyarakat, dan organisasi konservasi untuk mendorong perubahan lingkungan yang berarti.

Untuk mencapai dampak positif bersih, proyek yang berlokasi di area dengan keanekaragaman hayati tinggi harus memberikan kontribusi konservasi yang lebih besar dibandingkan jejak

operasionalnya. Kami berkomitmen untuk mereboisasi hutan yang terdampak sambil tetap menjaga keanekaragaman hayati dan integritas ekologi. Menyadari pentingnya kolaborasi, kami juga melakukan studi lingkungan di wilayah proyek guna menghasilkan data penting yang mendukung upaya konservasi lokal serta meningkatkan pemahaman terhadap kondisi lingkungan regional. [GRI 304-2, 304-3, 304-4]

PRAKTIK TERBAIK DALAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Komitmen Indika Energy terhadap keanekaragaman hayati tercermin dalam berbagai inisiatif yang dijalankan di Kideco, Indika Nature, dan Masmindo. Dengan menerapkan pendekatan *nature-positive*, kami secara aktif melestarikan dan merestorasi keanekaragaman hayati, memastikan bahwa operasional kami berkontribusi pada kesehatan ekosistem serta kesejahteraan masyarakat sekitar. [GRI 304-2, 304-3]

KIDECO

Di Kideco, pengelolaan keanekaragaman hayati terintegrasi secara mendalam ke dalam operasi penambangan kami, memastikan bahwa ekstraksi sumber daya dilakukan secara bertanggung jawab sambil menjaga dan memulihkan ekosistem. Area penambangan kami mencakup 33.887 hektar di Paser, Kalimantan Timur, termasuk wilayah Roto Samurangau dan Susubang Uko, yang masing-masing ditetapkan sebagai hutan produksi dan hutan produksi terbatas.

Selain itu, sebagian pelabuhan *transshipment* Kideco tumpang tindih dengan Cagar Alam Teluk Adang, hutan lindung dengan nilai konservasi keanekaragaman hayati yang tinggi. Berdekatan dengan lokasi kami adalah Gunung Jondang, yang secara internal kami akui sebagai kawasan konservasi keanekaragaman hayati sesuai dengan Undang-Undang Konservasi Sumber Daya Alam Indonesia No. 32/2004 dan Peraturan Menteri LHK No. P.106/2018. Mengingat sensitivitas ekologis habitat ini, kami berkomitmen untuk meminimalkan jejak lingkungan kami dan menerapkan langkah-langkah untuk mengimbangi dampak kami. [GRI 304-1, 304-2]

Strategi pengelolaan keanekaragaman hayati kami dipandu oleh berbagai inisiatif utama. Penilaian dampak keanekaragaman hayati dilakukan sebelum aktivitas penambangan dimulai untuk mengidentifikasi potensi risiko dan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang melindungi flora dan fauna asli. Upaya rehabilitasi dan reklamasi memulihkan lahan yang terganggu dengan vegetasi asli, memastikan bahwa area yang terdampak pulih menjadi ekosistem yang berkelanjutan. Program pengendalian spesies invasif diberlakukan untuk mencegah penyebaran spesies non-asli yang dapat mengganggu keanekaragaman hayati setempat. [GRI 304-2, 304-3]

Kami bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membudidayakan spesies pohon asli di pembibitan, yang kemudian ditanam untuk membangun koridor hutan yang menghubungkan kembali habitat yang terfragmentasi dan memfasilitasi pergerakan satwa liar. Upaya konservasi keanekaragaman hayati kami di area reklamasi telah menunjukkan keberhasilan pemulihan ekosistem, dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sebanding dengan hutan alam dan habitat di sekitarnya yang mendukung spesies yang terancam punah. [GRI 304-3]

Sejak tahun 2011, pengamatan keanekaragaman hayati tahunan telah dilakukan di Roto Samurangau dan berlanjut hingga tahun 2024. Survei terbaru mencatat dua spesies mamalia yang baru diidentifikasi di daerah tersebut: musang luwak (*Paradoxurus hermaphroditus*) dan tupai kerdil Kalimantan (*Exilisciurus exilis*), sehingga jumlah spesies mamalia yang teridentifikasi di Roto Samurangau menjadi 46.

Pada tahun 2024, pemantauan keanekaragaman hayati di Tandarayan Arboretum, kawasan konservasi multifungsi seluas 105 hektar, juga mengungkap spesies mamalia baru, termasuk tupai kerdil Kalimantan, musang palem Asia, dan tikus berduri merah (*Maxomys surifer*). Pemantauan tersebut mencakup hutan alam dan kawasan reklamasi pascatambang, yang menunjukkan efektivitas pemulihan habitat dalam mendukung satwa liar. [GRI 304-1, GRI 304-3]

Untuk lebih mendukung keanekaragaman hayati, Kideco telah membangun koridor satwa liar (Koridor Satwa) seluas 734 hektar untuk menjaga konektivitas ekologis antarhabitat, sehingga memungkinkan pergerakan populasi satwa liar yang aman. Koridor ini memainkan peran penting dalam mengurangi fragmentasi habitat, mendukung keanekaragaman genetik, dan memastikan kelangsungan hidup spesies.

Upaya identifikasi dan inventarisasi flora mencakup pohon, herba, liana, epifit, dan palem, sedangkan penilaian fauna mencakup mamalia, avifauna, herpetofauna, dan serangga. Upaya ini dilakukan bekerja sama dengan Ecology and Conservation for Tropical Studies (ECOSITROP), yang memperkuat komitmen Kideco terhadap praktik konservasi berbasis ilmiah. [GRI 304-1, 304-2]

Untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang, Kideco telah mengembangkan Rencana Penutupan Tambang, yang memastikan pengelolaan yang bertanggung jawab di seluruh siklus pertambangan di Paser. Rencana ini dikomunikasikan secara terbuka kepada para pemangku kepentingan untuk mendorong transparansi dan keselarasan dengan peraturan lingkungan serta kepentingan masyarakat. Alokasi keuangan provinsi, termasuk dana pemulihan lingkungan yang tercatat dalam Laporan Keuangan kami, mencerminkan komitmen berkelanjutan kami terhadap reklamasi dan rehabilitasi lahan.

Dengan mengintegrasikan konservasi keanekaragaman hayati ke dalam setiap fase operasi kami, Kideco berupaya menciptakan dampak positif bagi alam, mengubah lanskap yang terdampak pertambangan menjadi ekosistem yang sehat dan berkembang untuk generasi mendatang. [GRI 304-2, 304-3]

INDIKA NATURE

Melalui Indika Nature, kami mendorong konservasi keanekaragaman hayati dengan pendekatan regeneratif yang tidak hanya meminimalkan dampak negatif tetapi juga secara aktif memulihkan dan meningkatkan ekosistem.

Strategi kami didasarkan pada tiga pilar utama. Pertama, kami menerapkan pengelolaan hutan berkelanjutan, di mana produksi biomassa dirancang secara cermat untuk menghindari deforestasi dan hilangnya habitat. Kami mencapai hal ini dengan menggunakan benih berkualitas tinggi dan teknologi *genomic sequencing*, yang meningkatkan ketahanan hutan, penyerapan karbon, serta produktivitas jangka panjang. Kedua, kami menetapkan kawasan konservasi keanekaragaman hayati, di mana aktivitas manusia dibatasi untuk melindungi ekosistem kritis dan spesies yang terancam punah. Terakhir, inisiatif restorasi ekosistem kami berfokus pada rehabilitasi lahan terdegradasi dalam skala besar, termasuk ekosistem mangrove yang penting bagi keanekaragaman hayati pesisir, regulasi air, dan penyimpanan karbon. Upaya ini tidak hanya sekadar konservasi, tetapi juga secara aktif memulihkan keseimbangan ekologis dan meregenerasi sumber daya alam untuk keberlanjutan jangka panjang. [GRI 304-1, 304-2]

Indika Nature melindungi dan mengelola kawasan seluas 170.000 hektar di Kalimantan Timur, yang menjadi habitat bagi spesies kritis seperti rangkong gading (*Rhinoplax vigil*), trenggiling Sunda (*Manis javanica*), dan bangkirai (*Hoepa ferruginea*), pohon penghasil kayu bernilai tinggi. Kami beroperasi dalam lanskap dengan nilai ekologi yang signifikan, memastikan bahwa kegiatan kami tidak hanya mendukung konservasi tetapi juga meregenerasi jasa ekosistem. Sebagai contoh, 9.137 hektar dari lokasi Jaya Bumi Paser kami berbatasan dengan kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV) dan didedikasikan untuk budi daya Calliandra

guna produksi biomassa sebagai sumber energi terbarukan dan rendah karbon. Selain itu, lokasi Telaga Mas Kalimantan kami mencakup 21.461 hektar, yang juga berdekatan dengan kawasan HCV. Kawasan HCV ini telah diidentifikasi berdasarkan pedoman HCV Resources Network, memastikan bahwa pendekatan kami selaras dengan praktik terbaik konservasi dan pengelolaan lahan regeneratif yang diakui secara global. [GRI 304-3, 304-4]

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap kehutanan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, anak perusahaan Indika Nature, Jaya Bumi Paser, mematuhi standar ketat Forest Stewardship Council (FSC), sertifikasi yang diakui secara global untuk pengelolaan hutan berkelanjutan. Sertifikasi ini memastikan bahwa operasi kami mematuhi kriteria keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang ketat, termasuk perlindungan keanekaragaman hayati, praktik ketenagakerjaan yang etis, serta keterlibatan masyarakat. Dengan memperoleh sertifikasi FSC, Indika Nature memperkuat dedikasinya terhadap konservasi hutan, sumber daya yang bertanggung jawab, dan restorasi ekosistem, memastikan bahwa produk biomassa dan hasil hutan kami berkontribusi pada masa depan yang positif bagi alam dan tahan terhadap perubahan iklim.

Untuk lebih memperkuat upaya konservasi kami, pada tahun 2024, Indika Nature menjalin kemitraan dengan ParagonCorp guna mendorong inisiatif konservasi lingkungan di Kalimantan, dengan fokus pada perlindungan keanekaragaman hayati dan pengurangan emisi karbon. Kolaborasi ini sejalan dengan komitmen bersama kami terhadap pembangunan berkelanjutan dan restorasi ekosistem, dengan memanfaatkan penelitian ilmiah,

teknologi, dan keterlibatan masyarakat untuk mencapai dampak lingkungan yang berarti. Melalui kerja sama ini, kami bertujuan untuk meningkatkan ketahanan keanekaragaman hayati, mendukung penyerapan karbon, dan mendorong keberlanjutan jangka panjang di seluruh lanskap operasional kami.

MASMINDO

Masmindo menempatkan perlindungan keanekaragaman hayati sebagai bagian penting dari pendekatan keberlanjutannya di konsesi emas yang berlokasi di kawasan non-hutan. Perusahaan mengadopsi pendekatan pengelolaan ekosistem secara holistik untuk menjaga keseimbangan antara kelestarian keanekaragaman hayati, fungsi jasa ekosistem, dan keberlanjutan operasional. Strategi ini bertujuan untuk meminimalkan gangguan lingkungan serta menjaga integritas ekologi di sekitar area operasi.

Untuk memperkuat upaya perlindungan tersebut, Masmindo menerapkan program pemantauan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan. Program ini memungkinkan deteksi dini terhadap potensi risiko lingkungan dan mendukung penerapan strategi mitigasi yang lebih terarah, guna meminimalkan dampak terhadap flora dan fauna lokal.

Selain langkah-langkah teknis, Masmindo juga secara aktif melibatkan masyarakat lokal melalui kemitraan yang mendukung konservasi keanekaragaman hayati dan praktik berkelanjutan. Dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan perlindungan satwa liar, perusahaan memperkuat komitmennya terhadap pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

LUAS REKLAMASI LAHAN [GRI 304-3]

KETERANGAN	SATUAN	2022		2023		2024	
		REALISASI	KUMULATIF	REALISASI	KUMULATIF	REALISASI	KUMULATIF
Kideco	Ha	440,69	5.050,06	79,97	5.130,03	174,00	5.222,84
Mekko	Ha	0,00	0,00	6,00	6,00	0,00	11,64
MUTU (terdivestasi di 2023)	Ha	160,00	605,36	138,03	743,39	0,00	0,00
Total	Ha	600,69	5.655,42	224,00	5.879,42	174,00	5.234,48

SPEKIES YANG MASUK DALAM DAFTAR MERAH IUCN DI WILAYAH YANG DIKELOLA OLEH INDIKA ENERGY GROUP [304-2, 304-4]

TINGKAT RISIKO KEPUNAHAN	2022	2023	2024
Terancam kritis	1	17	17
Terancam	7	41	42
Rentan	14	93	101
Hampir terancam	26	91	98
Risiko rendah	209	242	637

Catatan:

- Daftar di atas mencakup spesies yang ditemukan di Tanah Grogot, Kabupaten Paser dan Luwu, yang merupakan wilayah sekitar lokasi operasional Kideco, Indika Nature, dan Masmindo.

KEANEKARAGAMAN HAYATI FAUNA BERDASARKAN SPESIES [GRI 304-2]

KETERANGAN	2022	2023	2024
Mamalia	49	49	53
Burung	138	138	159
Herpetofauna	44	44	54
Serangga	429	429	689

PENINGKATAN BERKELANJUTAN DAN INOVASI

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik pengelolaan keanekaragaman hayati dengan memperkuat sistem pemantauan, berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan teknik konservasi inovatif, serta mendorong kolaborasi dengan organisasi lingkungan lokal dan internasional. [GRI 304-2, 304-3, 102-12, 102-13]

Pelacakan dan pelaporan kinerja keanekaragaman hayati kami memastikan transparansi dan akuntabilitas. Evaluasi tahunan dilakukan untuk menilai kemajuan serta menetapkan target baru guna meningkatkan hasil konservasi keanekaragaman hayati. Kami juga bermitra dengan organisasi lingkungan, lembaga pemerintah, dan pemangku kepentingan lokal untuk meningkatkan hasil keanekaragaman hayati serta mengatasi tantangan bersama melalui inisiatif kolaboratif yang berfokus pada pelestarian habitat dan perlindungan spesies. [GRI 102-13, 103-3, 304-3]

Ke depan, kami tetap teguh dalam mencapai dampak positif bersih terhadap keanekaragaman hayati, memastikan bahwa upaya konservasi kami melampaui dampak operasi kami. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam praktik kami, kami membuka jalan menuju masa depan berkelanjutan, di mana ekosistem dapat berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi. [GRI 304-2]

Indika Energy terus memperkuat komitmennya terhadap konservasi lingkungan melalui Inisiatif IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action), sebuah program unggulan yang berfokus pada upaya restorasi dan perlindungan ekosistem mangrove. Diluncurkan pada Maret 2023, inisiatif ini mencakup sejumlah desa di wilayah Paser, Kalimantan Timur, dan bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap mitigasi perubahan iklim, pelestarian keanekaragaman hayati, serta peningkatan ketahanan wilayah pesisir.

Hutan mangrove, yang kerap disebut sebagai “hutan hujan tropis lautan,” menyimpan karbon per hektar lebih banyak dibandingkan hutan daratan mana pun, menjadikannya penting dalam upaya mengatasi perubahan iklim. Menyadari nilainya yang luar biasa, Indika Energy telah berhasil menanam lebih dari 186.700 mangrove di lahan seluas lebih dari 155 hektar, yang secara signifikan meningkatkan penyerapan karbon. Saat mencapai usia dewasa, mangrove ini diproyeksikan menyerap sekitar 2.533,8 ton CO₂eq per tahun, memperkuat komitmen kami dalam mencapai emisi netral karbon pada 2050.





Merevitalisasi Mangrove, Memberdayakan Masyarakat: Inisiatif IMPACT

Selain menyerap karbon, inisiatif IMPACT berperan penting dalam melestarikan keanekaragaman hayati laut dan darat dengan menyediakan habitat esensial bagi burung migran, ikan, dan satwa lainnya. Mangrove juga berfungsi sebagai tempat pemijahan alami bagi ikan dan kerang, secara langsung mendukung mata pencaharian masyarakat nelayan setempat. Selain itu, hutan mangrove bertindak sebagai penyangga alami yang melindungi garis pantai dari gelombang pasang dan cuaca ekstrem, mengurangi risiko bencana terkait iklim. Selain manfaat ekologisnya, mangrove juga menyediakan sumber daya berkelanjutan seperti kayu dan tanaman obat serta membuka peluang bagi ekowisata yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

“Melalui program IMPACT, Indika Energy dan Indika Nature berkontribusi secara aktif dalam upaya rehabilitasi mangrove yang berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya menjadi bagian dari solusi atas tantangan lingkungan, tetapi juga dirancang selaras dengan pengembangan masyarakat di wilayah pesisir, sehingga memberikan manfaat yang holistik bagi alam dan masyarakat sekitar,”— Leonardus Herwindo, CEO Indika Nature.

Inti dari inisiatif ini adalah pemberdayaan masyarakat. Penduduk lokal secara aktif terlibat dalam kegiatan penanaman dan pemantauan, menumbuhkan kesadaran lingkungan sekaligus menciptakan peluang ekonomi jangka panjang. Berkolaborasi dengan instansi pemerintah, masyarakat lokal, dan mitra pelaksana Maroon, kami terus memperluas upaya rehabilitasi mangrove. Target ambisius kami mencakup restorasi 250 hektar di desa Lori, Tajur, Seniung Jaya, Laburan, Bai Jaya, Riwang, dan Langgai, dengan fokus pada empat spesies mangrove utama yang paling sesuai dengan kondisi alami wilayah tersebut.

Dengan mengintegrasikan restorasi mangrove ke dalam strategi keberlanjutan yang lebih luas, Inisiatif IMPACT mencerminkan dedikasi Indika Energy terhadap tanggung jawab lingkungan dan ketahanan masyarakat. Program ini menjadi perwujudan visi jangka panjang kami dalam melindungi alam, mengurangi emisi, dan memperkuat masyarakat pesisir, memastikan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

“MANGROVE DAPAT MENINGKATKAN PEREKONOMIAN LOKAL. PARTISIPASI AKTIF MASYARAKAT NELAYAN MENJADI KUNCI KEBERHASILAN, KARENA MEREKALAH YANG SETIAP HARI BERINTERAKSI LANGSUNG DENGAN MANGROVE DI WILAYAH PESISIR,”— FAHMI FADLI, BUPATI PASER, KALIMANTAN TIMUR.





Keselamatan menjadi prioritas utama, dengan inspeksi rutin dan penerapan protokol yang tepat untuk melindungi pekerja, menjaga lingkungan, serta memastikan operasional yang lancar dan berkelanjutan.

KONSERVASI SUMBER DAYA AIR

DI INDIKA ENERGY GROUP, TANGGUNG JAWAB DALAM PENGELOLAAN AIR ADALAH PILAR UTAMA STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI. KAMI BERKOMITMEN UNTUK MEMASTIKAN BAHWA OPERASI KAMI TIDAK MENGURANGI AKSES TERHADAP SUMBER DAYA PENTING INI BAGI MASYARAKAT SEKITAR, EKOSISTEM, MAUPUN KEHIDUPAN AKUATIK. [GRI 303-2]

Menyadari potensi risiko kontaminasi air—mulai dari pencucian bahan kimia dan logam berat hingga limpasan, pembuangan limbah, dan aktivitas pengolahan—kami memprioritaskan perlindungan kualitas air dengan menyeimbangkan kesejahteraan lingkungan dan masyarakat. [GRI 303-3, 303-5]

Untuk mengelola penggunaan air secara efisien, kami memantau proses ekstraksi, pengolahan, dan pembuangan air di seluruh lokasi operasi menggunakan teknologi canggih seperti *flow meter*. Proses ini ditinjau setiap triwulan, dengan kemajuan dilaporkan ke Komite Keberlanjutan guna memastikan pencapaian target intensitas penarikan air pada tahun 2025 dan 2030. Evaluasi lingkungan dilakukan setiap enam bulan oleh tenaga ahli bersertifikasi sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), memastikan kepatuhan terhadap regulasi kualitas air dan laut serta melindungi sumber air alami. [GRI 103-2, 303-3, 303-4]

Di area berisiko tinggi seperti Babelan (Interport) dan pabrik ALVA di Cikarang, kami menerapkan langkah konservasi tambahan. Pada tahun 2024, konsumsi air di Babelan mencapai 0,51 ML, sementara pabrik ALVA di Cikarang mencatat 2,76 ML. Untuk mengantisipasi hal ini, kami telah menerapkan berbagai strategi konservasi air guna mengurangi dampak lingkungan sekaligus menjaga efisiensi operasional. [GRI 303-2]

Kami menerapkan berbagai teknologi efisiensi air yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional: [GRI 303-5]:

- Sistem sirkuit tertutup: Di Kideco dan Mekko, proses pencucian kendaraan dan pengolahan bijih dilakukan

dalam sistem *loop* tertutup, sehingga memungkinkan daur ulang air secara optimal dan efisien.

- Pemanfaatan air hujan dan penggunaan kembali air limbah: Inisiatif ini bertujuan mengurangi ketergantungan pada sumber air tawar sekaligus memastikan setiap tetes air digunakan seefisien mungkin.
- Penggunaan meriam kabut dan penyiram *big gun*: Nozel presisi yang digunakan di area *stockpile* batubara dirancang untuk mengoptimalkan distribusi air, meminimalkan pemborosan tanpa mengurangi efektivitas pengendalian debu

Pengelolaan efluen dan air limbah juga menjadi bagian penting dari komitmen kami. Kami menerapkan standar ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lokal dan nasional, dengan memantau parameter seperti pH dan kekeruhan air guna mencegah kontaminasi sumber air setempat. [GRI 303-4]

Air adalah sumber daya dalam operasi kami dan memiliki peran krusial dalam visi keberlanjutan kami yang lebih luas. Dengan mengacu pada Pernyataan Posisi Pengelolaan Air serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG 6), pendekatan kami mencakup berbagai aspek, termasuk kesehatan ekosistem, hak asasi manusia, nilai budaya, hak masyarakat adat, kesejahteraan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi.

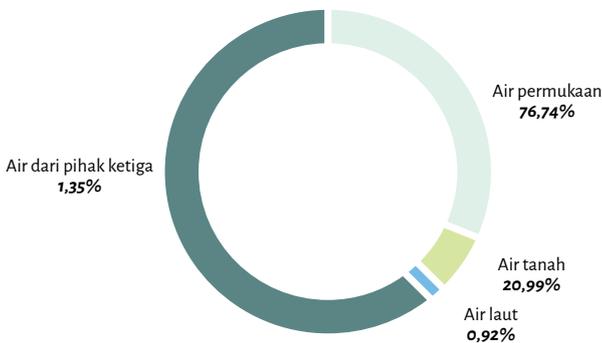
Komitmen ini diwujudkan melalui strategi pengelolaan air yang berfokus pada [GRI 303-1]:

- Identifikasi dan mitigasi risiko terkait air.
- Transparansi dalam penggunaan air.
- Kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mengatasi tantangan bersama dalam pengelolaan air.
- Menghargai air sebagai sumber daya yang berharga dan terbatas, serta berbagi inovasi dan pengalaman di seluruh operasi.

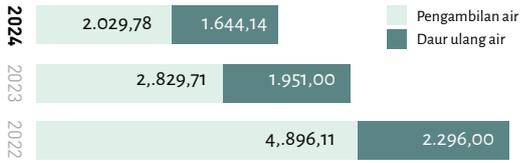
Pendekatan kami dalam pencatatan air menggabungkan pemodelan dan pengukuran langsung, dengan kesadaran akan potensi ketidakpastian dalam perhitungan keseimbangan air. Oleh karena itu, kami terus menyempurnakan metodologi serta meningkatkan akurasi data melalui tinjauan berkala, mencerminkan komitmen kami terhadap peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan air. [GRI 101-3, 303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

Dengan menerapkan praktik terbaik, teknologi inovatif, dan pemantauan ketat, Indika Energy Group terus memperkuat perannya sebagai pengelola sumber daya air yang bertanggung jawab. Kami tetap fokus dalam membangun masa depan yang aman air bagi operasi kami, masyarakat sekitar, dan ekosistem, memastikan bahwa air tetap menopang kehidupan dan mata pencaharian untuk generasi mendatang.

SUMBER PENGAMBILAN AIR [GRI 303-3]



KINERJA PENGAMBILAN DAN DAUR ULANG AIR (MEGALITER) [GRI 303-3]



KINERJA AIR DAN EFLUEN [GRI 303-3, 303-4, 303-5]

PENGAMBILAN AIR	
(megaliter)	
↓ 28,27%	2024: 2.030
	2023: 2.830
	2022: 4.896
KONSUMSI AIR	
(megaliter)	
↓ 27,85%	2024: 2.034
	2023: 2.819
	2022: 4.881
DEBIT AIR	
(megaliter)	
↑ 3,20%	2024: 219.632
	2023: 212.812
	2022: 317.812

MENGELOLA LIMBAH MELALUI PRAKTIK EKONOMI SIRKULAR

DI INDIKA ENERGY GROUP, KAMI MENYADARI BAHWA AKTIVITAS OPERASIONAL KAMI, TERUTAMA DI KIDECO DAN INTERPORT, MENGHASILKAN LIMBAH BERBAHAYA DAN TIDAK BERBAHAYA. LIMBAH INI MENCAKUP OLI BEKAS, PERALATAN TERKONTAMINASI, SABUK KONVEYOR BEKAS, KOTORAN TERNAK, SERTA PRODUK SAMPINGAN PERTAMBANGAN SEPERTI LAPISAN TANAH PENUTUP (*OVERBURDEN*) DAN TANAH PUCUK (*TOPSOIL*). LIMBAH BERBAHAYA TERUTAMA BERASAL DARI OPERASI ALAT BERAT DAN FASILITAS KESEHATAN DI LOKASI, SEDANGKAN LIMBAH TIDAK BERBAHAYA BERASAL DARI AKTIVITAS DOMESTIK DI KANTOR DAN LOKASI OPERASIONAL. [GRI 306-1, 306-2]

Kami sangat menyadari risiko yang ditimbulkan oleh pengelolaan limbah yang tidak tepat, seperti polusi plastik di laut, kontaminasi tanah, dan dampak terhadap kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengurangi limbah secara proaktif, meningkatkan daur ulang, dan menerapkan metode pembuangan yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkular dalam strategi pengelolaan limbah, kami berupaya meminimalkan jejak lingkungan sekaligus melindungi ekosistem dan masyarakat tempat kami beroperasi. [GRI 306-3, 306-4]

PRAKTIK PENGELOLAAN LIMBAH YANG PROAKTIF

Pada tingkat Grup, kami memantau data limbah setiap triwulan melalui ESG Dashboard, sementara setiap anak perusahaan memberikan laporan bulanan. Komite Keberlanjutan kemudian meninjau data ini untuk mengevaluasi kemajuan dan menyempurnakan strategi pengelolaan limbah. [GRI 103-3, 306-3]

Untuk meminimalkan produksi limbah, kami menekankan perencanaan proyek yang cermat dan inovasi dalam penggunaan kembali material. Beberapa inisiatif utama meliputi:

- **Memperpanjang masa pakai material:** Di Kideco, ban bekas diperbaiki dengan *retreading* dan *regrooving* agar dapat digunakan lebih lama. Jika sudah tidak layak pakai, ban tersebut dimanfaatkan kembali untuk marka jalan atau struktur *drop-off* di area reklamasi.

- **Pemanfaatan kembali oli bekas:** Oli pelumas bekas digunakan sebagai pengganti solar dalam bahan peledak ammonium nitrate fuel oil (ANFO) untuk aktivitas peledakan.

Limbah berbahaya dikelola dengan pengawasan ketat. Limbah ini disimpan sementara di fasilitas berlisensi sebelum diproses atau dipindahkan ke pihak ketiga bersertifikasi untuk didaur ulang, digunakan kembali, atau dibuang dengan aman. Sementara itu, limbah tidak berbahaya, termasuk bahan yang dapat didaur ulang, dikelola secara cermat untuk memaksimalkan potensi pemanfaatannya, seperti mengubah limbah yang akan dibuang ke tempat pembuangan akhir menjadi energi. [GRI 306-2, 306-4]

Pada tahun 2024, Indika Energy berhasil menangani insiden tumpahan minyak di Masmindo, yang menunjukkan komitmen kami terhadap tata kelola lingkungan yang baik. [GRI 3-3, 306-3] Tumpahan ini disebabkan oleh kebocoran kecil pada peralatan berat, dengan volume 3-100 liter, dan diklasifikasikan sebagai insiden minor atau tidak signifikan sesuai dengan Pedoman Dampak Lingkungan Masmindo. Setiap insiden segera ditangani melalui pembersihan cepat, pemeliharaan peralatan yang proaktif, serta koordinasi erat dengan tim lingkungan dan keselamatan. Kami juga menerapkan langkah-langkah pencegahan tambahan seperti inspeksi peralatan rutin, sistem deteksi kebocoran yang ditingkatkan, pelatihan operator yang lebih baik, dan penggunaan bahan penyegel yang lebih tahan lama, untuk meningkatkan ketahanan operasional dan lebih meminimalkan risiko ke depannya.

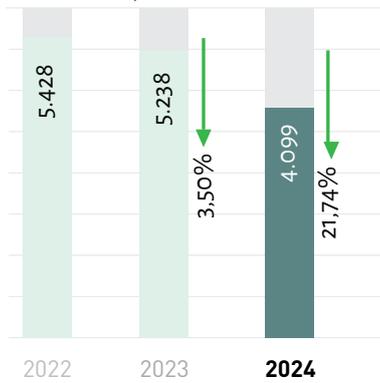
MENDORONG KEBERLANJUTAN MELALUI PRINSIP SIRKULARITAS

Sirkularitas menjadi inti dari pendekatan pengelolaan limbah kami di Indika Energy Group. Kami terus mencari cara inovatif untuk mengubah limbah menjadi sumber daya yang bernilai. Baik melalui daur ulang, pemanfaatan kembali, maupun penggunaan limbah sebagai bahan baku dalam proses lainnya, kami berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari limbah, melampaui sekadar kepatuhan terhadap peraturan. [GRI 306-4, 306-5]

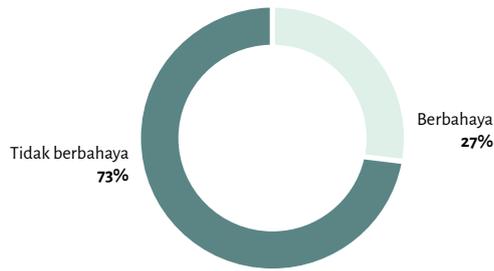
Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memitigasi risiko lingkungan, tetapi juga mencerminkan visi kami dalam membangun budaya operasional yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan praktik terbaik dalam pengelolaan limbah ke dalam proses bisnis kami, kami turut memberikan kontribusi positif bagi masyarakat lokal dan ekosistem di sekitar area operasional.

Melalui inisiatif ini, Indika Energy Group tidak hanya mendefinisikan ulang limbah sebagai sumber daya, tetapi juga memperkuat dedikasi kami terhadap ekonomi sirkular. Komitmen ini selaras dengan misi kami untuk menciptakan masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

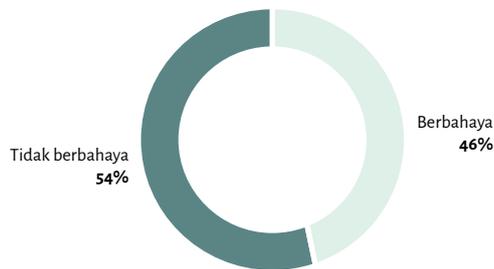
LIMBAH YANG DIGUNAKAN KEMBALI DAN DIDAUUR ULANG (TON)
[GRI 306-2, 306-4]



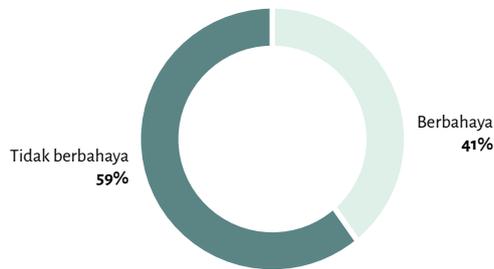
LIMBAH YANG DIHASILKAN DI 2023 (TON)
[GRI 306-3]



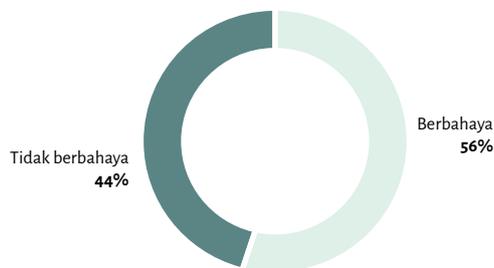
LIMBAH YANG DIHASILKAN DI 2024 (TON)
[GRI 306-3]



LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI TEMPAT PEMBUANGAN DI TAHUN 2023 (TON)
[GRI 306-4]



LIMBAH YANG DIHASILKAN DARI TEMPAT PEMBUANGAN DI TAHUN 2024 (TON)
[GRI 306-4]



MENINGKATKAN KUALITAS UDARA

UDARA BERSIH SANGAT PENTING BAGI KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN KELESTARIAN PLANET INI. MENINGKATKAN KUALITAS UDARA BUKAN HANYA LANGKAH UNTUK MELINDUNGI KESEHATAN MASYARAKAT, TETAPI JUGA MERUPAKAN INVESTASI PENTING DALAM KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN, KETAHANAN IKLIM, SERTA KUALITAS HIDUP BAGI GENERASI MENDATANG.

Di Indika Energy Group, kualitas udara adalah komponen utama dalam standar lingkungan kami, mencerminkan komitmen kami untuk melindungi kesehatan manusia dan ekosistem. Kami menyadari bahwa menjaga kualitas udara yang baik sangat penting, tidak hanya untuk keberlanjutan lingkungan, tetapi juga dalam meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan di seluruh operasi kami. [GRI 3-3, 305-6]

MENGELOLA EMISI NON-GRK

Untuk mendukung transisi menuju sistem energi yang lebih bersih, kami mengadopsi solusi inovatif guna mengurangi emisi udara, termasuk:

- Mendorong penggunaan energi yang lebih bersih: Mengembangkan infrastruktur pengisian daya kendaraan listrik (EV) dan mengeksplorasi opsi energi hidrogen untuk membantu industri beralih ke teknologi dengan emisi lebih rendah.
- Mengurangi ketergantungan pada diesel: Meningkatkan penggunaan biodiesel dan mengintegrasikan pembangkit listrik tenaga surya ke dalam bauran energi kami, sehingga menghasilkan penurunan yang terukur dalam emisi karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan partikel debu dari peralatan berbahan bakar diesel.

Di Kideco, emisi dari sumber tetap dikelola melalui pengujian berkala oleh laboratorium eksternal terakreditasi dan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar pemerintah (Peraturan Menteri LHK No. 11/2021). Meskipun terjadi sedikit peningkatan dalam emisi NOx, SOx, CO, dan partikel debu, seluruh level tetap berada di bawah batas yang diizinkan.

Ke depan, kami tetap berkomitmen untuk memanfaatkan teknologi inovatif guna mengurangi emisi lebih lanjut dan mempercepat pencapaian target netral karbon kami. Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan kualitas udara, Kideco melakukan uji emisi pada sumber tetap melalui laboratorium independen dan memantau emisi udara secara berkelanjutan agar tetap dalam batas yang ditetapkan oleh pemerintah. [GRI 305-5]

MENANGANI ZAT PERUSAK OZON (ODS)

Zat perusak ozon (ODS) dapat menimbulkan risiko lingkungan dan umumnya ditemukan dalam sistem refrigerasi, pendingin udara, dan alat pemadam kebakaran. Meskipun Protokol Montreal telah secara signifikan mengurangi produksi dan penggunaan ODS, masih terdapat sejumlah kecil zat ini yang tersedia di pasaran.

Indika Energy tidak memproduksi, mengimpor, atau mengekspor ODS, sehingga kami tidak mengukur emisi ODS. Namun, sebagai langkah proaktif, kami telah mengadopsi refrigeran ramah ozon, seperti R410a, pada sebagian besar sistem pendingin udara di kantor kami guna meminimalkan dampak lingkungan. [GRI 305-6]

Sejalan dengan Protokol Montreal, kami terus berupaya untuk menghilangkan zat berbahaya dan mempromosikan alternatif yang lebih berkelanjutan. Langkah ini mencerminkan komitmen kami dalam mengurangi dampak lingkungan serta memastikan bahwa seluruh operasi kami selaras dengan tujuan keberlanjutan global.

KOMITMEN KAMI TERHADAP UDARA BERSIH DAN KEBERLANJUTAN

menekankan inovasi, kepatuhan, dan pengurangan emisi secara proaktif. Dengan mengembangkan teknologi udara bersih dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar beremisi tinggi, kami berupaya untuk berkontribusi pada lingkungan yang lebih sehat sekaligus menjaga keunggulan operasional. [GRI 305-5]

EMISI UDARA YANG SIGNIFIKAN [GRI 305]

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
NOx	ton	516,04	33,67%	689,79	1,11%	697,45
SOx	ton	1,48	50,68%	2,23	127,72%	5,08
Polutan organik persisten	ton	0,00	0,00%	0,00	100,00%	0,11
Senyawa organik yang mudah menguap	ton	0,00	0,00%	0,00	100,00%	0,28
Polutan udara berbahaya (HAP)	ton	0,00	0,00%	0,00	100,00%	0,03
Materi partikulat (PM)	ton	3,56	265,17%	13,00	-34,04%	8,58
Kategori standar emisi udara lainnya yang diidentifikasi dalam peraturan terkait	ton	92,82	1,59%	94,30	-9,28%	85,55

Catatan:

- Rumus yang digunakan untuk menghitung emisi gas buang adalah konsentrasi (mg/Nm³) x debit (m³/detik) x jumlah jam operasional (jam/tahun) x 0,0036 (detik/jam). Perhitungan dilakukan berdasarkan uji emisi yang dilakukan di laboratorium.
- Untuk data tahun 2022, data emisi udara yang signifikan mencakup angka dari Kideco dan Petrosea (divestasi). Karena divestasi Petrosea selesai pada tahun 2022, data tahun 2023 dan 2024 hanya berasal dari Kideco.
- Data konsentrasi dan debit diperoleh dari hasil uji emisi yang dilakukan oleh laboratorium.
- Kategori emisi udara lainnya, misalnya polutan organik persisten (POP), organik volatil (VOC), dan lain-lain, belum dihitung, karena tidak termasuk dalam persyaratan Peraturan Menteri tersebut di atas.





Masmindo menjalin hubungan dengan masyarakat lokal melalui dukungan terhadap pengembangan ekonomi, pendidikan, dan pelestarian lingkungan guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.



New York Yankees



PT MASMINDO
DWI AREA

BAB 5

DAMPAK SOSIAL: MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DAN MENGGERAKKAN KEHIDUPAN

SDG



GRI	203-1, 203-2, 3-3, 401-1, 401-2, 403-1, 403-2, 403-3, GRI 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10, 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1, 407-1, 408-1, 409-1, 413-1, 413-2
POJK	C.3.B, F. 18, F.19, F.21, F.21, F.22, F.23, F.24, F.25
GLOBAL COMPACT	PRINSIP 3, PRINSIP 4, PRINSIP 5, PRINSIP 6
WEF SCM	PILAR MANUSIA DAN KESEJAHTERAAN



MEMBERDAYAKAN KARYAWAN KAMI UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Di Indika Energy Group, kami meyakini bahwa karyawan adalah kekuatan pendorong di balik setiap langkah keberhasilan kami. Dalam perjalanan menuju masa depan rendah karbon, pengembangan karyawan tetap menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan kami. Komitmen ini tercermin melalui upaya kami dalam membangun tenaga kerja yang terampil, terlibat, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Sepanjang tahun 2024, kami terus memperkuat fokus pada pengembangan talenta, peningkatan keterlibatan karyawan, serta pembinaan kepemimpinan—semuanya diarahkan untuk menyelaraskan kapabilitas organisasi dengan ambisi jangka panjang kami menuju netral karbon. [GRI 3-3]

Seiring sektor energi yang semakin mengadopsi prinsip keberlanjutan, manajemen karyawan yang efektif menjadi faktor krusial dalam memastikan transisi yang adil dan inklusif. Perusahaan harus memprioritaskan prinsip-prinsip utama yang memberdayakan karyawan, meningkatkan keterlibatan, dan mendorong kesuksesan jangka panjang. Dengan berinvestasi dalam ketahanan tenaga kerja, perusahaan dapat menciptakan transisi energi yang adil dan berkelanjutan, sembari memastikan bahwa kepercayaan, kesejahteraan, dan produktivitas karyawan tetap menjadi prioritas utama.

PRINSIP UNTUK MEMBANGUN HUBUNGAN KERJA YANG KUAT DALAM TRANSISI ENERGI

Menghormati hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan yang adil	Komunikasi dua arah yang terbuka & transparan	Pengembangan keterampilan & tenaga kerja siap masa depan	Menghargai prestasi dan mengakui kontribusi	Komitmen terhadap kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan di tempat kerja
Kami menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang adil, memastikan kesempatan yang sama, dan menyediakan program pelatihan ulang untuk mendukung karyawan yang bertransisi ke peran energi bersih.	Melibatkan karyawan melalui komunikasi dua arah menumbuhkan rasa percaya dan keterlibatan. Umpan balik rutin dan kolaborasi pemangku kepentingan memastikan pekerja merasa terinformasi dan dihargai.	Kami berinvestasi dalam pelatihan dan peningkatan keterampilan, membekali karyawan dengan kompetensi. Kami juga berkolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk membangun jaringan bakat yang berkelanjutan.	Sistem penghargaan yang adil dan pengakuan berdasarkan kinerja memotivasi karyawan, menumbuhkan komitmen terhadap tujuan keberlanjutan dan keunggulan operasional.	Kami mengutamakan lingkungan kerja yang aman, terus meningkatkan standar keselamatan, sekaligus menyediakan dukungan kesehatan mental dan menerapkan solusi ergonomis untuk membantu karyawan.



HUBUNGAN INDUSTRIAL: MEMBANGUN TENAGA KERJA UNTUK TRANSISI ENERGI

KOMITMEN TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN DAN REMUNERASI YANG ADIL

Di Indika Energy, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawan di seluruh aspek ketenagakerjaan. Sistem remunerasi kami dirancang untuk menjamin keadilan, daya saing, dan inklusivitas, dengan menyesuaikan standar industri sekaligus mendukung kesejahteraan dan kinerja karyawan. [GRI 401-2]

Selain gaji bulanan, kami juga menyediakan berbagai bentuk pendapatan variabel tambahan, seperti bonus, insentif, asuransi kesehatan pihak ketiga, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, serta beragam manfaat lainnya. Seluruh dukungan ini dirancang untuk membangun tenaga kerja yang produktif, termotivasi, dan sejahtera.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keseimbangan kerja dan kehidupan, karyawan tetap yang telah bekerja selama lima tahun (dan setiap kelipatan lima tahun berikutnya) berhak atas cuti panjang selama satu bulan. Sistem remunerasi kami ditinjau setiap tahun dengan mempertimbangkan keadilan internal serta daya saing di pasar eksternal. Kami memastikan bahwa penetapan gaji dilakukan secara adil, tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang, gender, ras, agama, etnis, atau kondisi fisik.

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN KETERLIBATAN KARYAWAN

Di Indika Energy Group, kami memahami bahwa lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung merupakan faktor utama dalam kesejahteraan dan produktivitas karyawan. Melalui komitmen kami terhadap keseimbangan kerja dan kehidupan, kami menyediakan berbagai program dan fasilitas yang mendukung kesehatan fisik dan mental, memastikan bahwa karyawan merasa dihargai dan termotivasi dalam peran mereka. [GRI 403-6, GRI 401-2]

Kami percaya bahwa tenaga kerja yang sangat terlibat dan didukung dengan baik akan menciptakan budaya kerja yang positif dan dinamis. Dengan memprioritaskan kesejahteraan karyawan, pertumbuhan profesional, dan keterlibatan yang bermakna, Indika Energy Group tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang memberdayakan, di mana karyawan merasa dihargai, didukung, dan terinspirasi untuk mencapai kesuksesan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Indika Energy juga memberikan manfaat asuransi jiwa bagi seluruh karyawan, termasuk di luar jam kerja. Jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti meninggal dunia atau disabilitas, manfaat ini akan memberikan dukungan finansial bagi keluarga yang ditinggalkan. [GRI 401-2]

CUTI HAMIL

Indika Energy menjunjung lingkungan kerja yang suportif dan inklusif dengan menerapkan kebijakan cuti hamil dan cuti ayah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Cuti hamil diberikan kepada semua karyawan perempuan untuk memastikan mereka memiliki waktu yang cukup untuk pemulihan dan pengasuhan anak. Sementara itu, cuti ayah diberikan kepada karyawan laki-laki, memungkinkan mereka mendukung pasangan selama persalinan dan membantu dalam tanggung jawab pengasuhan anak di usia dini.

PROGRAM PERSIAPAN PENSIUN

Di Indika Energy Group, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan dukungan tidak hanya selama masa kerja mereka tetapi juga saat memasuki masa pensiun. Inisiatif perencanaan pensiun kami yang komprehensif mencakup jaminan keuangan, pengembangan keterampilan, dan dukungan kesejahteraan pribadi untuk membantu karyawan menghadapi transisi penting ini dengan percaya diri.

Untuk memastikan stabilitas pasca-kerja, kami menawarkan Program Perlindungan Pensiun, yang menjamin bahwa karyawan dan ahli waris mereka tetap memiliki standar hidup yang layak di masa pensiun atau dalam kasus cacat total permanen maupun kematian. Selain itu, kami menyediakan program pelatihan pensiun yang berfokus pada kesiapan psikologis, manajemen kesehatan, dan perencanaan keuangan. Sesi ini disampaikan melalui pembelajaran di kelas, simulasi peran, dan kunjungan bisnis, membekali karyawan dengan pengetahuan penting untuk transisi yang lancar. [GRI 203-1, 404-2]

Program utama kami mencakup Pengarahan Pra-Pensiun, yang dilakukan tiga tahun sebelum pensiun untuk membantu karyawan merencanakan aspek keuangan dan kesehatan mereka, serta Pengarahan Pensiun, yang diadakan dua tahun sebelum pensiun untuk memperkenalkan berbagai opsi transisi karier, seperti kewirausahaan, sertifikasi profesional, dan bimbingan spiritual.

Menyadari potensi karyawan dalam mengeksplorasi peluang bisnis setelah pensiun, Kideco meluncurkan Program Kideco Pensionpreneur pada tahun 2023. Inisiatif ini memberikan pelatihan kewirausahaan dengan kurikulum yang berfokus pada peluang bisnis kecil di sektor makanan dan minuman, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Program ini memastikan bahwa para pensiunan memiliki keterampilan dan sumber daya yang diperlukan untuk membangun mata pencaharian yang berkelanjutan di luar karier mereka di Indika Energy Group.

Menciptakan Budaya Kerja yang Mendukung dan Menyenangkan di Indika Energy

Di Indika Energy, kami percaya bahwa bisnis yang berkembang didasarkan pada kesejahteraan, keterhubungan, dan pemberdayaan karyawannya. Sebagai bagian dari komitmen kami dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan inklusif, kami terus mengembangkan inisiatif yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional, serta mendorong transparansi, kesehatan, dan komunikasi terbuka di seluruh tingkatan organisasi.

Salah satu program kami, INDY Club, menjadi platform dinamis bagi karyawan untuk terhubung, berkolaborasi, dan mengekspresikan diri. Klub ini secara rutin mengadakan berbagai kegiatan, seperti acara olahraga, program kesehatan, kesenian, dan pertemuan keagamaan, yang mendorong kebersamaan tim serta menciptakan rasa kebersamaan di tempat kerja. Inisiatif inklusif ini membantu membangun budaya kerja yang mendukung, saling menghormati, dan penuh keterlibatan. [GRI 403-6, 401-2]

Sebagai wujud komitmen kami terhadap kesehatan karyawan, kami mengadakan sesi Health Talk secara berkala, yang dipandu oleh tenaga medis dan profesional

kesehatan berpengalaman. Sesi ini membahas topik praktis seperti manajemen stres, pola makan sehat, ketahanan mental, pencegahan penyakit, dan ergonomi, sehingga karyawan dapat memperoleh wawasan dan alat yang relevan untuk menjaga kesejahteraan serta keseimbangan hidup mereka. [GRI 403-6, 403-3]

Dalam rangka membangun budaya keterbukaan dan kolaborasi, kami juga memperkenalkan sesi Breakfast and Dialogue—forum informal di mana karyawan dapat berdiskusi langsung dengan Direksi dan tim Human Capital. Percakapan ini memberikan kesempatan berharga bagi karyawan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan aspirasi, serta memberikan masukan, sehingga kepercayaan semakin kuat dan kepemimpinan dapat lebih selaras dengan harapan karyawan. [GRI 402-1, 401-2]

Selain itu, Indika Energy menyediakan akses ke layanan kesehatan medis dan psikologis melalui tenaga kesehatan internal maupun mitra profesional. Mulai dari pemeriksaan kesehatan rutin hingga konsultasi kesehatan mental, kami memastikan bahwa karyawan memiliki dukungan yang mereka butuhkan untuk tetap sehat, termotivasi, dan produktif. Layanan ini menegaskan keyakinan kami bahwa kesejahteraan karyawan adalah fondasi kesuksesan jangka panjang. [GRI 401-2, 403-6]

Melalui berbagai inisiatif ini, Indika Energy menerapkan pendekatan holistik dalam meningkatkan keterlibatan dan kesejahteraan karyawan, membangun tempat kerja di mana setiap individu merasa dihargai, didengar, dan diberdayakan untuk terus berkembang.



MENANAMKAN KEBERAGAMAN, KESETARAAN, DAN INKLUSI DALAM BUDAYA KITA

Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi (DEI) bukan sekadar prinsip panduan bagi kami—melainkan faktor utama dalam pertumbuhan berkelanjutan, inovasi, dan kesuksesan jangka panjang kami. Nilai-nilai ini tertanam dalam budaya dan strategi operasional kami, memengaruhi berbagai aspek mulai dari rekrutmen dan pengembangan kepemimpinan hingga keterlibatan pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan di mana setiap suara didengar, setiap kontribusi dihargai, dan setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang. [GRI 3-3, 405-1, 406-1]

Upaya DEI kami tidak hanya terbatas pada kebijakan internal, tetapi juga mencakup praktik kerja yang inklusif, representasi yang adil di semua tingkatan, serta langkah-langkah proaktif untuk mengatasi hambatan sistemik. Kami secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan program peningkatan kapasitas untuk meningkatkan kesadaran budaya, mengatasi bias bawah sadar, dan membangun kepemimpinan yang inklusif. Selain itu, kami mengutamakan komunikasi terbuka untuk mendorong umpan balik, menangani kekhawatiran, dan membangun budaya transparansi serta akuntabilitas.

MENDORONG REPRESENTASI DAN INKLUSI

Indika Energy Group berkomitmen untuk meningkatkan keberagaman dan inklusi, khususnya di industri yang secara tradisional didominasi oleh laki-laki. Kami secara aktif berupaya meningkatkan representasi perempuan di semua tingkatan, terutama dalam peran kepemimpinan dan teknis, sambil memperluas ke sektor-sektor yang menawarkan lebih banyak peluang inklusif. Sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis kami, kami berfokus pada pemberdayaan perempuan dengan memastikan akses ke jalur karier yang bermakna, program *mentorship*, dan pengembangan kepemimpinan, sejalan dengan GRI 405-1.

Kami juga menekankan perekrutan tenaga kerja lokal untuk meningkatkan inklusi ekonomi di daerah tempat kami beroperasi. Pendekatan ini mendukung pengembangan daerah, mengintegrasikan wawasan lokal ke dalam operasional kami, serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan membangun karier. Pada tahun 2024, 26,89% tenaga kerja kami direkrut secara lokal, mencerminkan komitmen berkelanjutan kami dalam

membangun lingkungan kerja yang inklusif, setara, dan representatif terhadap wilayah operasional kami. [GRI 202-2]

KESETARAAN PELUANG, PEREMPUAN BERDAYA

Kami berpegang teguh pada komitmen kami untuk menciptakan tempat kerja yang inklusif dan setara, di mana semua karyawan menerima kompensasi yang adil dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Kebijakan upah setara untuk pekerjaan setara kami memastikan bahwa kompensasi diberikan berdasarkan tolok ukur industri dan wawasan pasar, tanpa perbedaan berdasarkan gender, usia, etnis, atau faktor demografis lainnya. Kami juga menerapkan kebijakan nol toleransi terhadap diskriminasi, termasuk terhadap karyawan yang sedang hamil atau memiliki tanggung jawab keluarga, dengan menjamin perlakuan adil dalam perekrutan, penugasan kerja, pelatihan, dan pengembangan karier.

Kami juga secara aktif mendorong keberagaman gender di seluruh organisasi, dengan penekanan khusus pada peningkatan representasi perempuan di tingkat manajemen menengah dan senior. Pada tahun 2024, perempuan tercatat mewakili 20,19% dari total tenaga kerja kami, sementara di tingkat manajemen senior, angka ini mencapai 11,19%. Capaian ini mencerminkan komitmen kami terhadap kesetaraan gender, yang terus kami wujudkan melalui berbagai inisiatif pengembangan profesional, sambil tetap mendukung terciptanya keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. [GRI 405-1, 405-2]

TIDAK ADA TOLERANSI TERHADAP PELECEHAN

Indika Energy Group menegakkan kebijakan nol toleransi terhadap pelecehan, guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan penuh rasa hormat bagi seluruh karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan. Komitmen ini berlaku di seluruh operasi kami, dengan langkah-langkah perlindungan yang diterapkan untuk menjaga keselamatan karyawan, di mana pun mereka berada. Untuk memperkuat kebijakan ini, kami secara rutin mengadakan sesi sosialisasi guna meningkatkan pemahaman karyawan tentang berbagai bentuk pelecehan serta mekanisme yang tersedia untuk melaporkan dan menangani kasus tersebut. Upaya ini semakin diperkuat dengan integrasi prinsip-prinsip anti-pelecehan ke dalam Kode Etik Indika Energy Group, yang menjadi panduan dalam menegakkan martabat, keadilan, dan

Hari Srikandi Tripatra 2024: Menembus Batas, Mewujudkan Kesetaraan

Pada tahun 2024, Tripatra, bekerja sama dengan Indika Foundation, mengadakan Srikandi Day—sebuah inisiatif selama satu minggu yang didedikasikan untuk mempromosikan kesetaraan gender dan inklusivitas di tempat kerja. Acara puncak dari program ini adalah *talk show* bertajuk “Making Allies: Breaking Gender Barriers, Advancing Equity”, yang dihadiri oleh lebih dari 260 karyawan, baik secara daring maupun langsung di kantor Tripatra di Bintaro.

Talk show ini menghadirkan diskusi mendalam dengan pembicara Dini Andriani, Wawan Suwandi, dan Jessica Carla, yang membahas berbagai kesalahpahaman tentang gender, pentingnya peran dan strategi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif. Respon peserta sangat positif, dengan 85% menyatakan kepuasan mereka, serta banyak yang mendapatkan perspektif baru—khususnya dari suara laki-laki yang turut membahas bias gender. Program ini menjadi langkah penting dalam menormalkan kesetaraan gender di tempat kerja, menghormati warisan Kartini, serta menginspirasi seluruh karyawan untuk berkontribusi dalam menciptakan budaya yang adil dan inklusif.

Melengkapi inisiatif ini, Tripatra telah lama berkomitmen pada pemberdayaan perempuan melalui program berkelanjutan yang berfokus pada pengembangan kapasitas, peningkatan keterampilan, dan pembangunan kepercayaan diri bagi karyawan perempuan. Salah satu program unggulannya adalah Women Mentoring Women, yang menerapkan kerangka pengembangan 70:30—dengan 70% pembelajaran langsung di tempat kerja dan 30% mentoring serta pelatihan terstruktur—untuk mendukung pertumbuhan profesional perempuan di dalam organisasi.



Inisiatif Kesehatan Perempuan Indika Energy: Mendorong Kesejahteraan Jangka Panjang

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawan, Indika Energy meluncurkan inisiatif kesehatan perempuan yang berfokus pada pencegahan penyakit. Pada tahun 2024, perusahaan memfasilitasi vaksinasi HPV (*Human Papillomavirus*) bagi karyawan perempuan di Graha Mitra, Jakarta.

Inisiatif ini bertujuan untuk membantu mencegah kanker serviks, salah satu jenis kanker paling umum dan dapat dicegah pada perempuan, dengan memberikan perlindungan dini melalui vaksinasi. Selain meningkatkan kesehatan fisik, program ini juga mencerminkan dedikasi Indika Energy dalam menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan berwawasan, di mana perempuan didorong untuk menjaga kesejahteraan mereka dalam jangka panjang.

Dengan menyediakan akses ke layanan kesehatan preventif seperti ini, Indika Energy semakin memperkuat perannya dalam menciptakan tempat kerja yang aman, inklusif, dan peduli terhadap kesehatan.

rasa hormat di seluruh ekosistem perusahaan. Melalui inisiatif ini, kami membangun budaya kerja di mana setiap individu merasa aman, dihargai, dan berdaya untuk memberikan kontribusi terbaik mereka. [GRI 406-1]

KOMPENSASI YANG SETARA DAN PROPORSIONAL

Indika Energy Group berkomitmen untuk menerapkan praktik kompensasi yang adil serta memastikan kesejahteraan karyawan melalui gaji yang setara dan tunjangan yang komprehensif. Gaji terendah yang kami berikan melebihi standar upah minimum lokal, sehingga semua karyawan mendapatkan penghasilan layak yang mendukung stabilitas finansial mereka. Kami menekankan prinsip kesetaraan dalam kompensasi, memastikan bahwa penentuan gaji didasarkan pada prestasi, kinerja, dan tanggung jawab pekerjaan—tanpa bias terhadap gender, usia, etnis, atau faktor demografis lainnya. [GRI 202-1]

Selain gaji yang kompetitif, kami menawarkan paket tunjangan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan. Paket ini mencakup jaminan sosial, asuransi kesehatan, tunjangan makan dan transportasi, tunjangan komunikasi, tunjangan cuti tahunan, tunjangan hari raya (THR), cuti berbayar, dan cuti orang tua. Yang terpenting, seluruh tunjangan ini diberikan kepada semua karyawan, baik yang berstatus penuh waktu, permanen, paruh waktu, maupun kontrak. [GRI 401-2]

INKLUSI DISABILITAS DI TEMPAT KERJA

Di Indika Energy Group, kami berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif dan setara, di mana setiap individu, tanpa memandang kemampuan fisik, dapat berkembang, bertumbuh, dan berkontribusi secara bermakna. Kami mendukung karyawan dengan disabilitas dengan memastikan kesetaraan peluang dalam perekrutan, pengembangan karier, dan penyesuaian lingkungan kerja.

Komitmen kami tidak hanya sebatas kepatuhan terhadap regulasi—kami berupaya menciptakan budaya kerja yang inklusif, di mana setiap anggota tim merasa dihargai, didukung, dan dihormati. Di Kideco Jaya Agung, misalnya, kami memiliki karyawan dengan disabilitas yang memainkan peran penting dalam operasi kami, membuktikan bahwa keberagaman tenaga kerja mendorong kolaborasi dan produktivitas.

Untuk memperkuat inklusi disabilitas, kami mengimplementasikan berbagai inisiatif, termasuk pengadaan infrastruktur yang aksesibel, teknologi pendukung, serta program pelatihan khusus. Kami juga secara aktif meningkatkan kesadaran melalui pelatihan sensitivitas disabilitas, guna membangun pemahaman dan pola pikir inklusif di seluruh organisasi.

Dengan menanamkan inklusi disabilitas dalam nilai-nilai perusahaan dan agenda keberlanjutan, Indika Energy Group menegaskan komitmennya terhadap kesetaraan sosial dan pemberdayaan, memastikan bahwa setiap karyawan—terlepas dari kondisi fisik—memiliki kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka dan turut membangun masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. [GRI 405-1]

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2024, Indika Energy Group memiliki 3.864 karyawan, dengan tenaga kerja yang beragam dalam hal gender, usia, kewarganegaraan, dan latar belakang pendidikan. [GRI 405-1] Selain itu, kami juga mempekerjakan lebih dari 1.800 tenaga *outsourcing*, termasuk karyawan paruh waktu, pekerja kontrak, magang, kontraktor, dan tenaga ahli, yang semakin memperkuat kapabilitas operasional kami. [GRI 2-8] Komitmen kami terhadap transisi karyawan mencerminkan misi yang lebih luas untuk mendukung kesejahteraan jangka panjang, pertumbuhan profesional, dan stabilitas finansial, yang memperkuat dedikasi kami dalam membangun organisasi yang berkelanjutan.

JENIS KELAMIN [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN		
	2022	2023	2024
Pria	3.169	2.908	3.084
Perempuan	747	671	780

KOMPOSISI KETERWAKILAN [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN		
	2022	2023	2024
Keterwakilan perempuan secara keseluruhan dalam angkatan kerja	19,08%	18,75%	20,19%
Keterwakilan perempuan di dewan	7,41%	6,98%	5,81%

DESKRIPSI [GRI 405-1]	2022	2023	2024
Pria di posisi manajemen senior	117	121	127
Perempuan di posisi manajemen senior	19	16	16
Representasi perempuan dalam manajemen senior	13,97%	11,68%	11,19%

KELOMPOK USIA [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN		
	2022	2023	2024
<30 tahun	835	1.083	1.184
30-50 tahun	2.434	2.084	2.256
>50 tahun	647	412	424



Indika Energy Group terus mendorong partisipasi aktif perempuan di berbagai sektor melalui beragam inisiatif pemberdayaan. Upaya ini mencerminkan komitmen berkelanjutan perusahaan terhadap keberagaman, kesetaraan, dan inklusi.

PEREKRUTAN DAN MEMPERTAHANKAN TALENTA

PINTU KAMI SELALU TERBUKA BAGI TALENTA INTERNAL YANG INGIN MENGEKSPLORASI TANTANGAN BARU, SERTA KANDIDAT EKSTERNAL, TERMASUK AKADEMISI, PAKAR INDUSTRI, DAN PROFESIONAL DARI BERBAGAI LATAR BELAKANG.

Di Indika Energy, proses rekrutmen kami dirancang untuk menciptakan peluang yang saling menguntungkan—menghubungkan individu berbakat dengan jalur karier yang bermakna, sekaligus mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Kami menerapkan pendekatan rekrutmen terdesentralisasi, di mana masing-masing anak perusahaan memiliki kewenangan untuk mengidentifikasi dan menarik talenta yang paling sesuai dengan kebutuhan operasional mereka. Pintu kami selalu terbuka bagi talenta internal yang ingin mengeksplorasi tantangan baru, serta kandidat eksternal, termasuk akademisi, pakar industri, dan profesional dari berbagai latar belakang. Pendekatan yang inklusif ini memastikan bahwa kami terus membangun tenaga kerja yang dinamis, siap menghadapi masa depan, dan mencerminkan komitmen kami terhadap inovasi, keberagaman, dan pertumbuhan berkelanjutan. [GRI 401-1, 405-1]

PEREKRUTAN BARU DAN PERGANTIAN KARYAWAN PADA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, kami merekrut lebih dari 910 karyawan baru di berbagai anak perusahaan dan unit bisnis. Rekrutmen ini mencerminkan upaya berkelanjutan kami untuk menarik talenta baru dan memperkuat tenaga kerja seiring dengan perubahan kebutuhan bisnis kami. Di sisi lain, angka perputaran karyawan kami mencapai 847 karyawan, yang mencerminkan dinamika tenaga kerja yang relatif seimbang.

Data ini tidak hanya menunjukkan kapasitas kami dalam menarik dan mengakomodasi talenta baru, tetapi juga upaya berkelanjutan dalam mempertahankan karyawan berbakat melalui pengembangan karier yang bermakna, budaya kerja yang suportif, dan manfaat yang kompetitif. Dengan menempatkan karyawan sebagai penggerak utama pertumbuhan berkelanjutan, kami tetap berkomitmen untuk membangun tenaga kerja yang tangguh, terlibat, dan berkontribusi terhadap kesuksesan jangka panjang perusahaan. [GRI 401-1]

Suara masa depan: Apa yang dikatakan talenta muda kami tentang Indika Energy?



Moyra Rahmadanty, Indika Energy

Bekerja sebagai spesialis keberlanjutan di Indika Energy adalah perjalanan yang mengasyikkan. Menjelajahi berbagai lini bisnis kami memberi saya pemahaman yang lebih mendalam dan holistik tentang keberlanjutan. Proses belajar dan berkembang yang terus-menerus menginspirasi saya setiap hari, dan saya bangga menjadi bagian dari misi untuk mencapai netral karbon pada tahun 2050.

Muhammad Qola Ariansyah Damanik, Kideco

Keberlanjutan berarti mampu memenuhi kebutuhan kita tanpa mengorbankan masa depan. Saya terkesan dengan visi Indika Energy yang secara konsisten membantu operasional Kideco menjadi lebih efisien dan berkelanjutan. Komitmen kami terhadap keberlanjutan mencerminkan pendekatan yang bertanggung jawab dan berpikiran maju. Ini adalah langkah besar menuju masa depan yang lebih berkelanjutan, dan saya siap untuk itu.



Amalia Putri Nirwandhani, Tripatra

Saya paling antusias melihat bagaimana dan ke mana transisi energi akan membawa kita. Kami telah mengambil langkah pertama dalam Pengembangan Energi Hijau Tripatra dengan merencanakan Pabrik Bahan Bakar Penerbangan Berkelanjutan di Indonesia. Sangat menarik untuk menyaksikan bagaimana hal ini akan mengubah industri energi di masa depan.



Gilbert, Indika Nature

Indika Energy Group memiliki visi yang berpandangan maju dan komitmen kuat untuk mendorong perubahan positif di Indonesia. Dengan kehadiran Indika Nature sebagai bagian dari portofolio hijaunya yang berfokus pada solusi berbasis alam, saya bangga bahwa pekerjaan saya berkontribusi pada kesejahteraan alam, iklim, dan masyarakat.



Christoforus Steven Dwinovandi, Interport

Indika Energy menyediakan peluang belajar yang luar biasa dalam lingkungan yang mendukung, mendorong pertumbuhan pribadi, serta memastikan bahwa usia dan latar belakang bukanlah hambatan untuk memberikan kontribusi yang berarti. Seiring dengan terus berkembangnya lanskap energi, Indika Energy, melalui Interport dan anak perusahaan lainnya, memberdayakan kami untuk tetap adaptif dengan menawarkan program pengembangan karyawan yang menarik.

**Putri Ayu Salsabila**, Indika Energy

Saya memulai karier di Kideco, anak perusahaan Indika Energy, sebelum kemudian beralih ke perusahaan induk. Perubahan ini membawa tantangan yang menarik serta pengalaman belajar baru di industri dan peran yang berbeda. Saya bersyukur atas dukungan Indika Energy yang suportif dan berkomitmen terhadap pengembangan karyawan. Bangga menjadi bagian dari INDY Fellas.

Syoma Sakon Ari, ALVA

Bergabung bersama Indika Energy Group, saya mampu menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan menetapkan batas yang jelas, memprioritaskan tugas, dan tetap meluangkan waktu untuk aktivitas yang menyegarkan, seperti berolahraga dan beristirahat. ALVA mendukung hal ini dengan menyediakan dua hari olahraga setiap minggu, menawarkan aktivitas seperti tenis, bulu tangkis, dan yoga. Inisiatif ini sangat membantu dalam menjaga kesejahteraan dan tetap berenergi.

**Maura Aniasa Rinjani**, KALISTA

Sebagai anak perusahaan Indika Energy Group, KALISTA menawarkan peluang belajar yang menarik di industri kendaraan listrik yang berkembang pesat, memungkinkan saya terlibat dalam proyek-proyek berdampak yang membentuk masa depan mobilitas sekaligus mengeksplorasi teknologi EV terbaru. Bekerja di sini benar-benar memuaskan, karena saya tahu kontribusi saya akan membantu mendorong perubahan yang berkelanjutan di Indonesia.



INDUKA ENERGY

Unleashing Energy

Unleashing Energy

S

MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN YANG TEPAT UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Kami mendukung karyawan dengan keterampilan dan pola pikir yang tepat untuk mencapai visi keberlanjutan. Pada 2024, kami menjalankan program terstruktur guna menyelaraskan kapabilitas karyawan dengan tujuan transformasi perusahaan.

PROGRAM PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN INTI

Kami mendukung pembelajaran berkelanjutan dan peningkatan keterampilan, agar setiap karyawan tetap gesit dan memiliki kemampuan yang memadai untuk berkontribusi pada tujuan netral karbon kami. Program pembelajaran dan pengembangan kami berfokus pada keahlian teknis serta kemampuan kepemimpinan.

- **Pelatihan wajib**– Program pelatihan inti kami mencakup topik penting seperti Kode Etik dan Etika Bisnis, Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi, serta Praktik Terbaik Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE). [GRI 404-2, 205-2]
- **Program pelatihan eksekutif**– Kami menyelenggarakan serangkaian pelatihan khusus tentang aksi korporasi, hukum korporasi dan praktik perdagangan, monetisasi peluang bisnis, tata kelola anak perusahaan, serta strategi investasi korporasi untuk menciptakan nilai. Program ini dirancang khusus untuk seluruh eksekutif Indika Energy Group serta anggota Direksi yang baru diangkat di anak perusahaan kami. [GRI 404-2]
- **Lokakarya keberlanjutan**– Kami menyelenggarakan forum diskusi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang terfokus untuk menyelaraskan dan meningkatkan pemahaman keberlanjutan di seluruh unit bisnis. Sesi-sesi ini memastikan bahwa karyawan memahami tujuan keberlanjutan perusahaan serta peran mereka dalam mencapainya. [GRI 2-17, 404-2]
- **Kesempatan belajar eksternal**– Kami secara aktif mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam program pembelajaran eksternal, termasuk konferensi industri, webinar yang dipandu oleh para ahli, serta sesi pelatihan khusus yang diselenggarakan oleh pemimpin pemikiran dalam keberlanjutan dan transformasi bisnis. [GRI 404-2]
- **Learning Management System (LMS)** - Untuk mendukung pengembangan karyawan, Indika Energy menghadirkan LMS yang terintegrasi dengan LinkedIn Learning, untuk akses pembelajaran mulai dari keterampilan teknis hingga soft skills, selaras dengan arah transformasi perusahaan. LMS ini juga dapat dimanfaatkan oleh anak perusahaan dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing entitas. [GRI 404-1, 404-2]
- **TERBAIK Centre (Training and Education for Better Achievement in Kideco)** - pada tahun 2024, Kideco memperluas peran Terbaik Centre—yang sebelumnya fokus pada pelatihan teknis seperti operator dan mekanik—menjadi pusat pembelajaran yang lebih menyeluruh. Kini, fasilitas juga mendukung pelatihan kepemimpinan dan keterampilan non-teknis, dilengkapi dengan simulator, area praktik langsung, replika mesin, dan ruang kelas yang difasilitasi oleh instruktur internal dan eksternal. [GRI 404-2]
- **Kideco Academy** - Sebagai bagian dari penguatan budaya belajar, Kideco memperkenalkan Kideco Academy, yang menyediakan fasilitas seperti perpustakaan, komputer, alat presentasi, serta ruang khusus untuk sesi berbagi pengetahuan. Dengan melibatkan karyawan yang pernah mengikuti pelatihan sebagai fasilitator sejawat, akademi ini menjadi ruang kolaboratif untuk mendorong pembelajaran berkelanjutan dan pertumbuhan bersama. [GRI 404-2]

PENGEMBANGAN KINERJA DAN KARIR

Kami percaya bahwa pertumbuhan karier dan pengembangan pribadi harus dapat diakses oleh semua karyawan. Pendekatan manajemen talenta kami memastikan kesempatan yang setara untuk kemajuan profesional melalui kerangka kerja jenjang karier yang terstruktur, program pendampingan, dan pengakuan kinerja.

- **Tinjauan kinerja yang komprehensif**
Kami menerapkan alat evaluasi yang terstandarisasi untuk memastikan penilaian kinerja karyawan yang adil dan objektif. Tinjauan ini tidak hanya mengakui pencapaian tetapi juga memberikan umpan balik yang membangun, memungkinkan karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka dan maju dalam karier. Pendekatan ini mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan dan pertumbuhan profesional. [GRI 404-3]

- **Jaringan dukungan pembinaan**
Tim kepemimpinan kami dibekali teknik *coaching* untuk membimbing karyawan secara efektif. Dengan memberikan arahan, dukungan, dan wawasan tentang pengembangan karier, para pemimpin memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan berorientasi pada pertumbuhan. Inisiatif ini membantu karyawan membangun kepercayaan diri, meningkatkan kompetensi, dan mencapai kesuksesan jangka panjang. [GRI 404-2]
- **Pengembangan kebijakan kolaboratif**
Kami secara aktif melibatkan karyawan dalam merancang kebijakan perusahaan melalui diskusi *town hall*, sesi umpan balik, dan pertemuan koordinasi. Dengan mengakomodasi berbagai perspektif, kami menciptakan kebijakan yang selaras dengan kebutuhan karyawan dan tujuan bisnis. Pendekatan inklusif ini meningkatkan transparansi, memperkuat kepercayaan, dan memastikan kebijakan mendukung pertumbuhan organisasi dalam jangka panjang. [GRI 2-29]

KESEJAHTERAAN DAN INKLUSI DI TEMPAT KERJA

Kami menciptakan lingkungan kerja yang sehat, inklusif, dan aman, di mana setiap karyawan merasa dihargai, didukung, serta diberdayakan untuk berkembang. Melalui praktik keselamatan yang kuat, kebijakan yang inklusif, dan akses ke program kesejahteraan, kami memastikan setiap individu dapat tumbuh dan berkontribusi secara bermakna terhadap tujuan bersama.

- **Memprioritaskan kesejahteraan karyawan dan inklusivitas**
Organisasi yang berkembang dimulai dengan tenaga kerja yang merasa dihargai, dihormati, dan diberdayakan. Kami berkomitmen untuk membangun tempat kerja yang mendukung dan inklusif, di mana karyawan dapat memberikan kinerja terbaik mereka. Inisiatif kami berfokus pada kesejahteraan, inklusivitas, dan pemberian kesempatan yang setara bagi semua karyawan, memastikan bahwa pengembangan pribadi dan profesional berjalan beriringan. [GRI 401-2, 403-6]
- **Perlakuan yang adil dan keamanan**
Kami menjunjung standar keselamatan tertinggi dengan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat, mengadakan pelatihan rutin, serta mendorong budaya keselamatan yang proaktif. [GRI 403-1, 403-2, 403-5]
- **Perlindungan hak-hak karyawan**
Kami secara ketat mematuhi praktik ketenagakerjaan yang adil serta standar hak asasi manusia internasional, memastikan kebijakan ketenagakerjaan yang etis di seluruh operasi kami. Komitmen kami terhadap perlindungan hak pekerja mencakup pelarangan kerja paksa, pekerja anak, dan diskriminasi, sekaligus mendorong upah yang adil, rekrutmen yang etis, serta keberagaman di tempat kerja. [GRI 2-23, 408-1, 409-1]

- **Meningkatkan keterlibatan karyawan**
Kami membangun budaya komunikasi yang transparan dan pengambilan keputusan yang inklusif untuk memberdayakan karyawan serta memperkuat keterikatan mereka dengan misi perusahaan. Melalui inisiatif keterlibatan, forum karyawan, dan dialog kepemimpinan, kami memastikan bahwa suara karyawan didengar dan dihargai, sehingga mendorong motivasi serta komitmen terhadap keberhasilan bersama. [GRI 2-30, 405-1]

MEMPERSIAPKAN PEMIMPIN MASA DEPAN DAN MEMPERKUAT BUDAYA

Untuk membangun tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan, kami berinvestasi dalam inisiatif pengembangan kepemimpinan strategis dan perilaku:

- **UnITAAS: Membangun perilaku utama**
Pada tahun 2024, kami mengimplementasikan kerangka kerja UnITAAS untuk mendefinisikan perilaku utama yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan dan tujuan keberlanjutan kami. Inisiatif ini mendorong terciptanya budaya akuntabilitas, kolaborasi, dan inovasi, serta memastikan bahwa karyawan menerapkan prinsip-prinsip yang diperlukan untuk transisi menuju netral karbon.
- **Indika Energy Future Leaders Gathering (FLG) dan Future Leaders Development Program (FLDP) [GRI 2-23, 2-24]**
Future Leaders Gathering (FLG) dan Future Leaders Development Program (FLDP) dirancang untuk mengembangkan karyawan berpotensi tinggi dengan membekali mereka keterampilan dan kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan untuk mengambil peran kunci dalam perjalanan keberlanjutan kami. Melalui pendampingan terstruktur, modul pelatihan, serta eksposur terhadap proyek strategis, kami membentuk generasi pemimpin masa depan yang akan mendorong transformasi Indika Energy Group. [GRI 404-2]
- **Pembaruan dan penyegaran sistem manajemen kinerja**
Untuk mendorong peningkatan berkelanjutan, kami telah memperbarui sistem manajemen kinerja kami dengan mengintegrasikan metodologi yang lebih maju guna menilai serta meningkatkan kontribusi karyawan secara efektif. Sistem yang diperbarui ini memastikan bahwa evaluasi kinerja selaras dengan target keberlanjutan dan tujuan perusahaan. [GRI 404-3]
- **Sinergi sumber daya manusia Indika Energy Group**
Menyadari pentingnya strategi human capital yang kohesif dan kolaboratif di seluruh unit bisnis kami, kami telah meluncurkan Inisiatif HC IEG Synergy. Program ini mendorong berbagi pengetahuan dan praktik terbaik di antara anak perusahaan kami, memastikan keselarasan dalam manajemen talenta, perencanaan tenaga kerja, dan pengembangan keterampilan berbasis keberlanjutan. [GRI 2-30]



Memberdayakan Karyawan untuk Menciptakan Dampak: Perjalanan Leonardus Aditya dalam Menghadirkan Akses Air Bersih

KEBERLANJUTAN BUKAN HANYA TENTANG EMISI DAN EFISIENSI — TETAPI JUGA TENTANG EMPATI, PEMBERDAYAAN, DAN KOMITMEN JANGKA PANJANG TERHADAP MANUSIA.

Keberlanjutan bukan hanya tentang emisi dan efisiensi — tetapi juga tentang empati, pemberdayaan, dan komitmen jangka panjang terhadap manusia.

Di Indika Energy, kami percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar tujuan perusahaan, tetapi sebuah misi bersama yang diwujudkan melalui peran setiap individu. Kami berkomitmen untuk mendukung karyawan yang memiliki inisiatif untuk membawa perubahan, baik di lingkungan kerja maupun di tengah masyarakat tempat kami beroperasi. Pendekatan pengembangan sumber daya manusia kami mendorong setiap individu untuk mewujudkan tujuan pribadi yang selaras dengan dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Salah satu contoh inspiratif datang dari Leonardus Aditya, karyawan ALVA sekaligus pelari ultra-maraton, yang melakukan lari amal sejauh 100 kilometer untuk menggalang dana bagi akses air bersih di dua desa terpencil di Nusa Tenggara Barat: Bilelendo dan Wakan. Terinspirasi oleh pengalaman pribadinya selama kuliah di daerah terpencil, Leo bekerja sama dengan Jelajah Timur untuk menjalankan misi kemanusiaan ini.

Menempuh ultra-maraton tentu bukan hal mudah. Leo berlatih berbulan-bulan, menempuh lebih dari 40 km per minggu untuk membangun ketahanan fisik dan mental. Jalur lomba menantang batasnya—kabut tebal, tanjakan curam, cuaca ekstrem, hingga jalur gelap menjadi rintangan yang harus dihadapi. Namun, Leo

terus berlari, didorong oleh semangat untuk mewujudkan akses air bersih bagi mereka yang membutuhkan.

Inisiatif ini terwujud berkat dukungan penuh dari Indika Energy dan ALVA, yang tidak hanya mendorong semangat Leo, tetapi juga mendukung misinya secara konkret. Dukungan tersebut mencakup sumber daya, visibilitas, dan semangat moral yang turut memperkuat dampak dari aksi yang dilakukan.

Kisah Leo membuktikan bahwa aksi individu dapat memberikan dampak besar ketika didukung oleh kekuatan kolektif. Perjalanannya mengingatkan kita bahwa keberlanjutan bukan hanya soal emisi dan efisiensi—tetapi juga soal empati, pemberdayaan, dan komitmen jangka panjang terhadap sesama manusia.

“Lari ini memang berat, tapi tidak sebanding dengan perjuangan sehari-hari banyak keluarga untuk mendapatkan air bersih. Saya sungguh bersyukur atas dukungan dari Indika Energy dan ALVA, yang telah membantu menjadikan upaya ini sebagai sesuatu yang benar-benar dapat mengubah kehidupan,” ujar Leo usai mencapai garis akhir.

Dengan mendorong inisiatif seperti ini, Indika Energy terus membangun budaya kerja yang mengutamakan tujuan, memberdayakan karyawan untuk memberi kontribusi bermakna bagi masyarakat, dan menjadi agen perubahan berkelanjutan—baik di dalam maupun di luar peran mereka.



Ziegler
PT. KIDECO JAYA AGUNG
ATECO

2

4

5

MENJAGA KESELAMATAN KERJA

INDIKA ENERGY GROUP SELALU MENJADIKAN KESELAMATAN BUKAN HANYA SEBAGAI PRIORITAS, TETAPI SEBAGAI NILAI INTI. BEROPERASI DI INDUSTRI DENGAN RISIKO INHEREN, KAMI MENEMPATKAN KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA SERTA PEMANGKU KEPENTINGAN SEBAGAI YANG UTAMA DALAM OPERASI KAMI. MELALUI PENDEKATAN PROAKTIF TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3), KAMI BERUPAYA MEMBANGUN BUDAYA KESELAMATAN YANG MAMPU MENGANTISIPASI SERTA MENGURANGI RISIKO POTENSIAL, SEKALIGUS MEMBERDAYAKAN KARYAWAN UNTUK BEKERJA DENGAN OPTIMAL.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Kami berkomitmen penuh untuk mematuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diakui secara internasional, termasuk ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Indonesia. Standar ini berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan—karyawan, kontraktor, dan pemasok—dan mencakup semua aktivitas bisnis [GRI 403-1, 403-8].

Di Kideco, kepatuhan K3 melampaui standar industri, dengan mengikuti peraturan pemerintah seperti PP No. 26/2018 secara ketat, memastikan praktik keselamatan memenuhi atau melampaui standar nasional. Anak perusahaan Indika Energy juga menegakkan standar keselamatan yang ketat yang disesuaikan dengan lingkungan operasional mereka:

- Kalista mengintegrasikan pemantauan digital *real-time*, termasuk deteksi kelelahan bagi pengemudi, guna mencegah potensi insiden melalui peringatan berbasis AI [GRI 403-2].
- EMITS memastikan instalasi energi surya yang aman melalui kontrol teknik yang ketat, pelatihan tenaga kerja, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan keselamatan.
- Indika Nature menerapkan operasi kehutanan dan biomassa yang aman, mengutamakan keselamatan pekerja dalam pengelolaan perkebunan dan produksi pelet kayu.

Pendekatan komprehensif kami terhadap kepatuhan meliputi:

- Audit internal dan eksternal rutin untuk memastikan standar keselamatan terpenuhi secara konsisten.
- Investigasi insiden untuk mengidentifikasi akar penyebab dan mengambil tindakan perbaikan.
- Inisiatif peningkatan berkelanjutan untuk mengatasi kesenjangan kepatuhan dan beradaptasi terhadap risiko yang muncul.
- Identifikasi bahaya dan penilaian risiko di tingkat unit bisnis, dengan tinjauan berkala setelah perubahan operasional atau insiden [GRI 403-2].

MEMANFAATKAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KESELAMATAN

Kami memanfaatkan teknologi Industri 4.0 guna meningkatkan manajemen risiko secara real-time dan keselamatan operasional. Di Kideco, kami menggunakan platform Nembayung, sebuah sistem pemantauan keselamatan digital yang dirancang untuk melacak dan meningkatkan kinerja keselamatan di tempat kerja secara menyeluruh. Platform ini memungkinkan karyawan untuk secara proaktif mengidentifikasi dan melaporkan potensi bahaya, sehingga menumbuhkan budaya kesadaran keselamatan dan perbaikan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan alat digital, Kideco memastikan bahwa langkah-langkah keselamatan dipantau, dikelola, dan dioptimalkan secara efektif di seluruh operasi.

Demikian pula, di Interport, INSTINCT (*Interport HSE Information and Communication Technology*) digunakan untuk memantau kinerja keselamatan di tempat kerja secara real-time. Sistem ini memberikan wawasan instan yang memungkinkan respon cepat dan manajemen risiko secara proaktif. Dengan melibatkan seluruh elemen perusahaan, INSTINCT meningkatkan keselamatan di tempat kerja melalui pengambilan keputusan berbasis data dan keterlibatan kolaboratif, memperkuat komitmen terhadap lingkungan kerja yang aman dan terjangkau.

Kalista, penyedia solusi mobilitas listrik Indika Energy, mengubah manajemen armada kendaraan listrik dengan Kalista Digital Dashboard, sebuah sistem pemantauan *real-time* yang meningkatkan keselamatan, efisiensi, dan keberlanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi Industri 4.0, dasbor ini memungkinkan pelacakan lokasi kendaraan, kinerja baterai, dan status pengisian daya secara *real-time*, memastikan perencanaan rute yang optimal dan efisiensi energi. Selain itu, sistem ini mengintegrasikan pemeliharaan prediktif menggunakan diagnostik berbasis AI untuk mendeteksi potensi masalah sebelum meningkat, sehingga mengurangi waktu henti dan biaya operasional.

Keselamatan menjadi fokus utama, dengan fitur seperti analisis perilaku pengemudi, deteksi kelelahan untuk mencegah potensi insiden [GRI 403-9], dan peringatan pencegahan tabrakan guna meningkatkan keselamatan di jalan. Selain itu, dasbor ini juga melacak emisi karbon, mendukung komitmen keberlanjutan perusahaan serta kepatuhan terhadap peraturan [GRI 305-5].

Untuk lebih memperkuat keselamatan di tempat kerja, kami juga mengintegrasikan aplikasi keselamatan *real-time* seperti HAZOB untuk pelaporan bahaya langsung, BBS untuk pemantauan keselamatan berbasis perilaku, PTO untuk melacak sertifikasi keselamatan, dan SHEPRO untuk manajemen risiko operasional, guna memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan [GRI 403-2]. Dengan menggabungkan inovasi digital, kami memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan berbasis teknologi dan keselamatan di tempat kerja di seluruh operasi kami.

PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) YANG KOMPREHENSIF

Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Indika Energy Group dirancang untuk melindungi kesejahteraan karyawan dengan secara proaktif mengatasi risiko kesehatan di tempat kerja serta menyediakan dukungan menyeluruh di setiap tahap perjalanan profesional mereka. Kami menyadari bahwa budaya keselamatan yang kuat tidak hanya sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memerlukan pendekatan yang terstruktur dengan fokus pada pencegahan, intervensi dini, dan pemulihan. Pendekatan K3 kami didasarkan pada empat pilar utama yang secara kolektif menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan lebih aman. [GRI 403-3]

1. **Program promotif** – Meningkatkan kesadaran tentang kesehatan di tempat kerja dan kesejahteraan umum melalui edukasi, pelatihan, dan kampanye kesehatan, serta mendorong karyawan untuk menerapkan kebiasaan kerja yang lebih aman dan gaya hidup yang lebih sehat.

2. **Program preventif** – Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan skrining secara rutin untuk mengidentifikasi potensi risiko kesehatan sejak dini, sehingga dapat mengurangi kemungkinan penyakit akibat kerja dan cedera.
3. **Program kuratif** – Menyediakan konsultasi medis, pengobatan, serta manajemen cedera yang komprehensif guna memastikan karyawan mendapatkan perawatan yang cepat dan efektif saat dibutuhkan.
4. **Program rehabilitatif** – Mendukung karyawan dalam proses pemulihan dan reintegrasi ke tempat kerja setelah mengalami kecelakaan atau sakit, guna menumbuhkan budaya kesejahteraan jangka panjang dan ketahanan kerja.

Indika Energy Group telah membangun berbagai fasilitas keselamatan dan tanggap darurat guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan siap menghadapi situasi kritis. Infrastruktur tanggap darurat kami mencakup kendaraan penyelamat, peralatan khusus, serta pos pertolongan pertama yang ditempatkan secara strategis untuk memberikan bantuan segera dalam keadaan darurat.

Selain itu, kami menyediakan klinik kesehatan di lokasi kerja dan ruang pertolongan pertama untuk menangani kebutuhan medis secara cepat. Untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan di tempat kerja, fasilitas kami dilengkapi dengan pencahayaan yang sesuai standar, kontrol suhu, sirkulasi udara yang baik, mitigasi kebisingan, serta pengendalian debu. Kami juga bekerja sama dengan penyedia layanan kesehatan setempat untuk memastikan akses cepat terhadap bantuan medis jika diperlukan, sehingga memperkuat komitmen kami terhadap kesejahteraan karyawan dan keselamatan di tempat kerja. Dalam situasi darurat, Tim Manajemen Krisis kami mengikuti rencana respons yang terstruktur dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas, guna memastikan tindakan yang cepat dan efektif. [GRI 403-3]

MENINGKATKAN KESADARAN KESELAMATAN DAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN

Partisipasi pekerja sangat penting dalam mempertahankan budaya keselamatan kami. Kami secara aktif melibatkan manajer senior dan perwakilan pekerja dalam merancang kebijakan serta prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), memastikan bahwa kebijakan tersebut selaras dengan kebutuhan operasional. Setiap anak perusahaan memiliki komite kesehatan dan keselamatan formal yang secara rutin melakukan inspeksi dan mengumpulkan masukan dari pekerja untuk mendorong perbaikan berkelanjutan. [GRI 403-4]

Untuk memperkuat keselamatan di tempat kerja, kami menyediakan pelatihan komprehensif bagi karyawan, kontraktor, dan pihak terkait yang beroperasi di lokasi kami, guna memastikan keselamatan dikelola secara efektif di semua tingkatan. Di Kideco, misalnya, evaluasi kebutuhan pelatihan dilakukan setiap tahun untuk mengidentifikasi jenis pelatihan yang diperlukan bagi setiap karyawan, sejalan dengan pengembangan keterampilan dan peningkatan kapasitas. Selain itu, pelatihan keselamatan wajib dan sertifikasi diwajibkan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi industri serta standar keselamatan.

Program pelatihan keselamatan Kideco mencakup pelatihan spesifik berdasarkan jenis aktivitas, seperti bekerja di ketinggian, masuk ke ruang terbatas, pengangkatan dan pengikatan beban, penanganan bahan kimia, prosedur *lock-out/tag-out*, serta keselamatan dalam penggalian. Kideco juga menyediakan pelatihan K3 umum bagi semua karyawan, kontraktor, dan pengunjung lokasi kerja untuk meningkatkan kesadaran keselamatan secara menyeluruh. Selain itu, lokakarya khusus yang dipimpin oleh pakar keselamatan internal dan eksternal membahas risiko keselamatan yang baru muncul serta tantangan yang dihadapi. Untuk memudahkan akses terhadap pelatihan, Kideco menawarkan berbagai format, termasuk pelatihan publik, pelatihan internal, dan “Ruang Kerja”, sebuah platform di mana karyawan dapat mengakses sumber daya pelatihan yang relevan sesuai kebutuhan mereka.

Demikian pula, ALVA telah menetapkan semua persyaratan keterampilan dan kompetensi bagi karyawannya, memastikan bahwa pelatihan keselamatan—termasuk program sertifikasi wajib dan pelatihan khusus berdasarkan rantai operasional—tersedia untuk memenuhi kebutuhan setiap pekerja. Pendekatan yang terstruktur ini memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan keselamatan serta keterampilan teknis yang diperlukan sesuai dengan peran mereka. Praktik ini juga diterapkan di seluruh lokasi operasional kami yang lain.

Untuk memastikan pengembangan berkelanjutan, tim pelatihan kami secara ketat memantau kemajuan kompetensi dan penyelesaian pelatihan setiap karyawan, memastikan bahwa pengetahuan keselamatan selalu diperbarui dan diterapkan secara efektif dalam operasional sehari-hari. Partisipasi pekerja memainkan peran penting dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kami secara aktif mendorong karyawan dan perwakilannya untuk terlibat dalam proses konsultasi dan komunikasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan berkontribusi dengan memberikan masukan terhadap kebijakan dan prosedur keselamatan, berpartisipasi dalam investigasi insiden dan audit keselamatan, serta mendukung pelatihan dan inisiatif kesadaran untuk meningkatkan keselamatan di tempat kerja. Keterlibatan mereka meningkatkan efektivitas SMK3 dengan membantu mengidentifikasi potensi bahaya, mengurangi kecelakaan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. [GRI 403-4]

Selain itu, kami menerapkan kebijakan internal yang ketat untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko, termasuk sistem izin kerja (*permit-to-work*), target keselamatan dan penilaian kinerja, audit K3 (internal dan eksternal), serta investigasi keselamatan yang komprehensif. Upaya ini memperkuat komitmen kami terhadap keselamatan di tempat kerja, memastikan peningkatan berkelanjutan dalam manajemen risiko dan pencegahan bahaya. [GRI 403-7]

MEMPROMOSIKAN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN MENTAL [GRI 403-6]

Komitmen kami terhadap kesejahteraan karyawan tidak hanya terbatas pada keselamatan di tempat kerja, tetapi juga mencakup dukungan menyeluruh bagi kesehatan mental dan fisik. Kami secara rutin mengadakan diskusi kesehatan dan keselamatan yang berfokus pada pencegahan dan kesejahteraan, yang terbuka bagi seluruh karyawan. Sesi ini mencakup berbagai topik, mulai dari menjaga gaya hidup sehat hingga mengelola penyakit kronis, guna menumbuhkan budaya kesadaran kesehatan yang proaktif. [GRI 403-6]

Untuk lebih meningkatkan kesadaran, kami juga mendistribusikan materi edukasi kesehatan serta menampilkan poster informatif di seluruh lokasi kerja. Salah satu program unggulan kami, I Reborn, yang diluncurkan oleh Kideco, berfokus pada pencegahan penyakit terkait obesitas. Inisiatif ini mendukung karyawan dan kontraktor dalam mencapai berat badan dan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang sehat melalui panduan serta sumber daya yang disesuaikan. [GRI 403-6]

Di Indika Nature, kompetisi olahraga rutin diadakan di seluruh lokasi operasional untuk mendorong kesejahteraan fisik dan mental. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kebugaran, tetapi juga memperkuat ketahanan mental karyawan. Sementara itu, Indika Energy menyediakan tim dukungan kesehatan khusus yang siap memberikan bantuan bagi kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis jika dibutuhkan.

Melalui berbagai inisiatif ini, kami memberdayakan individu untuk mengambil langkah proaktif dalam menjaga kesehatan mereka, sekaligus memastikan akses terhadap layanan medis yang esensial di luar kebutuhan pekerjaan. [GRI 403-6]

KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN DI TAHUN 2024

Indika Energy Group tetap berkomitmen untuk menjaga standar keselamatan yang tinggi di seluruh operasinya. Pada tahun 2024, kami mencatat *Lost-Time Injury Rate* (LTIR) sebesar 631,2 dan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,25 untuk karyawan. Sementara itu, bagi kontraktor, LTIR tercatat sebesar 0,02, dan TRIR sebesar 0,08. [GRI 403-9]

Meskipun kami telah berupaya memastikan semua sistem dan langkah pengamanan diterapkan guna menjaga keselamatan karyawan, namun sayangnya kami mengalami satu kasus fatalitas karyawan di operasi Mekko pada tahun 2024. Mekko telah mengambil langkah-langkah preventif untuk meminimalkan risiko terulangnya kejadian serupa di seluruh operasinya, serta memastikan keluarga almarhum menerima dukungan yang diperlukan. [GRI 403-9, 403-10]

KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN [GRI 403-9, 403-10]	TOTAL		
	2022	2023	2024
KARYAWAN			
Jumlah kematian	0	0	1
Jumlah cedera yang menyebabkan hilangnya waktu kerja	3	0	6.001
Jumlah cedera yang dapat dicatat	14	2	12
Jumlah cedera yang berakibat tinggi	7	0	0
Jumlah jam kerja	58.643.037	30.603.127	9.507.340
Tingkat cedera waktu hilang	0,01	0,00	631,20
Total tingkat cedera yang dapat dicatat	0,05	0,01	0,25
KONTRAKTOR			
Jumlah kematian	1	2	0
Jumlah cedera yang menyebabkan hilangnya waktu kerja	6.096	12.188	1
Jumlah cedera yang dapat dicatat	23	8	24
Jumlah cedera yang berakibat tinggi	5	2	0
Jumlah jam kerja	55.883.600	58.606.276	56.559.444
Tingkat cedera waktu hilang	21,82	41,59	0,02
Total tingkat cedera yang dapat dicatat	0,08	0,03	0,08



RANTAI PASOKAN BERKELANJUTAN

INDIKA ENERGY BERKOMITMEN UNTUK MEMBANGUN RANTAI PASOK YANG BERKELANJUTAN DENGAN BEKERJA SAMA SECARA ERAT DENGAN PARA PEMASOK GUNA MENDORONG PRAKTIK PENGADAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB. KAMI MEMASTIKAN BAHWA RANTAI NILAI KAMI TRANSPARAN SERTA SELARAS DENGAN STANDAR LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN ETIKA. [GRI 308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

Kami secara aktif bekerja sama dengan para pemasok untuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi energi dan sumber daya, serta memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil dan aman di seluruh tahap pengadaan dan operasional. Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang lebih luas, kami juga mendukung pemasok dalam mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan dan inovasi rendah karbon. [GRI 308-1, 308-2]

Sejalan dengan komitmen kami terhadap hak asasi manusia, kami menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk modern slavery dan eksploitasi tenaga kerja. Hal ini mencakup pelaksanaan asesmen dan audit secara berkala, serta mewajibkan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan yang etis dan kode etik perusahaan. [GRI 414-1, 414-2]

Melalui upaya terpadu ini, kami bertujuan membangun rantai pasok yang tangguh, inklusif, dan siap menghadapi masa depan—tidak hanya memenuhi persyaratan kepatuhan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi manusia, masyarakat, dan lingkungan.



Memperkuat Praktik Hak Asasi Manusia: Komitmen Kami terhadap Operasi yang Aman dan Inklusif

Di Indika Energy Group, kami percaya bahwa menciptakan lingkungan kerja yang menghormati hak asasi manusia adalah kunci keberhasilan dan keberlanjutan bisnis kami. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, kami terus memperbarui serta meningkatkan praktik hak asasi manusia di seluruh anak perusahaan. Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa operasional kami tidak hanya mematuhi standar internasional hak asasi manusia, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Kami telah mengambil berbagai inisiatif dan program untuk memperkuat kebijakan serta praktik hak asasi manusia kami, termasuk:

- **Pembaruan Kebijakan Hak Asasi Manusia Indika Energy:** Saat ini, kami sedang memperbarui Kebijakan Hak Asasi Manusia agar selaras dengan standar internasional dan praktik terbaik. Pembaruan ini mencakup komitmen baru untuk mencegah pelanggaran hak asasi manusia, mengatasi risiko, dan memastikan keadilan dalam seluruh aspek operasional perusahaan.
- **Sosialisasi Kebijakan Hak Asasi Manusia kepada Karyawan Kideco:** Kideco telah melaksanakan program sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan mengenai Kebijakan Hak Asasi Manusia. Langkah ini bertujuan agar karyawan memahami hak dan tanggung jawab mereka di perusahaan serta memperkuat komitmen Kideco dalam menjaga hak asasi manusia di seluruh operasionalnya, menciptakan lingkungan kerja yang penuh kesadaran dan akuntabilitas.
- **Pengembangan SOP Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Kideco:** Kideco sedang menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. SOP ini akan memberikan pedoman yang jelas mengenai proses pelaporan, investigasi, dan penanganan kasus kekerasan seksual, memastikan adanya sistem yang terstruktur dan sensitif dalam menangani insiden tersebut.
- **Pelatihan HRDD (Human Rights Due Diligence) untuk PIC HAM dan Mitra Kideco:** Karyawan yang bertanggung jawab atas manajemen hak asasi manusia di Kideco telah mengikuti pelatihan *Human Rights Due Diligence* (HRDD) guna meningkatkan pemahaman mereka mengenai risiko serta tanggung jawab terkait hak asasi manusia. Kami bertujuan memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat memiliki pengetahuan dan alat yang diperlukan untuk mencegah serta menangani pelanggaran hak asasi manusia, baik dalam operasional Kideco maupun dalam kerja sama dengan mitra.
- **Pelatihan Hak Asasi Manusia bagi Karyawan dan Mitra Kideco bersama GRI:** Karyawan dan mitra Kideco telah mengikuti pelatihan hak asasi manusia yang diselenggarakan bekerja sama dengan Global Reporting Initiative (GRI). Pelatihan ini mencakup prinsip-prinsip dan praktik hak asasi manusia yang esensial, memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memahami dan menerapkan standar internasional serta praktik terbaik dalam operasional mereka, sehingga membangun budaya yang menghormati hak asasi manusia di seluruh organisasi dan mitra bisnis.
- **Pengembangan SOP VPSHR (Voluntary Principles on Security and Human Rights) untuk Sistem Manajemen Keamanan di Kideco:** Kideco sedang menyusun SOP VPSHR yang akan menjadi panduan dalam sistem manajemen keamanannya. SOP ini memastikan bahwa seluruh praktik keamanan di Kideco selaras dengan prinsip hak asasi manusia, melindungi karyawan, kontraktor, serta masyarakat lokal, sekaligus memitigasi potensi risiko pelanggaran hak asasi manusia dalam operasional keamanan.
- **Materi Pelatihan VPSHR untuk Petugas Keamanan dan Personel Non-Keamanan di Kideco:** Kideco tengah mempersiapkan materi pelatihan mengenai Voluntary Principles on Security and Human Rights (VPSHR) bagi petugas keamanan, Pamobvitnas (Pengamanan Objek Vital Nasional), serta personel non-keamanan. Materi ini dirancang agar seluruh personel memahami pentingnya penerapan prinsip hak asasi manusia dalam operasi keamanan, memastikan bahwa penghormatan terhadap hak asasi manusia menjadi bagian dari setiap aspek manajemen keamanan perusahaan.

HAK ASASI MANUSIA DAN MEKANISME PENGADUAN

Indika Energy berkomitmen kuat dalam menegakkan hak asasi manusia di seluruh operasi kami dan dalam lingkup pengaruh kami. Kami mengedepankan martabat manusia, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan kondisi kerja yang aman. Kami secara tegas melarang segala bentuk perbudakan modern, termasuk pekerja anak, kerja paksa, dan kondisi kerja yang eksploitatif. Dalam operasional kami, kami berpedoman pada standar internasional seperti Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Fundamental di Tempat Kerja, Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB, serta 10 Prinsip UN Global Compact. Kami berupaya menciptakan dampak yang positif dan bertanggung jawab di setiap aspek bisnis kami. [GRI 2-23, 2-24, 2-25]

Komitmen ini dituangkan dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia yang berlaku bagi seluruh karyawan Indika Energy, Direksi, dan manajemen, serta pihak ketiga yang bekerja di bawah pengawasan langsung Indika Energy dan anak perusahaannya.

Lebih dari sekadar kepatuhan, kami berupaya menanamkan budaya penghormatan dan akuntabilitas di seluruh tingkatan organisasi. Melalui pelatihan, inisiatif peningkatan kesadaran, serta kerja sama dengan mitra dan pemasok, kami memastikan bahwa prinsip-prinsip hak asasi manusia senantiasa ditegakkan, guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 412-2]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran kami menyediakan mekanisme pengaduan formal yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan pihak eksternal, untuk menyampaikan keluhan atau kekhawatiran. Sistem ini dapat diakses melalui surat, email, faks, telepon, dan situs web khusus yang tersedia 24/7 dalam bahasa Indonesia dan Inggris guna memastikan aksesibilitas yang lebih luas. Kami juga menerima masukan dari berbagai saluran di luar mekanisme pengaduan formal, termasuk media konvensional, media sosial, serta platform lainnya. Kami menangani setiap masukan dengan profesionalisme tinggi dan berupaya menyelesaikan setiap isu yang disampaikan kepada kami. [GRI 2-25, 2-26]

MEKANISME PENGADUAN

Indika Energy telah menetapkan kebijakan terkait penanganan keluhan karyawan, sebagaimana diatur dalam PKB Bab VII Hubungan Industrial Pasal 133 tentang Keluhan Karyawan dan Pasal 134 tentang Penyelesaian Keluhan Karyawan. Karyawan dapat menyampaikan keluhan mereka langsung kepada atasan,

yang kemudian akan mencari solusi. Jika keluhan tidak dapat diselesaikan secara struktural, karyawan berhak mengajukannya ke serikat pekerja untuk diselesaikan secara bipartit. Jika penyelesaian bipartit tidak membuahkan hasil, keluhan akan diselesaikan secara tripartit dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. [GRI 2-25, 2-26] Proses ini juga melibatkan masukan dari para pemangku kepentingan, termasuk perwakilan karyawan, dalam merancang dan mengusulkan perbaikan terhadap mekanisme pengaduan. [GRI 2-25, 2-26, 411-1, 412-1]

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF

Indika Energy berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak karyawan dalam berserikat serta membangun budaya kerja yang menghargai berbagai perspektif dan komunikasi yang efektif. Karyawan kami memiliki kesempatan untuk membentuk serikat pekerja sebagai saluran komunikasi formal dengan manajemen. Di Kideco, beberapa serikat pekerja aktif mewakili kepentingan karyawan, termasuk Serikat Pekerja Pertambangan Batubara – Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPPB-FSPSI), Federasi Pertambangan dan Energi – Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (FPE-KSBSI), Serikat Pekerja Batubara (SPBARA), serta Serikat Independent – Serikat Pekerja Paser (SI-SPP). Serikat-serikat ini berperan penting dalam menyampaikan aspirasi karyawan, menegosiasikan kondisi kerja yang adil, serta memastikan bahwa hak dan kesejahteraan karyawan tetap menjadi prioritas utama.

Anak perusahaan kami, Interport, juga telah membentuk LKS Bipartit, sebuah forum terstruktur yang memfasilitasi komunikasi dan keterlibatan antara karyawan dan manajemen untuk menyampaikan aspirasi, mengatasi permasalahan di tempat kerja, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, kami mencatat jumlah karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama, dengan sekitar 46,77% karyawan Kideco termasuk dalam cakupannya. Bagi karyawan yang tidak tercakup dalam perjanjian kerja bersama, kami memastikan bahwa kondisi kerja dan ketentuan ketenagakerjaan mereka ditetapkan melalui praktik yang adil dan transparan. Pendekatan ini mencakup keselarasan dengan standar industri serta kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku untuk memastikan perlakuan yang setara di seluruh anak perusahaan kami, menciptakan lingkungan kerja yang adil dan konsisten. [GRI 2-30, 407-1]



Melas Hutan bukan sekadar tradisi, tetapi wujud penghormatan terhadap leluhur, pelestarian budaya lokal, serta nilai-nilai kebersamaan dan kesejahteraan. Sejalan dengan semangat ini, Indika Nature, bagian dari Indika Energy, berkolaborasi dengan masyarakat dalam mengembangkan inisiatif agroforestri.

MENGHORMATI WARISAN MASYARAKAT ADAT DAN KEBERLANJUTAN

INDIKA ENERGY BERKOMITMEN UNTUK MENGHORMATI SERTA MENEGAKKAN HAK-HAK MASYARAKAT ADAT SESUAI DENGAN STANDAR INTERNASIONAL, TERMASUK DEKLARASI PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA TENTANG HAK-HAK MASYARAKAT ADAT (UNDRIP) DAN KONVENSI ILO 169. KAMI MENGAKUI MASYARAKAT ADAT SEBAGAI PEMANGKU KEPENTINGAN UTAMA DAN BERUPAYA MEMBANGUN HUBUNGAN YANG SALING MENGHORMATI, TRANSPARAN, SERTA SALING MENGUNTUNGKAN GUNA MENJAGA WARISAN BUDAYA SERTA KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN EKONOMI MEREKA. [GRI 411-1]

Kami memahami pentingnya persetujuan bebas, didahulukan, dan diinformasikan (FPIC) dalam setiap aktivitas bisnis yang dapat berdampak pada masyarakat adat. Oleh karena itu, strategi keterlibatan kami memprioritaskan identifikasi dini dan dialog inklusif, memastikan bahwa suara masyarakat adat didengar dan dipertimbangkan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan. [GRI 413-1]

Sebagai bagian dari komitmen ini, anak perusahaan kami, Kideco, telah melakukan Studi Penapisan Masyarakat Adat Paser di area operasionalnya untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai keberadaan, distribusi, serta sistem budaya mereka. Studi ini dilakukan bekerja sama dengan ULS-PPID Universitas Mulawarman dan mencakup 19 desa di tujuh kecamatan di Kabupaten Paser. Sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, studi ini meneliti sepuluh aspek utama budaya, termasuk tradisi lisan, adat istiadat, pengetahuan tradisional, dan seni. [GRI 411-1, GRI 413-1]

Melalui observasi partisipatif dan wawancara kualitatif, studi ini melibatkan pejabat pemerintah, tokoh adat, budayawan, dan anggota masyarakat setempat. Studi ini juga mengacu pada tujuh kriteria PBB untuk identifikasi masyarakat adat, seperti kesinambungan historis, keterikatan kuat pada wilayah, identitas budaya yang khas, dan status non-dominan. Hasil penelitian mengidentifikasi enam desa dengan populasi masyarakat adat Paser yang signifikan ($\geq 75\%$)—Muser, Biu, Rantau Bintungan, Legai, Kasungai, dan Samurangau—sementara Muara Adang dan Muara Telake memiliki representasi masyarakat adat yang lebih kecil (10%). [GRI 411-1]

Pada tahun 2024, kami melaporkan bahwa tidak ada pelanggaran hak-hak masyarakat adat yang terjadi di wilayah operasional kami. Namun, kami menyadari bahwa masih terdapat tantangan dalam mencapai partisipasi yang setara serta mengatasi ketimpangan historis. Ke depan, kami berkomitmen untuk meningkatkan upaya kami dengan mengembangkan program ketahanan masyarakat adat serta memperkuat kemitraan yang beretika, inklusif, dan berkelanjutan dengan masyarakat adat. Menjaga hak, budaya, serta aspirasi mereka sebagai bagian dari perjalanan keberlanjutan kami tetap menjadi prioritas utama Indika Energy. [GRI 411-1, GRI 413-1]

Tahun lalu, Kideco mengimplementasikan 155 program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di enam desa masyarakat adat, memberikan manfaat bagi 9.204 individu. Program ini mencakup berbagai bidang pengembangan masyarakat, dengan 3.567 penerima manfaat di bidang pendidikan, 941 penerima manfaat di bidang kesehatan, dan 109 penerima manfaat di bidang pemberdayaan ekonomi. Selain itu, sebanyak 4.587 individu memperoleh manfaat dari program filantropi, yang semakin mendukung kesejahteraan dan ketahanan sosial masyarakat. [GRI 413-1]

Sejalan dengan Strategi Iklim Kideco, kini keenam desa masyarakat adat Paser telah ditetapkan sebagai desa ProKlim di bawah program ketahanan iklim nasional Indonesia. Inisiatif ini membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memperkuat ketahanan mereka terhadap perubahan iklim, menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan adaptif. [GRI 413-2]



MENYALAKAN SEMANGAT INDONESIA

DI INDIKA ENERGY GROUP, KAMI PERCAYA BAHWA MEMBERDAYAKAN KEHIDUPAN MELALUI SOLUSI ENERGI BERKELANJUTAN ADALAH KUNCI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN. PROGRAM UNGGULAN KAMI MENCERMINKAN KOMITMEN KUAT UNTUK MENCIPTAKAN PERUBAHAN YANG BERARTI DAN BERKELANJUTAN. DIPANDU OLEH NILAI-NILAI INTI KAMI, KAMI MENGINTEGRASIKAN KEBERLANJUTAN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS—MENGATASI TANTANGAN UTAMA, MEMBERIKAN HASIL YANG TERUKUR, SERTA MEMBANGUN FONDASI YANG KOKOH UNTUK KESUKSESAN JANGKA PANJANG.

Keterlibatan kami dengan masyarakat tidak hanya sebatas operasional bisnis, tetapi juga tentang menciptakan dampak nyata dalam kehidupan mereka yang kami layani. Kami memprioritaskan inisiatif yang berfokus pada pendidikan, layanan kesehatan, dan pengembangan masyarakat di wilayah tempat kami beroperasi. Dengan berperan sebagai katalis perubahan positif, kami berupaya memperluas manfaat dari setiap program yang kami jalankan, mendorong pertumbuhan berkelanjutan di setiap aspek kehidupan. [GRI 413-1]

Pembangunan berkelanjutan bagi kami bukan hanya tentang menyediakan energi, tetapi juga tentang membangun ketahanan, menciptakan peluang, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menyelaraskan operasi kami dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat, kami memastikan bahwa pertumbuhan kami sejalan dengan mereka—menciptakan dampak sosial positif yang meluas. [GRI 203-1, 413-1]

Mengelola dampak sosial merupakan bagian inti dari komitmen kami terhadap keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Kami secara proaktif menilai dampak potensial dari operasi kami terhadap masyarakat lokal, memastikan bahwa baik dampak positif maupun negatif dipertimbangkan dengan cermat. Melalui keterlibatan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan penilaian risiko sosial, kami merancang strategi untuk memitigasi dampak negatif sekaligus meningkatkan manfaat bagi masyarakat. [GRI 413-2]

Upaya ini sejalan dengan tujuan keberlanjutan kami yang lebih luas, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup, mendukung pembangunan lokal, dan mendorong kesejahteraan jangka panjang. Kami juga memprioritaskan pembangunan kemitraan yang memberdayakan masyarakat, memastikan bahwa manfaat dari operasi kami dapat dirasakan secara luas dan berkontribusi terhadap kesejahteraan bersama. [GRI 203-2, 413-1]

Indika Energy dan Kideco: CANTING (Cegah dan Tangani Stunting) Berkelanjutan



Stunting tetap menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang mendesak di Indonesia, memengaruhi pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kesehatan anak secara keseluruhan. Meskipun angka stunting nasional telah menurun, daerah seperti Paser di Kalimantan Timur justru mengalami peningkatan kasus, yang menyoroti perlunya intervensi yang lebih terarah.

Untuk menjawab tantangan ini, pemerintah Indonesia telah menetapkan target ambisius untuk menurunkan prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024. Komitmen ini juga digaungkan oleh Indika Energy dan Kideco melalui program CANTING Berkelanjutan. Inisiatif komprehensif ini sejalan dengan prioritas nasional, serta mengatasi akar penyebab stunting melalui kombinasi strategi berbasis keahlian dan partisipasi aktif masyarakat.

“Mewujudkan Indonesia yang berkelanjutan memerlukan generasi masa depan yang sehat dan cerdas. Oleh karena itu, selain pendidikan dan kesejahteraan, aspek kesehatan juga menjadi perhatian penting. Hal inilah yang menjadi fokus kami melalui program ini, mengingat prevalensi stunting yang masih menunjukkan fluktuasi,” Retina Rosabai, Direktur & Chief Financial Officer Indika Energy Group.

Melalui pendekatan multi-dimensi, program CANTING Berkelanjutan menerapkan berbagai inisiatif yang menanggulangi gizi buruk dan memperkuat sistem kesehatan masyarakat, antara lain:

- Peningkatan keterampilan kader Posyandu: Relawan kesehatan lokal diberikan pelatihan keterampilan untuk memberikan saran gizi yang akurat, memantau pertumbuhan anak, dan menyediakan layanan kesehatan dasar.
- Peningkatan infrastruktur pangan dan kesehatan: Suplemen gizi dan makanan yang diperkaya didistribusikan kepada kelompok rentan, seperti ibu hamil, ibu menyusui, dan anak kecil. Selain itu, fasilitas kesehatan ditingkatkan dengan peralatan medis dan tenaga profesional terlatih untuk mendukung kesehatan ibu dan anak dengan lebih baik.
- Keterlibatan masyarakat melalui edukasi: Program ini memberdayakan masyarakat melalui inisiatif seperti Kelas SIAGA, yang mendidik keluarga tentang gizi, dan buku panduan saku yang menawarkan nasihat praktis kepada orang tua dan pengasuh.



- Dokter mendatangi masyarakat: Dokter anak dan dokter kandungan mengunjungi masyarakat untuk memberikan layanan perawatan kesehatan penting, guna memastikan wanita hamil dan anak-anak mendapatkan perhatian khusus.

“Membangun generasi unggul bebas stunting adalah faktor strategis dalam memastikan keberlanjutan di masa depan. Kideco, bersama Indika Energy, mendukung Program Prioritas Nasional dalam pencegahan dan penanganan stunting sebagai langkah fundamental untuk menyiapkan generasi yang sehat, tangguh, dan siap menjadi pemimpin masa depan.” Kurnia Ariawan, Presiden Direktur Kideco Jaya Agung

Program CANTING Berkelanjutan telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam menangani stunting di Paser, dengan target menurunkan prevalensi di 14 desa menjadi 14% pada tahun 2024. Hingga saat ini, angka stunting telah berhasil ditekan hingga 8,82%, menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Program ini telah melatih lebih dari 300 relawan kesehatan, mendidik

lebih dari 600 anggota masyarakat melalui Kelas SIAGA, dan memberikan dukungan langsung kepada lebih dari 150 anak, untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang lebih optimal.

Tidak hanya di Paser, anak perusahaan Indika Energy lainnya, termasuk Masmindo, Interport, dan Tripatra, juga telah mengimplementasikan program pencegahan stunting yang disesuaikan dengan wilayah operasional mereka. Hal ini mencerminkan komitmen luas perusahaan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia.

Selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), program ini secara aktif berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kesetaraan sosial. Dengan mengatasi akar penyebab stunting, CANTING Berkelanjutan tidak hanya meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat tetapi juga menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan bermakna. Inisiatif ini merupakan perwujudan visi Indika Energy dalam memberdayakan setiap anak agar dapat mencapai potensi terbaik mereka.





Masmindo: Memperkuat Ketahanan Pangan di Kabupaten Luwu

Program Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu merupakan kebijakan strategis yang diinisiasi oleh pemerintah daerah untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup, berkualitas, dan terjangkau bagi masyarakat. Dikenal sebagai salah satu lumbung pangan di Provinsi Sulawesi Selatan, Luwu menyumbang sekitar 11% (528 kilo ton) dari total produksi beras di wilayah tersebut, menurut data Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan tahun 2023.

Luwu juga menonjol secara nasional dalam ketahanan pangan. Kabupaten ini menempati peringkat ke-180 dari seluruh kabupaten dan kota di Indonesia dengan skor Indeks Ketahanan Pangan sebesar 82,23, mencerminkan ketahanan yang kuat dalam produksi dan pasokan pangan, sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Analisis Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian.

Ragam agroklimat di Kabupaten Luwu, yang mencakup wilayah pesisir, dataran rendah, dan pegunungan tinggi, mendukung budidaya berbagai komoditas pangan, mulai dari tanaman pokok hingga hortikultura dan hasil perikanan. Namun, tantangan utama masih dihadapi, seperti hasil pertanian yang sebagian besar dijual dalam bentuk bahan mentah dengan keterbatasan dalam pengolahan pascapanen atau kegiatan hilirisasi, yang membatasi potensi pendapatan petani. Petani juga kerap bergantung pada praktik ijon, di mana tengkulak membayar panen di muka dengan harga di bawah nilai pasar.

Sektor pertanian dan perikanan di Luwu kaya akan komoditas yang beragam, memberikan kontribusi besar bagi perekonomian daerah. Komoditas perkebunan meliputi durian, kakao, kopi, lada, cengkeh, pala, pisang, mangga, dan nilam, sementara tanaman pokok seperti jagung, padi, sagu, dan umbi-umbian menjadi tulang punggung produksi pangan lokal. Sektor hortikultura berkembang pesat dengan beragam sayuran seperti cabai, bayam, kubis, dan tomat, serta buah-buahan seperti melon dan semangka. Selain itu, peternakan mendukung produksi sapi, kambing, dan unggas, sedangkan sektor perikanan di sepanjang

pesisir Teluk Bone menyediakan pasokan ikan, udang, dan rumput laut, memperkuat peran Luwu sebagai pusat pertanian dan kemaritiman yang penting.

Untuk memperkuat ketahanan pangan, Masmindo secara aktif mengatasi tantangan ini melalui inisiatif pertanian dan perikanan berkelanjutan yang memberdayakan petani dan masyarakat lokal. Program utama mencakup:

- Uji menanam padi: Masmindo mendukung produksi padi, memperkuat kelompok tani, dan menyediakan bantuan input pertanian di desa Senga, Senga Selatan, Tampumia Rada, Balo Balo, Kurusumanga, dan Kadundung.
- Uji hortikultura: Masmindo telah memperkenalkan tanaman bernilai tinggi di desa Boneposi dan Ranteballa, termasuk kacang merah, talas, cabai, kacang panjang, tomat, jagung manis, labu, melon, dan bayam.
- Budidaya nanas: Nanas madu dan nanas Sunpride dibudidayakan di desa Sampeang dan Saronda.
- Akuakultur: Budidaya ikan lele telah diperkenalkan di desa Sampeang, meningkatkan keragaman pangan dan peluang pendapatan.
- Uji menanam kopi: Di Boneposi dan Tolajuk, Masmindo mempromosikan varietas kopi berkualitas tinggi seperti Komasti, Gayo 1 dan 2, serta Sigarar Rutang (Arabika). Program pelatihan tentang teknik pemangkasan dan budidaya kopi semakin mendukung petani dalam meningkatkan hasil dan kualitas.

Melalui inisiatif-inisiatif yang terarah ini, Masmindo tidak hanya memperkuat ketahanan pangan di Kabupaten Luwu, tetapi juga mendorong keberlanjutan mata pencaharian, memberdayakan masyarakat, dan mengatasi tantangan sistemik dalam sektor pertanian. Upaya ini sejalan dengan komitmen kami yang lebih luas untuk menciptakan dampak sosial melalui pendekatan inovatif dan berbasis masyarakat.





Kideco: Sistem Pertanian Terpadu

Kideco telah mengembangkan Integrated Farming System (IFS), sebuah program pertanian inovatif yang mengintegrasikan kegiatan pertanian berbasis peternakan sebagai demplot di wilayah setempat. Model IFS ini memanfaatkan teknologi produksi ramah lingkungan dan bertujuan untuk menggabungkan berbagai elemen pertanian guna memenuhi kebutuhan sektoral, menciptakan hubungan simbiosis di mana semua komponen bekerja secara harmonis.

Program IFS telah berhasil menerapkan gerakan “Reduce, Reuse, Recycle” (3R), mencapai nol limbah dengan memanfaatkan limbah cair dan padat dari peternakan. Produk sampingan ini digunakan untuk menghasilkan bio-urin, biogas, dan pupuk organik, yang kemudian dimanfaatkan untuk propagasi tanaman dalam reklamasi serta hidro-seeding di area pembuangan limbah. Pendekatan IFS yang terintegrasi bertujuan untuk meningkatkan daya saing petani lokal dalam mengelola sumber daya pertanian secara efektif.

Program IFS telah dikembangkan menjadi kawasan Green Edu Eco Agro Tourism, yang menawarkan pengalaman edukasi dan rekreasi bagi pengunjung. Kideco tetap berkomitmen dalam mendorong kemandirian berkelanjutan melalui program ekonomi kreatif, bekerja sama dengan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kabupaten Paser. Pada kuartal kedua 2024, Kideco mengadakan lokakarya branding bagi UKM bekerja sama dengan Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Paser.



Indika Nature: Pertanian Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan

Indika Nature menerapkan pendekatan pertanian berkelanjutan yang menyeimbangkan tanggung jawab terhadap lingkungan dengan komitmen pada pengembangan masyarakat. Melalui inisiatif budidaya nilam, kami tidak hanya berkontribusi pada pemulihan lahan terdegradasi lewat praktik pertanian regeneratif, tetapi juga mendukung peningkatan kesejahteraan petani dengan mendorong produksi minyak nilam berkualitas tinggi—komoditas bernilai di industri parfum dan minyak esensial dunia.

Tanaman nilam (*Pogostemon cablin*) dikenal luas sebagai bahan utama dalam parfum, kosmetik, dan aromaterapi karena aroma kayu dan tanahnya yang khas serta tahan lama. Indonesia saat ini menjadi salah satu produsen minyak nilam terbesar, menyuplai hampir 90% dari kebutuhan global. Namun, di balik dominasi pasar tersebut, petani nilam di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan, mulai dari rendahnya produktivitas, kualitas yang belum konsisten, hingga fluktuasi harga. Di sinilah peran Indika Nature menjadi penting—memberdayakan petani melalui pelatihan, pendampingan, dan akses ke pasar yang lebih berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing mereka.

Salah satu tantangan utama dalam budidaya nilam adalah serangan bakteri pada bibit, yang seharusnya berasal dari tanaman induk unggul, namun teridentifikasi terinfeksi *Ralstonia solanacearum*. Infeksi ini menyebabkan layu, busuk akar, dan daun menguning, serta berpotensi merusak seluruh tanaman. Selain itu, muncul pula infeksi jamur *Synchytrium pogostemonis* yang memperlambat pertumbuhan. Alih-alih menggunakan

pestisida atau fungisida kimia, kami tetap berpegang pada prinsip pertanian regeneratif: melakukan seleksi bibit sehat, menyesuaikan jarak tanam untuk mengurangi kelembapan, serta mengembangkan biofungisida alami. Pendekatan organik ini tidak hanya menjaga kesehatan tanah dan kualitas air, tetapi juga mendukung produktivitas jangka panjang, memberikan peluang penghasilan berkelanjutan bagi petani, sekaligus melestarikan lingkungan.

MEMPERLUAS DAMPAK: KOLABORASI MASYARAKAT DI PEMALANG, JAWA TENGAH

Selain di Kalimantan, kami juga memperluas inisiatif ke Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, dengan melibatkan petani lokal dalam budidaya nilam berbasis praktik terbaik. Melalui pelatihan langsung dan pendampingan rutin, petani dibekali keterampilan untuk meningkatkan hasil panen dan mutu minyak, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Integrasi praktik pertanian berkelanjutan ke dalam kegiatan sehari-hari memungkinkan para petani menghasilkan minyak nilam berkualitas tinggi yang memenuhi standar global, sekaligus membuka akses ke pasar baru dan potensi pendapatan yang lebih baik.

Di Indika Nature, kami percaya bahwa pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan dapat berjalan berdampingan. Program budidaya nilam ini menjadi bukti bahwa praktik pertanian regeneratif tidak hanya dapat memulihkan ekosistem dan meningkatkan keanekaragaman hayati, tetapi juga memperkuat masyarakat. Dengan menerapkan pendekatan yang berkelanjutan, kami tidak hanya menanam tanaman, tetapi juga menumbuhkan masa depan yang harmonis bagi manusia dan alam.





Program DREAMS Kideco: Mendorong Inklusivitas dan Akses Pendidikan bagi Anak-Anak Penyandang Disabilitas di Paser

Di Kideco, kami meyakini bahwa inklusivitas memiliki kekuatan untuk membawa perubahan, dan bahwa pendidikan adalah kunci untuk masa depan yang lebih baik bagi semua. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, serta sejalan dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika, kami memperkenalkan program DREAMS—sebuah inisiatif yang bertujuan memastikan anak-anak penyandang disabilitas di Kabupaten Paser memiliki akses pendidikan yang setara dan bermakna.

Program ini hadir untuk menjawab tantangan nyata yang masih dihadapi, seperti yang tercermin dalam data BPS Paser tahun 2021. Dari 102 anak penyandang disabilitas yang tercatat, 57 belum terdaftar di sekolah. Sementara itu, dari mereka yang sudah bersekolah, sebagian besar menempuh pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB) dan sebagian lainnya di sekolah reguler—menggambarkan bahwa masih ada kesenjangan dalam hal akses dan penerimaan.

Beberapa kendala utama yang dihadapi antara lain terbatasnya pelatihan bagi para pendidik, serta adanya stigma dan kesalahpahaman di masyarakat mengenai potensi anak-anak penyandang disabilitas. Melalui DREAMS, kami berupaya menjembatani tantangan ini dengan memperkuat kapasitas guru, membangun pemahaman yang lebih inklusif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendorong setiap anak untuk berkembang sesuai potensinya.

Sejak diluncurkan pada Juni 2024, program DREAMS telah mencatat kemajuan berarti, dengan mendukung 50 anak penyandang disabilitas, termasuk mereka yang memiliki ADHD, cerebral palsy, autisme, dan gangguan pendengaran. Beberapa inisiatif utama yang dijalankan mencakup pelatihan bahasa isyarat bagi guru, distribusi sensory kit untuk menunjang proses belajar, peningkatan kapasitas tenaga pendidik, serta pelibatan masyarakat dalam membangun pemahaman dan dukungan sosial yang lebih kuat.



Tripatra: Mengenal Dunia Teknik untuk Remaja

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, peran insinyur semakin penting dalam pembangunan nasional, khususnya dalam konstruksi infrastruktur dan sistem yang mendukung kehidupan sehari-hari. Namun, jumlah insinyur di Indonesia masih tergolong rendah.

Menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang dikutip oleh Kompas.com, Indonesia hanya memiliki 2.671 insinyur per 1 juta penduduk. Angka ini jauh tertinggal dibandingkan dengan negara tetangga seperti Vietnam (9.000 insinyur per 1 juta penduduk) dan Korea Selatan (25.000 insinyur per 1 juta penduduk).

Kekurangan ini menimbulkan tantangan bagi pembangunan nasional di berbagai sektor, termasuk infrastruktur, energi, dan manufaktur. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk meningkatkan kesadaran dan minat terhadap bidang teknik. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah program Engineering for Teenagers.

Didukung oleh keahlian Tripatra dan bekerja sama dengan Indika Foundation, program ini memperkenalkan dunia teknik dan energi terbarukan kepada remaja. Program ini menargetkan sekitar 70 siswa sekolah menengah pertama (atau setara) di wilayah Jabodetabek, memberikan mereka wawasan lebih dekat tentang dunia teknik dan energi terbarukan, serta inspirasi langsung dari para insinyur profesional.

Acara ini menghadirkan sesi *talk show* dengan insinyur dari Tripatra, termasuk Femi Grecia (Electrical Engineer), Rafi M. Dzakir (PPM Engineer), dan Nadya Ayu (Geotechnical Engineer) dari Forum Insinyur Perempuan – Persatuan Insinyur Indonesia (FPI-PII). Para pembicara berbagi pengalaman dan wawasan mereka tentang berbagai disiplin ilmu teknik, peluang karier di bidang ini, serta peran penting insinyur dalam menciptakan solusi inovatif untuk menghadapi tantangan masa depan.

Sebagai puncak acara, peserta diajak untuk mengikuti eksperimen sederhana di bidang energi terbarukan, khususnya Solar Drip Irrigation. Eksperimen ini bertujuan untuk memperkenalkan industri energi terbarukan sekaligus menumbuhkan kreativitas peserta.



Kideco: Program Pendidikan

Kideco terus menjalankan program unggulannya, Beasiswa Kideco Gemilang, dengan inovasi penting pada tahun 2024: program ini kini memilih penerima beasiswa sekali dalam setahun, memberikan manfaat bagi total 10 mahasiswa. Kideco juga secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi langsung dengan mengunjungi para penerima beasiswa untuk menilai perkembangan mereka.

Selain itu, inisiatif pendidikan Kideco mencakup program di luar sekolah yang dijalankan oleh Yayasan Kideco Bina Bersama. Program-program ini meliputi TK Jaya Taka, TPA Ibadurrahman, serta kursus komputer dan bahasa Inggris.

Kideco juga mendukung program literasi, termasuk Perpustakaan Keliling yang melayani 73 sekolah. Selain itu, pada Juni 2024, Kideco meluncurkan Program DREAMS (Disability Program – Kideco Peduli Difabel) dan ISDP (Inclusive School Development Program), yang diresmikan oleh Komisaris Kideco, Azis Armand, dan Direktur Utama Kideco, M. Kurnia Ariawan.

Pada kuartal ketiga 2024, Kideco menyelenggarakan pelatihan guru di dua kecamatan: Kuaro dan Batu Sopang. Program Literasi pada kuartal ini juga berkolaborasi dengan PGRI Batu Sopang dalam mengadakan Pekan Literasi di tiga kecamatan.

Lebih lanjut, pada Agustus 2024, Kideco menyalurkan dana pendidikan kepada masyarakat rentan di wilayah tambang serta memberikan penghargaan kenaikan kelas kepada 2.125 siswa di wilayah operasional perusahaan.



Indika Foundation: Program Pertukaran Pelajar SabangMerauke 2024

Indika Foundation, yayasan yang berada di bawah naungan Indika Energy Group, terus memperkuat komitmennya dalam mendorong persatuan dan inklusivitas melalui berbagai program di bidang pendidikan dan budaya. Salah satu inisiatif unggulan yang dijalankan adalah kemitraan dengan Program Pertukaran Pelajar SabangMerauke, sebuah upaya inovatif yang bertujuan merayakan sekaligus mempererat keberagaman Indonesia. Di tahun 2024, program ini menjangkau lebih luas dan memberikan dampak yang semakin nyata dengan mempertemukan siswa dari berbagai penjuru Nusantara untuk belajar, terhubung, dan tumbuh bersama.

Program Pertukaran Pelajar SabangMerauke merupakan platform unik yang memberi ruang bagi generasi muda untuk terlibat langsung dalam pertukaran lintas budaya. Terinspirasi oleh kekayaan geografis dan budaya Indonesia, program ini mempertemukan siswa dari Sabang hingga Merauke sebagai simbol nyata persatuan di tengah keberagaman. Melalui kegiatan budaya, pembelajaran bersama, dan keterlibatan masyarakat, para peserta diajak untuk menumbuhkan rasa saling menghargai, toleransi, dan pemahaman yang lebih dalam terhadap identitas bangsa.

Indika Foundation berperan aktif dalam mendukung keberhasilan program ini. Selain memberikan dukungan pendanaan dan logistik, yayasan juga menjalin kolaborasi dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan tokoh masyarakat untuk memastikan pelaksanaan program yang inklusif dan berdampak.

Sebagai bagian dari penguatan kapasitas peserta, Indika Foundation juga menyelenggarakan berbagai lokakarya

kepemimpinan dan pelatihan pengembangan diri. Kegiatan ini dirancang untuk membekali para peserta dengan keterampilan serta kepercayaan diri agar mereka dapat tumbuh menjadi pemimpin masa depan yang mampu memajukan nilai-nilai persatuan dan inklusivitas di masyarakat masing-masing.

Beberapa tujuan utama dari program ini mencakup:

- **Meningkatkan pemahaman budaya:** Peserta diajak untuk mengalami langsung kehidupan di lingkungan yang berbeda, sehingga dapat tumbuh rasa hormat dan empati terhadap keberagaman budaya di Indonesia.
- **Menanamkan nilai toleransi dan persatuan:** Program ini menekankan pentingnya hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat majemuk, serta mendorong peserta untuk merangkul perbedaan sebagai kekuatan bersama.
- **Memberdayakan pemimpin masa depan:** Melalui pelatihan dan mentoring, peserta dibekali kemampuan untuk menjadi agen perubahan yang mempromosikan inklusivitas dan kohesi sosial.

Sejak pelaksanaannya, program ini telah memberikan dampak positif yang luas. Para alumni SabangMerauke sering kembali ke masyarakatnya dengan semangat baru, membawa ide-ide segar untuk mendorong kolaborasi dan memperkuat harmoni sosial di tingkat lokal. Inisiatif ini sejalan dengan misi Indika Foundation dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB—khususnya dalam mempromosikan perdamaian, kesetaraan, dan keberagaman budaya.





Kideco: Tempat Pembuangan Sampah TPA Bestari

TPA Bestari merupakan fasilitas pengelolaan limbah berbasis prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), yang dirancang untuk meminimalkan pembuangan limbah dan mendukung tercapainya target *Zero Waste*. Fasilitas ini menjadi bagian integral dari kerangka keberlanjutan Kideco, yang berfokus pada pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan pengembangan masyarakat secara jangka panjang. Melalui pendekatan ini, TPA Bestari turut berkontribusi terhadap pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB.

Lebih dari sekadar pengelolaan limbah, TPA Bestari juga berperan sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Fasilitas ini menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat melalui aktivitas seperti pemilahan sampah, produksi kompos, dan daur ulang. Kideco juga secara rutin menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengurangan, penggunaan kembali, serta daur ulang limbah secara efektif.

Salah satu inisiatif unggulan dari TPA Bestari adalah produksi kompos organik dari limbah yang dapat terurai. Kompos ini kemudian didistribusikan kepada para petani lokal di Desa Songka sebagai bagian dari upaya mendukung pertanian berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas lahan secara alami. Program ini tidak hanya mengurangi jumlah limbah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi langsung bagi masyarakat.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan berbasis partisipasi, Kideco juga membuka ruang kolaborasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hal ini mencakup keterlibatan petani dalam pemanfaatan kompos organik serta penggunaan limbah peternakan sebagai bahan baku pupuk kompos dan biogas. Untuk mendukung hal tersebut, Kideco telah membangun fasilitas *biodigester* yang mampu mengolah limbah ternak menjadi energi terbarukan berupa biogas. Inisiatif ini tidak hanya membantu menurunkan emisi, tetapi juga menghadirkan solusi ramah lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Sebagai bagian dari upaya edukasi lingkungan, Kideco turut mendukung pendirian Sekolah Adiwiyata Satya Mandiri, sebuah inisiatif pendidikan lingkungan berbasis sekolah. Dukungan ini telah membuahkan hasil, dengan sekolah mitra Kideco berhasil meraih pengakuan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional—sebuah pencapaian yang mencerminkan komitmen jangka panjang Kideco dalam membangun kesadaran lingkungan sejak dini.



Interport: Bank Sampah Karingau

Pengelolaan limbah tetap menjadi tantangan besar di Balikpapan, Kalimantan Timur, di mana kota ini menghasilkan 420 ton limbah setiap hari, dengan 70% berasal dari sumber rumah tangga. Sebagai tanggapan, Interport mendukung masyarakat lokal di Karingau dengan mendirikan fasilitas Bank Sampah Salok Baru Sehat. Melalui inisiatif Bank Sampah ini, Interport tidak hanya membantu masyarakat dalam mengelola limbah tetapi juga memberikan sumber pendapatan baru dari penjualan limbah organik. Hingga saat ini, Bank Sampah Salok Baru Sehat telah menjual 2.159 kg limbah organik rumah tangga.

Selain mendirikan Bank Sampah, Interport juga memberikan edukasi kepada warga tentang cara mengelola limbah rumah tangga melalui pemisahan limbah organik dan non-organik serta mengolahnya menjadi kompos.

Interport telah bermitra dengan PT Balikpapan Environmental Services (BES), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) UBJOM Teluk Kaltim, dan APICAL Group untuk bekerja sama dengan Bank Sampah Salok Baru dalam menyelenggarakan pelatihan tentang pemilahan sampah dan produksi kompos. Acara ini diadakan di SMP Negeri 21 Balikpapan Barat dan dihadiri oleh 30 perwakilan masyarakat dari tiga lingkungan di Karingau.

Dengan adanya pelatihan ini, warga tidak lagi khawatir tentang tempat pembuangan limbah rumah tangga mereka. Sebaliknya, mereka dapat memanfaatkannya dengan mengubah limbah menjadi eco-enzyme atau kompos. Setelah pelatihan, Interport bersama tiga perusahaan mitra melanjutkan kolaborasi dengan menyediakan peralatan bagi peserta untuk memproduksi kompos, termasuk fasilitas pengomposan berkapasitas 200 liter.





Indika Nature mengoperasikan perkebunan berizin di Kalimantan Timur, dengan sekitar 10.000 hektar diperuntukkan bagi budidaya Kaliandra, sementara area lainnya dimanfaatkan untuk mendukung produksi pelet kayu secara berkelanjutan.





POWERING
PROGRESS



BAB 6

TATA KELOLA: MENJAGA INTEGRITAS DAN MEMBANGUN AKUNTABILITAS

SDG



GRI

2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-16, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20, 2-22, 2-23, 2-24, 2-25, 2-26, 2-27, 2-28, 205-1, 205-2, 205-3, 3-3

POJK

D.1.A

GLOBAL COMPACT

PRINSIP 1, PRINSIP 2, PRINSIP 10

WEF SCM

PILAR TATA KELOLA DAN KEMAKMURAN



TATA KELOLA PERUSAHAAN: MENJUNJUNG INTEGRITAS DAN TRANSPARANSI

KOMITMEN INDIKA ENERGY TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG KUAT MERUPAKAN LANDASAN PENTING DALAM MEMASTIKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG ETIS, TRANSPARAN, DAN AKUNTABEL DI SELURUH ORGANISASI. HAL INI TERCERMIN MELALUI STRUKTUR TATA KELOLA YANG KOKOH, PROSES MANAJEMEN RISIKO YANG TERINTEGRASI, SERTA BUDAYA PERUSAHAAN YANG MENJUNJUNG TINGGI INTEGRITAS, SELARAS DENGAN PRAKTIK TERBAIK GLOBAL DAN STANDAR REGULASI YANG BERLAKU. [GRI 2-9]

Komitmen Indika Energy Group terhadap tata kelola perusahaan yang baik menjadi landasan penting dalam mendorong pengambilan keputusan yang etis, transparan, dan bertanggung jawab di seluruh organisasi. Hal ini tercermin melalui struktur tata kelola yang kokoh, penerapan manajemen risiko yang terencana, serta budaya perusahaan yang mengedepankan integritas. Seluruh praktik ini dijalankan selaras dengan regulasi yang berlaku serta mengacu pada praktik terbaik global, demi mendukung keberlanjutan perusahaan dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. [GRI 2-9]

Kami berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan melalui praktik tata kelola yang memprioritaskan keberlanjutan. Keberhasilan kami diukur tidak hanya dari efektivitas pengelolaan ESG, tetapi juga dari dampak positif yang kami berikan kepada masyarakat luas. [GRI 2-22]

Sebagai perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia, kami memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan nasional melalui kemajuan kolektif yang berlandaskan etika, kepatuhan hukum, dan transparansi. Dengan portofolio yang mencakup energi terbarukan, solusi berbasis alam, kendaraan listrik, logistik, infrastruktur, mineral, dan teknologi digital, kami berkomitmen untuk mendukung Indonesia yang berkelanjutan. [GRI 2-1]

Kepemimpinan senior kami, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, berperan aktif dalam mendorong kinerja ESG dan mengintegrasikannya ke dalam berbagai aspek operasional perusahaan. Strategi ESG kami diperbarui secara berkala setiap

triwulan dan ditinjau tahunan oleh Dewan Komisaris untuk menjaga transparansi pelaporan serta memastikan keselarasan dengan arah dan tujuan perusahaan. Kebijakan tata kelola utama, seperti Piagam Dewan dan Piagam Komite Keberlanjutan, menjadi panduan dalam menjalankan kegiatan operasional, membantu memastikan praktik tata kelola yang baik diterapkan di seluruh tingkatan organisasi. [GRI 2-14]

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB [GRI 2-12]

Setiap badan tata kelola menjalankan perannya dengan wewenang yang jelas dan independen sesuai dengan Undang-Undang Perseroan serta regulasi yang berlaku. Kerangka kerja tata kelola perusahaan Indika Energy didasarkan pada serangkaian kebijakan yang ketat, termasuk Piagam Dewan, Piagam Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan, Piagam Proyek dan Investasi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Piagam Komite Keberlanjutan. [GRI 2-11]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah badan pengambilan keputusan tertinggi di Indika Energy Group. RUPS menentukan struktur tata kelola perusahaan dengan menetapkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta berbagai komite pendukung lainnya. [GRI 2-10]

Pada tahun 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada 6 Mei sebagai forum untuk menetapkan keputusan dan mendapatkan persetujuan atas berbagai hal terkait bisnis dan operasional perusahaan. Struktur tata kelola

perusahaan terdiri dari dua tingkatan, yaitu Dewan Komisaris sebagai Dewan Pengawas dan Direksi sebagai Dewan Eksekutif. Kedua dewan ini juga bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait keberlanjutan, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta meninjau dan menyetujui seluruh materi pelaporan keberlanjutan. [GRI 2-14]

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan dan pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Dewan Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa perusahaan dan bisnisnya dikelola dengan baik serta memberikan arahan kepada Dewan Direksi dalam menjalankan tugas mereka. Dewan Komisaris beroperasi secara independen untuk menjamin tata kelola perusahaan yang baik dan melaporkan tugas pengawasannya kepada RUPS. [GRI 2-19]

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pengawasan yang efektif dan integritas tata kelola, Indika Energy menetapkan kriteria kelayakan dan kepatuhan yang ketat bagi anggota Dewan Komisaris. Baik direktur maupun komisaris diharapkan memenuhi sejumlah persyaratan sebelum dinominasikan dan diangkat. Untuk Komisaris Independen, kriteria tersebut mencakup ketentuan seperti tidak memiliki pekerjaan lain, kepemilikan saham, afiliasi, atau hubungan bisnis dengan perusahaan yang dapat memengaruhi independensi mereka. Di samping persyaratan formal, seluruh anggota Dewan Komisaris juga diharapkan memiliki kepemimpinan yang kuat, wawasan industri yang relevan, serta komitmen terhadap nilai-nilai perusahaan dan prinsip tata kelola yang baik. [GRI 2-10]

KOMITE KEBERLANJUTAN

Perusahaan membentuk Komite Keberlanjutan pada tahun 2021 untuk memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan bisnis dengan menangani faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kami percaya bahwa Komite Keberlanjutan yang kuat akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan secara transparan dan adil, mendukung keberlanjutan jangka panjang. Setiap tahun, Direktur Utama dan Direktur yang bertanggung jawab di seluruh entitas dalam Indika Energy Group berkumpul dalam Panel Keberlanjutan, di mana mereka membahas pencapaian, perkembangan, serta langkah-langkah selanjutnya dalam perjalanan keberlanjutan perusahaan mereka. [GRI 2-13]

DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Anggota Dewan Direksi mewakili perusahaan baik secara hukum maupun dalam kegiatan bisnis, sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. [GRI 2-9]

Untuk menjunjung tinggi prinsip tata kelola ini, Indika Energy memastikan bahwa seluruh anggota Direksi memenuhi kriteria kelayakan yang ketat sebelum dan selama masa jabatannya.

Kriteria ini mencakup kepatuhan terhadap integritas keuangan, kepemimpinan yang bertanggung jawab, kewajiban hukum, serta regulasi yang berlaku. Anggota Dewan Direksi tidak boleh memiliki riwayat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap persyaratan regulasi. Langkah-langkah ini menegaskan komitmen perusahaan terhadap kepemimpinan yang etis, transparansi, dan akuntabilitas, memastikan bahwa Direksi beroperasi dengan standar profesionalisme dan integritas tertinggi. [GRI 2-10]

INDEPENDENSI [GRI 2-10]

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris terdiri dari seorang Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan dua Komisaris Independen. Mereka menjalani masa jabatan sebagai Komisaris yang berkisar antara satu hingga lima tahun. Kedua Komisaris Independen memenuhi persyaratan untuk tidak memiliki afiliasi dengan Indika Energy, sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi, pihak auditor, maupun pemegang saham utama.

DELEGASI PERAN [GRI 2-13]

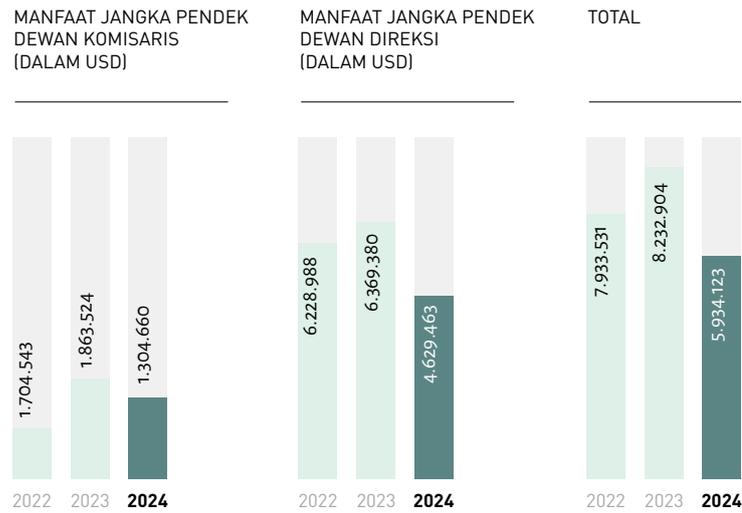
Dewan Komisaris menetapkan tanggung jawab pengawasan yang spesifik kepada masing-masing anggotanya berdasarkan keahlian dan pengalaman mereka. Fokus setiap anggota selaras dengan perannya sebagai ketua atau wakil ketua dalam berbagai komite yang mendukung tugas dan fungsi pengawasan dewan.

- Audit, Risiko, dan Kepatuhan - Eko Putro Sandjojo
- Proyek dan Investasi - Farid Harianto dan Eko Putro Sandjojo
- Nominasi dan Remunerasi - Agus Lasmono dan Farid Harianto
- Keberlanjutan - Indracahya Basuki, Eko Putro Sandjojo dan Farid Harianto

INDIKATOR KINERJA UTAMA (KPI) TERKAIT ESG [GRI 2-18]

KPI yang terkait dengan ESG ditetapkan setiap tahun di tingkat Grup sebagai bagian dari siklus perencanaan strategis kami. Kemajuan dievaluasi melalui tinjauan bisnis triwulanan, dengan pembaruan yang dilaporkan langsung kepada CEO Grup kami. Fungsi Keberlanjutan mengawasi kebijakan dan strategi terkait ESG, termasuk menetapkan topik material, menentukan tujuan dan target keberlanjutan, meninjau kinerja secara berkala, serta memberikan rekomendasi untuk terus meningkatkan implementasi peta jalan ESG.

Mengintegrasikan ESG ke dalam strategi bisnis merupakan prinsip utama dalam membangun ketahanan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Kerangka Manajemen Risiko Indika Energy Group, yang diselaraskan dengan ISO 31000, mengintegrasikan risiko lingkungan dan sosial ke dalam proses penilaian risiko yang lebih luas. Dengan demikian, risiko-risiko ini dievaluasi dengan tingkat ketelitian yang sama seperti risiko bisnis lainnya. Para pemimpin bisnis yang bertanggung jawab wajib menerapkan strategi, kebijakan, dan proses manajemen risiko untuk mengatasi tantangan tersebut secara proaktif. [GRI 2-25]



Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan KPI yang terkait dengan ESG serta kriteria utama lainnya, dengan mempertimbangkan hal-hal berikut: [GRI 2-24]:

- Pencapaian target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
- Kontribusi terhadap aktivitas bisnis
- Keterlibatan dalam tugas-tugas utama
- Komitmen dalam memajukan kepentingan perusahaan
- Kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan internal
- Partisipasi aktif dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Pendekatan yang terstruktur ini memastikan akuntabilitas serta peningkatan berkelanjutan dalam kinerja ESG di seluruh organisasi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-17]

Kami menyadari bahwa tata kelola yang kuat sangat penting untuk praktik bisnis yang berkelanjutan. Untuk memastikan kepemimpinan kami tetap memiliki kapasitas yang memadai dalam mendorong inisiatif keberlanjutan, kami menyediakan berbagai program pengembangan berkelanjutan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam BOC-BOD Induction sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mereka. Selain itu, beberapa anggota Direksi juga mengikuti program kursus singkat terkait isu-isu keberlanjutan. Di luar pelatihan formal, kami secara aktif melibatkan para pemimpin kami dalam program-program berbasis keberlanjutan, diskusi strategis, dan konferensi industri, guna mendorong pembelajaran berkelanjutan serta penyelarasan dengan praktik terbaik global.

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19, 2-20]

Kerangka remunerasi Indika Energy Group dirancang untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik sekaligus memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis dan standar industri. Sesuai dengan POJK 34, Komite Sumber Daya Manusia bertanggung jawab dalam menyusun, merumuskan kebijakan, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Paket remunerasi Dewan Direksi dapat mencakup gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Dalam menentukan remunerasi, faktor-faktor berikut menjadi pertimbangan:

- Tolok ukur industri dan praktik yang berlaku di sektor serupa.
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang setiap anggota Dewan Direksi dalam terkait dengan kinerja perusahaan.
- Target kinerja individu dan kolektif.
- Keseimbangan antara komponen manfaat tetap dan variabel.

Untuk Dewan Komisaris, struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi ditetapkan setiap tahun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Sama halnya, remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dievaluasi dengan mempertimbangkan standar industri, peran individu, serta kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan perusahaan. [GRI 2-20].

KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Indika Energy Group menerapkan standar ketat untuk mencegah benturan kepentingan, baik yang nyata maupun yang bersifat persepsi, dengan memastikan bahwa kepentingan pribadi tidak memengaruhi keputusan perusahaan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk memisahkan kepentingan pribadi dari kepentingan perusahaan serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan atau terkesan menimbulkan benturan kepentingan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat hubungan keluarga atau hubungan finansial yang dilaporkan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Mayoritas dan/atau Pengendali yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.

Grup dikelola secara profesional, bebas dari benturan kepentingan atau pengaruh eksternal, serta sepenuhnya mematuhi hukum, peraturan, dan prinsip bisnis yang etis. Kode Etik Bisnis kami secara eksplisit mengatur mengenai benturan kepentingan, menegaskan tanggung jawab Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi untuk menghormati peran serta kewenangan masing-masing tanpa intervensi. Di semua tingkatan, mulai dari kepemimpinan hingga karyawan, kami menekankan pengambilan keputusan yang independen serta tata kelola yang berlandaskan etika.

KOMUNIKASI MENGENAI ISU KRITIS [GRI 2-16]

Indika Energy Group membangun budaya komunikasi terbuka di seluruh tingkatan perusahaan. Pertemuan rutin yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan berbagai komite memastikan bahwa isu-isu kritis dapat diidentifikasi dan didiskusikan secara tepat waktu.

Dalam situasi krisis, kami mengaktifkan tim respons lintas fungsi yang dipimpin oleh manajemen senior dengan kewenangan pengambilan keputusan tingkat tinggi. Tim ini mengembangkan strategi komprehensif untuk menilai risiko utama maupun risiko sekunder, mencakup perencanaan dan pengumpulan intelijen, manajemen pemangku kepentingan, solusi teknis atau operasional, upaya pemulihan, investigasi, serta aspek tata kelola.

Sepanjang tahun 2024, kami secara proaktif menangani 12 laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran, terkait isu etika dan kepatuhan. Setiap laporan ditinjau dengan cermat, dan tindakan yang sesuai diambil berdasarkan kerangka peraturan dan pedoman etika perusahaan.

Melalui investigasi yang menyeluruh dan penerapan resolusi yang diperlukan, kami terus memperkuat komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik. Sistem pelaporan yang kuat tetap menjadi elemen kunci dalam menjunjung standar etika serta membangun budaya integritas di seluruh organisasi.

KEBIJAKAN DAN KODE ETIK BISNIS [GRI 2-23, 2-24]

Pada tahun 2024, kami mengembangkan kebijakan baru dan memperbarui kebijakan yang telah ada guna mencerminkan komitmen keberlanjutan kami yang terkini. Direksi bertanggung jawab atas pengembangan dan implementasi kebijakan ini, memastikan bahwa seluruh karyawan di Indika Energy Group mematuhi. Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman, kami mengadakan sesi pelatihan, pertemuan *town hall*, diskusi kepemimpinan seperti BOC-BOD Induction, serta publikasi internal dan forum diskusi perusahaan. [GRI 2-4]

Kode Etik Bisnis kami menjadi kerangka kerja dalam menjalankan operasi yang beretika dan bertanggung jawab. Kepatuhan terhadap kode etik ini bersifat wajib bagi seluruh karyawan, dan setiap pelanggaran dapat dikenakan sanksi disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja. [GRI 2-24] Untuk memperluas penerapan standar ini di luar organisasi, kami juga sedang mengembangkan Kode Etik Pemasok guna memastikan bahwa mitra dan pihak ketiga yang bekerja sama dengan kami menerapkan prinsip yang sama.

Kode Etik Bisnis mencakup aspek-aspek utama seperti tanggung jawab karyawan, standar kesehatan, keselamatan, dan lingkungan, integritas, manajemen informasi, pengelolaan serta perlindungan aset, serta prosedur pelaporan pelanggaran, investigasi, dan tindakan disipliner.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan Indika Energy, silakan kunjungi:

www.indikaenergy.co.id/governance/gcg-updates





ETIKA BISNIS: MENDORONG PRAKTIK BISNIS YANG ETIS DALAM SETIAP TINDAKAN

INDIKA ENERGY GROUP MENJUNJUNG STANDAR ETIKA TERTINGGI DI SELURUH OPERASI BISNIS KAMI, MEMASTIKAN KEADILAN, TRANSPARANSI, DAN AKUNTABILITAS. KEJUJURAN, INTEGRITAS, DAN RASA HORMAT TERHADAP SEMUA PIHAK MERUPAKAN NILAI INTI YANG MEMBENTUK HUBUNGAN KAMI DENGAN KARYAWAN, KONSUMEN, MITRA, SERTA PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA. PRINSIP-PRINSIP INI TIDAK HANYA MENDORONG TATA KELOLA DAN KEPATUHAN YANG BAIK, TETAPI JUGA MEMPERKUAT VISI JANGKA PANJANG KAMI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN DAN BERTANGGUNG JAWAB. [GRI 2-27]

Untuk memastikan pelaksanaan etika di seluruh organisasi dan ekosistem bisnis kami, termasuk para mitra, kami telah menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat, yang berlandaskan Kode Etik Bisnis Indika Energy. Kerangka kerja ini mengintegrasikan praktik etika ke dalam budaya organisasi dan mencakup kebijakan nol toleransi terhadap suap, serta melarang keterlibatan dalam aktivitas politik, termasuk donasi, dukungan, atau lobi.

Komitmen kami terhadap etika semakin diperkuat dengan adanya Sistem Manajemen Anti-Suap dan Anti-Korupsi yang komprehensif serta Komite Etika Indika Energy, yang memiliki peran penting dalam mengawasi kepatuhan. Komite ini meninjau laporan yang disampaikan melalui sistem whistleblowing, memastikan bahwa masalah etika ditangani dengan baik, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk tindakan yang diperlukan. Selain itu, komite ini juga memantau implementasi etika bisnis, memberikan panduan terkait Kode Etik Bisnis, menyesuaikan kebijakan dengan perkembangan terbaru, serta menangani laporan pelanggaran etika.

ANTI-SUAP DAN ANTI-KORUPSI [GRI 205-1, 205-3, 2-27]

Indika Energy Group menerapkan kebijakan nol toleransi terhadap suap dan korupsi, sebagai wujud komitmen kami terhadap praktik bisnis yang beretika. Sistem Manajemen Anti-Suap (*Anti-Bribery Management System/ABMS*) yang kami terapkan memastikan kepatuhan terhadap seluruh hukum dan regulasi yang berlaku di seluruh Grup. Sebagai bentuk komitmen terhadap integritas

bisnis, pada tahun lalu kami berhasil memperbarui sertifikasi ini, menegaskan kembali dedikasi kami terhadap standar etika yang tinggi.

Setiap tahun, kami melakukan *Bribery Risk Assessment* (BRA) di seluruh Indika Energy Group dan anak perusahaannya guna mengidentifikasi serta mengurangi risiko suap secara proaktif. Evaluasi ini mengukur efektivitas kontrol anti-suap kami dan memastikan bahwa langkah mitigasi risiko tetap kuat. [GRI 205-1] Temuan dari audit ini kemudian disampaikan kepada Direksi dan Fungsi Kepatuhan Anti-Suap untuk tindakan lebih lanjut.

Pada tahun 2024, kami memperbarui sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti-Suap, yang semakin memperkuat keselarasan kami dengan praktik anti-korupsi terbaik di tingkat global. Sertifikasi ini menunjukkan kekuatan dan efektivitas ABMS kami dalam membangun budaya integritas, sekaligus mendukung tujuan tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada risiko signifikan terkait suap atau insiden korupsi yang dilaporkan. [GRI 205-1]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

Sejak Desember 2013, Indika Energy Group telah mengoperasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) untuk memungkinkan pelaporan pelanggaran atau ketidakpatuhan secara rahasia. Sistem ini dapat diakses oleh karyawan, pemasok, pelanggan, dan pihak ketiga lainnya, sehingga semua pemangku kepentingan memiliki saluran yang jelas dan aman untuk melaporkan kekhawatiran mereka. Untuk memastikan

aksesibilitas yang luas, sistem ini tersedia melalui berbagai platform, termasuk email, surat, telepon, faks, dan situs web khusus. Sejak tahun 2021, sistem ini telah tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris guna meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh pengguna.

Komite Etika bertanggung jawab dalam mengelola laporan yang masuk melalui sistem ini. Setelah menerima laporan, komite mengevaluasi apakah investigasi diperlukan, kemudian menyiapkan laporan dengan temuan dan rekomendasi jika diperlukan. Corporate Secretary dan Departemen Hukum secara berkala memberikan pembaruan kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan komite terkait mengenai jumlah laporan yang diterima serta hasil tindak lanjutnya, guna memastikan transparansi atas efektivitas sistem ini setiap tiga bulan.

Sistem *whistleblowing* mempunyai peran penting dalam menumbuhkan budaya akuntabilitas, memastikan bahwa setiap kekhawatiran ditangani dengan cepat dan tepat.

MENINGKATKAN KESADARAN [GRI 205-2, 205-3]

Kami berkomitmen untuk membangun budaya perusahaan yang berlandaskan pada perilaku etis. Sebagai bagian dari komitmen ini, seluruh karyawan baru wajib mengikuti pelatihan mengenai Kode Etik Bisnis serta menandatangani pernyataan kepatuhan sebagai bentuk komitmen terhadap standar etika kami. Kami juga memperluas komitmen ini kepada mitra bisnis, termasuk vendor dan subkontraktor, dengan mewajibkan mereka untuk menandatangani Pakta Integritas guna mengurangi risiko suap dan korupsi.

Sepanjang tahun 2024, Komite Etika dan Fungsi Kepatuhan Anti-Suap bekerja secara aktif untuk meningkatkan kesadaran mengenai Kode Etik Bisnis, Sistem Manajemen Anti-Suap, dan Program *Whistleblowing* melalui berbagai saluran komunikasi, seperti email rutin, pembaruan situs web, banner, wallpaper desktop, survei karyawan, serta sesi pelatihan penyegaran. Berkat upaya ini, 100% karyawan telah memperoleh pemahaman mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi kami.

Selain itu, kami secara berkala melakukan penilaian risiko di seluruh Grup untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan upaya anti-korupsi kami. [GRI 205-2, 205-3] Ke depan, kami berencana untuk memperluas cakupan pelaporan guna memberikan rincian lebih mendalam mengenai jumlah karyawan dan badan tata kelola yang menerima pelatihan atau komunikasi terkait kebijakan anti-korupsi, yang akan dikategorikan berdasarkan peran dan wilayah operasional, mengingat tenaga kerja kami tersebar di berbagai lokasi. [GRI 205-2]



KIDECO EMITS SOLUSI ESG

Groundbreaking Solar Power System Phase 2

1000 KWP + BATTERY STORAGE
Office Lou Taka, 11 M...



SOLAR POWER SYSTEM PHASE 2





PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Kami, sebagai Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Indika Energy, telah mengevaluasi isi Laporan Keberlanjutan ini dan menyatakan bahwa laporan ini mencakup semua aspek keberlanjutan yang relevan bagi Indika Energy. Kami bertanggung jawab atas keakuratan isi Laporan Keberlanjutan ini, termasuk laporan keuangan dan informasi terkait lainnya.

Jakarta, Maret 2025



Agus Lasmono
Presiden Komisaris



M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama



Richard Bruce Ness
Wakil Presiden Komisaris



Azis Armand
Wakil Presiden Direktur



Indrachya Basuki
Komisaris



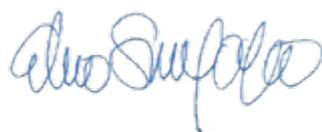
Retina Rosabai
Direktur



Farid Harianto
Komisaris Independen



Purbaja Pantja
Direktur



Eko Putro Sandjojo
Komisaris Independen



Kamen Kamenov Palatov
Direktur

PERTANYAAN JAMINAN



ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT INDIKA ENERGY Tbk SUSTAINABILITY REPORT FOR 2024

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT. SGS Indonesia was commissioned by PT Indika Energy Tbk to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2024 period 1 January - 31 December 2024.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT Indika Energy Tbk's stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT Indika Energy Tbk. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of assurance based upon sufficient and appropriate objective evidence.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The assurance of this report has been conducted according to the AA1000 Assurance Standard (AA1000AS v3), a standard used globally to provide assurance on sustainability-related information across organizations of all types, including the evaluation of the nature and extent to which an organization adheres to the Accountability Principles (AA1000AP, 2018).

Assurance has been conducted at a moderate level of scrutiny and type 2.

SCOPE OF ASSURANCE

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- AA1000 Accountability Principles (2018)
- Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (In Accordance with)

SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION AND DISCLOSURES INCLUDED IN SCOPE

- Energy
- Emission including GHG scope 1 and scope 2
- Water and Effluent
- Waste Management
- Occupational Health and Safety

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT Indika Energy Tbk's in Jakarta via remote, sampling for 2 (two) subsidiaries, site PT Kideco Tbk in Kalimantan Timur via remote and PT Interport Mandiri Utama in Jakarta and Kalimantan Timur via remote. PT Indika Energy Tbk's Sustainability Report 2024 cover PT Indika Energy Tbk's, Subsidiaries, Joint Ventures, and Associated Companies.

LIMITATIONS

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT Indika Energy Tbk, being free from bias and conflicts of interest with the organisation, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA), Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the IRCA Corporate Responsibility

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE OPINION

On the basis of the methodology described and the assurance work performed, we are satisfied that the specified performance information included in the scope of assurance is accurate, reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the AA1000 Accountability Principles (2018) and Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (In Accordance with).

We believe that the organization has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES (2018)

INCLUSIVITY

PT Indika Energy Tbk has demonstrated a good commitment to stakeholder inclusivity and stakeholder engagement. A variety of engagement efforts such as survey and communication to employees, customers, investors, suppliers, sustainability experts, and other stakeholders are implemented to underpin the organization's understanding of stakeholder concerns. For future reporting, PT Indika Energy Tbk may proactively consider having more direct two-ways involvement of stakeholders during future engagement.

MATERIALITY

PT Indika Energy Tbk has established effective processes for determining issues that are material to the business. Formal review has identified stakeholders and those issues that are material to each group and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders.

RESPONSIVENESS

PT Indika Energy Tbk's has responded to stakeholders issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

IMPACT

PT Indika Energy Tbk has demonstrated a process on identify and fairly represented impacts that encompass a range of environmental, social and governance topics from wide range of sources, such as activities, policies, programs, decisions and products and services, as well as any related performance. Measurement and evaluation of its impacts related to material topic were in place at target setting with combination of qualitative and quantitative measurements.

QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

- The company has established robust internal control of the data and information based on the management systems they set up for environment and occupational health and safety.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)

In our opinion, the PT Indika Energy Tbk's Sustainability Report 2024 is presented in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and fulfills all the required content and quality criteria.

Foundation

In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability.

General Disclosures

All the General disclosures required for reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

Material Topics

PT Indika Energy Tbk disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, in accordance with Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

Signed:**For and on behalf of SGS Indonesia**

Waras Putri Andrianti
Business Assurance Director
Jakarta, Indonesia
24 March 2025



AA1000
Licensed Report
000-8/V3-QHK86

WWW.SGS.COM

DAFTAR ISTILAH

A

Area bernilai keanekaragaman hayati tinggi

Area yang tidak tunduk pada perlindungan hukum tetapi diakui karena memiliki fitur keanekaragaman hayati penting oleh sejumlah organisasi pemerintah dan non-pemerintah.

Area dilindungi

Area yang dilindungi dari segala bentuk kerusakan selama aktivitas operasional, di mana lingkungan tetap dalam kondisi aslinya dengan ekosistem yang sehat dan berfungsi.

Area direstorasi

Area yang telah digunakan selama atau terdampak oleh aktivitas operasional, di mana langkah-langkah remediasi telah mengembalikan lingkungan ke kondisi semula, atau ke kondisi dengan ekosistem yang sehat dan berfungsi.

Anti-trust dan praktik monopoli

Tindakan organisasi yang dapat mengarah pada kolusi untuk menghalangi masuknya pesaing ke dalam sektor tertentu atau tindakan kolusi lainnya yang menghambat persaingan pasar.

Anti-kompetitif

Tindakan organisasi atau karyawan yang dapat menyebabkan kolusi dengan pesaing potensial untuk membatasi dampak persaingan pasar.

B

Bahaya

Didefinisikan sebagai sesuatu yang berbahaya menurut undang-undang nasional.

Batas dasar (baseline)

Titik awal yang digunakan untuk perbandingan.

C

Cedera kerja dengan kehilangan waktu (LTI)

Cedera kerja yang menyebabkan karyawan atau kontraktor tidak dapat bekerja setelah mengalami insiden.

CO₂eq (Karbon dioksida ekuivalen)

Satuan universal untuk mengukur potensi pemanasan global (GWP) gas rumah kaca (GRK), di mana satu unit CO₂eq setara dengan GWP satu unit karbon dioksida.

D

Deklarasi ILO

Deklarasi tentang Prinsip dan Hak Fundamental di Tempat Kerja, yang mencakup perundingan bersama, diskriminasi, kerja paksa, dan pekerja anak.

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia

Standar umum bagi semua manusia yang menetapkan hak asasi yang harus dilindungi secara universal.

E

Efisiensi air

Penggunaan air secara optimal untuk mengurangi pemborosan sumber daya.

Emisi cakupan 1, 2, dan 3

Kategori emisi gas rumah kaca berdasarkan sumbernya, baik yang langsung, tidak langsung, maupun dalam rantai nilai.

Efluen

Air limbah yang telah atau belum diolah yang dibuang ke lingkungan.

ESG

Lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance).

G

Gaji pokok

Jumlah tetap minimum yang dibayarkan kepada karyawan untuk menjalankan tugasnya.

Gas rumah kaca (GRK)

Gas yang menyebabkan pemanasan global, termasuk CO₂, CH₄, dan N₂O.

GRI

Global Reporting Initiative, organisasi independen internasional yang mengembangkan standar pelaporan keberlanjutan.

I

ILO

Organisasi Perburuhan Internasional yang mempromosikan keadilan sosial dan hak-hak tenaga kerja yang diakui secara internasional.

Intensitas karbon cakupan 1 dan 2

Rasio emisi karbon cakupan 1 dan 2 berbasis lokasi dari aset industri yang dioperasikan oleh Indika Energy, dibagi dengan produksi batubara (dalam ton) dan pendapatan (dalam juta USD).

IPCC

Panel Antarpemerintah PBB tentang Perubahan Iklim, yang mengevaluasi informasi ilmiah, teknis, dan sosial-ekonomi tentang perubahan iklim akibat aktivitas manusia.

J

Jam kerja

Total jam kerja karyawan dan kontraktor di lokasi industri, termasuk lembur, tetapi tidak termasuk ketidakhadiran yang dijadwalkan atau tidak dijadwalkan (misalnya libur atau sakit).

K

Karyawan

Individu yang memiliki hubungan kerja dengan organisasi sesuai dengan hukum atau praktik nasional.

Kebebasan berserikat

Hak pekerja dan pemberi kerja untuk membentuk, bergabung, dan mengelola organisasi mereka sendiri tanpa izin atau campur tangan dari negara atau entitas lain.

Keuntungan (benefit)

Manfaat langsung yang diberikan dalam bentuk kontribusi finansial, perawatan yang dibayar oleh organisasi, atau penggantian biaya yang ditanggung oleh karyawan.

Kompensasi total tahunan

Kompensasi yang diberikan selama satu tahun penuh.

Konflik kepentingan

Situasi di mana seseorang dihadapkan pada pilihan antara kewajiban profesionalnya dalam organisasi dan kepentingan atau tanggung jawab pribadi lainnya.

M

Mitra bisnis

Entitas yang memiliki hubungan langsung dan formal dengan organisasi untuk mencapai tujuan bisnisnya.

N

Negosiasi kolektif

Semua negosiasi antara satu atau lebih pemberi kerja atau organisasi pemberi kerja dengan satu atau lebih organisasi pekerja (misalnya serikat pekerja) untuk menentukan kondisi kerja dan ketentuan kerja, atau untuk mengatur hubungan antara pemberi kerja dan pekerja.

O

OECD

Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi yang menyediakan forum bagi negara-negara untuk berbagi pengalaman dan solusi terhadap tantangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

P

Pembuangan air

Jumlah air limbah dan air yang tidak digunakan yang dibuang ke lingkungan.

Penarikan air

Jumlah air yang diambil untuk penggunaan selama periode pelaporan.

Penyakit akibat kerja

Gangguan kesehatan yang terjadi akibat pekerjaan atau aktivitas kerja tertentu.

Perjanjian Paris

Kesepakatan internasional tentang mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan pendanaan, yang ditandatangani pada 2016.

PPCA (Powering Past Coal Alliance)

Aliansi global yang bertujuan mempercepat transisi dari batubara ke energi bersih.

Prinsip-Prinsip Panduan PBB

Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia adalah seperangkat pedoman bagi negara dan perusahaan untuk mencegah, menangani, dan memperbaiki pelanggaran hak asasi

Prinsip-Prinsip sukarela

Pedoman bagi perusahaan minyak, gas, dan pertambangan dalam menyediakan keamanan bagi operasi mereka dengan tetap menghormati hak asasi manusia yang dilakukan dalam operasi bisnis.

Program pengembangan masyarakat

Rencana yang merinci tindakan untuk meminimalkan, mengurangi, atau mengkompensasi dampak sosial dan/atau ekonomi yang merugikan, serta mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan dampak positif suatu proyek terhadap masyarakat.

Proses pengaduan

Mekanisme formal bagi masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya untuk mendaftarkan kekhawatiran tentang tindakan organisasi yang nyata atau persepsi, dengan tujuan menyelesaikan masalah sebelum meningkat.

PV (photovoltaik)

Teknologi konversi energi surya menjadi listrik.

S

SDG (Sustainable Development Goals)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.

T

Tenaga kerja

Mencakup karyawan dan kontraktor.

Tingkat cedera kerja dengan kehilangan waktu (LTIR)

Jumlah LTI per 1.000.000 jam kerja.

U

United Nations Global Compact (UNGC)

Inisiatif sukarela untuk mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.

INDEKS KONTEN INISIATIF PELAPORAN GLOBAL (GRI)

Pernyataan penggunaan	PT Indika Energy Tbk. telah melaporkan informasi sesuai dengan Standar GRI 2021, sebagaimana dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.
GRI 1 digunakan	GRI 1: Landasan 2021 Persyaratan 9: Memberitahukan GRI

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	PENIADAAN
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Rincian organisasi	39	
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	21	
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	21	
	2-4 Penyajian kembali informasi	31	
	2-5 Jaminan eksternal	170	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya	9, 15, 39-43	
	2-7 Karyawan	123, Lampiran	
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	Lampiran	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	60-61	
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	159	
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	159	
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	159	
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	160	
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	159	
	2-15 Konflik kepentingan	161	
	2-16 Komunikasi masalah kritis	162	
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	16	
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	160	
	2-19 Kebijakan remunerasi	161	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	PENIADAAN
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi	161	
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan		Saat ini kami tidak mengungkapkan data tentang rasio kompensasi
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	49, 69	
	2-23 Komitmen kebijakan	162	
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	162	
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif	31, 139, 162	
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran	31, 139, 166	
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	162	
	2-28 Asosiasi keanggotaan	64	
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	22	
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif	139	
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	27	
	3-2 Daftar topik material	28	
	3-3 Manajemen topik material	9, 49, 83, 95, 115, 157	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	14	
	201-2 Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lainnya akibat perubahan iklim	49	
	201-3 Kewajiban rencana manfaat pasti dan rencana pensiun lainnya	119	
	201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah	14	
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016	202-1 Rasio upah standar tingkat pemula menurut jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal	123	
	202-2 Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal	123	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Investasi dan layanan infrastruktur didukung	143	
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	15, 143	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	15	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	PENIADAAN
GRI 205: Anti-korupsi 2016	205-1 Operasi yang dinilai berdasarkan risiko terkait korupsi	165, Lampiran	
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	129, 165	
	205-3 Kejadian korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil	165, Lampiran	
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan Usaha 2016	206-1 Tindakan hukum atas perilaku anti persaingan, anti monopoli, dan praktik monopoli.		Hal ini saat ini tidak dianggap sebagai topik material.
GRI 207: Pajak 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak		Hal ini saat ini tidak dianggap sebagai topik material.
	207-2 Tata kelola pajak, pengendalian, dan manajemen risiko		Hal ini saat ini tidak dianggap sebagai topik material.
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan masalah yang terkait dengan pajak	22 - 26	
	207-4 Pelaporan per negara		Hal ini saat ini tidak dianggap sebagai topik material.
GRI 301: Bahan 2016	301-1 Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume		Hal ini saat ini tidak dianggap sebagai topik material.
	301-2 Bahan masukan daur ulang yang digunakan		Hal ini saat ini tidak dianggap sebagai topik material.
	301-3 Produk reklamasi dan bahan kemasannya		Hal ini saat ini tidak dianggap sebagai topik material.
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	88, Lampiran	
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	Lampiran	
	302-3 Intensitas energi	88, Lampiran	
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	88	
	302-5 Pengurangan kebutuhan energi untuk produk dan layanan	83, 89	
GRI 303: Air dan Limbah 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	105	
	303-2 Pengelolaan dampak terkait pembuangan air	105	
	303-3 Penarikan air	105, Lampiran	
	303-4 Pembuangan air	105, Lampiran	
	303-5 Konsumsi air	Lampiran	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.	99	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	PENIADAAN
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan layanan terhadap keanekaragaman hayati	99	
	304-3 Habitat yang dilindungi atau dipulihkan	99	
	304-4 Spesies dalam Daftar Merah IUCN dan spesies dalam daftar konservasi nasional yang habitatnya berada di wilayah yang terkena dampak operasi	Lampiran	
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	87, Lampiran	
	305-2 Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) Energi	87, Lampiran	
	305-3 Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3)	85	
	305-4 Intensitas emisi GRK	10, 87, Lampiran	
	305-5 Pengurangan emisi GRK	87	
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)	109	
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	110, Lampiran	
GRI 306: Limbah 2020	306-1 Pembangkitan limbah dan dampak penting terkait limbah	107	
	306-2 Pengelolaan dampak penting terkait limbah	107	
	306-3 Limbah yang dihasilkan	107, Lampiran	
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan	107, Lampiran	
	306-5 Limbah yang dibuang ke tempat pembuangan	Lampiran	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan		Hal ini saat ini tidak dianggap sebagai topik material.
	308-2 Dampak lingkungan negatif pada rantai pasokan dan tindakan yang diambil		Hal ini saat ini tidak dianggap sebagai topik material.
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	Lampiran	
	401-2 Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	119	
	401-3 Cuti orang tua	119, Lampiran	
GRI 402: Hubungan Ketenagakerjaan/Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional	120	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	PENIADAAN
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	133	
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	133	
	403-3 Layanan kesehatan kerja	134	
	403-4 Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	134	
	403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	129	
	403-6 Promosi kesehatan pekerja	135	
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	135	
	403-8 Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	133	
	403-9 Cedera akibat pekerjaan	136, Lampiran	
	403-10 Penyakit akibat pekerjaan	136, Lampiran	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Lampiran	
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi	10, 15, 129	
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala	Lampiran	
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Sama 2016	405-1 Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	123, Lampiran	
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	123	
GRI 406: Antidiskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	121, Lampiran	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016	407-1 Operasi dan pemasok yang mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif dapat terancam	139	
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerja anak	129	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden kerja paksa atau wajib	129	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1 Personel keamanan yang terlatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	30	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	PENIADAAN
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016	411-1 Insiden pelanggaran hak-hak masyarakat adat	141, Lampiran	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan	11, 37, 91, 141, 143	
	413-2 Operasi yang memiliki dampak negatif signifikan, baik aktual maupun potensial, terhadap masyarakat lokal	141, 143	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial		Hal ini saat ini tidak dianggap sebagai topik material.
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil		Hal ini saat ini tidak dianggap sebagai topik material.
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1 Kontribusi politik	165	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan		Persyaratan ini tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
	416-2 Insiden ketidakpatuhan terhadap dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan		Persyaratan ini tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1 Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan		Persyaratan ini tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk dan layanan		Persyaratan ini tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran		Persyaratan ini tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1 Keluhan yang beralasan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan		Persyaratan ini tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya

INDEKS REFERENSI POJK

NOMOR INDEKS	PENYINGKAPAN	HALAMAN
STRATEGI KEBERLANJUTAN		
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan	57-59
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN		
B.1	Aspek ekonomi	
B.1.a	Jumlah produksi atau jasa yang dijual	Lampiran
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	14
B.1.c	Keuntungan atau kerugian bersih	14
B.1.d	Produk ramah lingkungan	77
B.1.e	Melibatkan pihak lokal yang terkait dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	15
B.2	Aspek lingkungan	
B.2.a	Penggunaan energi	88, Lampiran
B.2.b	Hasil pengurangan emisi	87
B.2.c	Pengurangan limbah dan limbah cair	105
B.2.d	Konservasi keanekaragaman hayati	99
B.3.	Tinjauan kinerja sosial yang menggambarkan dampak positif dan negatif penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	143-152
PROFIL PERUSAHAAN		
C.1	Visi, misi, dan nilai-nilai keberlanjutan	39
C.2	Alamat perusahaan	204
C.3	Skala perusahaan	39
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	Dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan
C.3.b	Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status	123, Lampiran
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	42
C.3.d	Wilayah operasional	40-41
C.4	Produk, layanan, dan menjalankan aktivitas bisnis	45
C.5	Keanggotaan dalam asosiasi	64
C.6	Perubahan signifikan pada isu dan perusahaan publik	Dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan
PENJELASAN DEWAN DIREKSI		
D.1.a	Kebijakan untuk menanggapi tantangan dalam memenuhi strategi keberlanjutan	159
D.1.b	Implementasi keuangan berkelanjutan	Dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan
D.1.c	Strategi pencapaian target	19

NOMOR INDEKS	PENYINGKAPAN	HALAMAN
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN		
E.1	Bertanggung jawab untuk menerapkan keuangan berkelanjutan	159-160
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	160
E.3	Penilaian risiko penerapan keuangan berkelanjutan	49-55
E.4	Hubungan pemangku kepentingan	22-26
E.5	Permasalahan dalam penerapan keuangan berkelanjutan	49-55
INISIATIF BUDAYA KEBERLANJUTAN		
F.1	Kegiatan budaya keberlanjutan	141
KINERJA KEUANGAN		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan dan laba rugi	14
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi dalam proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan	85-86
ASPEK UMUM		
F.4	Biaya lingkungan	85
ASPEK MATERIAL		
F.5	Bahan ramah lingkungan digunakan	80-81
ASPEK ENERGI		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	88, Lampiran
F.7	Upaya dan Capaian Efisiensi Energi dan Pemanfaatan Energi Terbarukan	83, 91
ASPEK AIR		
F.8	Penggunaan air	105, Lampiran
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang berlokasi di dekat atau di dalam kawasan konservasi	99
F.10	Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati	99
ASPEK EMISI		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Lampiran
F.12	Upaya dan capaian pengurangan emisi yang telah dilakukan	85
ASPEK LIMBAH DAN LIMBAH CAIR		
F.13	Jumlah limbah dan limbah cair yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Lampiran
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan limbah cair	107
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	107, Lampiran
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan yang diterima dan diselesaikan	Lampiran

NOMOR INDEKS	PENYINGKAPAN	HALAMAN
KINERJA SOSIAL		
F.17	Komitmen untuk memberikan pelayanan pada produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	39
ASPEK KETENAGAKERJAAN		
F.18	Kesempatan kerja yang setara	123
F.19	Pekerja anak dan kerja paksa	121
F.20	Upah minimum daerah	119
F.21	Lingkungan kerja yang layak dan aman	119
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan	119
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	143-152
F.24	Keluhan masyarakat	139
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	139-148
TANGGUNG JAWAB UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK/LAYANAN YANG BERKELANJUTAN		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/layanan keuangan berkelanjutan	80-81
F.27	Produk/layanan yang dievaluasi untuk keselamatan pelanggan	133-134
F.28	Dampak produk/layanan	71-81
F.29	Jumlah penarikan kembali produk	Saat ini tidak berlaku
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan	27-28
LAINNYA		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	170
G.2	Formulir umpan balik	139, 204
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik pada laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	204
G.4	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	183-185

INDEKS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGS)

TEMA BISNIS	SDGS YANG RELEVAN	STANDAR GRI	HALAMAN
Pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja	SDG 8 – Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	GRI 201-1 Kinerja ekonomi GRI 401 Ketenagakerjaan GRI 402 Hubungan ketenagakerjaan/ manajemen Pelatihan & pendidikan GRI 404	14, 119, Lampiran
Perilaku dan tata kelola bisnis yang etis	SDG 16 – Perdamaian, keadilan, dan lembaga yang kuat	GRI 2-23 Tata kelola dan etika GRI 205 Anti Korupsi	162, 165
Kesehatan dan keselamatan kerja	SDG 3 – Kesehatan dan kesejahteraan yang baik	GRI 403 Kesehatan dan keselamatan kerja	133, Lampiran
Strategi iklim & pengurangan emisi	SDG 13 – Aksi iklim	Emisi GRI 305	85, Lampiran
Kontrol kualitas udara dan emisi	SDG 11 – Kota dan masyarakat yang berkelanjutan	GRI 305-6 Emisi udara GRI 305-7 Emisi lainnya	109, Lampiran
Transisi energi & energi terbarukan	SDG 7 – Energi terjangkau dan bersih	GRI 302 Energi	85, Lampiran
Pengelolaan air dan limbah	SDG 6 – Air bersih dan sanitasi	GRI 303 Air dan Limbah	105, Lampiran
Sampah & ekonomi sirkular	SDG 12 – Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab	GRI 306 Limbah	107, Lampiran
Keanekaragaman hayati dan pengelolaan penggunaan lahan	SDG 15 – Kehidupan di daratan	GRI 304 Keanekaragaman Hayati	99, Lampiran
Pengembangan masyarakat & dampak sosial	SDG 1 – Bebas dari kemiskinan SDG 4 – Pendidikan yang bermutu	GRI 203-1 Dampak ekonomi tidak langsung GRI 413-1 Masyarakat lokal	143
Hak asasi manusia dan praktik ketenagakerjaan	SDG 5 – Kesetaraan gender SDG 10 – Mengurangi kesenjangan	GRI 2-30 Perundingan kolektif GRI 407-1 Kebebasan berserikat GRI 408-1 Pekerja anak GRI 409-1 Kerja paksa	129, 139
Keterlibatan masyarakat adat dan lokal	SDG 10 – Mengurangi kesenjangan SDG 15 – Kehidupan di daratan	GRI 411 Hak-hak masyarakat adat GRI 413 Keterlibatan masyarakat	141
Keberlanjutan rantai pasokan	SDG 12 – Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab	GRI 204 Praktik pengadaan GRI 308-1 Penilaian lingkungan pemasok GRI 414-1 Penilaian sosial pemasok	15

INDEKS WORLD ECONOMIC FORUM STAKEHOLDER CAPITALISM METRIC (WEF SCM)

TEMA	METRIK INTI	HALAMAN
TATA KELOLA		
Tujuan Pemerintahan	Menetapkan tujuan	159 - 162
Kualitas Badan Pengurus	Komposisi badan tata kelola	159 - 160
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Masalah material yang berdampak pada pemangku kepentingan	22 - 26
Perilaku Etis	Anti Korupsi	165 - 166
	Saran etika dan mekanisme pelaporan yang dilindungi	159 - 162
Pengawasan Risiko dan Peluang	Mengintegrasikan risiko dan peluang ke dalam proses bisnis	161 - 162
PLANET		
Perubahan Iklim	Emisi Gas Rumah Kaca	85 - 88
	Implementasi TCFD	71 - 110
Kehilangan Alam	Penggunaan lahan dan kepekaan ekologi	99 - 103
Ketersediaan Air Tawar	Konsumsi dan penarikan air di daerah yang kekurangan air	105 - 106
MASYARAKAT		
Martabat dan Kesenjangan	Keberagaman dan inklusi	121 - 123
	Kesetaraan gaji	121 - 123
	Tingkat upah	121 - 123
	Risiko terjadinya insiden pekerja anak, pekerja paksa atau pekerja wajib	139
Kesehatan dan Kesejahteraan	Kesehatan dan keselamatan	133 - 136
Keterampilan untuk Masa Depan	Pelatihan disediakan	129 - 131
KEMAKMURAN		
Pekerjaan dan penciptaan kekayaan	Jumlah absolut dan tingkat pekerjaan	123
	Kontribusi ekonomi	14 - 15
	Kontribusi investasi keuangan	14 - 15
Inovasi dalam produk dan layanan yang lebih baik	Total biaya R&D	Belum diungkapkan
Masyarakat dan vitalitas sosial	Total pajak yang dibayarkan	14

INDEKS UNITED NATIONS OF GLOBAL COMPACT (UNGC)

TEMA	PRINSIP	HALAMAN
Hak asasi Manusia	1. Dunia usaha harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang diakui secara internasional.	31
	2. Bisnis harus memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.	31
Tenaga kerja	3. Dunia usaha harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif terhadap hak untuk melakukan perundingan kolektif.	139
	4. Dunia usaha harus mendukung penghapusan segala bentuk kerja paksa dan wajib.	139
	5. Perusahaan harus menegakkan penghapusan pekerja anak secara efektif	139
	6. Dunia usaha harus menegakkan penghapusan diskriminasi dalam hal pekerjaan dan jabatan.	139
Lingkungan	7. Dunia usaha harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan	71 - 110
	8. Dunia usaha harus melakukan inisiatif untuk mendorong tanggung jawab lingkungan yang lebih besar	71 - 110
	9. Dunia usaha harus mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi ramah lingkungan.	71 - 110
Anti Korupsi	10. Dunia usaha harus melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan.	165 - 166

LAMPIRAN A: LINGKUNGAN

EMISI DAN ENERGI

EMISI GRK [GRI 305-1, 305-2, 305-5]

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
Emisi Cakupan 1	tCO ₂ e	1.155.280	-11,41%	1.023.433	-11,40%	906.800
Emisi Cakupan 2	tCO ₂ e	5.482	19,96%	6.576	17,40%	7.720
Total Emisi Cakupan 1 dan 2	tCO ₂ e	1.160.762	-11,26%	1.030.009	-11,21%	914.519

Catatan:

- Gas yang termasuk dalam perhitungan: CO₂, CH₄, N₂O. Tingkat GWP yang digunakan untuk menghitung Emisi Cakupan 1 dan 2 didasarkan pada Laporan Penilaian Kelima (AR5) Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC): CO₂ = 1, CH₄ = 28, N₂O = 265. [GRI 305-1, 305-2]
- Angka tahun 2024 dari data Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 meliputi Kideco, Indika Indonesia Resources, Tripatra, Interport, Masmindo, Mekko, Indika Nature, Ilectra Motor Group, Xapiens, dan Indika Energy Holding.
- Indika Energy menggunakan kontrol operasional untuk mengkonsolidasikan data emisi. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap triwulan melalui penggunaan Dasbor ESG internal [GRI 305-1].
- Faktor emisi Cakupan 1 berikut ini berasal dari pelaporan gas rumah kaca DEFRA. Dokumen faktor konversi 2024 [GRI 305-1]:
 - 100% solar mineral: 0,00256 tCO₂e per liter
 - B30: 0,00191 tCO₂e per liter
 - B35: 0,00179 tCO₂e per liter
 - Refrigeran R-410A: 1,924 tCO₂e per kg
 - Refrigeran R-134A: 1,3 tCO₂e per kg
 - Refrigeran R-32: 0,677 tCO₂e per kg
- Faktor emisi Cakupan 2 berasal dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia: <https://jdih.esdm.go.id/index.php/web/result/2183/detail> Faktor emisi dipilih berdasarkan jaringan yang terhubung dengan setiap lokasi operasional (misalnya, Jamali, Mahakam, Barito, dll.) [GRI 305-2]

INTENSITAS EMISI GRK [GRI 305-4]

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
Intensitas berdasarkan produksi (khusus perusahaan pertambangan batubara)	tCO ₂ e	1.060.419	-7,79%	977.853	-10,38%	876.376
	juta ton produksi batubara	36,57	-13,55%	31,61	-2,79%	30,73
	tCO ₂ e/ton produksi batubara	0,029	6,90%	0,031	-8,00%	0,029
Intensitas berbasis pendapatan (semua anak perusahaan)	tCO ₂ e	1.160.762	-11,26%	1.030.009	-11,21%	914.519
	Pendapatan juta USD	4.232	-27,95%	3.049	-19,73%	2.447
	tCO ₂ e/juta USD produksi	274	23,36%	338	10,58%	374

Catatan:

- Angka tahun 2024 dari data emisi GRK cakupan 1 dan 2 meliputi Kideco, Indika Indonesia Resources, Tripatra, Interport, Masmindo, Mekko, Indika Nature, Ilectra Motor Group, Xapiens, dan Indika Energy Holding.
- Perhitungan intensitas mencakup gas CO₂, CH₄, dan N₂O, dan mencakup emisi GRK cakupan 1 dan 2. [GRI 305-4]
- Parameter intensitas berbasis produksi tahun 2022 dan 2023 dihitung berdasarkan data Kideco dan MUTU (divestasi), sedangkan 2024 hanya berdasarkan Kideco.
- Parameter intensitas berbasis pendapatan tahun 2022 hingga 2024 meliputi Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.

EMISI UDARA YANG SIGNIFIKAN [GRI 305-7]

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
NOx	ton	516,04	33,67%	689,79	1,11%	697,45
SOx	ton	1,48	50,68%	2,23	127,72%	5,08
Polutan organik persisten	ton	0,00	0,00%	0,00	100,00%	0,11
Senyawa organik yang mudah menguap	ton	0,00	0,00%	0,00	100,00%	0,28
Polutan udara berbahaya (HAP)	ton	0,00	0,00%	0,00	100,00%	0,03
Materi partikulat (PM)	ton	3,56	265,17%	13,00	-34,04%	8,58
Kategori standar emisi udara lainnya yang diidentifikasi dalam peraturan terkait	ton	92,82	1,59%	94,30	-9,28%	85,55

Catatan:

- Rumus yang digunakan untuk menghitung emisi gas buang adalah konsentrasi (mg/Nm³) x debit (m³/detik) x jumlah jam operasional (jam/tahun) x 0,0036 (detik/jam). Perhitungan dilakukan berdasarkan uji emisi yang dilakukan di laboratorium.
- Untuk data tahun 2022, data emisi udara yang signifikan mencakup angka dari Kideco dan Petrosea (divestasi). Karena divestasi Petrosea selesai pada tahun 2022, data tahun 2023 dan 2024 hanya berasal dari Kideco.
- Data konsentrasi dan debit diperoleh dari hasil uji emisi yang dilakukan oleh laboratorium.
- Kategori emisi udara lainnya, misalnya polutan organik persisten (POP), organik volatil (VOC), dan lain-lain, belum dihitung, karena tidak termasuk dalam persyaratan Peraturan Menteri tersebut di atas..

KONSUMSI ENERGI [GRI 302-1, 302-3, 302-4]

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
Konsumsi energi terbarukan	GJ	4.276.513	15,45%	4.937.289	-5,49%	4.666.246
Konsumsi energi tak terbarukan	GJ	11.136.943	-11,49%	9.857.355	-8,18%	9.051.022
Konsumsi energi total	GJ	15.413.456	-4,01%	14.794.644	-7,28%	13.717.269

Catatan:

- Angka data emisi energi tahun 2024 antara lain Kideco, Indika Indonesia Resources, Tripatra, Interport, Masmindo, Mekko, Indika Nature, Ilectra Motor Group, Xapiens, dan Indika Energy Holding.
- Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal [GRI 302-1].
- Faktor konversi berikut ini diperoleh dari pelaporan gas rumah kaca DEFRA: Dokumen faktor konversi 2024 [GRI 302-1]:
 - Konsumsi listrik: 0,0036 GJ per kWh
 - Konsumsi bahan bakar:
 - 100% solar mineral: 0,0357 per liter
 - B30: 0,0353 GJ per liter
 - B35: 0,0352 GJ per liter
- Untuk data tahun 2022 hingga 2024, campuran biodiesel dalam B30 atau B35 diperhitungkan dalam perhitungan konsumsi energi terbarukan. Jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas energi adalah bahan bakar biodiesel, bahan bakar diesel, tenaga surya, dan listrik dari jaringan listrik.
- Indika Energy belum menghitung penggunaan energi di luar perusahaan atau pengurangan kebutuhan energi dari produk dan layanan yang dijual karena kompleksitas data dan kurangnya akses ke data yang tidak berada di bawah kendali perusahaan. [GRI 302-2, 302-5]

KONSUMSI ENERGI BERDASARKAN SUMBER KEGIATAN [GRI 302-1]

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
Konsumsi bahan bakar	GJ	15.384.883	-4,00%	14.769.736	-7,36%	13.683.293
Konsumsi listrik	GJ	28.573	-12,83%	24.908	29,93%	32.364
Pendinginan, pemanasan, dan konsumsi uap	GJ	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Konsumsi energi total	GJ	15.413.456	-4,01%	14.794.644	-7,28%	13.717.269

Catatan:

- Angka tahun 2024 antara lain Kideco, Indika Indonesia Resources, Tripatra, Interport, Masmindo, Mekko, Indika Nature, Ilectra Motor Group, Xapiens, dan Indika Energy Holding.
- Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan ini setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal [GRI 302-1].
- Faktor konversi berikut ini diperoleh dari pelaporan gas rumah kaca DEFRA: Dokumen faktor konversi 2024 [GRI 302-1]:
 - Konsumsi listrik: 0,0036 GJ per kWh
 - Konsumsi bahan bakar:
 - 100% solar mineral: 0,0357 GJ per liter
 - B30: 0,0353 GJ per liter
 - B35: 0,0352 GJ per liter

INTENSITAS ENERGI [GRI 302-3]

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
Intensitas berdasarkan produksi (khusus perusahaan pertambangan batubara)	GJ	13.959.032	-0,47%	13.892.929	-5,79%	13.088.001
	juta ton produksi batubara	36,57	-13,55%	31,61	-2,79%	30,73
	GJ/ton produksi batubara	0,38	15,13%	0,44	-3,09%	0,43
Intensitas berbasis pendapatan (semua anak perusahaan)	GJ	15.413.456	-4,01%	14.794.645	-7,28%	13.717.269
	Pendapatan juta USD	4.232	-27,95%	3.049	-19,73%	2.447
	GJ/juta USD pendapatan	3.642	33,22%	4.852	15,50%	5.604

Catatan:

- Rasio intensitas energi menggunakan konsumsi energi dalam organisasi dalam perhitungan, dan hanya mencakup bahan bakar dan listrik, karena Indika Energy tidak memiliki konsumsi dari pemanasan, pendinginan, dan uap. [GRI 302-3]
- Parameter intensitas berbasis produksi tahun 2022 hingga 2023 dihitung berdasarkan data Kideco dan Indika Indonesia Resources, sedangkan tahun 2024 hanya berdasarkan Kideco.
- Parameter intensitas berbasis pendapatan tahun 2024 meliputi Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.

AIR DAN EFLUEN

KINERJA PENARIKAN AIR [GRI 303-3]

PENARIKAN AIR BERDASARKAN SUMBERNYA	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
Air permukaan	ML	4.122,72	-40,22%	2.464,44	-38,80%	1.557,58
Air tanah	ML	10,42	76,49%	18,39	2.216,51%	426,01
Air laut	ML	751,21	-58,16%	314,28	-94,04%	18,72
Air yang diproduksi	ML	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Air pihak ketiga	ML	11,76	177,21%	32,60	-15,74%	27,47
Total water withdrawal	ML	4.896,11	-42,20%	2.829,71	-28,27%	2.029,77

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
BERDASARKAN KATEGORI TOTAL PADATAN TERLARUT						
Air tawar (<= 1.000 mg/L TDS)	ML	4.144,90	-39,31%	2.515,43	-20,05%	2.011,05
Air lainnya (> 1.000 mg/L TDS)	ML	751,21	-58,16%	314,28	-94,04%	18,72
Total penarikan air	ML	4.896,11	-42,20%	2.829,71	-28,27%	2.029,77
Intensitas penarikan air	juta ton produksi batubara	36,60	-13,66%	31,60	-2,74%	30,73
	ML/kiloton produksi batubara	0,11	-31,25%	0,08	-40,32%	0,05
	juta USD pendapatan	4.307,00	-29,21%	3.049,00	-19,73%	2.447,45
	ML/juta USD pendapatan	1,14	-18,42%	0,93	-10,82%	0,83

Catatan:

- Data terkait air tahun 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi), Tripatra, MUTU (divestasi), dan Interport. Angka tahun 2023 dan 2024 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding
- Walaupun dua area operasional kami dianggap sebagai area dengan tekanan air menurut Atlas Risiko Air Saluran Air milik World Resources Institute, kami tidak memecah data kinerja air kami hanya untuk area tersebut.

KINERJA KONSUMSI AIR [GRI 303-5]

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
BERDASARKAN SUMBER						
Air tawar (<= 1.000 mg/L TDS)	ML	4.144,90	-39,57%	2.504,76	-19,54%	2.015,25
Air lainnya (> 1.000 mg/L TDS)	ML	736,44	-57,32%	314,28	-94,04%	18,72
TOTAL KONSUMSI AIR	ML	4.881,34	-42,25%	2.819,04	-27,85%	2.033,97

Catatan:

- Data terkait air tahun 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi), Tripatra, MUTU (divestasi), dan Interport. Angka tahun 2023 dan 2024 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding
- Walaupun dua area operasional kami dianggap sebagai area dengan tekanan air menurut Atlas Risiko Air Saluran Air milik World Resources Institute, kami tidak memecah data kinerja air kami hanya untuk area tersebut.

KINERJA PEMBUANGAN AIR [GRI 303-4]

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
BERDASARKAN SUMBER						
Air permukaan	ML	317.801,31	-33,13%	212.512,66	3,34%	219.602,41
Air tanah	ML	6,72	-55,06%	3,02	718,54%	24,72
Air laut	ML	3,61	8.054,57%	294,38	-99,50%	1,46
Air pihak ketiga	ML	0,00	100,00%	1,63	69,02%	2,76
TOTAL DEBIT AIR	ML	317.811,64	-33,04%	212.811,69	3,20%	219.631,34

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
BERDASARKAN KATEGORI TOTAL PADATAN TERLARUT						
Air tawar (<= 1.000 mg/L TDS)	ML	317.808,03	-33,13%	212.515,68	3,35%	219.627,12
Air lainnya (> 1.000 mg/L TDS)	ML	3,61	8.099,72%	296,01	-99,07%	4,22
TOTAL KONSUMSI AIR	ML	317.811,64	-33,04%	212.811,69	3,20%	219.631,34

Catatan:

- Data terkait air tahun 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi), Tripatra, MUTU (divestasi), dan Interport. Angka tahun 2023 dan 2024 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding
- Walaupun dua area operasional kami dianggap sebagai area dengan tekanan air menurut Atlas Risiko Air Saluran Air milik World Resources Institute, kami tidak memecah data kinerja air kami hanya untuk area tersebut.

LIMBAH

LIMBAH YANG DIHASILKAN [GRI 306-3]

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
Limbah berbahaya	ton	6.871,46	-37,08%	4.323,56	7,09%	4.630,16
Limbah non-berbahaya	ton	12.751,92	-6,25%	11.955,50	-53,75%	5.528,88
TOTAL LIMBAH YANG DIHASILKAN	TON	19.623,38	-17,04%	16.279,07	-37,59%	10.159,04

LIMBAH BERBAHAYA BERDASARKAN METODE PENGELOLAAN [GRI 306-4, 306-5]

KETERANGAN	SATUAN	2022	%	2023	%	2024
Digunakan kembali	ton	124,79	-97,12%	3,60	-100,00%	0,00
Didaur ulang	ton	267,30	92,38%	514,23	306,11%	1.085,52
Dikomposkan	ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Dibawa ke pihak ketiga yang berlisensi untuk menggunakan kembali/mendaur ulang	ton	3.146,61	5,75%	3.327,39	-5,31%	2.979,65
TOTAL LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN	TON	3.538,70	8,66%	3.845,22	14,88%	4.065,17
Dibakar (dengan pemulihan energi)	ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,05
Dibakar (tanpa pemulihan energi)	ton	68,67	-1,08%	67,93	-11,05%	61,08
Dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA)	ton	0,00	0,00%	0,00	100,00%	0,53
Dibawa ke pihak ketiga yang berlisensi untuk membuang limbah	ton	3.263,89	-87,43%	410,41	-84,58%	503,33
TOTAL LIMBAH YANG DIBAWA UNTUK PEMBUANGAN	TON	3.332,56	-85,65%	478,34	-83,05%	564,99

Catatan:

- Data terkait limbah tahun 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi), Tripatra, MUTU (divestasi), dan Interport. Angka tahun 2023 dan 2024 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding
- Limbah yang dibawa ke pihak ketiga (baik yang memiliki lisensi untuk menggunakan kembali/mendaur ulang maupun yang memiliki lisensi untuk membuang) menunjukkan bahwa limbah tersebut dialihkan atau diarahkan untuk pembuangan di luar lokasi, sedangkan limbah yang termasuk dalam kategori lain menunjukkan bahwa limbah tersebut dialihkan atau diarahkan untuk pembuangan di lokasi..

LIMBAH NON-BERBAHAYA BERDASARKAN METODE PENGELOLAAN [GRI 306-4, 306-5]

DESCRIPTION	UNIT	2022	%	2023	%	2024
Digunakan kembali	ton	3.514,62	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Didaur ulang	ton	1.843,96	155,98%	4.720,11	-36,15%	3.013,71
Dikomposkan	ton	198,00	0,00%	741,53	0,00%	164,99
Dibawa ke pihak ketiga yang berlisensi untuk menggunakan kembali/mendaur ulang	ton	6,66	996,55%	73,03	-5,75%	68,83
TOTAL LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN	TON	5.563,24	-0,51%	5.534,67	-41,32%	3.247,53
Dibakar (dengan pemulihan energi)	ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	55,40
Dibakar (tanpa pemulihan energi)	ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA)	ton	2.271,68	0,00%	5.296,53	0,00%	2.163,31
Dibawa ke pihak ketiga yang berlisensi untuk membuang limbah	ton	4.916,00	-77,13%	1.124,30	-94,45%	62,42
TOTAL LIMBAH YANG DIBAWA UNTUK PEMBUANGAN	TON	7.187,68	-10,67%	6.420,83	-64,47%	2.281,13

Catatan:

- Data terkait limbah tahun 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi), Tripatra, MUTU (divestasi), dan Interport. Angka tahun 2023 dan 2024 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.
- Limbah yang dibawa ke pihak ketiga (baik yang memiliki lisensi untuk menggunakan kembali/mendaur ulang maupun yang memiliki lisensi untuk membuang) menunjukkan bahwa limbah tersebut dialihkan atau diarahkan untuk pembuangan di luar lokasi, sedangkan limbah yang termasuk dalam kategori lain menunjukkan bahwa limbah tersebut dialihkan atau diarahkan untuk pembuangan di lokasi.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

DAFTAR FAUNA YANG DILINDUNGI YANG TERCATAT DI AREA REKLAMASI KIDECO [GRI 304-4]

NAMA LOKAL	NAMA ILMIAH	STATUS BERDASARKAN				
		P 106	IUCN	2022	2023	2024
Bekantan kahau	<i>Nasalis larvatus</i>	Dilindungi	Terancam	√	√	√
Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Dilindungi	Rentan		√	√
Kijang muntjak	<i>Muntiacus muntjak</i>	Dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Kucing kuwuk	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Dilindungi	Risiko rendah	√		√
Lutung kelabu	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Dilindungi	Hampir terancam			√
Lutung merah	<i>Presbytis rubicunda</i>	Dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Owa kalawat	<i>Hylobates muelleri</i>	Dilindungi	Terancam	√	√	√
Pelanduk napu	<i>Tragulus napu</i>	Dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Rusa sambar	<i>Rusa unicolor</i>	Dilindungi	Rentan		√	√
Trenggiling peusing	<i>Manis javanica</i>	Dilindungi	Terancam kritis		√	
<i>Accipitridae</i>	<i>Aviceda jerdoni</i>	Dilindungi	Risiko rendah		√	√
<i>Accipitridae</i>	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Dilindungi	Risiko rendah	√	√	√

NAMA LOKAL	NAMA ILMIAH	STATUS BERDASARKAN				
		P 106	IUCN	2022	2023	2024
<i>Accipitridae</i>	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Dilindungi	Risiko rendah		✓	✓
<i>Accipitridae</i>	<i>Elanus caeruleus</i>	Dilindungi	Risiko rendah	✓	✓	✓
<i>Accipitridae</i>	<i>Accipiter trivirgatus</i>	Dilindungi	Risiko rendah	✓		✓
<i>Accipitridae</i>	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Dilindungi	Risiko rendah	✓		
<i>Bucerotidae</i>	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Dilindungi	Rentan		✓	✓
<i>Bucerotidae</i>	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Dilindungi	Risiko rendah		✓	✓
<i>Bucerotidae</i>	<i>Buceros rhinoceros</i>	Dilindungi	Rentan	✓	✓	✓
<i>Capitonidae</i>	<i>Psilopogon australis</i>	Dilindungi	Hampir terancam	✓		
<i>Capitonidae</i>	<i>Megalaima henrici</i>	Dilindungi	Hampir terancam	✓	✓	✓
<i>Capitonidae</i>	<i>Megalaima rafflesii</i>	Dilindungi	Rentan			
<i>Caprimulgidae</i>	<i>Caprimulgus affinis</i>	Dilindungi	Terancam	✓	✓	✓
<i>Chloropseidae</i>	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Dilindungi	Hampir terancam	✓	✓	✓
<i>Chloropseidae</i>	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Dilindungi	Rentan	✓		
<i>Eurylaimidae</i>	<i>Cymbirhynchus macrorhynchos</i>	Dilindungi	Risiko rendah		✓	
<i>Hirundinidae</i>	<i>Hirundo tahitica</i>	Dilindungi	Hampir terancam			✓
<i>Laniidae</i>	<i>Lanius schach</i>	Dilindungi	Risiko rendah	✓	✓	✓
<i>Megalaimidae</i>	<i>Psilopogon mystacophanus</i>	Dilindungi	Hampir terancam			✓
<i>Nectariniidae</i>	<i>Cinnyris jugularis</i>	Dilindungi	Risiko rendah	✓	✓	✓
<i>Pittidae</i>	<i>Pitta sordida</i>	Dilindungi	Risiko rendah		✓	✓
<i>Pittidae</i>	<i>Pitta baudii</i>	Dilindungi	Rentan	✓		
<i>Rhipiduridae</i>	<i>Rhipidura javanica</i>	Dilindungi	Risiko rendah	✓	✓	✓
<i>Sturnidae</i>	<i>Acridotheres javanicus</i>	Dilindungi	Risiko rendah		✓	✓
<i>Trogonidae</i>	<i>Harpactes orrhophaeus</i>	Dilindungi	Rentan			✓
<i>Crocodylidae</i>	<i>Crocodylus porosus</i>	Dilindungi	Risiko rendah			✓
<i>Crocodylidae</i>	<i>Crocodylus porosus</i>	Dilindungi	Risiko rendah			✓

DAFTAR FLORA YANG YANG TERCATAT DI AREA REKLAMASI KIDECO [GRI 304-4]

NAMA LOKAL	NAMA ILMIAH	STATUS BERDASARKAN				
		P 106	IUCN	2022	P 106	2024
<i>Acacia auriculiformis</i>	<i>Fabaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	✓	✓	✓
<i>Acacia mangium</i>	<i>Fabaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	✓	✓	✓
<i>Achras zapota</i>	<i>Sapotaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	✓	✓	
<i>Aleurites moluccana</i>	<i>Euphorbiaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	✓	✓	✓
<i>Alstonia scholaris</i>	<i>Apocynaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	✓	✓	✓

NAMA LOKAL	NAMA ILMIAH	STATUS BERDASARKAN				
		P 106	IUCN	2022	P 106	2024
<i>Aquilaria beccariana</i>	<i>Thymelaeaceae</i>	Tidak dilindungi	Rentan	√		
<i>Bridelia glauca</i>	<i>Phyllanthaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
<i>Cassia siamea</i>	<i>Fabaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
<i>Cratoxylum sumatranum</i>	<i>Hypericaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	
<i>Croton argyratus</i>	<i>Euphorbiaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
<i>Dillenia reticulata</i>	<i>Dilleniaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
<i>Dryobalanops lanceolata</i>	<i>Dipterocarpaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
<i>Enterolobium cyclocarpum</i>	<i>Fabaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Sengon	Suku <i>Fabaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Pohon ara	Sukulun	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Pohon beringin berbiji variegata	Sukulun	Tidak dilindungi	Risiko rendah			√
Fordia yang luar biasa	Suku <i>Fabaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	
<i>Gamaliel</i>	Suku <i>Fabaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	
Bunga <i>Gmelina arborea</i>	Bunga <i>Verbena</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Bunga <i>Homalanthus populneus</i>	Bunga <i>Euphorbiaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
<i>Hopea rudiformis</i>	<i>Dipterokarpa</i>	Tidak dilindungi	Terancam kritis	√		
<i>Intsia bijuga</i>	Suku <i>Fabaceae</i>	Tidak dilindungi	Tidak terancam	√	√	
<i>Macaranga lowii</i>	Bunga <i>Euphorbiaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Buah sapota manilakara	Sawo	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Muntingia calabura	<i>Muntingiaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah			√
<i>Nephelium lappaceum</i>	Suku <i>Sapindaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Bunga <i>Nothaphoebe umbelliflora</i>	Bunga <i>Lauraceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√		
<i>Octomeles sumatrana</i>	Sukulun	Tidak dilindungi	Risiko rendah			√
Bunga <i>Parkia speciosa</i>	Suku <i>Fabaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
<i>Peronema canescens</i>	Bunga <i>Verbena</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
<i>Psidium jambu biji</i>	Bunga <i>Myrtaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
<i>Samanea saman</i>	Suku <i>Fabaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
<i>Schima wallichii</i>	Suku <i>Teratai</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah			√
<i>Semecarpus trengganuensis</i>	Suku <i>Anacardiaceae</i>	Tidak dilindungi	Rentan	√	√	√
Pohon <i>leprosula</i>	<i>Dipterokarpa</i>	Tidak dilindungi	Tidak terancam	√	√	
Bunga <i>swietenia macrophylla</i>	<i>Meliaceae</i>	Tidak dilindungi	Rentan	√	√	√
Ketapang	Sukun	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Pohon <i>trembesi orientalis</i>	Ganja	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√

NAMA LOKAL	NAMA ILMIAH	STATUS BERDASARKAN				
		P 106	IUCN	2022	P 106	2024
<i>Trema tomentosa</i>	<i>Ganja</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√
Bunga <i>Vernonia arborea</i>	<i>Komposit</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	
Pohon <i>Vitex Pinnata</i>	<i>Bunga Lamiaceae</i>	Tidak dilindungi	Risiko rendah	√	√	√

LAMPIRAN B: SOSIAL

KARYAWAN KAMI

JENIS KELAMIN [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN		
	2022	2023	2024
Pria	3.169	2.908	3.084
Perempuan	747	671	780

JENIS KELAMIN [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN		
	2022	2023	2024
Keseluruhan	19,08%	18,75%	20,19%
Anggota Dewan	7,41%	6,98%	5,81%

DESKRIPSI [GRI 405-1]	2022	2023	2024
Pria di posisi manajemen senior	117	121	127
Perempuan di posisi manajemen senior	19	16	16
Representasi perempuan dalam manajemen senior	13,97%	11,68%	11,19%

KELOMPOK USIA [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN		
	2022	2023	2024
<30 tahun	835	1.083	1.184
30-50 tahun	2.434	2.084	2.256
>50 tahun	647	412	424

KEBANGSAAN [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN		
	2022	2023	2024
Indonesia	3.882	3.555	3.845
Bulgaria	1	1	1
Filipina	1	1	1
India	8	5	4
Korea Selatan	7	5	3
Trinidad dan Tobago	1	1	1
Amerika	2	2	2
Australia	4	3	3
Singapura	5	4	4
Selandia Baru	1	1	0
Kanada	1	1	0
Jepang	3	0	0

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN		
	2022	2023	2024
Gelar Doktor	4	4	9
Gelar Magister	238	257	287
Gelar Sarjana	1.798	2.012	2.270
Gelar Diploma	342	314	375
Lulusan SD s/d SMA	1.534	992	923

DESKRIPSI [GRI 2-7]	PEKERJA TETAP	PEKERJA SEMENTARA / KONTRAK
Pria	1.138	1.946
Perempuan	374	406

Catatan:

- Tidak mungkin untuk mengkategorikan karyawan berdasarkan wilayah kerja karena mereka mungkin ditugaskan ke proyek di beberapa lokasi.

PEKERJA YANG BUKAN KARYAWAN [GRI 2-8]	2023	2024
Staf yang dialihdayakan	1.572	1.847

Catatan:

- Data pekerja bukan karyawan disusun dengan metodologi headcount dengan batas waktu 31 Desember 2024.

KEBERAGAMAN DI BADAN TATA KELOLA [GRI 405-1]

KETERANGAN	2024	
	JUMLAH	%
BERDASARKAN JENIS KELAMIN		
Pria	81	94,19%
Perempuan	5	5,81%
BERDASARKAN KELOMPOK UMUR		
<30 tahun	0	0,00%
30-50 tahun	36	41,86%
>50 tahun	50	58,14%

JUMLAH PEKERJA BARU [GRI 401-1]	2024
BERDASARKAN JENIS KELAMIN	
Pria	702
Perempuan	210
BERDASARKAN KELOMPOK UMUR	
<30 tahun	427
30-50 tahun	430
>50 tahun	55

Catatan: Saat ini, pengelompokan karyawan baru berdasarkan wilayah kerja belum memungkinkan karena penempatan mereka dapat mencakup beberapa lokasi proyek.

JUMLAH PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1]	2024
BERDASARKAN JENIS KELAMIN	
Pria	637
Perempuan	210
BERDASARKAN KELOMPOK UMUR	
<30 tahun	299
30-50 tahun	404
>50 tahun	144
BERDASARKAN KATEGORI	
Sukarela	252
Tidak sukarela	595
Total	847

Catatan: Saat ini, pengelompokan karyawan baru berdasarkan wilayah kerja belum memungkinkan karena penempatan mereka dapat mencakup beberapa lokasi proyek.

DESKRIPSI [GRI 401-3]	PRIA	PEREMPUAN
Jumlah karyawan yang berhak atas cuti orang tua	2.089	391
Jumlah karyawan yang mengambil cuti orang tua	120	31
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti orang tua berakhir	120	31
Kembali bekerja terlambat	0	0

PARAMETER PELATIHAN

DESKRIPSI [GRI 404-1. 404-3]	SATUAN	BERDASARKAN JENIS KELAMIN		BERDASARKAN TINGKAT		TOTAL
		PRIA	PEREMPUAN	BOC BOD EKSEKUTIF	MANAGER KE BAWAH	
Jumlah jam pelatihan	Jam	76.042	18.478	1.946	92.574	94.520
Rata-rata jam pelatihan per karyawan	Jam	24,66	23,69	13,61	24,88	24,46
Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir	%	100%	100%	100%	100%	100%

INSIDEN TERKAIT DISKRIMINASI

STATUS INSIDEN DISKRIMINASI [GRI 406-1]	2022	2023	2024
Insiden yang ditinjau oleh organisasi	0	0	4
Rencana perbaikan sedang dilaksanakan	0	0	4
Rencana perbaikan telah dilaksanakan dan hasilnya ditinjau melalui proses peninjauan manajemen internal rutin	3	0	0

STATUS INSIDEN DISKRIMINASI [GRI 406-1]	2022	2023	2024
Insiden tidak lagi menjadi subjek tindakan	0	0	0
Jumlah insiden	3	0	4

KESEHATAN DAN KESELAMATAN

KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN [GRI 403-9, 403-10]	TOTAL		
	2022	2023	2024
KARYAWAN:			
Jumlah kematian	0	0	1
Jumlah cedera kerja dengan kehilangan waktu	3	0	6.001
Jumlah cedera yang dapat dicatat	14	2	12
Jumlah cedera dengan konsekuensi tinggi	7	0	0
Jumlah jam kerja	58.643.037	30.603.127	9.507.340
Tingkat cedera dengan kehilangan waktu	0,01	0,00	631,20
Jumlah tingkat cedera yang dapat dicatat	0,05	0,01	0,25
KONTRAKTOR:			
Jumlah kematian	1	2	0
Jumlah cedera kerja dengan kehilangan waktu	6.096	12.188	1
Jumlah cedera yang dapat dicatat	23	8	24
Jumlah cedera dengan konsekuensi tinggi	5	2	0
Jumlah jam kerja	55.883.600	58.606.276	56.559.444
Tingkat cedera dengan kehilangan waktu	21,82	41,59	0,02
Jumlah tingkat cedera yang dapat dicatat	0,08	0,03	0,08

Caatatan:

- Data kesehatan dan keselamatan tahun 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi), Tripatra, MUTU (divestasi), dan Interport. Angka tahun 2023 dan 2024 mencakup Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.

HAK ASASI MANUSIA

KARYAWAN YANG TERGABUNG DALAM SERIKAT PEKERJA DI KIDECO, BERDASARKAN JENIS KELAMIN

JENIS KELAMIN	NUMBER OF UNIONIZED EMPLOYEES	
	2023	2024
Pria	369	340
Perempuan	31	30

Catatan: Saat ini hanya karyawan Kideco yang berpartisipasi dalam serikat pekerja

INSIDEN TERKAIT DENGAN HAK-HAK MASYARAKAT ADAT [GRI 411-1]

STATUS KEJADIAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN HAK-HAK MASYARAKAT ADAT	2022	2023	2024
Insiden yang ditinjau oleh organisasi	0	0	0
Rencana perbaikan sedang dilaksanakan	0	0	0
Rencana perbaikan telah dilaksanakan dan hasilnya ditinjau melalui proses peninjauan manajemen internal rutin	0	0	0
Insiden tidak lagi menjadi subjek tindakan	0	0	0
Jumlah insiden	0	0	0

LAMPIRAN C: TATA KELOLA

ETIKA BISNIS

ETIKA BISNIS: PENILAIAN RISIKO DAN KOMUNIKASI TERKAIT ANTI-KORUPSI DI INDIKA ENERGY [GRI 205-1, 205-2]

KETERANGAN	2024	
	JUMLAH	%
Operasi yang dinilai berdasarkan risiko terkait korupsi	12	100%
Badan tata kelola yang telah disosialisasi dan dilatih mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	88	96,7%
Karyawan yang telah disosialisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	3.864	100%
Karyawan yang dilatih dalam antikorupsi	3.864	100%

Catatan:

- Data tentang jumlah pegawai dan badan tata kelola yang menerima sosialisasi atau pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi tidak dipecah berdasarkan kategori pegawai dan wilayah karena tidak tersedianya data dan ketidakmampuan untuk mengkategorikan beberapa pegawai berdasarkan wilayah karena mereka bekerja di lokasi yang berbeda.

INSIDEN TERKAIT KORUPSI DI INDIKA ENERGY [GRI 205-3]

KETERANGAN	2023	2024
Peristiwa korupsi	0	1
Peristiwa pemecatan pegawai karena korupsi	0	0
Peristiwa pemutusan kontrak mitra bisnis akibat pelanggaran terkait korupsi	0	0
Kasus hukum publik yang diajukan terhadap perusahaan atau karyawannya	0	0

INSIDEN TERKAIT DISKRIMINASI [GRI 2-27, 205-3, 2-16]

STATUS TERKAIT DISKRIMINASI [GRI 406-1]	2022	2023	2024
Insiden yang ditinjau oleh organisasi	0	0	4
Rencana perbaikan sedang dilaksanakan	0	0	4
Rencana perbaikan telah dilaksanakan dan hasilnya ditinjau melalui proses peninjauan manajemen internal rutin	3	0	0
Insiden tidak lagi menjadi subjek tindakan	0	0	0
Jumlah insiden	3	0	4

LAPORAN PELANGGARAN DAN INSIDEN KETIDAKPATUHAN DI INDIKA ENERGY [GRI 2-27, 205-3, 2-16]

KETERANGAN	2022	2023	2024
Laporan pelanggaran diterima	10	2	12
Kasus pelanggaran hukum dan peraturan	0	0	0
Denda atas pelanggaran hukum dan peraturan	0	0	0
Nilai moneter denda karena tidak mematuhi hukum dan peraturan (dalam USD)	0	0	0

Catatan:

- Data tahun 2022 disusun berdasarkan laporan dari Kideco, Petrosea (divestasi), Tripatra, MUTU (divestasi), dan Interport. Angka tahun 2023 dan 2024 didasarkan pada laporan pengaduan pelanggaran dari Indika Energy Group, yang dikumpulkan melalui sistem pengaduan pelanggaran Indika Energy.

HUBUNGI KAMI

Laporan Keberlanjutan 2024 kami merupakan bagian dari komunikasi tahunan Indika Energy mengenai Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) [GRI 2-3]. Laporan ini mencakup informasi yang disediakan dalam Laporan Tahunan 2024 kami, yang merinci bagaimana kami mengatasi risiko dan peluang keberlanjutan yang paling material yang kami hadapi sepanjang tahun [GRI 3].

Kami juga mempublikasikan kinerja ESG kami melalui publikasi perusahaan lainnya serta melakukan pembaruan rutin mengenai aktivitas kami melalui situs web dan platform media sosial kami. Sejak 2022, kami juga menerbitkan Laporan Komunikasi Kemajuan UNGC sebagai bagian dari komitmen kami sebagai penandatangan UNGC.

PT Indika Energy Tbk.

Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia

sustainability@indikaenergy.co.id



www.indikaenergy.co.id



[indika.energy](https://www.instagram.com/indika.energy)



[Indika Energy](https://www.linkedin.com/company/indika-energy)



